

# e-Wanita | 2009

---

## *Publikasi e-Wanita*

e-Wanita merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan berisi artikel, tips, renungan dan ilustrasi tentang wanita Kristen, terutama bagaimana mereka dapat hidup berkenan di hadapan Allah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya bagi gereja dan masyarakat

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Wanita

<http://sabda.org/publikasi/e-wanita>

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2009 Yayasan Lembaga SABDA

# Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
<b>e-Wanita 003/Januari/2009: Harapan Baru dalam Kristus .....</b>	<b>8</b>
Suara Wanita .....	8
Renungan Wanita: Harapan yang Memotivasi .....	9
Dunia Wanita: Enam Cara Jitu Memenangkan Tujuan Anda.....	10
Wawasan Wanita: Sepuluh Unggulan Resolusi Tahun Baru Bagi Para Wanita Muda Kristen	15
Pokok Doa:Tahun Baru 2009 .....	16
Pena Wanita.....	17
<b>e-Wanita 004/Januari/2009: Lebih Dekat dengan Allah .....</b>	<b>18</b>
Suara Wanita .....	18
Renungan Wanita: Mencari Kehendak-Nya.....	19
Dunia Wanita: Lebih Dekat Dengan Allah .....	20
Dunia Wanita 2: Kelompok Pa Wanita - Memulai Kelompok Pa Anda Sendiri.....	23
Potret Wanita: Hana-Tokoh Wanita Dalam Alkitab .....	25
Pena Wanita.....	26
Edisi Berikutnya .....	27
<b>e-Wanita 005/Februari/2009: Wanita yang Mengasihi Tuhan .....</b>	<b>28</b>
Suara Wanita .....	28
Renungan Wanita: Jalankan Kasih .....	29
Dunia Wanita: Hati yang Mengasihi Firman Allah.....	30
Pokok Doa:Menjadi Berkah di Hari Kasih Sayang .....	36
<b>e-Wanita 006/Februari/2009: Bentuk Kasih.....</b>	<b>37</b>
Suara Wanita .....	37
Renungan Wanita: Kasih yang Tak Terlupakan .....	38
Dunia Wanita: Lima Bahasa Cinta.....	39
Potret Wanita: Rut.....	43
Stop Press.....	44
Women To Women: A Ministry Of Opendoors: Asya Bebas! .....	45
Edisi Berikutnya.....	46

<b>e-Wanita 007/Maret/2009: Wanita dan Materialisme</b> .....	47
Suara Wanita .....	47
Renungan Wanita: Yang Tidak Terbeli Dengan Uang .....	48
Dunia Wanita: Hidup Dalam Dunia Materialisme-Mengapa Tidak Akan Pernah Memuaskan Jiwa yang Lapar .....	49
Wawasan Wanita: Tips Berbelanja Untuk Konsumen yang Hemat .....	53
Pokok Doa:Mengelola Keuangan .....	55
Stop Press .....	55
<b>e-Wanita 008/Maret/2009: Wanita dan Konsumerisme</b> .....	56
Suara Wanita .....	56
Renungan Wanita: Hidup yang Sederhana.....	57
Dunia Wanita: Melawan Konsumerisme.....	59
Potret Wanita: Izebel .....	62
Edisi Berikutnya.....	63
<b>e-Wanita 009/April/2009: Wanita dan Karier</b> .....	64
Suara Wanita .....	64
Renungan Wanita: Mengalahkan Kegelapan .....	65
Dunia Wanita: Pelayanan di Dunia Kerja: Pekerjaan Apa Pun Bisa Menjadi Sarana Penjangkauan - Hal Ini Tergantung Sikap Anda .....	67
Wawasan Wanita: Kebutuhan Wanita Karier.....	71
Pokok Doa:Paskah 2009.....	74
Stop Press .....	74
Pena Wanita.....	75
<b>e-Wanita 010/April/2009: Wanita Karier Menurut Alkitab</b> .....	76
Suara Wanita .....	76
Renungan Wanita: Kristus Telah Mati Untuk Orang Berdosa .....	77
Dunia Wanita: Pekerjaan Wanita.....	78
Potret Wanita: Maria dari Betania Wanita yang Telah Memilih Bagian yang Terbaik .....	82
Women To Women: Ucapan Terima Kasih dari Mar .....	83
Edisi Berikutnya.....	84
<b>e-Wanita 011/Mei/2009: Wanita dalam Penantian</b> .....	85
Suara Wanita .....	85

Renungan Wanita: Mencari yang Berkenan .....	86
Dunia Wanita: Mencari yang Terbaik dari Allah .....	87
Dunia Wanita 2: Bagaimana Aku Tahu Bahwa Aku Telah Menemukan Orang yang Tepat? ..	89
Wawasan Wanita: Manfaatkan Status Lajang Anda.....	94
Pokok Doa:Pasangan Hidup .....	95
<b>e-Wanita 012/Mei/2009: Memahami Kehendak Allah.....</b>	<b>96</b>
Suara Wanita .....	96
Renungan Wanita: Yesus: Sahabat Kaum Lajang.....	97
Dunia Wanita: Kadang-Kadang Anda Mendapatkan Apa yang Tidak Anda Minta ...Dan Itu Tidak Mengapa.....	98
Dunia Wanita 2: Surat Terbuka Untuk Para Wanita Kristen.....	101
Potret Wanita: Febe .....	104
Edisi Berikutnya.....	105
<b>e-Wanita 013/Juni/2009: Istri yang Menyenangkan Hati Allah .....</b>	<b>106</b>
Suara Wanita .....	106
Renungan Wanita: Peperangan Seorang Wanita .....	107
Dunia Wanita: Di Mana Pun Berada, Seorang Istri Kristen Berkewajiban Memuliakan Allah	108
Potret Wanita: Sara.....	113
Pokok Doa:Menjadi Istri yang Diberkati dan Memberkati .....	114
Stop Press.....	115
<b>e-Wanita 014/Juni/2009: Istri yang Menyenangkan Hati Suami .....</b>	<b>116</b>
Suara Wanita .....	116
Renungan Wanita: Istri yang Menjadi Idaman Suami .....	117
Dunia Wanita: Menjadi Istri yang Cantik.....	119
Wawasan Wanita: Bagaimana Menjadi Seorang Istri Kristen yang Baik .....	122
Women To Women: Hadiah Terbaik .....	125
Edisi Berikutnya.....	126
<b>e-Wanita 015/Juli/2009: Mendoakan Anak.....</b>	<b>127</b>
Suara Wanita .....	127
Renungan Wanita: Doa Seorang Ibu .....	128
Dunia Wanita: Kelompok Doa Ibu-Ibu Kristen:Bagaimana Memulai Sebuah Kelompok Doa di Sekolah Anak Anda .....	130

Wawasan Wanita: Bersyukurlah Atas Anak Anda Setiap Kali Anda Berdoa .....	132
Pokok Doa:Orang Tua.....	134
<b>e-Wanita 016/Juli/2009: Menjadi Teladan Doa.....</b>	<b>135</b>
Suara Wanita .....	135
Renungan Wanita: Orang Tua yang Berhasil .....	136
Dunia Wanita: Teladanilah Sikap yang Benar Terhadap Doa.....	138
Potret Wanita: Salome: Ibu yang Menginginkan Anak-Anaknya (Yakobus dan Yohanes) Menjadi Orang-Orang Terdekat Yesus.....	140
Stop Press.....	142
Edisi Berikutnya.....	143
<b>e-Wanita 017/Agustus/2009: Kepemimpinan Yesus .....</b>	<b>144</b>
Suara Wanita .....	144
Renungan Wanita: Kepemimpinan Pembimbing Kita.....	145
Dunia Wanita: The Golden Rule .....	146
Wawasan Wanita: Langkah-Langkah Perencanaan.....	149
Pokok Doa:Menjadi Seorang Pemimpin Wanita .....	149
<b>e-Wanita 018/Agustus/2009: Saat Wanita Menjadi Pemimpin .....</b>	<b>150</b>
Suara Wanita .....	150
Renungan Wanita: Apakah Anda Memiliki Hati Seorang Hamba?.....	151
Dunia Wanita: Saat Perempuan Mengambil Alih .....	153
Potret Wanita: Debora - Wanita Dalam Alkitab.....	157
Edisi Berikutnya.....	158
<b>e-Wanita 019/September/2009: Kesehatan Menurut Alkitab.....</b>	<b>159</b>
Suara Wanita .....	159
Renungan Wanita: Sudahkah Anda Minum Vitamin Hari Ini?.....	160
Dunia Wanita: Apa yang Alkitab Katakan Tentang Hidup Sehat? .....	161
Wawasan Wanita: Lima Cara Untuk Tidur yang Lebih Baik.....	166
Pokok Doa:Waktu dan Kesehatan.....	167
<b>e-Wanita 020/September/2009: Menjaga Kesehatan yang Alkitabiah .....</b>	<b>168</b>
Suara Wanita .....	168
Renungan Wanita: Kesehatan .....	169

Dunia Wanita: Ritme Rohani: Resep Untuk Hidup Sehat .....	171
Potret Wanita: Iman Wanita yang Mengalami Pendarahan.....	175
Edisi Berikutnya.....	177
<b>e-Wanita 021/Oktober/2009: Memahami Temperamen .....</b>	<b>178</b>
Suara Wanita .....	178
Renungan Wanita: Kemarahan.....	179
Dunia Wanita: Apa Itu Temperamen.....	180
Wawasan Wanita: Tips Bergaul Dengan Orang yang Memiliki Temperamen Berbeda.....	183
Pokok Doa: Temperamen yang Diperbaharui.....	185
Info: Perayaan 15 Tahun SABDA 1 - 9 Oktober 2009 .....	185
Women To Women: Hidup Baru .....	186
<b>e-Wanita 022/Oktober/2009: Temperamen yang Diubahkan .....</b>	<b>188</b>
Suara Wanita .....	188
Renungan Wanita: Mengasihani Diri Atau Bersukacita? .....	189
Dunia Wanita: Temperamen yang Diubahkan.....	190
Potret Wanita: Elisabet -- Wanita Dalam Alkitab .....	195
Wawasan Wanita: Beberapa Petunjuk Untuk Mempelajari Alkitab .....	197
Stop Press.....	198
Women To Women: Helen B.: "Terima Kasih Untuk Doa-Doa Saudara" .....	199
Edisi Berikutnya.....	200
<b>e-Wanita 023/November/2009: Mengenali Depresi.....</b>	<b>201</b>
Suara Wanita .....	201
Renungan Wanita: Tertunduk Karena Depresi.....	202
Dunia Wanita: Bagaimana Mengenali Depresi.....	203
Potret Wanita: Hana: Depresi yang Terangkatkan.....	208
Pokok Doa: Mengandalkan Tuhan Dalam Segala Hal .....	209
Stop Press.....	210
<b>e-Wanita 024/November/2009: Mengalahkan Depresi.....</b>	<b>211</b>
Suara Wanita .....	211
Renungan Wanita: Aku Sangat Letih .....	212
Dunia Wanita: Depresi.....	213

---

Wawasan Wanita: Cara-Cara Untuk Memperkuat .....	216
Wawasan Wanita 2: Perempuan dan Lingkungan .....	218
Edisi Berikutnya .....	219
<b>e-Wanita 025/Desember/2009: Natal Pertama .....</b>	<b>220</b>
Suara Wanita .....	220
Renungan Wanita: Tempat Bagi Yesus .....	221
Dunia Wanita: Penggambaran Injil Pertama .....	222
Wawasan Wanita: Miliki Malam Kudus Pribadi .....	227
Pokok Doa: Natal 2009 .....	228
Women To Women: "Tuhan Aku Percaya" .....	229
<b>e-Wanita 026/Desember/2009: Natal yang Tak Berkesudahan .....</b>	<b>231</b>
Suara Wanita .....	231
Renungan Wanita: Mari Rayakan Natal Sepanjang Tahun .....	232
Dunia Wanita: Dalam Dia Ada Hidup .....	233
Potret Wanita: Hana, Wanita yang Teguh Ketika Patah Hati .....	234
Wawasan Wanita: Sebuah Peringatan Pada Hari Natal .....	237
Kesaksian Wanita: Acara Minum Teh Natal .....	239
<b>Publikasi e-Wanita 2009 .....</b>	<b>242</b>

# e-Wanita 003/Januari/2009: Harapan Baru dalam Kristus

## Suara Wanita

Shalom,

Wah, ini tahun baru! Apakah artinya bagi Sahabat Wanita sekalian? Pastinya tidak sedikit yang menjadikan tahun baru sebagai momentum untuk menyusun ulang rencana-rencana kehidupan. Berbagai daftar resolusi memenuhi benak, bahkan mungkin direkam dalam buku catatan resolusi tahunan. Ya, apa pun yang Sahabat Wanita lakukan untuk menyambut tahun yang baru ini, janganlah melupakan segala sesuatu yang telah kita lewati pada tahun 2008 yang lalu. Merupakan kepatutan jika suka duka yang menghiasi perjalanan hidup kala itu menjadi pengalaman yang mampu mengajari kita bagaimana menjalani hidup pada tahun 2009 ini. dan biarlah pula dalam semuanya itu kita terus melihat tangan Tuhan bekerja luar biasa dalam seluruh kehidupan Sahabat Wanita sekalian, baik itu dulu, kini, dan selamanya.

Kami mengajak Sahabat Wanita menyimak edisi perdana e-Wanita pada tahun 2009 ini. Temukan bagaimana Anda dapat menyusun resolusi yang tidak hanya berpusat pada diri sendiri, namun juga melibatkan Tuhan, Sang Pengatur kehidupan ini. Kami berharap sajian itu menjadi berkat indah pada tahun yang baru ini. Akhir kata, kami segenap redaksi e-Wanita mengucapkan "Selamat Tahun Baru 2009". Dengan harapan dan mimpi yang baru, mari kita sambut bersama tahun 2009. Semoga pada tahun yang baru ini akan lebih banyak lagi hal-hal yang bisa menjadi berkat bagi Anda, keluarga, dan orang-orang yang dekat di hati Anda. Biarlah nama Tuhan semakin dimuliakan.

Pimpinan Redaksi e-Wanita,  
Yohanna Prita Amelia

“ *Ketika Anda berpikir bahwa segala sesuatunya tidak ada harapan, akan muncul secercah harapan dari suatu tempat* ”

— Pepatah Jerman —



## Renungan Wanita: Harapan yang Memotivasi

[Wahyu 22:16-21](#)

Pengkhotbah terkenal, F.B. Meyer, pernah bertanya kepada penginjil D.L. Moody, "Apa rahasia keberhasilan Anda?" Moody menjawab, "Selama bertahun-tahun, saya tidak pernah memberikan alamat tanpa kesadaran bahwa Tuhan datang sebelum saya selesai."

Salah satu pengajaran di dalam Alkitab yang paling menyemangati adalah bahwa Tuhan datang kembali ke dunia. Karena Tuhan sudah hampir menggenapi wahyu itu, Dia terus mengingatkan, mengatakannya dengan kata-kata Kristus sendiri, "Aku akan segera datang."

Firman Allah itu mengingatkan kita bahwa Dia akan kembali lagi untuk kita. Dengan jaminan yang sungguh-sungguh yang menggenapi apa yang tertulis di Alkitab ini, kita bisa terus berharap di dalam hati. Harapan untuk bisa bertemu dengan Juru Selamat kita, menjadi serupa dengan-Nya, dan bersama Dia kekal selamanya seharusnya mendorong kita untuk melayani Tuhan, seperti yang dilakukan Moody.

Di dunia yang penuh dosa ini, kita mudah untuk kehilangan harapan. Tetapi harapan bahwa Kristus akan kembali harus terus membara di dalam hati kita. Rasul Paulus menyampaikan hal ini saat dia mengatakan, "Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat." ([Filipi 3:20](#))

Harapan dalam kata-kata terakhir-Nya, "Aku akan segera datang," seharusnya memotivasi kita semua untuk hidup dalam pelayanan yang suci.-- PRV

Harapan yang diberkati, janji kebahagiaan penuhilah hati kami dengan sukacita abadi hari demi hari, sambutlah kedatangan-Nya kemuliaan-Nya agung akan selalu bersinar (Camp)

Harapan kemuliaan membawa kita pada pentingnya kesucian. (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Judul buku: Our Daily Bread, Large Print-Annual Edition

Edisi: Rabu, 31 Desember

Judul asli artikel: A Motivating Hope

Penulis: Paul R. Van Gorder

Penerbit: Yayasan Gloria, Yogyakarta 1996

## Dunia Wanita: Enam Cara Jitu Memenangkan Tujuan Anda

Saya akan diet.  
 Saya akan mengontrol hobi belanjaku.  
 Saya akan lebih sabar kepada anak-anakku.  
 Saya akan menjadi istri, anak, saudara, dan teman yang lebih baik.  
 Saya akan berolahraga secara teratur.  
 Saya akan lebih sering berdoa.

Terdengar tidak asing? Jika ya, maka Anda adalah salah satu di antara penduduk dunia yang membuat "resolusi tahun baru" tahun ini. Dan kira-kira pada bulan Maret, jika Anda seperti orang lain pada umumnya, Anda sudah akan menyerah melaksanakan resolusi Anda. Bagaimana saya tahu? Saya sendiri telah menjadi seseorang yang menyerah dalam melaksanakan "resolusi tahun baru".

Jelas sekali hal itu terjadi bukan karena lemahnya keinginan; saya ingin berubah. Motivasi bukanlah penyebabnya, bagaimanapun juga saya memiliki motivasi yang tinggi (setidaknya pada bulan Januari). Saya tidak dapat mengetahui masalahnya sampai saya menemukan beberapa bahan pelatihan kuno -- bahan pelatihan yang saya susun 20 tahun sebelumnya saat sedang melayani di pelayanan mahasiswa. Saya takjub, betapa miripnya tujuan pelayanan saya dengan resolusi tahun baru. Sembari saya membaca berkas-berkas tersebut, saya menyadari bahwa kesulitan saya dalam memegang resolusi tahun baru bukanlah karena kurangnya keinginan, disiplin, atau motivasi, namun lebih kepada kesalahpahaman terhadap bagaimana menetapkan tujuan-tujuan yang efektif.

Resolusi-resolusi tahun baru tidak lebih dari sekadar tujuan-tujuan yang disamarkan atau tersembunyi. Masalahnya adalah kita sering kali memperlakukan resolusi-resolusi tersebut sebagai keinginan-keinginan (saya ingin badan saya lebih berisi) atau janji-janji (saya akan menjadi teman yang lebih baik), sedangkan tujuan memberi kita rencana.

Cobalah enam langkah berikut ini untuk membuat resolusi-resolusi yang lebih efektif.

### Spesifik

Dalam pekerjaan saya sebagai seorang koordinator guru, saya bertemu dengan guru-guru pelajaran Alkitab untuk membantu mereka membuat tujuan-tujuan pribadi dan pelayanan. Pada sebuah pertemuan, seorang guru menyebutkan tujuan pribadinya untuk tahun ini adalah untuk memahami Alkitab dengan lebih dalam lagi. Karena keinginannya sangat luar biasa, saya harus menanyakan beberapa pertanyaan: "Bagaimana Anda akan tahu jika Anda telah memahami Alkitab dengan lebih dalam?", "Apa yang dimaksud dengan memahami Alkitab secara lebih dalam?", "Langkah apa yang akan Anda ambil untuk membantu upaya Anda ini?" Tujuannya harus lebih spesifik lagi.

Selama saya bekerja dengan guru ini, kami dapat merevisi tujuannya yang terlalu luas -- "Saya ingin memahami Alkitab lebih dalam lagi" -- menjadi lebih spesifik -- "Saya akan meluangkan waktu 30 menit sehari untuk mempelajari Alkitab, dalam 5 hari setiap minggunya." Tujuannya sekarang tidak hanya menunjukkan keinginannya, tetapi juga cara untuk mencapainya.

## **Realistis**

Semasa duduk di bangku kuliah, saya ingin berdoa lebih banyak lagi. Jadi, saya memutuskan untuk bangun pada pukul 05.00 setiap pagi dan berdoa selama 1 jam sebelum sarapan. Tapi saya juga bekerja sebagai koki di sebuah restoran, dan hampir tidak pernah sampai ke kamar asrama saya sebelum pukul 02.00 pagi. Berapa lama usaha saya untuk berdoa bertahan? Kira-kira 2 hari. dan dalam 2 hari tersebut, saya menghabiskan lebih banyak waktu untuk tidur daripada berdoa.

Dalam sebuah wawancara baru-baru ini, saya berbincang dengan seorang konselor Kristen, Leslie Vernick, yang mengatakan, "Jika tujuan atau resolusi mulai menenggelamkan kita ... mungkin itu adalah sebuah pertanda ... kita tidak hidup dalam batasan ... yang telah Tuhan ciptakan bagi kita. Kita adalah manusia. Kita semua perlu makan, tidur, dan istirahat. Kadang-kadang kita memaksa diri kita sendiri dalam cara yang mengabaikan kenyataan tersebut setidaknya untuk sementara waktu. Kemudian, kita sudah tidak dapat melaksanakannya lagi -- kita menyerah. Karena itu, kita seharusnya meninjau tujuan kita. Mungkin tujuan kita itu benar-benar tidak masuk akal."

Tujuan saya untuk melakukan doa pagi pada saat itu tidak realistis dilihat dari jadwal kerja, kuliah, dan kebutuhan saya untuk tidur. Saat menyadarinya, saya menggantinya dengan sebuah rencana yang lebih cocok dengan jadwal: berdoa selama 15 menit waktu istirahat antara kelas sore setiap 3 hari per minggu. Selama istirahat sore, saya duduk di sebuah bangku taman dekat kelas dan berdoa. Tidak seperti keinginan saya yang sebelumnya, usaha doa sore -- seminggu tiga kali ini -- berlangsung sepanjang semester. Kehidupan doa saya bertumbuh karena tujuan saya realistis.

## **Sertakan Sebuah Cara untuk Mengukur Kesuksesan Anda**

Sebuah tujuan yang baik akan menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dan kapan; dapat diukur.

Jean, seorang istri dan ibu yang bekerja, memutuskan untuk menyederhanakan hidupnya dengan cara membuang hal-hal yang tidak penting yang telah dia dan keluarganya kumpulkan selama bertahun-tahun. Pada bulan Januari, dia memutuskan untuk membersihkan sebuah laci, lemari, atau toilet seminggu sekali. Itu adalah keputusan yang spesifik, realistis, dan dapat diukur -- pada akhir tiap minggu, apakah dia membersihkan sesuatu atau tidak sama sekali. Dia memiliki cara untuk melacak perkembangannya.

Pada bulan April, Jean masih kuat bertahan dengan rutinitas "bersih-bersihnya". Dia menjelaskan, "Rasa puas yang saya rasakan setiap saya mengukur perkembangan setiap minggu membuat saya terus termotivasi untuk memulai bersih-bersih minggu berikutnya. Hari ini, rumah saya terasa lebih rapi, dan kehidupan saya terasa lebih sederhana karena saya menghilangkan semua tugas yang menumpuk dengan memilah mereka menjadi pekerjaan-pekerjaan yang lebih kecil dan merekam setiap perkembangan saya."

### **Pikirkan Tujuan Jangka Pendek dan Jangka Panjang**

Tujuan jangka pendek (membersihkan toilet setiap minggu) membuat kita mengalami kesuksesan dalam jangka waktu yang lebih pendek sementara kita mengerjakan tujuan jangka panjang (merapikan seluruh rumah).

Sally tenggelam dalam tumpukan utang yang ia dan suaminya hadapi. Jadi, mereka pun menemui seorang konsultan keuangan yang menasihati mereka untuk mengembangkan baik tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan tujuan mingguan, bulanan, dan tahunan. "Saya tidak pernah berpikir untuk membuat rencana anggaran," kenang Sally. "Tapi hal itu membebaskan. Saat saya melihat seluruh utang kami, utang itu terlalu besar untuk dilunasi, namun dengan mengatasinya menetapkan tujuan dan rencana finansial, sepertinya semua akan baik-baik saja." Setelah 3 tahun berpegang pada tujuan jangka pendek dan panjang, Sally dan suaminya pun terbebas dari utang.

Keuangan dan pengaturan barang bukan merupakan satu-satunya hal yang dapat diatur tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya. Anda dapat menggunakan tujuan jangka pendek dan jangka panjang ini dalam berbagai sendi kehidupan secara nyata: pedidikan, pola asuh anak, kehidupan keluarga, atletik, pelayanan sosial, pelayanan gereja, pertumbuhan pribadi dan rohani, serta pernikahan.

Saat ketiga anak kami masih kecil, saya dan suami saya, Don, menemukan betapa mudahnya tugas menjadi orang tua dapat menyebabkan hubungan kami renggang. Kami memutuskan untuk menjaga kesehatan pernikahan kami dengan membuat beberapa keputusan berikut. Kami akan keluar untuk berkencan setidaknya sebulan sekali; kami akan pergi berdua saja semalam tanpa anak-anak untuk sekali dalam setahun; setiap 5 tahun sekali, kami akan menghadiri seminar pernikahan. Sepanjang tahun, Don dan saya tetap menjalankan tujuan-tujuan tersebut, dan hari ini, sebagai orang tua dari tiga orang remaja, kami masih menjadi sahabat. Tujuan jangka pendek dan jangka panjang bekerja bersama untuk membangun dan memelihara sebuah pernikahan yang sehat.

### **Fleksibel**

Linda, seorang wiraswasta, baru-baru ini menghadapi tantangan ini: "Saya mencoba untuk mengembangkan bisnis rumahan saya, jadi saya menetapkan beberapa tujuan agresif yang cukup baik. Baru berjalan sebentar, keluarga saya terserang flu. Sekarang

sudah sehat kembali, dan saya sedang berjuang untuk mengejar yang tertunda. Saya berharap untuk kembali ke jalur yang benar, tapi saya tidak pernah memperhitungkan bahwa hidup mungkin akan menghalangi kembali."

Tentu saja, kehidupan dapat menghalangi jalan. Kira-kira 2 tahun yang lalu, saya berencana untuk olahraga lari sejauh 500 mil sepanjang tahun. Rencananya 2 mil per hari, 5 hari per minggu, 50 minggu sepanjang tahun. Rencana itu spesifik, realistis, dapat diukur, jangka pendek, dan jangka panjang. Cara tersebut berjalan baik sampai akhirnya saya mengalami cedera lutut. Apakah saya berhenti? Tidak. Saya ingin tetap menjaga tubuh saya, jadi saya belajar untuk menggantinya dengan berjalan. Saya harus fleksibel, yang membuat saya tetap berada di jalur yang benar, dan pada akhirnya bermanfaat untuk kesembuhan saya; berjalan membuat lutut saya yang cedera sembuh. Setelah lutut saya pulih, saya mulai berlari kembali.

### **Tinjau Secara Berkala**

Peninjauan secara berkala membuat kita tetap pada jalur yang benar, mencatat perkembangan kita, dan menyesuaikan jalur jika diperlukan. Setiap tahun, saya mencatat tujuan saya di dalam sebuah buku jurnal/perencanaan sehingga saya dapat dengan mudah melihatnya ke mana pun saya pergi. di bagian bertuliskan "tujuan", saya membuat daftar tujuan spesifik berdasar kategori: pribadi/rohani; pernikahan/keluarga; profesional; pelayanan; rumah/proyek.

Kemudian saya menetapkan hari Minggu setiap 3 bulan sekali untuk meninjau tujuan saya. Pada "hari peninjauan" tersebut, saya mencentang pada hal-hal yang telah saya capai. (sebuah kepuasan tersendiri!) Kemudian, saya melihat apa yang masih tertinggal, dan dengan sungguh-sungguh menanyakan hal-hal berikut ini:

- Apa yang sedang saya lakukan? Apakah saya masih berada di jalur?
- Tujuan mana yang saya kejar?
- Tujuan mana yang membuat saya tertekan? Apakah saya bisa lebih fleksibel?
- Apakah keadaan telah berubah semenjak saya membuat tujuan ini?
- Apakah tujuan saya realistis? Spesifik? Dapat diukur?
- Jika tidak, apa yang perlu saya ubah untuk membuatnya lebih realistis, spesifik, dan dapat diukur?
- Apakah ini adalah saat yang tepat untuk melakukan hal ini?
- Apakah saya telah mendoakan tujuan ini?

Berdasarkan jawaban-jawaban saya, saya membuat beberapa perubahan yang perlu dilakukan, kadang-kadang melindas tujuan yang terlalu ambisius atau yang tidak mungkin dicapai karena perubahan keadaan. Saya menyelesaikan waktu peninjauan dengan sungguh-sungguh berdoa menyerahkan tujuan-tujuan saya pada Tuhan. Peninjauan secara berkala membantu saya tidak hanya tetap berada di jalur yang benar, tetapi juga menjaga supaya tidak terlalu berlebihan dalam berkomitmen dan menjadi kelelahan.

Saya merasa terbantu jika saya meninjau tujuan-tujuan saya bersama orang lain, tidak sendirian. Sering kali, mata lain dapat menangkap apa yang gagal saya lihat. Awal tahun ini, saya menetapkan beberapa tujuan kerja, kemudian meninjaunya kembali bersama rekan kerja yang dengan cepat menyadari bahwa tujuan-tujuan itu nampaknya terlalu ambisius. Saya menyatakan akan mengajak setiap guru untuk makan siang ke luar satu kali semester ini, tetapi sebenarnya, saya bermaksud mengajak makan setiap guru sekali dalam jangka waktu 1 tahun akademik ini. Tinjauan rekan kerja saya membantu menemukan kesalahan saya. Saya bersyukur tidak berkomitmen untuk mengajak enam belas guru makan siang di luar dalam 14 minggu!

Jika Anda adalah seorang yang selalu gagal mewujudkan resolusi seperti saya, hadapilah! Penetapan tujuan merupakan alternatif yang memerdekakan. Penetapan tujuan membantu Anda menyadari bahwa sasaran-sasaran hanyalah alat-alat, bukan janji-janji atau hukum-hukum, dan alat-alat adalah sesuatu yang dapat kita implementasikan setiap waktu. Sebagai konselor, Leslie Vernick, mengatakan, "Jangan biarkan kegagalan menjauhkan Anda dari tujuan Anda. Segera bersihkan diri Anda dan kembali ke jalur yang benar." Tinggalkan kegagalan yang lalu, dan jadikan hari ini sebagai sebuah awal baru. Anda akan bahagia nantinya karena sudah melakukannya. (t/Yohanna)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Nama situs: Christianity Today: Today's Christian Woman

Judul asli artikel: Resolution Solution; 6 Great Ways to Make Your Goals Stick

Penulis: Joan Esherick

Alamat URL:

<http://www.christianitytoday.com/tcw/2002/janfeb/1.30.html?start=1>

<http://www.christianitytoday.com/tcw/2002/janfeb/1.30.html?start=2>

<http://www.christianitytoday.com/tcw/2002/janfeb/1.30.html?start=3>

<http://www.christianitytoday.com/tcw/2002/janfeb/1.30.html?start=4>

## Wawasan Wanita: Sepuluh Unggulan Resolusi Tahun Baru Bagi Para Wanita Muda Kristen

1. Tetapkan hati untuk hanya menggunakan Alkitab saja sebagai kerangka pikir dan kehidupan, dan bukan menggunakan budaya, propaganda feminisme, atau tekanan rekan sebaya. Pandang Alkitab saja yang memberi perintah tentang peranan wanita muda. Tetapkan hati untuk dengan sungguh-sungguh mempelajari Alkitab setiap hari dengan tujuan agar Anda dibangun, diperintah, dan ditantang. Mencatat hal-hal yang Anda pelajari dari firman Tuhan akan membantu Anda lebih fokus dan agresif untuk secara aktif mencari kebenaran yang sulit diterapkan.
2. Tetapkan hati untuk menjauhi teman-teman yang memberi pengaruh negatif kepada Anda dan lebih seringlah berkumpul dengan teman-teman yang akan membangun Anda dan mendorong Anda dalam jalan Tuhan. Tetapkan hati untuk menjauhkan diri dari pengaruh yang tidak membangun dan merusak Anda (misalnya acara TV, film, majalah, perkumpulan, dan kegiatan-kegiatan).
3. Tetapkan hati untuk membangun hubungan yang lebih kuat lagi dengan anggota keluarga Anda. Kondisi hubungan dengan keluarga Anda ini harus menjadi yang paling penting bagi Anda semua, jagalah hubungan Anda dengan Tuhan. Jadikan sebagian besar waktu yang Tuhan telah berikan kepada Anda untuk bersama dengan anggota keluarga Anda dan jadikan mereka sebagai sahabat-sahabat Anda. Tetapkan hati untuk menetapkan suatu contoh yang menyemangati dan mendorong bagi saudara-saudara Anda. Tetapkan hati untuk lebih menghormati dan menghargai orang tua Anda sehingga demikian pula Anda akan dihormati dan dihargai.
4. Tetapkan hati untuk menggali lebih dalam, lebih dekat, serta lebih menghargai hubungan dengan ayah Anda, yang akan membangun Anda berdua. Berikan hati Anda kepadanya, berbincang-bincanglah dengannya, katakan rahasia Anda kepadanya, doakan dia, tanyakan sesuatu kepadanya, dan biarkan dia tahu bahwa Anda ada di belakangnya dan ingin membangun dia menjadi pria yang lebih hebat lagi. Selidikilah hati Anda untuk melihat apakah dulu Anda melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ayah Anda dan sekarang hal itu menjadi halangan untuk menjalin hubungan dengannya. Sekarang adalah kesempatan untuk meminta pengampunan dari orang yang dulu Anda pernah berbuat salah kepadanya.
5. Tetapkan hati untuk memperlakukan suami (atau pun calon suami) Anda dengan baik ([Amsal 31:12](#)). Salah satu cara yang bisa kita lakukan untuk calon suami kita, meskipun sekarang kita tidak tahu siapakah calon suami kita, adalah dengan aktif menjaga dan menyiapkan diri kita bagi mereka. Jaga diri Anda untuk tetap tulus secara fisik, emosi, dan mental. Bangunlah seluruh sifat dan keterampilan yang diperlukan oleh seorang pria muda dari istrinya.
6. Tetapkan hati untuk memperlakukan dan memikirkan pemuda lain sebagai saudara di dalam Kristus. Berpakaian dan bertindaklah dengan sopan, yang menunjukkan perhatian sebagai calon istri mereka. Perlakukan para pemuda (termasuk yang lebih muda) dengan cara-cara yang membangun, bukan malah

menjatuhkan mereka, dengan menghormati mereka, bukan malah merendahkan mereka.

7. Tetapkan hati untuk mendandani diri Anda dengan semangat kelembutan dan ketenangan yang berkualitas yang tidak akan pernah luntur, yang berharga di hadapan Allah. Jadikan ini sebagai awal di dalam diri Anda dan terpancar keluar. Tetapkan hati untuk bertindak lebih ramah, lebih seperti seorang wanita. Jadikan "kekuatan dan martabat" sebagai pakaian Anda. Berdirilah tegak! Lebih seringlah tersenyum. Bangunlah tata cara dan suara yang halus dan tenang.
8. Tetapkan hati untuk melengkapi diri Anda sendiri untuk menghadapi perang rohani yang terjadi. Tetapkan hati untuk melakukan disiplin rohani (misalnya berdoa, menghafal ayat, dan mempelajari Alkitab lebih dalam lagi). Tetapkan hati untuk melatih pikiran (misalnya lebih banyak lagi membaca buku-buku yang bermutu, menulis, dan mempelajari teologi).
9. Tetapkan hati untuk menjadi misionaris di mana Anda berada. Tetapkan hati untuk melayani dan memberi semangat kepada orang-orang di gereja Anda. Tetapkan hati untuk membangun sifat dan pesan-pesan yang diperlukan untuk memuridkan wanita yang lebih muda dari generasi kita.
10. Tetapkan hati untuk tidak menjadi orang yang mudah kompromi atau sinkretis. Ingatlah, kita berada di tengah-tengah peperangan. Segera setelah Anda berkompromi dengan suatu isu moral, Anda telah kalah dalam peperangan. Berikan kemenangan bagi Kristus dengan berperang di medan pertempuran-Nya dengan cara-Nya. (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: VisionaryDaughters.com

Judul asli artikel: Top 10 New Years Resolutions for young Christian Women

Penulis: Anna Sofia

Alamat URL: <http://visionarydaughters.com/2006/10/top-10-new-years-resolutions-for-young-christian-women>

## Pokok Doa:Tahun Baru 2009

1. Mari kita saling menguatkan dalam doa supaya hubungan kita boleh semakin dewasa dalam iman, dan supaya kita belajar untuk mengerti rencana-Nya dalam hidup kita masing-masing di tahun yang baru.
2. Mari kita berdoa bagi saudari-saudari kita yang mungkin sedang menghadapi masalah atau konflik. Kiranya pada tahun yang baru ini, mereka boleh memiliki semangat dan kekuatan baru dalam Tuhan.



## Pena Wanita

### Ucapan Selamat Natal dan Tahun Baru

Dari: Erna. L. Kusoy <elkusoy(at)>

> My dear friend,

> MAY ALL OF YOU AND YOUR FAMILY HAVE A MERRY CHRISTMAS AND A  
HAPPY

> NEW YEAR 2009.

> From

> Erna. L. Kusoy

Redaksi:

Terima kasih kepada semua Sahabat Wanita yang telah mengirimkan ucapan Selamat Natal dan Tahun Baru kepada redaksi. Kami harap tahun ini bisa menjadi awal yang baru bagi Sahabat Wanita sekalian dan kita bisa semakin dekat Bapa. Tuhan memberkati.

# e-Wanita 004/Januari/2009: Lebih Dekat dengan Allah

## Suara Wanita

Shalom, Banyak orang yang mengira bahwa dekat dengan Allah itu sulit. Hanya orang-orang dengan profesi khusus saja -- misalnya pendeta, diaken, penatua, pelayan mimbar, dll. -- yang bisa dekat dan memiliki hubungan intim dengan-Nya. Pikiran itu tidak benar. Allah justru menginginkan setiap orang bisa dekat dengan-Nya. Kita semua dapat memiliki hubungan yang intim dengan Allah.

Kami mengajak Sahabat Wanita membaca seluruh sajian dalam edisi kali ini untuk melihat bagaimana kita dapat membangun hubungan yang semakin dekat dengan Allah. Berdoa dan merenungkan firman Tuhan setiap saat merupakan cara yang Allah sendiri telah ajarkan kepada kita untuk lebih dekat kepada-Nya. Selain secara pribadi, Sahabat Wanita juga dapat memulai mempelajari firman Tuhan secara berkelompok. Simaklah salah satu artikel dalam edisi mengenai memulai kelompok PA wanita. Kiranya seluruh sajian dalam edisi ini memotivasi kita untuk lebih dekat dengan Tuhan. Tentu saja sebagai wanita kita selalu ingin memiliki rasa aman yang sejati, bukan? Bersandarlah lebih dekat kepada Allah, maka Ia akan selalu menjadi tempat yang aman dalam keadaan apa pun. Amin.

Teriring salam dan doa,  
Yohanna Prita Amelia

Pemimpin Redaksi e-Wanita

*“ Mukjizat-mukjizat terjadi begitu saja; mukjizat tidak dapat dikumpulkan, tapi datang dengan sendirinya, biasanya pada saat yang tak terduga dan bagi mereka yang mengharapkannya ”*

— - Katherine A. Porter —

## Renungan Wanita: Mencari Kehendak-Nya

“ *Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.* ”

–([Yohanes 5:30](#))–

Hubunganku dengan Yesus Kristus tidak hanya memprioritaskan persekutuanmu dengan-Nya, dan terus memuji-Nya, namun juga penting untuk menyerahkan semua keinginanmu kepada-Nya. Alkitab terjemahan King James (KJV) menerjemahkan kalimat terakhir dari ayat di atas menjadi: "I seek not mine own will, but the will of the Father which hath sent me."

Kasih Yesus kepada Bapa-Nya menyebabkan Dia memilih menjadi patuh dan tunduk sepenuhnya pada Allah. Sebagai balasannya, Allah memberkati Yesus dengan otoritas ketuhanan dan kekuatan yang menghidupkan. Karena Yesus berserah seutuhnya pada kehendak Bapa, bahkan dalam kematian-Nya, kehidupan-Nya dimuliakan.

Aku belum pernah dipanggil untuk memenuhi kehendak Bapa dalam kematian, tapi Dia telah memanggilku untuk memenuhi beberapa kedisiplinan dalam kepribadianku. Berkali-kali aku harus mengekang lidahku. Sebagai istri seorang pendeta, aku tidak bisa selalu mengatakan apa yang kupikirkan. Kadang-kadang aku harus diam. Allah sedang bekerja saat aku diam, bekerja dalam kemampuanku untuk berserah kepada kehendak-Nya untuk kita. Aku mulai melihat bahwa Allah dapat menggunakan situasi-situasi yang sulit untuk memberiku kebenaran baru yang mengizinkanmu mengetahui bahwa Dia yang mengendalikan aku dan menunjukkan padaku pekerjaan-Nya, setiap waktu, dalam segala situasi.

Dapatkan Anda bergabung dengan saya untuk senantiasa mencoba memenuhi kehendak Bapa dalam hidup Anda? Jika Anda bersedia, Anda dapat mengharapkan kehidupan yang diubah dan pengalaman yang ajaib setiap hari. (t/Yohanna)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: Today's Treasure: A Daily Devotion For Women

Judul asli artikel: Seeking His Will

Penulis: Jo

Alamat URL: <http://encouraging.com/100996.htm>

## Dunia Wanita: Lebih Dekat Dengan Allah

Akhir-akhir ini, saya telah banyak berdiskusi tentang bagaimana mengenal Allah. Orang-orang ingin tahu bagaimana mendengar suara-Nya, bagaimana menjadi lebih dekat dengan-Nya, dan bagaimana meningkatkan hubungan mereka dengan-Nya ke level berikutnya. Sekarang, saya ingin membahas sedikit tentang bagaimana lebih dekat dengan Allah. (Untuk informasi lebih lengkap lagi, saya juga menulis sebuah artikel berjudul "Bagaimana Mendengar dari Allah" dalam situs saya.)

Saya sendiri menjalani hubungan saya dengan Allah seperti ketika saya ingin menjalin hubungan dekat dengan seseorang. Seseorang yang benar-benar ingin saya kenal dengan lebih baik lagi. Bagi sebagian besar orang, hal ini bisa dengan tepat menggambarkan apa yang Anda rasakan saat Anda pertama kali jatuh cinta. Saya sangat ingin tahu seperti apakah Dia, apa yang Dia sukai, dan hal apa yang bisa saya lakukan untuk menyenangkan hati-Nya. Saya juga ingin mengenal-Nya sebagai Ayah, Teman, Penghibur, dan Kekuatan saya (semua yang dijanjikan di dalam Alkitab). Dengan demikian, Allah bisa menjadi apa saja bagi saya, sangat penting bagi saya untuk membangun hubungan yang kuat dengan-Nya. Jadi, bagaimana saya melakukannya? Sebagai permulaan, dengan membaca Alkitab (surat-Nya untuk kita), berbicara dengan orang lain, mendengarkan khotbah yang baik, dan sedikit uji coba. Inilah yang saya temukan.

### Allah senang berbicara

Allah senang berbicara pada anak-anak-Nya. di dalam Alkitab, ada banyak contoh bagaimana Allah berbicara pada umat-Nya, nabi-nabi-Nya, pelayan-pelayan-Nya, dan mereka yang beriman mengikuti Dia. Dalam [Yesaya 1:18](#), Allah berkata, "Marilah, baiklah kita berperkara! -- firman TUHAN -- Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba." Saya sangat menyukai ayat ini karena tidak hanya menunjukkan bahwa Allah ingin berbicara pada kita, Dia berjanji, Dia menerima kita bahkan dalam gelimang dosa kita. Kita mungkin tidak menyukai semua yang Allah katakan pada kita, tapi dengan mengetahui bahwa Dia ingin bercakap-cakap, maka kita menjadi tenang.

### Allah senang mendengar Anda mengatakan hal-hal baik tentang-Nya

Contoh yang baik tentang orang yang dekat dengan Allah adalah Raja Daud. Walaupun dia berdosa dalam kehidupan pribadinya (dan telah dihukum), Allah masih mempertimbangkan dia untuk disucikan hatinya di hadapan Tuhan. Saya pikir salah satu alasan untuk hal ini adalah karena Daud unggul di satu bidang: dia senang memuji Allah! Ayat terkenal dalam Alkitab ada di dalam [Mazmur 34:1-2](#), di mana Daud berkata, "... Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu; puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku." Daud menunjukkan hal-hal yang baik tentang Allah dan secara terbuka menunjukkan kasih dan pengabdianya kepada Tuhan, tidak peduli apa yang orang lain pikirkan. Dan, oleh karena ini pula, Allah menganggap Daud sebagai teman. Seperti

yang sering dikatakan oleh istri pendeta saya, "Jika Anda menjalin hubungan dengan seseorang, apakah Anda ingin mereka dipermalukan ketika membicarakan diri Anda?" Saya kira tidak.

### **Allah harus selalu yang pertama**

Hukum pertama dari Sepuluh Hukum Tuhan (dalam Kejadian 20) mengatakan bahwa kita tidak boleh memiliki allah lain selain Dia. Kita juga berkali-kali diingatkan untuk mencintai Allah dengan segenap hati, jiwa, dan pikiran ([Ulangan 6:5](#); [30:6](#); [Matius 22:37](#)). Itulah hukum yang pertama dan terutama. Hal-hal lain yang Allah minta untuk kita kerjakan berasal dari perintah yang pertama dan terutama ini. Sebagai orang Kristen, penting bagi kita untuk menjalin hubungan dengan Allah terlebih dahulu -- dan setelah itu, hubungan Anda dengan orang lain.

### **Allah cemburu terhadap persaingan**

Dalam Sepuluh Hukum Tuhan, tepat setelah Dia mengatakan pada kita bahwa Dia tidak ingin ada allah lain selain Dia, Allah mengatakan dalam [Keluaran 20:5](#), "Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu ...." Allah tidak suka persaingan. Bahkan, Dia tidak hanya tidak menyukai persaingan, Dia juga cemburu ketika Anda memiliki seseorang atau sesuatu dalam hidup Anda yang lebih Anda hargai daripada Dia. Itu artinya suami atau istri, anak-anak, keluarga, teman-teman, pekerjaan, uang, benda-benda material, atau kekayaan. Apa pun itu -- Anda tidak boleh menempatkan barang atau orang-orang tersebut di atas Allah. Ingat -- tidak ada yang lain selain Allah -- hanya Dia.

### **Allah suka melewatkan waktu yang berkualitas dengan Anda**

Allah mengatakan kepada Musa di [Keluaran 25:22](#), "Dan di sanalah Aku akan bertemu dengan engkau dan dari atas tutup pendamaian itu, ...." Kamus bahasa Inggris, The American Heritage Dictionary, menjelaskan kata "commune" (komunitas, kelompok orang) sebagai "To be in a state of intimate, heightened sensitivity and receptivity, as with one's surroundings" (keadaan akrab, sangat peka, dan diterima, sebagai anggota dari suatu lingkungan). dan kita diingatkan bahwa Allah adalah Dia yang "yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, ..." ([2 Korintus 1:4](#)). Bersekutu dengan Allah dan dihibur oleh Allah, semuanya membutuhkan waktu untuk bersama-sama dengan Allah. Kita sering sekali terburu-buru, mengeluh, dan berlari dari satu tempat ke tempat lain, bahwa kita menginginkan apa yang kita inginkan dalam ketergesaan! Ini kabar penting -- biasanya hal tersebut tidak akan berhasil. Kebanyakan pekerjaan rohani yang sejati membutuhkan waktu. Jika Anda beruntung, Allah akan segera membebaskan Anda dari masalah-masalah Anda, tapi, sering kali, Dia tidak melakukannya. Sebagian besar hal yang Anda inginkan dari Allah membutuhkan waktu -- dan memerlukan proses. Proses menghabiskan waktu dengan Allah, berbicara dengan-Nya, mendengarkan-Nya, dan menghabiskan waktu yang berkualitas bersama-Nya. Mengatakan hal-hal yang baik tentang Allah, menempatkan Allah sebagai yang

pertama, dan menyingkirkan (atau mengurangi) setiap persaingan. Itulah yang diperlukan untuk dekat kepada Allah. (t/Yohanna)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Nama situs: Christian Thoughts

Judul asli artikel: Getting Closer to God

Penulis: Sonya Triggs-Wharton

Alamat URL: <http://urbanchristianz.blogspot.com/2006/04/getting-closer-to-god.html>

## Dunia Wanita 2: Kelompok Pa Wanita - Memulai Kelompok Pa Anda Sendiri

Apakah Anda adalah seorang wanita Kristen yang mencari cara untuk bertemu dan berinteraksi dengan wanita-wanita lain yang saling menguatkan dalam iman?

Jika ya, memulai kelompok PA wanita adalah cara yang baik untuk bersekutu dengan wanita-wanita Kristen lain dan membagikan bagaimana Tuhan telah menggerakkan hidup Anda. Tapi yang lebih penting lagi, kelompok PA adalah cara yang baik untuk membuat Anda dan orang lain bertanggung jawab untuk membaca firman Tuhan secara terus-menerus.

### Menyiapkan Peralatan untuk Belajar

Sebelum memulai, yakinlah bahwa Anda berkomitmen terhadap ide kelompok PA wanita tersebut. Jika Anda tertarik untuk memulai kelompok PA, maka Anda harus siap untuk mengatur proses belajar. Bukan berarti bahwa Anda harus melakukan semuanya seorang diri, tapi kelompok PA yang berhasil membutuhkan seorang pemimpin yang mengatur segala sesuatunya dengan teliti. Peran kepemimpinan ini adalah tanggung jawab yang besar yang perlu dipertimbangkan dan didoakan dengan sungguh-sungguh.

Begitu Anda siap berkomitmen untuk memimpin kelompok, inilah saatnya untuk menyiapkan perlengkapannya.

- Apakah Anda siap menjadi tuan rumah bagi kelompok PA di rumah Anda sendiri? Jika tidak, Anda harus mencari orang lain yang bersedia menjadi tuan rumah. Jangan melupakan anak-anak.
- Anda perlu menunjuk seorang pemimpin diskusi, bisa diri Anda sendiri atau orang lain. Peran ini juga bisa dibagi kepada beberapa wanita yang berbeda untuk menghindari beban yang terlalu berat pada seseorang.
- Pilihlah sebuah pola. Pertimbangkan seberapa sering kelompok PA ini seharusnya bertemu. Untuk memulainya, bisa dijadwalkan 2 minggu sekali.
- Putuskanlah kurikulum belajar Anda. Apakah akan menggunakan buku panduan kelompok PA yang telah tersedia atau mengalir menurut kitab yang ada di Alkitab?

Jika Anda memutuskan untuk menggunakan buku panduan kelompok PA yang telah tersedia, Anda perlu menempatkan sumber-sumber yang disarankan. Lakukan beberapa penelitian tersambung (online) dan periksalah toko buku Kristen yang ada di sekitar Anda. Begitu Anda telah menemukan beberapa buku panduan, jadwalkan pertemuan dengan pendeta Anda untuk mendapatkan masukan atas ide Anda.

## Persiapan Terakhir dan Undangan

Begitu Anda selesai menyiapkan perlengkapannya dan menerima persetujuan dari pendeta Anda, Anda siap untuk mulai merekrut para anggota. Berbicaralah pada beberapa teman Anda di gereja dan ajaklah mereka untuk menyebarkan informasi. Mintalah pada pendeta Anda untuk mengumumkannya setelah ibadah, dan pasanglah pengumuman di warta gereja dengan informasi alamat kontakannya.

Juga, jangan ragu untuk mengundang beberapa teman dan tetangga Anda yang belum percaya. Anda mungkin berpikir bahwa mereka yang belum percaya akan merasa tidak nyaman dalam sebuah kelompok PA, tapi Anda akan terkejut bagaimana beberapa ibu rumah tangga tertarik untuk berkenalan dengan teman baru.

Tetaplah berkomitmen pada rencana Anda dan berdoalah agar Tuhan memberkati usaha Anda. Anda akan terkejut betapa sebuah kelompok PA akan menguatkan dan berbuah. (t/Yohanna)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: Ezine @rticles

Judul asli artikel: Women's Bible Study - Start Your Own Study

Penulis: Carrie Balrok

Alamat situs: <http://ezinearticles.com/?Womens-Bible-Study----Start-Your-Own-Study&id=1649720>



## Potret Wanita: Hana-Tokoh Wanita Dalam Alkitab

### [\(1 Samuel 1-2\)](#)

Dia adalah salah seorang dari dua istri Elkana. Dia lebih dikenal sebagai ibunya Samuel; salah satu nabi Israel.

Hana mandul dan Penina, istri Elkana yang lain, menggunakan keadaan itu untuk menyakitinya. Suatu perbuatan yang kejam untuk dilakukan. Hal ini terjadi dari tahun ke tahun hingga menyebabkan kepedihan yang mendalam bagi Hana.

Keinginan hati yang tak dikabulkan menyebabkan rasa sakit yang mendalam. Namun, bukannya membiarkan rasa sakit membuatnya pahit hati kepada Tuhan, Hana malah menggunakan rasa sakit hatinya sebagai sebuah katalisator untuk berdoa. ([1 Samuel 1:12-20](#))

Allah selalu mendengar doa orang benar yang disampaikan dengan kesungguhan hati ([Yakobus 5:16](#)). Ingatlah bahwa Kristus telah membenarkan kita ([1 Korintus 1:30](#)) dan karena itu kita juga bisa dengan penuh keberanian menghampiri-Nya untuk menerima apa yang kita minta dari-Nya. ([Ibrani 4:14-16](#))

Wanita yang dikasihi Tuhan. Apakah engkau memiliki kerinduan yang kelihatannya tidak dikabulkan Tuhan. Curahkanlah isi hati Anda kepada Tuhan. Mungkin kita tidak mengerti apa yang kita alami, namun satu hal yang pasti, mereka yang percaya kepada Allah tidak akan dipermalukan.

Hana adalah seorang pendoa. Dia mengalami apa yang kebanyakan dari kita menyebutnya "getirnya kehidupan". Dia tidak menyerah. Dia mencari Allah. Dia mencurahkan seluruh isi hatinya kepada-Nya, dan Dia menjawab dan mengabulkan keinginannya.

Perhatikan bahwa keadaan Hana berubah setelah pertemuannya dengan Allah. Dia mulai menjalani kehidupan normal kembali ([1 Samuel 1:18](#)).

Sesuatu telah berubah di dalam hati Hana sebelum anaknya lahir. Dia percaya kepada Allah sebelum dia melihat hasilnya.

Tak lama kemudian, Hana melahirkan Samuel. Setelah anaknya disapih, Hana menyerahkannya kembali kepada Tuhan. ([1 Samuel 1:24-28](#))

Semua ibu tahu bahwa waktunya akan tiba (atau telah tiba) saat anak-anak mereka beranjak dewasa dan meninggalkan mereka. Itulah saatnya untuk membiarkan mereka pergi. Tidak lagi menahan dan mengekang emosi mereka. Inilah waktunya untuk berhenti memengaruhi mereka. Biarkanlah mereka menjadi apa yang Allah kehendaki atas mereka.

Hal ini mungkin termasuk mendoakan dan mengajak mereka berdoa. Membiarkan mereka pergi dan menggenapi kehendak Allah. Anda akan selalu menjadi orangtua mereka, namun bukan lagi pemandu mereka. Bagi beberapa orangtua, hal ini tidaklah mudah. Mungkin Anda akan menitikkan air mata. Namun, hal itu adalah sesuatu yang benar untuk dilakukan ([Kejadian 2:24](#)).

Mereka mungkin berada di dekat Anda dan sering mengunjungi Anda, tapi kini mereka sudah bebas dari Anda dalam banyak hal.

Allah memakai Hana untuk menunjukkan kepada kita bahwa hal ini tidak mustahil, untuk seseorang memperlakukan anaknya seperti yang dilakukan Hana. Bahkan, saat dia tahu bahwa anak merupakan pemberian Allah. Kita diberi hak istimewa untuk merawat, membimbing, dan mendidik mereka dan kemudian membiarkan mereka menjalani kehidupan mereka sendiri.

Kisah Hana berakhir dengan ucapan syukur dan kemuliaan yang diberikannya kepada Allah ([1 Samuel 2:1-11](#)). Hidupnya sempurna. Kenyataan bahwa dia harus menunggu sesuatu tidak berarti hidupnya telah berakhir.

Menunggu sesuatu bukanlah suatu kutukan. Bahkan, Allah selalu memakainya untuk mendatangkan anugerah jika kita tetap percaya kepada-Nya. Tetaplah percaya kepada Allah. Itulah yang disampaikan kepada Anda dari kehidupan Hana. (t/Setya)

Diambil dan diterjemahkan dari:

Judul situs: Word Library

Judul artikel: Hannah -- Women of the Bible

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://www.wordlibrary.co.uk/article.php?id=161&type=bible>

## Pena Wanita

Dari: Lisahagni Ditaya <lisahagni@>

>Salam dalam kasih Tuhan, dan met jumpa dari saya Lisahgni Ditaya.

>Senang sekali saya dpt kiriman e-wanita edisi 3. Ada "ENAM CARA

>JITU MEMENANGKAN TUJUAN ANDA", dalam Wawasan Wanita ada "SEPULUH

>UNGGULAN RESOLUSI TAHUN BARU BAGI PARA WANITA MUDA KRISTEN"

>Edisi ini kuberikan mama. Harapan saya mama akan senang sekali

>membacanya. Untuk ngelakuin itu semua kayaknya saya tidak mampu.

>Saya perlu pelatih. Saya perlu perawat. Harapan saya mama mau

>menjadi pelatih buat saya.

>salam hormat,

>Lisahagni Ditaya.

Redaksi:

Kami juga bersyukur dan memuji Tuhan karena edisi e-Wanita 03 bisa menjadi berkat bagi Anda dan orang lain yang dekat di hati Anda. Seperti yang Anda katanyan

memang tidak mudah berdisiplin melakukan resolusi tahun baru, butuh kerja keras dan ketetapan hati. Kami senang jika Anda bisa menemukan partner yang bisa membantu Anda mewujudkan resolusi tahun baru Anda.

Jika Anda terberkati dengan edisi-edisi e-Wanita, tentu saja Anda ingin sahabat-sahabat wanita Anda terberkati pula, bukan? Oleh karena itu, kenalkan pula Publikasi e-Wanita kepada rekan-rekan wanita Anda. Atau Anda juga dapat mengirimkan alamat e-mail rekan Anda kepada redaksi untuk didaftarkan sebagai pelanggan e-Wanita. Silakan kontak redaksi di \* [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org). Terima kasih.

## Edisi Berikutnya

Pelanggan yang setia jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan Februari dengan topik Kasih Sayang. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 05: Wanita yang Mengasihi Tuhan
- e-Wanita 06: Bentuk Kasih

Kami juga mengajak Sahabat Wanita sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. Surat elektronik Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu surat elektronik Anda di meja redaksi yang beralamat di:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkati!

# e-Wanita 005/Februari/2009: Wanita yang Mengasihi Tuhan

## Suara Wanita

Shalom,

Hari Kasih Sayang yang jatuh pada tanggal 14 Februari selalu membuat bulan Februari identik sebagai bulan Kasih Sayang. Walau perayaan ini bukan berasal dari negara kita, namun tidak jarang beberapa orang memanfaatkan momen ini untuk menunjukkan rasa cinta kasih mereka pada orang yang dikasihi, misalnya orang tua, kekasih, teman, atau saudara.

Ekspresi kasih sayang kepada sesama manusia bukan hanya kewajiban rutin setiap hari Valentine tiba. Mengasihi sesama manusia adalah perintah dari Tuhan; mutlak dan harus dilakukan. di atas semuanya itu, yang harus menjadi landasan kita dalam mengasihi sesama adalah mengasihi Allah, Sang Sumber Kasih itu. Dalam edisi e-Wanita kali ini, kami ingin mengajak Sahabat Wanita sekalian untuk lebih mengasihi tidak hanya teman dan saudara, namun juga Tuhan yang sudah lebih dulu mengasihi kita.

Semoga edisi e-Wanita ini bisa memberikan berkat tersendiri di bulan Kasih Sayang ini. Akhir kata, Redaksi e-Wanita mengucapkan selamat membaca dan Tuhan memberkati.

Teriring salam dan doa,  
Yohanna Prita Amelia,  
Pemimpin Redaksi e-Wanita

“ *It is the only way to keep money, or land, or talent, or happiness -- give it away.* ”

-- - Helen Barrett Montgomery --

## Renungan Wanita: Jalankan Kasih

Bisakah Anda membayangkan dunia tanpa peperangan, perkelahian, dan permusuhan? Tentu akan menjadi sangat indah, bukan?

Tapi keindahan akan sulit dicapai jika manusia tidak memiliki kasih. Dalam hidup ada tiga daerah kasih:

### Kasih kepada Allah

Berarti dalam hidup ini tidak ada allah lain selain Allah yang benar. Allah lain dapat berupa suatu kebiasaan, seseorang, sebuah benda, atau apa pun yang lebih menguasai hidup.

### Kasih terhadap sesama

Berarti perlu membina persahabatan dengan orang lain. Menaruh perhatian, belajar mendengarkan, menghargai, memberi pujian, serta menempatkan mereka sebagai sahabat.

### Kasih terhadap diri sendiri

Berarti mengasihi diri sendiri sebagai ciptaan Allah yang sangat berharga. Mengampuni diri sendiri sebagaimana Allah telah mengampuninya. Ini adalah jembatan untuk mengasihi Allah dan sesama.

Sifat kasih aktif, bukan pasif. Kasih harus nyata. Jalankanlah kasih dan Anda akan berbahagia!

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini. ([Markus 12:30-31](#))

Diambil dan disunting dari:

Judul buku: Bermimpi Satu Menit [Seri 2 Mengepakkan Sayap]

Penulis: Samual T. Tirtamihardja

Penerbit: YASKI, Jakarta 2002

Halaman: 26

## Dunia Wanita: Hati yang Mengasihi Firman Allah

la akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.  
([Yeremia 17:8](#))

Saya masih tetap bisa mengingat hari di mana saya dan suami saya, Jim, menanam tiga belas "Ivy Vine" (sejenis tanaman merambat) di halaman belakang kami dengan harapan bahwa tanaman-tanaman kecil ini suatu hari nanti akan tumbuh cukup kuat dan dapat menutupi tembok semen kami yang kasar dan sangat jelek.

Dalam waktu 3 bulan, impian saya menjadi kenyataan, kecuali untuk satu tanaman. Tanaman itu benar-benar mati! Lalu Jim bertindak. Dia membeli satu tanaman baru untuk menggantikannya, mengambil sekop, membungkuk di sekitar tanaman yang mati itu, dan dia terkejut, tanaman itu tidak tertanam di dalam tanah. Sekilas Jim bisa melihat ada yang salah. Tanaman ini gagal tumbuh karena tidak ada akarnya! Meskipun tanaman itu menikmati semua keadaan yang baik di atas tanah, ada sesuatu yang hilang di bawah tanah. Tanaman itu tidak punya sistem akar yang penting untuk menyalurkan nutrisi-nutrisi yang diperlukan dan kandungan air dari dalam tanah.

Gambaran ini tepat untuk Anda dan saya! Agar menjadi wanita yang berkenan di hati Allah, kita harus mau tumbuh di dalam Kristus. Tetapi seperti tanaman, kita harus memelihara sistem akar yang sehat dan kuat. Keinginan hati kita adalah terus tumbuh ..., bukan gagal berkembang ..., bukan mati mekar ..., bukan layu.

Oleh sebab itu, kita harus menyediakan diri kita sendiri untuk membangun sistem akar yang mengakar kuat di dalam Tuhan dan dalam firman-Nya, Alkitab. Kita harus selalu mau dan bersedia memberi waktu untuk firman Tuhan -- membacanya, berharap atasnya, dan (yang terpenting) mengikutinya. Hal ini akan membuat perbedaan dalam hidup Anda dan saya!

### Akar Tidak Terlihat

Kemanakah akar itu tumbuh? Kita tahu jawabannya bukan? Akar tumbuh ke dalam tanah. Jadi saya ingin menantang Anda untuk setiap hari menghilang sesaat dari lingkungan sekitar kita. Saya ingin mendorong Anda untuk meninggalkan teman Anda sesaat. Saya ingin mengundang Anda untuk menarik diri dari daya tarik televisi dan internet untuk menyendiri. Mengapa? Supaya Anda dapat menyediakan waktu untuk kehidupan pribadi Anda, kehidupan Anda yang tersembunyi, rahasia hidup yang Anda nikmati bersama Tuhan. Saat Anda dan saya benar-benar setia melakukan hal ini setiap hari, wow, akan terjadi perubahan.

Tetapi sebaliknya. Kita menyangka bahwa kehidupan orang Kristen terdiri dari orang, orang, dan lebih banyak orang! Bahkan, sepertinya kita selalu bersama orang lain --

orang di rumah, orang di sekolah (dan setelah sekolah), orang di gereja, dsb.. Namun, yang sebenarnya adalah:

"Semakin besar porsi yang Anda sediakan untuk menyendiri, merefleksikan diri, berdoa, (belajar), mengatur, dan menjadwalkan, semakin besar pula keefektifan, dampak, dan kekuatan dalam hidup Anda yang akan muncul."

### **Akar Adalah untuk Mengambil**

Apa yang terjadi saat Anda dan saya bersama Tuhan dalam berdoa dan belajar? Kita menerima. Kita mengambil. Kita dipelihara dan diberi makan. Kerohanian kita sehat dan bertumbuh. Saat kita menghabiskan waktu bersama Kristus, Dia memberi kita kekuatan dan kemauan untuk mengikuti jalan-Nya.

Saya menyebut waktu bersama Tuhan ini sebagai "pertukaran yang luar biasa". Jauh dari dunia dan menyembunyikan diri dari keramaian, saya menukar ...

kelelahan saya dengan kekuatan-Nya;  
 kelemahan saya dengan kuasa-Nya;  
 kegelapan saya dengan terang-Nya;  
 masalah-masalah saya dengan solusi-Nya;  
 beban saya dengan kebebasan-Nya;  
 keputusan saya dengan damai-Nya;  
 kegelisahan saya dengan ketenangan-Nya;  
 harapan saya dengan janji-Nya;  
 penderitaan saya dengan balutan kenyamanan-Nya;  
 pertanyaan saya dengan jawaban-Nya;  
 kebingungan saya dengan pengetahuan-Nya;  
 keraguan saya dengan jaminan-Nya;  
 ketidakberhargaan saya dengan kekaguman-Nya;  
 yang fana dengan yang abadi; dan  
 yang tidak mungkin dengan yang mungkin.

### **Akar untuk Persediaan**

Akar berperan sebagai tempat persediaan atas apa yang kita butuhkan. Saat kita berhenti dan secara rutin mengakarkan diri kepada firman Tuhan, ke mata air kehidupan-Nya, kita mulai mengumpulkan air kehidupan yang diberikan-Nya. Lalu apa yang terjadi?

Firman Tuhan mulai membentuk persediaan harapan dan kekuatan kita di dalam-Nya. Kemudian, saat waktu sulit dilalui dan segala sesuatunya menyulitkan (misalnya, saat teman Anda menertawakan komitmen Anda pada Tuhan, atau saat Anda tergoda untuk menyerah, atau terjerumus dalam dosa, atau saat seorang teman melukai atau membuat cerita yang tidak benar tentang Anda, atau saat ada ketegangan di rumah), Anda dan saya tidak akan kekurangan. Kita tidak akan layu, bercerai-berai, atau mati. Kita tidak akan kekurangan tenaga, jatuh kelelahan, atau menyerah.

Dan inilah hal indah lainnya yang terjadi. Dengan adanya persediaan, saat masalah muncul (dan Yesus berkata memang masalah akan muncul, lihat [Yohanes 16:33!](#)), kita bisa mengambil kekuatan yang tersimpan dan menyerap apa yang Tuhan telah berikan kepada kita. Apa yang diperlukan sudah tersedia saat itu juga! Seperti yang ditulis oleh pemazmur tentang umat Allah, kita akan semakin kuat ([Mazmur 84:7](#)). Ya, akar yang menancap kuat pada kebenaran Tuhan benar-benar diperlukan saat kesulitan datang.

## Akar untuk Menyokong

Berikut alasan lain untuk meyakinkan Anda agar memberikan waktu untuk firman Tuhan. Tanpa sistem akar yang dibangun dengan baik, Anda dan saya hanya akan berat di atas -- punya banyak daun yang rimbun di atas tanah, tetapi tidak ada yang menyokongnya. Dengan kata lain, hanya ada sedikit sekali akar, tetapi tidak cukup kuat untuk menahannya. Jadi, saat mengalami kesulitan (dan ingatlah bahwa saat sulit pasti akan muncul!), kita akan jatuh. Anda tahu, tanpa jaringan akar yang kuat, kita harus dipancang, diikat, disangga, dan dikuatkan, hingga angin lain menerpa dan kita pun akan jatuh lagi!

Apakah Anda ingin dapat kuat di dalam Tuhan? yang harus Anda lakukan adalah memperkuat sistem akar yang kuat dan sehat. Berikut apa yang saya ingin berikan kepada Anda dan saya.

"Pada zaman dahulu, suatu proses digunakan untuk menumbuhkan pepohonan yang nantinya akan dipakai sebagai tiang utama pada kapal militer dan kapal dagang. Pembuat kapal hebat pertama-tama memilih sebatang pohon yang terletak di atas bukit yang tinggi sebagai tiang yang potensial. Kemudian mereka menebang pohon-pohon yang ada di sekitarnya yang menutupi pohon yang dipilih itu dari angin. Setelah bertahun-tahun dan angin bertiup dengan dahsyatnya ke pohon itu, pohon itu terus tumbuh menjadi semakin kuat hingga akhirnya pohon itu menjadi cukup kuat untuk dijadikan tiang utama dari suatu kapal."

## Dari Firman Allah untuk Hati Anda

Mari kita berhenti sejenak dan membaca ayat-ayat ini. Beberapa ayat menggambarkan sifat-sifat tanaman -- atau dalam hal ini, kita para wanita, -- yang hatinya mengakar pada firman Allah. Saat Anda membaca, pikirkan beberapa hal yang ada di pikiran dan hati Anda tentang penggambaran ayat-ayat dan keuletan yang tergambar di setiap ayat. ([Mazmur 1:1-3](#); [Yeremia 17:7-8](#); [Yesaya 58:11](#); [2 Korintus 4:8-9](#))

Ya, Namun Bagaimana?

Sekarang, bagaimana seorang wanita bisa berada dekat dengan Tuhan? Bagaimana Anda dan saya bisa menempatkan diri di posisi di mana Tuhan bisa menumbuhkan kita menjadi seorang wanita yang memiliki daya tahan yang luar biasa?



## Bangunlah kebiasaan untuk dekat dengan Allah

Perhatikan kebiasaan orang yang memiliki ketahanan luar biasa berikut ini. Pikirkan tentang apa yang bisa Anda pelajari dari setiap mereka. Abraham ([Kejadian 19:27](#)), Daud ([Mazmur 5:3](#)), dan Markus (1:35)

Sekarang untuk Anda. Bisakah Anda mengatakan bahwa kebiasaan Anda untuk dekat dengan Allah benar-benar berurat akar? Ataukah kebiasaan Anda itu hanyalah suatu rutinitas, hanya sedang dibangun, atau perlu ditingkatkan?

## Sediakanlah waktu pribadi untuk bisa dekat dengan Allah

Bila Anda seperti wanita sibuk lainnya -- tua atau muda -- waktu yang Anda sediakan untuk bersama Allah bisa sedikit menolong. Jadi, marilah kita mengatur waktu dengan lebih baik lagi.

Kapan? Apakah Anda memerhatikan bahwa ketiga orang di atas memiliki waktu khusus untuk bertemu dengan Allah? Saat Anda melihat kembali kehidupan Anda sehari-hari dan hati Anda, kapan waktu yang paling tepat untuk Anda? Atau dengan kata lain, kapan Anda menginginkannya?

Di mana? dan apakah Anda memerhatikan bahwa setiap umat Tuhan di atas memiliki tempat untuk bertemu dengan Tuhan? Apakah Anda juga memiliki tempat seperti itu? Bila tidak, di mana Anda menginginkan tempat itu?

Alat apa yang dibutuhkan? Alat yang tepat akan menjadikan waktu yang Anda sediakan bagi Tuhan di tempat Anda menjadi lebih produktif, lebih efisien, dan lebih berarti. Misalnya, saya mengambil Alkitab saya, bolpoin merah, dan buku jurnal pribadi saya untuk saya bawa ke tempat pribadi saya di saat pribadi saya. Kadang-kadang saya membawa buku renungan favorit saya. dan bahkan kadang-kadang saya menggunakan buku diktat untuk mencari informasi tertentu (kamus dan referensi Alkitab). Pikirkan bagaimana Anda akan mengisi tempat Anda sehingga di waktu berikutnya saat Anda berada di sana untuk merenung, segala yang Anda perlukan sudah tersedia.

## Catatlah kemajuan Anda setiap hari

Satu gambar benar-benar sebanding dengan ribuan kata-kata! Jadi saya minta Anda untuk melakukan apa yang saya lakukan. Mulailah menggunakan grafik di belakang buku Anda, "Kalender Saat Teduh", untuk mencatat semua hal penting dalam kehidupan renungan harian pribadi Anda. Warnai atau buatlah bayangan di hari-hari di mana Anda bertemu Tuhan dan membaca firman-Nya. Kemudian ringkasan yang Anda buat akan mengatakan seberapa baiknya apa yang Anda lakukan untuk menjadi seorang wanita yang mengasihi firman Tuhan.

## Respons Hati

Berikut sesuatu lain untuk dipikirkan saat Anda berusaha mengasihi firman Tuhan lebih dalam lagi -- bila seseorang meminta Anda menggambarkan saat teduh yang Anda lakukan pagi ini, apa yang akan Anda katakan?

Inilah pertanyaan yang sering diajukan oleh Dawson Trotman, pendiri organisasi pelayanan Navigator, kepada para pria dan wanita yang melamar di pelayanan itu. Pada kenyataannya, dia pernah menghabiskan waktu selama 5 hari untuk mewawancarai para kandidat untuk pelayanan luar negeri. Dia menghabiskan waktu 1/2 jam untuk setiap kandidat, menanyakan secara spesifik kehidupan renungan pribadi mereka. Sayangnya, hanya satu orang dari 29 orang yang diwawancarai yang mengatakan kehidupan renungan pribadinya terus ada dalam hidupnya, suatu sumber kekuatan, tuntunan, dan penyegaran. Ketika Trotman melanjutkan untuk memeriksa kehidupan pria dan wanita yang berencana untuk memberikan hidupnya melayani Tuhan, dia mendapati bahwa sejak mengenal Tuhan mereka tidak pernah memiliki kehidupan renungan pribadi yang konsisten.

Sekarang, bagaimana dengan wawancara Anda tentang kehidupan renungan pribadi Anda? Jawaban apa yang akan Anda berikan? Tanyakan pada hati Anda pertanyaan Pak Trotman itu.

Dan, bila jawaban Anda bukanlah seperti yang diharapkan, apa yang dapat Anda lakukan sekarang ini untuk mengatur hidup Anda dan pola hari-hari Anda dalam arah yang baru, arah yang akan meyakinkan bahwa Anda tumbuh di dalam kasih Anda kepada firman Tuhan? Setelah itu, seperti yang dikatakan pepatah lama, "Setiap perjalanan selalu diawali dengan satu langkah". Demikian juga dengan perjalanan Anda untuk menjadi wanita yang berkenan di hati Allah!

Hal-hal yang harus dilakukan hari ini untuk membangun hati yang mengasihi firman Tuhan.

1. Sudahkah Anda memilih waktu untuk bersama dengan Tuhan? Bila belum, lakukanlah sekarang. Kemudian carilah tempat untuk bisa menyendiri bersama Tuhan.
2. Buatlah daftar alat-alat yang akan Anda perlukan untuk tempat pribadi Anda. Kemudian tempatkan alat-alat itu di tempat pribadi Anda sehingga keesokan harinya Anda siap bertemu dengan Allah. (t/Ratri)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Judul buku: A Young Woman After God's Own Heart

Judul asli artikel: A Heart That Loves God's Word

Penulis: Elizabeth George

Penerbit: Harvest House Publisher, Oregon 2003

Halaman: 23 -- 34

## Wawasan Wanita: Perhatian di Hari Kasih Sayang

Bila saat itu tiba  
Hari untuk mengasihi  
Baik untuk cinta pertama atau kebahagiaan pernikahan  
Bersyukurlah kepada Tuhan kita

Ide:

Mungkin Anda punya banyak ide untuk Hari Kasih Sayang. Tetapi berikut ini beberapa saran yang bisa menjadikan hari yang penuh kasih sayang itu lebih istimewa.

Jadikan Hari Kasih Sayang menjadi hati yang tak terlupakan.

1. Buatlah kartu valentine terbesar seperti yang Anda bayangkan. Buatlah dari kertas karton, gambarlah bentuk hati dan tulislah pesan valentine di kertas itu, kemudian pajanglah kartu itu di ruang tamu Anda pada Hari Kasih Sayang.
2. Tempatkan suatu pesan di depan rumah Anda dengan menggunakan petunjuk arah yang ditempeli kertas karton. Kemudian tulislah: "Di rumah ini ada seorang suami yang paling hebat di dunia. Namanya adalah ...."
3. Daripada Anda membeli permen tahun ini, lebih baik Anda membuat permen sendiri dan kemudian berikan kepada orang yang Anda kasihi. Jangan khawatir bila terlihat buatan sendiri. Usaha yang Anda lakukan akan lebih berarti daripada penampilan permen itu.
4. Selain mengirimkan bunga mawar atau daripada mengirimkan bunga mawar, bawalah pulang bunga mawar. Bila Anda tinggal di daerah di mana bunga mawar bisa tumbuh sepanjang tahun, pergilah ke tempat di mana Anda bisa berjalan-jalan dan memetik sendiri mawar itu.
5. Belilah kartu valentine, tidak hanya untuk orang yang paling berpengaruh dalam hidup Anda, tetapi juga untuk orang-orang yang mungkin belum pernah menerima kartu valentine. (t/Ratri)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Judul buku: Ways to Say I Love You, To Those You Love The Most

Judul asli artikel: Carin' Love

Penulis: Stephen Arterburn, Carl Dreizler, dan Jan Dargatz

Penerbit: Galahad Book, New York 1991

Halaman: 32 -- 33

## **Pokok Doa:Menjadi Berkat di Hari Kasih Sayang**

1. Doakan agar setiap orang percaya, khususnya wanita Kristen, dapat lebih memahami arti dari kasih itu sendiri. Doakan juga agar mereka dapat membagikan kasih Kristus kepada setiap orang tanpa memandang ras, warna kulit, dan jenis kelamin.
2. Berdoa agar Tuhan memakai setiap wanita Kristen untuk menjadi berkat bagi banyak orang. Berdoa juga agar Tuhan memampukan setiap wanita Kristen untuk melakukan setiap tindakan dan pekerjaan dalam pelayanan maupun kehidupan mereka sehari-hari dengan kasih dan sukacita.

# e-Wanita 006/Februari/2009: Bentuk Kasih

## Suara Wanita

Salam kasih,

Masih dalam suasana bulan kasih sayang, e-Wanita kembali hadir dengan menyuguhkan topik seputar kasih. Bila pada edisi lalu Pembaca diajak untuk mengasihi Tuhan melalui firman-Nya, maka untuk melengkapinya, edisi ini mengajak Sahabat Wanita sekalian untuk mengasihi sesama. Ya, bila kita mengatakan bahwa kita mengasihi Tuhan, berarti kita pun juga harus mengasihi sesama kita.

Tentu kita semua tahu tindakan-tindakan apa saja yang bisa kita lakukan supaya orang lain merasa bahwa kita mengasihi mereka. Tetapi tahukah Pembaca bahwa ternyata setiap orang memiliki bahasa cinta tersendiri. Untuk itu, kita memerlukan kepekaan supaya bisa mengenal bahasa cinta yang dimiliki oleh sesama kita. Melalui edisi ini, Sahabat Wanita kami ajak untuk mempelajari apa saja bahasa cinta itu. Mari belajar pula dari Rut, seorang menantu yang begitu mengasihi mertuanya, dan akhirnya menemukan cinta sejati, buah dari kasih dan ketaatannya kepada sang mertua. Segera simak dan selamat merayakan hari Kasih Sayang.

Teriring salam dan doa,  
Christiana Ratri Yuliani,

Staf Redaksi e-Wanita

- <http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

“ *You can give without loving. But you cannot love without giving.* ”

— Amy Carmichael —

## Renungan Wanita: Kasih yang Tak Terlupakan

“*Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.*”

– ([Yesaya 49:15](#))–

Kasih saya terhadap anak-anak saya lebih besar daripada kasih mereka terhadap saya. Mereka sering mengatakan bahwa sayalah yang sangat mereka kasihi. Mereka mengira begitu, tetapi sebenarnya tidak demikian. Saya dulu juga sering mengatakan kepada ibu saya bahwa kasih saya kepadanya, lebih dari kasihnya kepada saya. Tetapi ia mengatakan tidak demikian. Ia mengatakan bahwa sayalah yang paling ia kasihi. Sejak saya menjadi orang tua, saya mendapati bahwa ibu saya benar. Allah mengasihi kita seribu kali lebih dari kesanggupan kita untuk mengasihi Dia. Rasul Yohanes berkata, "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita." Itulah kasih yang layak kita bicarakan -- yakni Allah telah menetapkan kasih kepada kita, dan Dia mengasihi kita "dengan kasih yang kekal" seperti yang kita baca dalam [Yeremia 31:3](#).

Kasih Allah tidak berakhir. Kasih Allah kekal. Para ibu tahu bahwa tidak ada yang tidak akan dilakukan seorang ibu bagi anaknya selama ia mampu melakukannya, demi kebaikan si anak. Sebaliknya, ada pula beberapa hal yang tidak akan diberikan seorang ibu kepada anaknya dan ditahannya demi kebaikan si anak. Si ibu terlalu mengasihi anak sehingga tidak mau memberikan hal buruk yang diminta anaknya. Si anak mengira sang ibu tidak mengabulkan permintaannya karena tidak mengasihi dia. Kadang-kadang kita pun mengira Allah tidak mengasihi kita karena Dia tidak mengabulkan semua permohonan kita dengan waktu dan tempat yang kita inginkan. Mungkin saja kasih seorang ibu sangat kuat. Namun, sebesar-besarnya kasih seorang ibu, tetap saja tidak sebanding dengan kasih Allah.

Doa:

Tuhan, terkadang aku tidak mendapat jawaban doa seperti yang kuinginkan. Namun, tolonglah aku untuk mengingat bahwa kasih dan perhatian-Mu kepadaku tetap sempurna.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: Waktu Teduh Bersama D.L. Moody

Judul asli buku: Quiet Times With D.L. Moody

Penulis: D.L. Moody

Penerjemah: Nani Tjahjani

Penerbit: Gloria Graffa, Yogyakarta 2004

Halaman: 10

## Dunia Wanita: Lima Bahasa Cinta

### Kata-Kata yang Menguatkan

Mark Twain pernah berkata, "Aku bisa hidup selama 2 bulan karena adanya kata-kata pujian." Kata-kata penghargaan sangat berpengaruh, khususnya terhadap orang yang bahasa cintanya adalah kata-kata yang menguatkan. Pernyataan-pernyataan sederhana seperti, "Kamu cocok memakai baju itu," atau "Kamu adalah pembuat roti terbaik di dunia! Aku suka kue buatanmu," kadang-kadang merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang supaya orang itu merasa bahwa dia dicintai.

Selain kata-kata pujian, cara lain untuk menyampaikan kata-kata yang menguatkan adalah dengan memberikan semangat. Berikut beberapa contoh: mendukung keputusan yang sulit, memberi perhatian terhadap kemajuan yang telah dicapai dalam suatu proyek, dan mengakui pandangan unik seseorang terhadap suatu topik penting. Bila seseorang yang kita kasihi mendengarkan kata-kata yang menguatkan yang memberi dorongan semangat ini, maka kata-kata ini akan membantu dia mengatasi rasa ketidakamanannya dan membangun rasa percaya diri yang lebih besar.

### Waktu yang Berkualitas

Waktu yang berkualitas lebih dari sekadar kedekatan belaka. Waktu yang berkualitas berarti memfokuskan seluruh tenaga Anda pada pasangan Anda. Seorang suami yang menonton olahraga sambil berbicara dengan istrinya berarti tidak memberikan waktu yang berkualitas. Bila seluruh perhatian Anda tidak tertuju pada pasangan Anda, makan malam romantis berdua pun bisa berlalu begitu saja tanpa ada menit berkualitas yang Anda bagi bersama.

Percakapan yang berkualitas sangat penting dalam hubungan yang sehat. Percakapan ini termasuk di dalamnya membagikan pengalaman-pengalaman, pikiran, perasaan, dan keinginan-keinginan dalam konteks yang bersahabat, tidak terganggu. Seorang pasangan yang baik tidak hanya mendengarkan, tetapi memberikan nasihat dan respons untuk meyakinkan pasangannya bahwa dia benar-benar mendengarkan. Banyak pasangan yang tidak mengharapkan Anda memecahkan masalah mereka. Mereka hanya memerlukan pendengar yang simpatik.

Aspek penting dalam percakapan yang berkualitas adalah pembukaan rahasia pribadi. Supaya Anda bisa berkomunikasi dengan baik dengan pasangan Anda, Anda pun harus menyesuaikan diri dengan emosi Anda. Hanya saat Anda dapat memahami emosi dan perasaan terdalam Anda, Anda dapat membangun percakapan yang berkualitas dan waktu yang berkualitas bersama pasangan Anda.

Kegiatan yang berkualitas adalah bagian yang sangat penting dari waktu yang berkualitas. Banyak pasangan yang merasa sangat dicintai saat menghabiskan waktu secara fisik bersama-sama, melakukan kegiatan yang mereka sukai bersama-sama. Menghabiskan waktu bersama akan menjadikan pasangan tersebut semakin dekat, dan

di tahun-tahun yang akan datang, akan mengisi bank memori Anda bahwa Anda dapat mengenangnya di masa yang akan datang. Meskipun kegiatan itu hanya duduk-duduk saja di bangku dan bercakap-cakap ringan atau bermain tenis bersama, waktu yang berkualitas adalah bahasa cinta yang dibagikan dalam banyak hal. Menyediakan waktu khusus bersama pasangan Anda akan menghasilkan pernikahan yang bahagia.

## **Menerima Hadiah**

Beberapa pasangan memberi respons yang baik terhadap simbol-simbol kasih yang dapat dilihat. Bila Anda berbicara tentang bahasa cinta ini, Anda lebih senang menghargai berbagai hadiah sebagai suatu pengungkapan kasih dan pengabdian. Orang-orang yang senang dengan bahasa cinta ini sering merasa bahwa hadiah yang sedikit melambangkan kurangnya kasih dari pasangannya. Untungnya, bahasa cinta ini salah satu dari bahasa cinta yang paling mudah dipelajari.

Bila Anda ingin menjadi seorang pemberi yang efektif, banyak pasangan yang harus belajar untuk mengubah perilaku mereka terhadap uang. Bila Anda memang orang yang gemar belanja, Anda tidak punya masalah dalam membeli hadiah-hadiah untuk pasangan Anda. Tetapi, orang yang biasa berinvestasi dan menabung uang mereka, membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dengan konsep membelanjakan uang sebagai bentuk pengungkapan cinta. Orang-orang ini harus memahami bahwa Anda menginvestasikan uang Anda tidak hanya pada hadiah-hadiah saja, tetapi juga pada kedalaman relasi Anda dengan pasangan.

Memberikan diri adalah simbol cinta yang penting. Kadang-kadang seluruh keinginan pasangan Anda adalah ada seseorang yang selalu mendampingi, melalui cobaan yang sama, dan mengalami hal-hal yang sama. Tubuh Anda bisa menjadi simbol fisik bahasa cinta yang paling kuat.

Pemberian ini tidak harus setiap hari, atau bahkan setiap minggu. Pemberian ini juga tidak harus membutuhkan banyak uang. Gratis, sering, mahal, atau jarang, apa pun itu, bila pasangan Anda menyukai bahasa menerima hadiah ini, maka tanda-tanda cinta Anda yang bisa dilihat akan membuat mereka merasa bahagia dan aman dalam hubungan Anda.

## **Tindakan Melayani**

Kadang-kadang pekerjaan sederhana di sekitar rumah bisa menjadi suatu pengungkapan cinta yang tidak bisa diingkari lagi. Bahkan hal-hal kecil seperti mencuci baju dan membuang sampah membutuhkan beberapa bentuk perencanaan, waktu, usaha, dan tenaga. Seperti yang ditunjukkan Yesus saat Dia membasuh kaki murid-murid-Nya, melakukan hal-hal sederhana bisa menjadi pengungkapan cinta dan pengabdian yang kuat kepada pasangan Anda.

Sangat sering, kedua pasangan akan menggunakan bahasa tindakan melayani. Namun, sangat penting untuk memahami tindakan pelayanan apa yang paling dihargai



oleh pasangan Anda. Meskipun pasangan suami istri saling membantu dalam urusan rumah, namun mereka masih akan berjuang karena tanpa sadar mereka saling berkomunikasi dengan dua dialek yang berbeda. Misalnya, seorang istri seharian mencuci mobil dan kemudian berjalan-jalan dengan anjingnya, tetapi bila suaminya merasa bahwa cucian dan alat-alat makan merupakan hal yang terpenting, dia bisa merasa tidak dikasihi, walaupun faktanya istrinya melakukan berbagai pekerjaan lain sepanjang hari. Penting untuk mempelajari dialek pasangan Anda dan bekerja keras untuk memahami tindakan pelayanan apa yang akan menunjukkan kasih Anda.

Penting untuk melakukan tindakan-tindakan yang menunjukkan cinta ini dan ini bukanlah suatu kewajiban. Seorang pasangan yang melakukan kegiatan-kegiatan dan membantu mengerjakan pekerjaan rumah tanpa merasa bersalah atau takut tidak akan menunjukkan bahasa kasih, melainkan bahasa kemarahan. Penting untuk menunjukkan tindakan-tindakan ini sebagai kebaikan hati Anda.

Menunjukkan tindakan melayani bisa berarti tidak membedakan. Tindakan melayani memerlukan kerendahan hati dari kedua pasangan dalam melakukan beberapa pekerjaan dan pelayanan yang biasanya tidak diharapkan dari gender mereka. Namun, pengorbanan-pengorbanan kecil ini akan sangat berarti bagi pasangan Anda, dan akan menghasilkan relasi yang bahagia.

## **Sentuhan Fisik**

Banyak pasangan merasa paling dicintai saat mereka mendapatkan kontak fisik dari pasangannya. Bagi pasangan yang sangat menyukai bahasa cinta ini, sentuhan fisik bisa menjadi awal atau akhir dari suatu relasi.

Hubungan seks membuat banyak pasangan merasa aman dan dikasihi dalam suatu pernikahan. Namun, hubungan seks bukanlah satu-satunya dialek sentuhan fisik. Ada banyak bagian tubuh yang sangat peka terhadap rangsangan. Penting untuk mengetahui bagaimana pasangan Anda merespons sentuhan tidak hanya secara fisik, namun juga secara psikologis.

Penting untuk belajar bagaimana pasangan Anda menyukai bahasa sentuhan fisik. Beberapa sentuhan bisa menyebabkan luka dan tidak nyaman bagi pasangan Anda. Sediakan waktu untuk mempelajari sentuhan yang disukai oleh pasangan Anda. Sentuhan itu bisa berupa tindakan besar, misalnya memijat punggungnya atau berhubungan badan. Atau tindakan kecil, misalnya menyentuh dahi atau merangkul. Penting untuk belajar bagaimana pasangan Anda merespons sentuhan itu. Itulah cara bagaimana Anda akan menunjukkan bahasa cinta yang paling disukainya.

Semua pernikahan akan mengalami krisis. Dalam kasus-kasus ini, sentuhan fisik sangat penting. Dalam situasi krisis, pelukan bisa mengomunikasikan suatu cinta yang sangat mendalam terhadap orang tersebut. Seseorang yang bahasa kasih utamanya adalah sentuhan fisik akan sering meminta Anda untuk memeluknya dan diam daripada memberikan nasihat.

Penting untuk mengingat bahwa bahasa cinta ini berbeda untuk setiap orang. Jenis sentuhan yang bisa membuat Anda merasa aman belum tentu akan membuat pasangan Anda bahagia. Penting untuk belajar dialek masing-masing. Sentuhan yang paling umum yang dapat Anda lakukan adalah memeluk, mencium, dan sentuhan fisik lainnya. (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: The Five Love Languages

Penulis: Gary Chapman

Alamat URL: <http://www.fivelovelanguages.com/learn.html>

## Potret Wanita: Rut

Diringkas oleh: Novita Yuniarti

Rut merupakan salah satu keturunan dari Raja Daud. Ia memiliki suami bernama Kilyon yang merupakan anak dari Elimelekh dan Naomi, seorang yang berasal dari Bethlehem, Yehuda. Mereka memutuskan untuk menetap di daerah Moab sebagai pendatang karena pada waktu itu di Israel sedang terjadi kelaparan. Setelah beberapa waktu lamanya meninggal Elimelekh, suami Naomi. dan 10 tahun kemudian, meninggal Kilyon, suami Rut. Naomi memutuskan untuk kembali ke tanah kelahirannya. Namun, Rut sangat mengasihi Naomi, sehingga ketika Naomi menyuruhnya pulang ke tanah kelahirannya, ia menolak untuk meninggalkan mertuanya seorang diri.

Setiba di Bethlehem, Rut pergi ke ladang untuk memungut bulir-bulir jelai. Ketika Boas melihat Rut datang ke ladang untuk memungut bulir-bulir jelai yang berjatuhan, maka tergeraklah hati Boas oleh belas kasih. Lalu Boas mengambil Rut sebagai istrinya. Boas sendiri sebenarnya masih memiliki hubungan saudara dari pihak Elimelekh, dan adat istiadat pada masa itu, bilamana seorang suami meninggal maka istrinya harus menikah dengan saudara suaminya atau dengan anggota keluarga yang terdekat, dengan tujuan untuk mendapatkan keturunan.

Dari kisah Rut, ada beberapa hal yang dapat kita pelajari.

1. Rut yang pada mulanya adalah seorang penyembah berhala, telah mengambil keputusan untuk menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamatnya.
2. Sebelum menikah dengan Boas, Rut adalah seorang yang amat miskin dan hina. Demikian pula keadaan kita yang sebenarnya, sebelum kita mempersembahkan diri kita kepada Tuhan, kita adalah orang yang miskin dan rendah.
3. Terhadap mertuanya, Rut tidak bersikap seperti menantu-menantu pada umumnya, baik mereka yang berasal dari orang yang sudah percaya dan yang belum percaya. Sering kali terjadi bahwa seorang laki-laki yang semula sangat mengasihi ibunya, setelah menikah lebih mengasihi istrinya, sehingga menimbulkan rasa iri hati dan tidak dapat hidup rukun dengan mertuanya. Namun, Rut adalah seorang yang sangat setia kepada mertuanya. Hendaknya wanita-wanita Kristen yang sudah menikah mengasihi dan menghormati mertuanya, dan demikian juga sebaliknya, mertua mengasihi menantunya seperti yang dilakukan oleh Naomi.
4. Rut adalah seorang yang baik dan patuh kepada kehendak Tuhan.

Diringkas dari:

Judul buku: Kaum Wanita dalam Perjanjian Lama

Penulis: Dr. Timothy S.K. Dzao

Penerbit: Geredja Santapan Rohani Indonesia Djakarta, Jakarta 1969

Halaman: 45 -- 47

## Stop Press

Baru! Kumpulan Bahan Paskah di Situs "paskah.sabda.org"

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) kembali meluncurkan sebuah situs baru yang kami yakin akan menjadi berkat, khususnya menjelang perayaan Paskah di bulan April 2009 yang akan datang. Sesuai dengan isinya, yakni berbagai jenis bahan seputar Paskah yang pasti akan berguna bagi Anda dalam menyiapkan perayaan Paskah, maka situs ini kami sebut "paskah.sabda.org".

Situs "paskah.sabda.org" adalah satu-satunya situs berbahasa Indonesia yang menyediakan bahan Paskah yang sangat lengkap, di antaranya: artikel Paskah, drama Paskah, renungan Paskah, bahan mengajar Paskah, kesaksian Paskah, khotbah audio Paskah, puisi Paskah, resensi buku Paskah, ulasan situs Paskah, tips Paskah, humor Paskah, lagu Paskah, gambar Paskah, dan kartu Paskah.

Situs "paskah.sabda.org" juga dirancang sedemikian rupa agar setiap pengunjung bisa ikut berpartisipasi dengan mengirimkan renungan, artikel, atau juga blog Paskah untuk bisa saling berbagi berkat dengan pengunjung yang lain. Fasilitas forum juga tersedia di situs ini sehingga pengunjung bisa ikut berdiskusi seputar topik Paskah. Keistimewaan lain dari situs ini adalah disediakan fasilitas mengirimkan ucapan selamat Paskah untuk teman seiman dan pengunjung yang lain.

Jadi, tunggu apa lagi? Segera kunjungi situs "paskah.sabda.org"! Mari berbagi berkat pada hari peringatan pengorbanan Yesus di kayu salib. Kemenangan-Nya atas maut, patut kita rayakan dan peringati karena Dialah Allah yang patut kita sembah.

- <http://paskah.sabda.org/>

## Women To Women: A Ministry Of Opendoors: Asya Bebas!

Bebas dari penjara dan kembali ke pelukan ibunya. Bagaimana perasaan seorang ibu ketika putri remajanya dirampas dan dimasukkan dalam penjara selama hampir 2 tahun? Bagaimana ia menghadapi kenyataan pahit karena mengetahui putrinya harus dipenjarakan karena membela dirinya? Inilah potret perjalanan seorang Mayan Jaffar Ibrahim ketika Asya (Maria) yang berusia 14 tahun dijatuhi hukuman oleh pengadilan bulan Juli 2006 karena telah membunuh pamannya yang menyerang keluarganya di rumah mereka di utara Irak. Asya Ahmad Muhammad sekarang telah berusia 16 tahun, ia dibebaskan dari penjara tanggal 10 November 2008.

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 9 Juli 2006 ketika Maria sedang berada dalam dapur. Tiba-tiba paman, kakek, dan sepupunya datang. Mereka berkata pada Maria akan memberi pelajaran pada keluarganya karena telah meninggalkan iman lama mereka untuk menjadi pengikut Yesus. Ayah Maria, Ahmad memutuskan untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat saat bekerja di luar negeri tahun 1998. Dan pada tahun 2002, ia membagikan pengalamannya dan imannya pada keluarga yang disusul dengan keputusan istri dan anak-anaknya di tahun 2003 untuk menerima Yesus dan dibaptis. Sayeed, paman Maria telah mencoba membunuh kakaknya, Ahmad, lima kali. Ahmad tidak berada di rumah pagi itu. Sayeed mulai memukuli ibu Maria, namun ia berhasil melarikan diri. Kemudian ia berpaling pada Maria dan adiknya Chuli serta memukuli mereka. Mencoba untuk membebaskan diri, Maria meraih sebuah pisau dapur dan menancapkannya pada pamannya. Karena perbuatannya itu, Maria dimasukkan dalam penjara. Saat ayahnya mengunjungi Maria, ia menangis, "Ayah, doakan aku." Hari ini, Maria dan keluarganya tetap menunggu doa-doa kita bersama, mereka butuh waktu untuk pemulihan. Berdoalah agar keluarga paman Maria tidak merencanakan balas dendam. Berdoalah bagi masa depan mereka di Kurdistan.

Catatan: Women to Women adalah pelayanan kaum perempuan Open Doors, menggerakkan kaum perempuan untuk berdoa dan melayani kaum perempuan dari gereja yang teraniaya. Hubungi Open Doors < <http://www.opendoors.org/> > hari ini untuk mendapatkan informasi dan keterangan bagaimana pelayanan kaum perempuan di gereja Saudara dapat dikuatkan dan diberkati melalui kesaksian dari kaum perempuan dari gereja yang teraniaya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul buletin: Frontline Faith, Januari -- Februari 2009  
Penulis: Tidak dicantumkan  
Halaman: 5

## Edisi Berikutnya

Pelanggan yang setia jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan Maret dengan topik gaya hidup. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 07: Wanita dan Materialisme
- e-Wanita 08: Wanita dan Konsumerisme

Kami juga mengajak Pelanggan dan Pembaca e-Wanita sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. Kiriman Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu e-Mail Anda di meja redaksi yang beralamat:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkati!

# e-Wanita 007/Maret/2009: Wanita dan Materialisme

## Suara Wanita

Shalom,

Tidak dapat dimungkiri bahwa saat ini kita hidup di dunia yang tidak lepas dari benda yang bernama uang. Sebuah nominal yang terdiri dari sederet angka yang menunjukkan besaran nilai tertentu. Kepungan nilai-nilai duniawi yang keras, kadang membuat kita lupa ada beberapa hal yang tidak dapat kita beli dengan uang, misalnya kebijaksanaan, kesehatan, dan terutama keselamatan kita yang ditebus melalui Yesus Kristus.

Bulan ini, e-Wanita akan mengajak Sahabat Wanita sekalian untuk menyikapi gaya hidup modern yang selama ini telah menggerus nilai-nilai kekristenan kita. Dua edisi e-Wanita bulan Maret akan membahas tentang materialisme dan konsumerisme, terutama bagaimana seharusnya kita menggunakan prinsip-prinsip firman Tuhan dalam menyikapi kedua hal tersebut. Tuhan memberkati.

Teriring salam dan doa,  
Yohanna Prita Amelia  
Pimpinan Redaksi e-Wanita  
<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

“ *God can make you anything you want to be, but you have to put everything in his hands* ”

— - Mahalia Jackson —

## Renungan Wanita: Yang Tidak Terbeli Dengan Uang

"Juallah segala milikmu dan berikanlah sedekah! Buatlah bagimu pundi-pundi yang tidak dapat menjadi tua, suatu harta di surga yang tidak akan habis, yang tidak dapat didekati pencuri dan yang tidak dirusakkan ngengat. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." ([Lukas 12:33-34](#))

Menghimpun banyak kekayaan di dunia seperti yang sering kita lakukan sebenarnya adalah suatu kesalahan besar. Namun, ada kekayaan yang tidak dapat terlalu kita banggakan, tetapi tidak akan lenyap. Kekayaan ini dihimpun di surga bagi mereka yang benar-benar milik Allah.

Sekaya apa pun atau setinggi apa pun pangkat kita di dunia ini, selalu masih ada hal yang kita inginkan. Kesempatan yang lebih banyak dimiliki orang kaya daripada orang miskin, namun yang justru paling sedikit mereka nikmati, adalah kesempatan membuat diri mereka bahagia. Kekayaan duniawi tidak pernah membuat seseorang benar-benar bahagia.

Ada banyak kebenaran tentang hal ini. Uang, seperti juga waktu, sebaiknya tidak disia-siakan. Saya kasihan terhadap orang yang memiliki lebih banyak uang dan waktu, tetapi tidak tahu bagaimana menggunakannya. Tak ada nasihat yang lebih tepat untuk orang tersebut selain melakukan perbuatan baik dengan uangnya di dunia ini, yang berarti mengumpulkan harta di surga. Namun perlu diingat, semua harta di alam semesta ini tidak dapat membeli tiket ke surga. Keselamatan harus diterima sebagai hadiah dari permintaan. Tidak ada seorang manusia pun yang terlalu miskin di dunia ini sehingga tidak bisa menjadi jutawan di surga.

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul buku: Waktu Teduh bersama D.L. Moody  
Judul asli buku: Quiet Times With D.L. Moody  
Penyusun: James S. Bell, Jr.  
Penerjemah: Nani Tjahjani  
Penerbit: Gloria Graffa, Yogyakarta 2004  
Halaman: 48



## Dunia Wanita: Hidup Dalam Dunia Materialisme-Mengapa Tidak Akan Pernah Memuaskan Jiwa yang Lapar

Pada saat saya dan suami masih terbelang pengantin baru dan tinggal di sebuah apartemen kecil, saya berpikir bahwa andai saja kami dapat membeli sebuah rumah, pasti saya akan merasa puas.

Beberapa tahun kemudian, akhirnya kami memiliki rumah. Meskipun sederhana, dengan tiga kamar tidur yang memerlukan perbaikan dan dekorasi, rasanya menyenangkan memiliki rumah sendiri! dan berjalan keluar melewati pintu depan ke halaman berumput -- bukannya sebuah lorong yang lembab, terasa seperti surga ada di bumi. Karena rumah ini rumah sendiri, tentu saja saya dapat mendekorasinya semau saya.

### Masa Iya?

Tidak berapa lama kemudian saya menyadari bahwa saya tidak mudah puas. Oh, saya baik-baik saja selama sukacita memiliki rumah baru masih ada. Namun, keinginan hati kembali menguasai saya. Seandainya kita dapat mengganti karpet yang rusak atau mendesain ulang dapur, maka saya akan puas.

Sudah 10 tahun berlalu. Kami telah melakukan semua hal itu (bahkan lebih!) dan saya menyadari: tak peduli seberapa banyak yang kita beli, akan selalu ada lebih banyak lagi hal yang kita inginkan. Saya tidak pernah puas, dan Anda mungkin juga.

### Menyingkap Mitos

Dalam dunia yang tak pernah puas, seolah-olah diajarkan bahwa mitos materialisme adalah kebenaran Injil. Setiap kali membuka majalah, menyalakan televisi, atau berbicara dengan tetangga, kita hampir selalu dibombardir dengan pesan bahwa materi memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar dalam hidup. Seberapa berharganya saya? Seharga cat rambut termahal. Apakah sukses itu? Memunyai kartu "American Express". Bagaimana agar pikiran saya damai? Ikut banyak asuransi. Bagaimana saya menunjukkan kepada seseorang betapa saya sangat mencintainya? Mengirim sebuah hadiah. dan apa yang saya lakukan saat merasa bosan? Tentu saja pergi berbelanja.

Materialisme menjanjikan bahwa jika kita memperoleh pendapatan lebih banyak, memperoleh rumah impian, mengenakan pakaian bagus, dan bersenang-senang, kita akan puas. Tetapi kenyataannya, hal itu sering menciptakan keluarga yang tidak dapat keluar dari rutinitas kerja karena mereka terjerat utang. Materialisme menciptakan orang tua yang tidak punya waktu untuk berbagi satu sama lain atau dengan anak-anaknya. Materialisme memberi kita hal-hal yang lebih menyenangkan daripada yang didapatkan orang tua kita ketika mereka seusia kita, namun kita memiliki lebih sedikit waktu untuk menikmatinya. Materialisme juga mencetak para pria dan wanita yang tahu bagaimana

memakai busana yang menunjang kesuksesan, namun sebenarnya hati mereka dipenuhi dengan keraguan dan pertanyaan.

## Harapan-Harapan Besar

Saya tidak tahu dengan Anda, tapi saya melihat diri saya termasuk dalam golongan orang-orang yang berharap lebih. Saya berharap bahwa "rumah awal" yang kami tinggali sekarang hanyalah batu loncatan untuk sesuatu yang lebih besar. Tapi baru-baru ini saya harus bertanya pada diri saya sendiri, "Kata siapa?" Ada banyak orang di seluruh dunia dan di kota kami yang tinggal bersama keluarga besar mereka di apartemen-apartemen kecil. Mereka tidak pernah "berharap" untuk memiliki sebuah rumah yang bisa direnovasi sesuai keinginan saya dan orang lain harapkan. Saat ini, di daerah pinggiran kota tempat saya tinggal, rumah-rumah seperti itu harganya antara \$200.000 sampai \$500.000! Siapa bilang hidup berutang sebanyak itu pada saya?

Saya tidak mengatakan kita tidak akan pernah membeli rumah yang lebih luas; sikap yang mengharapakan hal itulah yang harus saya tentang dan pertanyakan.

## Sumber Ketidakpuasan

Saya menemui bahwa sumber dari ketidakpuasan saya ternyata jauh lebih dalam daripada pengaruh harapan-harapan budaya. Saya paling rapuh saat saya keluar dari relasi-relasi yang untuknya saya diciptakan, dan arus kehampaan diri mengancam akan menarik saya ke dalam lautan materialisme yang menghanyutkan.

Kita adalah makhluk sosial yang diciptakan pertama kali untuk menjalin hubungan dengan Tuhan. Saat dosa, pemberontakan, atau kurangnya perhatian menimbulkan adanya celah pada relasi terpenting ini, kehampaan jiwa yang kemudian terjadi, bisa sangat menyakitkan.

Meskipun kita mencoba untuk mengisi kehampaan kita dengan mendapatkan lebih banyak hal, namun perhatikan baik-baik: tidak akan ada materi yang cukup untuk memuaskan kerinduan jiwa manusia. Itulah mengapa Kitab Ibrani dalam Alkitab menarik sebuah hubungan yang kuat antara kebebasan dari materialisme dan relasi kita dengan Tuhan: "Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: 'Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan sekali kali tidak akan meninggalkan engkau'" ([Ibrani 3:15](#)). Pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam mitos materialisme hanya bisa dipuaskan dalam hubungan pribadi dengan Tuhan. Semakin kita konsisten mengejar hubungan itu, semakin kita tidak terobsesi dengan uang dan materi.

## Memandang Segala Sesuatu Seimbang

Saya akan menjadi orang yang tidak realistis jika saya tidak mengakui betapa saya menikmati segala sesuatu yang bisa dibeli oleh uang. Rumah dengan halaman berumput dan tetangga kami yang baik telah menjadi sebuah tempat yang sangat

bagus untuk membangun keluarga dan menyambut teman-teman kami. Dapur hasil desain ulang menghemat waktu saya dan mencegah rasa frustrasi sehingga saya bebas mencurahkan lebih banyak waktu untuk orang-orang dan aktivitas yang benar-benar menarik bagi saya. dan hidup pasti akan menjadi lebih sulit tanpa penghasilan rutin yang cukup. Saya menikmati anugerah-anugerah ini tanpa rasa bersalah karena Tuhan "dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati" ([1 Timotius 6:17](#)).

Namun, sudut pandang yang seimbang mengingatkan saya bahwa uang memiliki batasan-batasannya. Uang dapat membeli pakaian, tapi tidak kecantikan yang sejati. Tempat wisata yang eksotis, tapi bukan kemampuan untuk bersantai dan tidur. Sebuah rumah yang besar, tetapi tidak keluarga yang bahagia. Biaya dan peralatan olahraga, tetapi tidak seorang ayah. Hadiah yang mahal, tetapi tidak cinta. Sebuah rumah dan taman yang lebih baik, tetapi tidak seorang ibu yang memiliki waktu dan tenaga untuk bermain bersama atau membacakan buku.

Sudut pandang yang seimbang juga menjaga saya agar tidak termakan keinginan hati dan memperingatkan saya tentang mengorbankan segala yang benar-benar penting dalam kehidupan untuk sesuatu yang tidak akan pernah cukup memuaskan. Bertolak belakang dengan mitos materialisme, bukan mereka yang mati dengan materi paling banyak yang menang. Adalah mereka yang mencintai keluarganya dengan baik, dan merasakan sukacita karena juga dicintailah yang menang. Adalah mereka yang tahu, apa makna di balik menghabiskan kehidupan untuk sebuah tujuan yang lebih besar dari diri merekalah yang menang. Adalah mereka yang mengenal Tuhan mereka, dan menanti kehidupan kekal bersama-Nyalah yang menang.

## Mengajukan Pertanyaan yang Tepat

Sering kali, mengajukan pertanyaan yang tepat adalah sama pentingnya dengan menemukan jawaban yang benar. Faktanya, saya menemukan bahwa proses mengajukan pertanyaan adalah jawaban atas perjuangan saya dengan pengaruh-pengaruh budaya, harapan-harapan besar, dan kehampaan jiwa: Apa yang saya harapkan dalam hidup dan dari mana harapan itu berasal? Apakah sukses itu dan apakah saya cenderung mengukurnya dengan materi yang nampak dari luar? Seberapa banyak saya memberi diri untuk orang-orang yang saya cintai dan seberapa banyak saya bergantung pada hadiah-hadiah yang mahal (misalnya untuk ulang tahun atau Natal) untuk mengekspresikan cinta? Apakah sumber yang sebenarnya dari kehampaan atau sifat kompulsif yang saya rasakan?

Di dalam kegaduhan kehidupan sehari-hari, sulit untuk menenangkan diri kita dan menunggu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sama pentingnya dengan jawaban-jawaban ini. Jawaban-jawaban benar dan salah atau yang menyelesaikan masalah dengan cepat, bukanlah jawaban-jawaban yang kita cari. Jawaban-jawaban yang sejati memberikan kepada kita pengetahuan mengenai diri kita sendiri, dunia material, dan dunia spiritual, dan membebaskan kita untuk memilih gaya hidup yang konsisten dengan nilai-nilai pokok daripada harapan-harapan budaya. Jawaban-

jawaban yang sejati membantu kita menjaga perspektif kita di dunia di mana keinginan hati berada di luar kendali kita. Jawaban-jawaban yang sejati membawa kita lebih dalam kepada relasi-relasi yang untuknya kita diciptakan. dan jika semua jawaban itu terpenuhi, maka kita akan dipuaskan. (t/Adwin)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Nama situs: Today Christian's Woman

Judul asli artikel: Living in a Material World

Penulis: R. Ruth Barton

Alamat URL: <http://www.christianitytoday.com/tcw/1997/mayjun/7w3062.html>

## **Wawasan Wanita: Tips Berbelanja Untuk Konsumen yang Hemat**

Diringkas Oleh: Yohanna P.A.

Tidak dapat dimungkiri, semakin hari harga kebutuhan pokok semakin tinggi. Hal ini terkadang tidak diikuti dengan naiknya penghasilan kita tiap bulannya. Bahkan beberapa orang sering mengeluh karena mereka mengalami kesulitan finansial. Sebenarnya masalah utamanya bukan karena kita tidak memiliki cukup uang, tapi kadang secara tidak sadar kita mengeluarkan uang lebih banyak dari yang seharusnya.

Berikut adalah beberapa tips yang bisa Anda lakukan untuk mengatur pengeluaran Anda.

### **Buatlah Perencanaan**

Sebelum berbelanja, alangkah baiknya jika Anda melakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan akan membantu Anda terhindar dari pembelian barang yang tidak perlu.

### **Bandingkan Harga**

Jangan mudah tergoda oleh barang yang mendapat potongan harga. Bandingkan dengan toko lain sebelum Anda menjatuhkan keputusan. Terkadang toko lain menjual barang yang sama dengan harga yang lebih terjangkau.

### **Banyak Belum Tentu Hemat**

Biasanya orang berpikir, mereka lebih hemat jika membeli satu macam barang dalam jumlah besar. Pikirkan dulu sebelum membeli barang dalam jumlah besar, belilah barang hanya untuk menggantikan yang sudah habis di rumah. Sebagai contoh, Anda tidak perlu membeli tisu enam gulung jika Anda hanya membutuhkan satu gulung saja, bukan? Sisa uangnya bisa Anda gunakan untuk membeli kebutuhan lain yang kebetulan sedang habis di rumah.

### **Jangan Tergoda Potongan Harga**

Jangan membeli barang hanya karena barang tersebut sedang mendapatkan potongan harga, apalagi jika Anda tidak benar-benar membutuhkannya. Kadang ketika kita membersihkan dapur atau lemari, kita akan menemukan berbagai macam barang yang dulu kita beli ketika sedang pesta diskon, tetapi pada akhirnya barang tersebut tidak pernah kita gunakan.

## **Jumlah Besar Belum Tentu Lebih Murah**

Hampir sama dengan tips nomor 3, tips ini ingin mengingatkan Anda bahwa pembelian barang dalam besar belum tentu lebih murah. Kadang kala, kita perlu melihat harga barang dalam partai besar untuk membandingkannya agar mendapatkan harga yang lebih murah. Banyak toko yang menyertakan harga per unit di samping harga satuan.

## **Cek Selalu Nota Belanja Anda**

Jangan lupa untuk mengecek kembali nota yang diserahkan oleh petugas setelah Anda berbelanja. Komputer pun bisa melakukan kesalahan. Saya memiliki sebuah pengalaman di mana saya harus membayar 23 potong roti, padahal seharusnya hanya 2 potong. Saya senang sekali karena saya mengecek nota saya.

## **Jangan Membawa Kartu Kredit**

Supaya tidak membelanjakan terlalu banyak uang, saya sarankan jangan membawa kartu kredit Anda. Bawalah sejumlah uang yang Anda perlukan. Dengan begitu, Anda tidak akan tergoda untuk membeli barang lain yang mungkin tidak Anda perlukan.

## **Jangan Belanja pada Tanggal Muda**

Berbelanja bisa memberi tekanan yang besar terutama jika pusat perbelanjaan ramai dipenuhi oleh orang. Oleh karena itu, hindarilah tanggal muda di mana orang kebanyakan berbelanja setelah menerima gaji bulanan mereka. Bayangkan kelelahan yang harus Anda rasakan dan waktu yang terbuang hanya untuk mengantri di kasir ketika tanggal muda.

Banyak cara lain untuk berbelanja. Awali acara belanja Anda dengan sebuah perencanaan, jangan pernah pergi ke toko tanpa perencanaan terlebih dahulu. Bijaksanalah dan tetapkan tujuan ketika Anda menghadapi godaan. Selamat berbelanja. (t/Yohanna)

Diterjemahkan dan diringkas dari:

Nama situs: EzineArticles.com

Judul asli artikel: Shopping Tips For the Frugal Shopper

Penulis: Martin Lukac

Alamat URL: <http://ezinearticles.com/?Shopping-Tips-For-the-Frugal-Shopper&id=241516>

## Pokok Doa: Mengelola Keuangan

1. Doakan agar setiap orang, khususnya para wanita Kristen, dapat memanfaatkan dan mengelola keuangan yang sudah Tuhan percayakan kepada mereka secara bijaksana.
2. Berdoa juga agar setiap wanita Kristen selalu memiliki hidup yang penuh ucapan syukur di tengah-tengah dunia yang semakin materialisme ini.

## Stop Press

Bergabung Dalam Forum Diskusi "paskah.sabda.org"

<http://paskah.sabda.org/>

Situs "paskah.sabda.org" telah menyediakan fasilitas khusus, yaitu Forum Diskusi. Fasilitas ini disediakan bagi para pengunjung yang ingin bergabung dalam diskusi Paskah bersama dengan saudara-saudara seiman yang lain.

Saat ini, ada beberapa topik yang sedang dibahas dalam diskusi, di antaranya:

1. Etimologis arti kata "Paskah"
  - o [http://paskah.sabda.org/apa\\_arti\\_kata\\_paskah](http://paskah.sabda.org/apa_arti_kata_paskah)
2. Mengapa Kristus harus mati?
  - o [http://paskah.sabda.org/mengapa\\_kristus\\_harus\\_mati](http://paskah.sabda.org/mengapa_kristus_harus_mati)
3. Apakah kematian Kristus dapat dibuktikan?
  - o [http://paskah.sabda.org/apakah\\_kematian\\_kristus\\_bisa\\_dibuktikan](http://paskah.sabda.org/apakah_kematian_kristus_bisa_dibuktikan)
4. Apa makna kebangkitan Kristus bagi iman Kristen kita?
  - o [http://paskah.sabda.org/apakah\\_makna\\_kebangkitan\\_kristus\\_bagi\\_iman\\_kristen](http://paskah.sabda.org/apakah_makna_kebangkitan_kristus_bagi_iman_kristen)
5. Apakah kebangkitan Kristus dapat dibuktikan?
  - o [http://paskah.sabda.org/apakah\\_kebangkitan\\_kristus\\_bisa\\_dibuktikan](http://paskah.sabda.org/apakah_kebangkitan_kristus_bisa_dibuktikan)

Nah, kami mengundang Anda untuk bergabung dan saling menguatkan serta menjadi berkat bagi saudara-saudara seiman yang lain.

Tim Moderator,  
paskah.sabda.org

# e-Wanita 008/Maret/2009: Wanita dan Konsumerisme

## Suara Wanita

Shalom,

Masih soal gaya hidup wanita zaman ini, minggu ini kita akan belajar bagaimana melawan gaya hidup konsumtif dengan lebih bijaksana. Dibuka dengan sebuah renungan pendek mengenai hidup sederhana, Anda akan kami bawa ke dalam artikel utama yang mengajak kita untuk belajar melawan konsumerisme dari Paulus. Rasul yang telah mengalami masa-masa yang berkelimpahan materi maupun sulit ini menekankan memiliki segala-galanya bukan jaminan kepuasan hidup. Kalau begitu, apakah yang dapat memberikan kita kepuasan tanpa harus menjadi konsumtif? Dapatkan jawabannya dalam edisi ini.

Tidak seperti biasanya, dalam edisi ini kita akan belajar dari seorang wanita dalam Alkitab yang dikenal tidak memiliki gaya hidup yang baik, bahkan tidak berkenan di hadapan Allah, yaitu Izebel. Peristiwa-peristiwa apa saja yang akhirnya menimpa kehidupan Izebel sebagai ganjaran atas ketidaktaatannya pada Allah dan apa yang dapat kita pelajari dari hal itu? Simaklah Potret Wanita bulan ini. Kiranya seluruh sajian ini terus mengingatkan kita betapa Tuhan selalu mengasihi kita, bahkan ketika kita mulai jauh dari-Nya. Selamat membaca dan Tuhan memberkati.

Teriring salam dan doa,  
Yohanna Prita Amelia  
Pemimpin Redaksi e-Wanita  
<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

“ *Ketika kita belajar untuk bersandar di hadirat Allah, maka segala kekhawatiran yang mengganggu kita hari ini akan segera berlalu.* ”

— - Amy Carmichael —



## Renungan Wanita: Hidup yang Sederhana

Tuhan, dengan pertolongan-Mu aku akan mencoba hidup sederhana. Kierkegaard berkata bahwa hidup yang suci adalah hidup yang lurus dengan satu keinginan. Gangguan yang mengalihkan perhatianku adalah musuhku, dan dunia memang berfungsi untuk mengganguku. Yesus mengajarku untuk memiliki "mata tunggal", yaitu mata yang hanya tertuju pada satu tujuan atau sasaran. Kesucian tidak mengizinkan adanya perhatian yang terbagi. Ada pemahaman ceroboh mengenai hidup yang sederhana. Hidup yang sederhana memungkinkan munculnya ketabahan dan konsentrasi.

Semakin lama aku hidup, semakin aku sadar bahwa Kerajaan Allah harus "didapatkan dengan perjuangan". Memasuki Kerajaan Allah adalah hal yang paling mudah, tetapi membiarkan Kerajaan Allah masuk ke dalam diriku amat sulit. Mengapa Yesus menyebut Yohanes Pembaptis sebagai salah seorang yang terbesar? Kupikir karena Yohanes hanya memunyai satu tujuan. Ia tidak menyimpang dari tujuannya. Ia seperti anak panah yang melesat lurus.

Ada beberapa hal yang dapat dikerjakan dengan mudah dalam kehidupan Kristen, misalnya berkhotbah, mengenalkan seseorang kepada Kristus, dan menulis artikel Kristen. Sementara hal yang sebenarnya jauh lebih penting amatlah sukar hingga menyita seluruh kemampuan dan waktuku, misalnya belajar tentang Allah, mengenal Dia dengan baik, mencontoh, dan menaati-Nya. Semua itu adalah hal-hal yang abadi, sama seperti iman, pengharapan, dan kasih.

Ya, Allah, Engkau tak pernah mengatakan kepadaku betapa sukarnya jalan hidup Kristen itu. Engkau biarkan aku sendiri menemukannya. Jika aku tahu, aku tak pernah mau mengikuti Engkau. Namun, sekali mulai, aku tak dapat mundur lagi. Mundur berarti berjalan ke arah ketiadaan. Berjalan maju memang sulit, tetapi usaha ini menjanjikan suatu ganjaran. "Bahwa aku dapat mengenal Dia" seperti yang dikatakan Rasul Paulus ([Filipi 3:10](#)). Maka jalan itu adalah milikku. Ganjaran hidup yang terbesar adalah mengenal Engkau! Aku mengalami sukacita karena hatiku telah tersita oleh Kristus! Tiada kegembiraan sebesar sukacita seseorang yang mengetahui bahwa dia dipilih Kristus, menjadi pengikut-Nya, dan memunyai tujuan tertentu. Sukacita seperti yang terdapat dalam Lukas 15 bukan hanya tentang sukacita anak hilang yang telah ditemukan kembali, tetapi juga karena yang sudah selamat dipulihkan kembali.

Tetapi Yesus berkata: "Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah." ([Lukas 9:62](#))

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: Setiap Hari bersama Tuhan Rajaku

Judul asli buku: Daily With The King

Penulis: W. Glyn Evans

Penerjemah: Iwansutra Pranayoga, Sri Wandaningsih, Suciati, Jenny Natanael

Penerbit: BPK Gunung Mulia, Jakarta 2001

Halaman: 23--24

## Dunia Wanita: Melawan Konsumerisme

Orang yang memakai model sepatu tenis terbaru nampak lebih senang dan gembira. Seseorang tidak akan enak dipandang tanpa memakai produk bermerek. Produk-produk yang bagus membuat seseorang menjadi enak dilihat.

Apakah pemikiran seperti itu menjadi bagian dari makanan anak-anak Anda sehari-hari?

Acap kali, iklan didesain untuk memikat konsumen supaya mengeluarkan uang, membuat orang memiliki pemikiran yang mengkritik diri sendiri dan materialistis.

"Pemasang iklan menghabiskan 6 milyar dollar setiap tahun untuk memasarkan produk," kata Dr. Jean Kilbourne, "dan kitalah produknya." Pada halaman-halaman jurnal-jurnal yang targetnya adalah orang-orang industri, jaringan populer MTV menawari mereka yang membeli jam tayang mereka, sebuah kesempatan untuk memengaruhi pemirsa yang -- bualnya, akan melakukan apa pun yang mereka katakan. Majalah-majalah gadis remaja sering kali memasang artikel tentang sisi positif menjadi kurus di samping iklan produk-produk pelangsing. Hal itu bukan suatu kebetulan.

Iklan televisi, iklan majalah, dan papan iklan secara terus-menerus mengomunikasikan anak-anak muda mengenai bagaimana seharusnya mereka tampil, berbusana, dan memakai uang mereka.

Namun, dampak buruk iklan tidak hanya terasa dalam hal penggunaan uang. "Jauh di lubuk hati, saya masih ingin menjadi seorang supermodel," kata seorang gadis. "Selama mereka (supermodel) ada, meneriaki saya dari televisi, memandang saya dari majalah, saya terjebak dalam jeratan model. Pertama-tama, saya membenci mereka. Kemudian menyukai mereka. Mencintai mereka. Berusaha menyamai mereka. Rela mati untuk dapat menjadi seperti mereka. Setiap saat berdoa agar semua itu akan berakhir."

Karena anak-anak dapat melihat sekitar 20.000 iklan televisi per tahun, maka sangatlah penting bagi orang tua untuk mendidik mereka untuk benar-benar memahami apa yang iklan katakan. Saat mereka menyadari bahwa pengiklan telah mengambil keuntungan dengan membuat mereka merasa tidak nyaman dan tidak puas dengan realitas, mereka dapat melawan pesan merusak media dengan kebenaran yang kuat.

Sementara iklan-iklan majalah mengajarkan mitos modern seperti, "Kebebasan sama dengan pencerahan", "Uang adalah kebebasan", dan "Materi akan membuat Anda bahagia", Alkitab memberikan pesan yang bertolak belakang bahwa kita tidak akan ketinggalan zaman saat mode mati.

Rasul Paulus yang tidak asing dengan kemewahan kekayaan dan kekejaman kemiskinan, yang mengalami persaudaraan dan pencabutan kewarganegaraan, dan

yang mula-mula kafir dan kemudian Kristen, memberikan sebuah pesan tajam bagi masyarakat konsumen kita.

Lihat perbedaan antara hikmat Paulus dan pengiklan seluloid. Misalnya, sebuah iklan mobil mempromosikan gagasan bahwa barang mahal dapat membuat nyaman dan melindungi orang: sebuah mobil mewah melewati trotoar waktu hujan. di dalam mobil, penumpangnya nyaman terlindungi oleh karena daya tahan dan kekuatan mobil itu. Sebuah suara yang menyejukkan mengatakan, "... sebuah mobil akan menyelamatkan jiwa Anda."

Namun, Paulus menyatakan pesan yang berbeda. "Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur" ([Filipi 4:6-8](#)), dia menulis: "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaanNya dalam Kristus Yesus" ([Filipi 4:19](#)).

Dengan memanfaatkan sifat dasar manusia yang gelisah, iklan kartu kredit meyakinkan pemirsa bahwa uang dapat membuat hidup yang membosankan menjadi lebih memuaskan. Seorang pengantin baru telah melupakan ulang tahun pernikahan pertamanya. Pada saat terakhir, dia menelepon agen perjalanan dan memesan tiket untuk sebuah liburan. Lalu dia membayar tagihan dengan kartu kredit. Lalu terdengar suara yang meyakinkan pemirsa bahwa kartu kredit adalah "di mana pun Anda ingin berada".

Namun, Paulus mendapati, saat dia kecukupan dan kekurangan, bahwa uang bukanlah kunci kepuasan hati. "Dalam segala hal dan segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan. Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." ([Filipi 4:12b-13](#))

Iklan berikut menyampaikan pesan bahwa kepemilikan materi akan membuat kita mendapat teman. Sekelompok remaja yang berpakaian bagus menari mengikuti irama sebuah lagu. Mereka semua cantik dan senang. Meski iklan ini tidak memuat bahasa lisan, pesannya ternyata dengan keras dan jelas, "pakai pakaian ini dan Anda akan memiliki banyak teman yang keren".

Paulus menulis yang sesungguhnya tentang sifat temporal kepemilikan materi, "Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia dan kitapun tidak dapat membawa apa-apa ke luar. Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah. Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan." ([1 Timotius 6:7-9](#))

Dalam melawan pesan konsumerisme, Paulus mengarahkan anak-anak muda kepada kepuasan yang sejati. Tidak dapat disangkal bahwa kebutuhan akan kasih sayang dan penerimaan merupakan motivasi terkuat manusia -- dan hanya Tuhan yang dapat

memberikannya. Dia mengasihi tanpa batasan dan menerima tanpa pengekangan. Saat anak muda memahami hal ini, mereka tidak akan tertarik pada hal-hal duniawi. Kasih tanpa syarat adalah anugerah yang tak ternilai harganya, yang tak dapat dibeli dengan uang. (t/Adwin)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Nama situs: Christian Women Today

Penulis: Tonya Stoneman

Judul asli artikel: Countering Consumerism

Alamat URL: <http://christianwomentoday.com/beauty/consumerism.html>

## Potret Wanita: Izebel

Diringkas oleh: Novita Yuniarti

Ahab menjadi Raja Israel dalam tahun ke-38 zaman Asa, Raja Yehuda. Ia adalah anak Omri dan ia memerintah Israel selama 20 tahun lamanya. Ahab memiliki Istri yang bernama Izebel, anak Etbaal, raja orang Sidon. Setelah menikah, Ahab dibujuk oleh Izebel untuk beribadah dan menyembah kepada Baal. Hal ini menyebabkan bangsa Israel menyembah Baal juga. Kejahatan lain yang dilakukan Izebel, yaitu bahwa ia juga telah membunuh nabi-nabi Tuhan di Israel. Selain itu, ia jugalah yang telah merencanakan pembunuhan terhadap Nabot, karena Nabot menolak untuk memberikan kebun anggurnya kepada Ahab. Izebel berhasil merencanakan misinya, di mana ia menempatkan dua orang untuk menjadi saksi bahwa Nabot telah menghujat nama Tuhan. Hukum yang berlaku pada saat itu, jika seseorang ketahuan menghujat nama Tuhan, maka orang tersebut harus dihukum dengan cara dilempari batu hingga mati. Dengan cara demikian, Izebel memiliki alasan kuat untuk membunuh Nabot. Akibat dari perbuatannya yang keji itu, ia mendapat hukuman dari Tuhan. Ketika ia meninggal, mayatnya tidak dapat dikenali.

Izebel telah menolak nasihat yang diberikan Tuhan kepadanya, sehingga Tuhan mendatangkan hukuman atas dirinya, seperti yang telah Ia firmankan, "Oleh karena kamu menolak ketika aku memanggil, dan tidak ada orang yang menghiraukan ketika aku mengulurkan tanganku, bahkan, kamu mengabaikan nasihatku, dan tidak mau menerima teguranku, maka aku juga akan menertawakan celakamu; aku akan berolok-olok, apabila kedahsyatan datang ke atasmu." ([Amsal 1:24-26](#))

Allah telah memberikan banyak kesempatan kepada Izebel untuk mengikut Dia. Meskipun ia anak seorang penyembah berhala, namun Allah sangat mengasihi dia, karena bagaimanapun juga ia adalah makhluk ciptaan-Nya. Allah menganugerahinya dengan kecerdasan yang luar biasa. Ia adalah wanita yang kuat, cerdas, dan tegas. Dia memiliki kedudukan yang cukup tinggi di Israel, dan dengan posisi ini, seharusnya ia dapat memberikan pengaruh yang baik kepada bangsa Israel. Allah juga mengirim nabi-Nya untuk mengingatkan setiap kesalahan yang telah ia lakukan. Namun, Izebel menolak kesempatan ini. Izebel sangat keras kepala. Ia bahkan dengan sombongnya berani mengolok-olok Allah Israel. Ia menggunakan kemampuan yang sangat luar biasa yang telah Tuhan berikan kepadanya untuk melakukan sesuatu yang tidak baik. Izebel telah memilih jalan hidupnya sendiri. Ia telah memutuskan untuk mengikut dan menyembah para Baal sampai akhir hidupnya, yang berakhir mengenaskan itu. (t/Novi)

Diterjemahkan dan diringkas dari:

Judul buku: Her Name Is Woman

Judul asli artikel: Jezebel, Who Forgot That No One Can Trifle

Penulis: Gien Karssen

Penerbit: Navpress (A Ministry of the Navigators), Colorado 1978

Halaman: 161 -- 168

## Edisi Berikutnya

Pelanggan yang setia jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan April dengan topik karier. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 09: Melayani di Tempat Kerja
- e-Wanita 10: Wanita Karier Menurut Alkitab

Kami juga mengajak Pelanggan dan Pembaca e-Wanita sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. e-Mail Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu e-Mail Anda di meja redaksi yang beralamat:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkati!

# e-Wanita 009/April/2009: Wanita dan Karier

## Suara Wanita

Shalom,

Apa kabar Sahabat Wanita? Sebentar lagi kita merayakan suatu peristiwa yang sangat istimewa, sebuah peristiwa yang begitu penting dalam hidup kita, di mana melaluiinya kita diselamatkan dan beroleh hidup yang kekal, apalagi kalau bukan peristiwa kematian dan kebangkitan Yesus. Karena itu, dalam rangka menyambutnya, edisi e-Wanita minggu ini mengusung sebuah renungan yang kami harap dapat membawa kita mengerti lebih dalam lagi akan penderitaan dan kebangkitan-Nya. Kiranya menjadi berkat!

Selain itu, karena ini bulan April, kita juga akan memperingati hari Kartini pada 21 April mendatang. Sebuah hari yang juga istimewa karena hari itu merupakan peringatan kebangkitan kesetaraan wanita Indonesia dengan kaum pria. Simaklah artikel yang kami sajikan dalam kolom Dunia Wanita dan juga Wawasan Wanita untuk melihat bagaimana setiap wanita Kristen dapat bertanggung jawab atas kebebasan berkarier yang telah Tuhan berikan melalui Ibu Kartini. Semoga sajian-sajian ini bisa menambah pengetahuan Anda dan semakin memantapkan langkah Anda, baik di dalam Tuhan maupun karier. Selamat membaca dan Tuhan memberkati.

Teriring salam dan doa,

Yohanna Prita Amelia

Pemimpin redaksi e-Wanita <http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

“ *To anyone in any kind of suffering, Jesus Christ has earned the right to say, "Come unto me...bring your pain here to me. Together we will find a way to make use of it. I am your Redeemer. We will not waste a single tear."* ”

— Eugenia Price —



## Renungan Wanita: Mengalahkan Kegelapan

Dalam pengertian yang sangat riil, kita dapat meringkas karya Yesus di dunia dalam satu kata -- kemenangan. Dia menderita di Getsemani untuk mengalahkan kegelapan yang kita timbulkan sendiri.

### Menderita di Salib Sebagai Juru Selamat

Ketika tergantung di kayu salib, Dia pasti tampak seperti seorang pecundang - korban - yang dipukul berkali-kali dan berlumuran darah. Meski mengucapkan kata-kata yang menunjukkan penderitaan yang hebat, Dia tidak turun dari kayu salib itu tatkala ditantang untuk melakukannya. Dia tetap dipaku di balok kayu itu hingga saat kematian-Nya. Dia tergantung di sana sebagai "Juru Selamat dunia" ([1 Yohanes 4:14](#)). Dia telah dicoba dan diuji dengan segala cara yang dapat dipikirkan, "hanya tidak berbuat dosa" ([Ibrani 4:15](#)).

Melalui kehidupan-Nya yang tidak berdosa dan mukjizat-mukjizat-Nya, Yesus telah menunjukkan kuasa-Nya atas Iblis dan seluruh kekuatan jahat. Dia telah mengikat "orang kuat itu" ([Matius 12:29](#)). Namun demikian, Iblis masih merupakan musuh yang sangat kuat dan belum mengaku kalah, tetapi ia telah dikalahkan. Maka dari itu, apabila kita menyerahkan diri kepada Allah dan menolak Iblis, ia akan lari dari kita ([Yakobus 4:7](#)).

### Mati Sebagai Sang Penakluk

Kata-kata terakhir Yesus dari kayu salib adalah kata-kata seorang penakluk. Setelah 3 jam diliputi kegelapan, dengan penuh kemenangan Dia berseru, "tetelestai", yang berarti "sudah selesai". Dia tahu bahwa Dia telah menanggung penderitaan di neraka dan telah mengosongkan cawan murka Allah terhadap dosa. Kini Dia dapat membiarkan Roh-Nya terangkat dari tubuh-Nya.

Paulus menyatakan bahwa Yesus "menghapuskan" surat utang "yang mendakwa dan mengancam kita". Kemudian dengan penuh kemenangan Paulus menambahkan, "Itu ditiadakan-Nya dengan memakukan-Nya pada kayu salib: Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka." ([Kolose 2:13-15](#))

### Bangkit dari Kematian Sebagai Pemenang

Setelah menang atas Iblis dengan membayar hukuman dosa di kayu salib, Yesus menyatakan kemenangan ini melalui kebangkitan-Nya. Karena kemenangan-Nya di kayu salib, "tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu" ([Kisah Para Rasul 2:24](#)). Maut kehilangan "sengat"-nya ([1 Korintus 15: 55](#)).

## Naik ke Surga Sebagai Pengantara yang Menang

Ketika naik ke surga, Yesus dengan penuh kemenangan memasuki dan mengambil tempat untuk dimuliakan secara universal. Dia hidup untuk menjadi Pengantara kita ([Ibrani 7:25](#)). Kita yang telah diperdamaikan dengan Allah dengan memercayai Yesus, dijamin mendapat keselamatan penuh dan tertinggi melalui "hidup-Nya" ([Roma 5:10](#)).

Kita hidup untuk sementara di antara kenaikan-Nya dan kedatangan-Nya. Saat ini Dia sudah memerintah, tetapi pemerintahan-Nya belum sepenuhnya diwujudkan. Suatu hari kelak, setiap lutut akan bertelut di hadapan-Nya dan "segala lidah mengaku: 'Yesus Kristus adalah Tuhan', bagi kemuliaan Allah, Bapa!" ([Filipi 2:5-11](#)). Kita menantikan hari itu dengan penuh keyakinan karena mengetahui bahwa Yesus telah menang.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: The Passion of Christ

Judul asli buku: The Passion of Christ

Penulis: Martin R. De Haan II

Penerjemah: Ellen Hanafi

Penerbit: Gloria, Yogyakarta 2005

Halaman: 64 -- 67

## Dunia Wanita: Pelayanan di Dunia Kerja: Pekerjaan Apa Pun Bisa Menjadi Sarana Penjangkauan - Hal Ini Tergantung Sikap Anda

Jose Zeilstra tumbuh di gereja yang fokus mengutus orang-orang ke luar negeri untukewartakan Injil. "Aku selalu merasa bahwa jika Anda adalah orang Kristen sejati, Anda harus melayani sepenuh waktu; dunia bisnis bukanlah tempat bagi orang percaya sejati," katanya. Jose mengakui bahwa dia menentang pola pikir semacam itu, di mana ia akhirnya menjadi wakil presiden di J.P. Morgan Chase. Tapi dia tak lagi berpikir seperti itu setelah dia membaca "Roaring Lambs" karya Bob Briner, sebuah buku yang di dalamnya Briner mengatakan bahwa orang-orang Kristen harus menjadi garam dan terang di semua bidang kehidupan, sehingga ia akhirnya menyadari bahwa kariernya adalah semata-mata panggilan Allah. "Kali pertama aku memaparkan imanku secara terang-terangan adalah untuk majalah Fortune," ungkapnya. "Di dunia bisnis, publisitas iman hanya sebatas itu." Dia menghubungkan dua dunianya dengan menghadiri dan menjadi pembicara di PA dan seminar-seminar kantor di Manhattan, serta bertemu secara rutin dengan mentor Kristen dan kelompok CEO yang memiliki pemikiran spiritual yang hampir sama.

Angie Tracey mendapat pewahyuan saat mengikuti suatu acara khusus untuk wanita. "Saya sudah melihat manfaat National Prayer Breakfast dan persekutuan doa lainnya saat saya bekerja di Washington, D.C.. Jadi, ketika saya mulai bekerja di pusat pemeriksaan dan pencegahan penyakit (Centers for Disease and Prevention atau CDC) di Atlanta, saya sangat yakin bahwa pengadaan pertemuan semacam itu akan bermanfaat bagi institusi kami. Saya pun segera berdoa agar Tuhan mengirimkan seseorang untuk membimbing mereka." Kemudian, ketika berada di sebuah konferensi wanita, Roh Kudus memberitahu Angie bahwa dia adalah seorang pemimpin.

"Saat itu saya akan mengirimkan e-mail untuk mengundang para pekerja sarapan atau makan siang," kata Angie. "Saya pikir mungkin akan ada sepuluh atau lima belas orang yang akan merespons undangan saya, atau dua puluh orang jika saya beruntung." Dia segera menyadari bahwa untuk menggunakan sistem e-mail untuk pengumpulan seperti itu, dia harus mendirikan sebuah asosiasi pekerja. Oleh karena itu, Angie mengurus segala formulir dan birokrasi untuk pembentukan sebuah asosiasi yang beranggotakan hampir sepuluh ribu karyawan di sepuluh negara bagian. Dia mendoakan setiap langkah yang diambil, dan yang mengagumkan, apa yang seharusnya dilakukan dalam 1 tahun bisa dikerjakan dalam 2 minggu. Asosiasi pekerja Kristen resmi yang pertama dalam pemerintahan federal pun lahir.

Selama masa penantian persetujuan, Angie menerima lebih dari dua ratus e-mail dan telepon. Enam hari kemudian, pesawat menabrak gedung WTC (World Trade Center). Dia percaya bahwa Tuhan mempersiapkan asosiasi ini untuk menangani stres yang luar biasa akibat peristiwa 9 September dan perang melawan terorisme. Pertemuan pertama menarik 225 pekerja; kini persekutuan Kristen CDC memunyai lebih dari lima ratus anggota.

Jose dan Angie akan menjadi orang pertama yang mengatakan bahwa mereka tidak melakukan sesuatu yang istimewa. Mereka menyadari bahwa mereka tidak perlu memisahkan iman mereka dengan pekerjaan mereka; mereka adalah misionaris di mana pun mereka berada.

## Cara Pandang Baru

Mengikutsertakan Tuhan dalam bekerja sering dianggap sebagai pelayanan dunia kerja atau kehidupan kerja. Os Hillman, Pimpinan International Coalition of Workplace Ministries, mendefinisikannya sebagai "suatu fokus yang sengaja ditujukan untuk memperlengkapi pria dan wanita dalam segala aspek pekerjaan dan masyarakat untuk memahami dan mengalami pekerjaan dan kehidupan mereka sebagai panggilan kudus dari Tuhan." Os mengatakan bahwa Yesus menghabiskan sebagian besar kehidupannya sebagai tukang kayu, bukan sebagai pengkhotbah; 122 dari 132 kemunculan Yesus di depan umum adalah di dunia kerja, dan 45 dari 52 perumpamaan berlatar belakang lingkungan kerja.

Dr. Bob Reccord, mantan presiden Dewan Pengurus Misi Amerika Utara (North American Mission) dari Perkumpulan Baptis Selatan (Southern Baptist Convention) dan penulis "Made to Count: Discovering What to Do With Your Life", menunjukkan bahwa meskipun kata Ibrani "avodah" merupakan akar kata dari kata "bekerja" dan "menyembah", kaum Reformis secara efektif membagi dunia dalam dua kelas, yaitu sekular dan rohani. Pembagian ini berujung pada apa yang Os lihat sebagai suatu "hierarki panggilan" dalam gereja: "Kita mengatakan bahwa pekerjaan yang paling rohani adalah pendeta, lalu penginjil, kemudian pelayan penuh waktu, lalu ibu rumah tangga, dan yang paling bawah adalah pegawai periklanan atau perawat. Hierarki ini sering kali tidak diutarakan, namun hierarki ini memang ada.

Namun, saat Anda membaca Injil, Anda tidak akan menemukan budaya yang merujuk pada sesuatu yang sekular dan rohani. "Tuhan jelas menginginkan agar segala sesuatu memiliki sentuhan rohani," kata Bob. Jadi, tanpa Ia bermaksud menghilangkan pentingnya para pendeta dan penginjil, Ia berusaha memperbaiki cara pandang gereja terhadap panggilan pelayanan di tempat kerja.

## Jangan Berkhotbah

Jalur dari visi pelayanan di dunia kerja menuju tindakan nyata, tidak selalu jelas. Seperti yang Jack Munday dari Persekutuan Injili Billy Graham (Billy Graham Evangelistic Association) katakan, "Kami tidak mendorong orang untuk bekerja pada hari Minggu dan lalu berkhotbah." Sebaliknya, dia berkata bahwa orang Kristen harus mengubah cara kita memandang pekerjaan kita, untuk melihatnya bukan hanya sebagai tempat kita mencari uang, tapi juga sebagai tempat di mana kita secara sadar menerapkan nilai-nilai kekekalan. Perspektif semacam ini, imbuhnya, akan sangat berdampak positif pada orang-orang yang bersamanya kita menghabiskan sebagian besar waktu kita.

"Sekarang ini, kita banyak mendengar keterlibatan gereja dalam transformasi kota, tapi kita belum melihat satu kota pun di Amerika yang diubah," ujar Os Hillman. "Alasannya adalah kita belum memperlengkapi, meneguhkan, dan memperkokoh mereka yang ada di dunia kerja, yang memiliki kemampuan dan otoritas untuk mengubah kota dan budaya kita." Ia yakin bahwa kebangunan rohani suatu bangsa akan terjadi jika orang-orang Kristen dengan sadar menyatakan imannya."

Linda Rios Brooks sangat setuju dengan hal itu. Dia adalah penulis "Frontline Christians in a Bottom Line World", presiden Lakeland Leadership League, dan melayani di komunitas Colorado Spring dengan menyediakan perumahan dengan harga terjangkau. "Kerajaan akan berkembang melalui perdagangan, ilmu pengetahuan, kesenian, dan pendidikan," katanya. "Jika semua yang kita katakan dalam dunia kerja haruslah sesuatu yang benar-benar religius, kita tidak akan dapat memberi dampak dalam bidang-bidang itu."

Angie mengerti betapa beratnya usaha untuk menyeimbangkan pekerjaannya untuk atasan duniawi dan untuk atasan surgawinya. Setelah beberapa karyawan memperlakukan kelompok persekutuan Kristennya, CDC meninjau kembali pemisahan gereja dan pekerjaan. "Itulah saatnya saya harus menjadi cukup andal dalam menangani masalah itu," ungkapnya sambil tertawa. Alat yang paling disukainya adalah sebuah perangkat panduan yang dikeluarkan oleh pemerintahan Clinton berkenaan dengan praktik-praktik keagamaan dalam dunia kerja federal. "Sungguh menakjubkan melihat betapa banyaknya apa yang kami, para pekerja, dapat lakukan, dan betapa sedikitnya hal yang orang Kristen ketahui," katanya.

"Kebanyakan kelompok menyadari bahwa Anda tidak bisa memaksakan agama Anda kepada pekerja lain," tambah Angie. "Sebagai orang Kristen, kami tidak ingin melakukan hal seperti itu." Contoh kasus: Di CDC, seorang pegawai ateis mengirimkan e-mail "berbahaya" untuk menghancurkan persekutuan orang Kristen. Setelah banyak berdoa, Angie menanggapi dengan ramah, menunjukkan landasan hukum, dan wanita itu menyerah. Kira-kira sebulan berikutnya, wanita itu mengirimkan e-mail lagi: "Saya rasa Anda harus tahu bahwa saya pernah mengunjungi salah satu fasilitas Anda dan persekutuan Kristen di sana sedang mengadakan perayaan Natal. Saya mengikuti pesta Natal untuk pertama kalinya, menyanyikan lagu-lagu Natal, dan saya teringat akan Anda."

Seperti wanita karier lainnya, Angie terus fokus pada intinya: "Saya percaya Tuhan memperlengkapi kita dengan keterampilan-keterampilan tertentu untuk mengerjakan pekerjaan yang Dia berikan kepada kita untuk kita kerjakan dalam masyarakat. Akan tetapi, saya juga percaya bahwa sebagai orang Kristen, kita adalah duta-duta Kerajaan Allah, dan itu adalah pekerjaan kita juga." (t/Setya)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: ChristianityToday.com

Judul asli artikel: Ministry at Work: Any job can be an outreach -- it's all in your attitude.

Penulis: Penny Schlaf Musco

Alamat URL: <http://www.christianitytoday.com/tcw/2007/julaug/9.54.html>

## Wawasan Wanita: Kebutuhan Wanita Karier

"Maka Allah damai sejahtera ... memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus." ([Ibrani 13:20-21](#))

Marilah hari ini kita secara perlahan ...

- memeriksa perlengkapan kita guna mewakili Kristus di dunia kerja;
- merenungkan bagaimana Tuhan bisa memakai kita dalam lingkungan kerja kita.

Tahun lalu, gedung kantor tempat saya bekerja terbakar. Sebenarnya semuanya terbakar. Bank yang ada di samping gedung kantor kami berbaik hati memberi kami ruang kantor untuk digunakan sejak dari hari kebakaran itu terjadi hingga nanti ada alternatif lain.

Di sanalah kami berada, seluruh karyawan perusahaan di ruang kantor pinjaman -- tanpa bekal atau pun perlengkapan. Semuanya telah terbakar. Kami tidak punya pensil, komputer, kalkulator, atau pun mesin ketik. Tidak ada kertas catatan, telepon, atau pun lemari.

Dalam beberapa hari, bank dan penyalur rutin kami menyediakan apa yang kami butuhkan supaya kami dapat beroperasi lagi. Namun, semua itu sungguh merupakan tantangan yang aneh bagi kami, memulai hari pertama kerja tanpa bekal dan perlengkapan.

Bisnis, entah itu besar atau kecil, tergantung pada peralatan tertentu supaya dapat beroperasi. Entah itu sebuah binatu dengan penyetraka, mesin pembersih dengan uap, mesin cuci, dan pengering atau pun rumah sakit dengan peralatan laser yang rumit dan kompleks, sebuah bisnis harus dipperlengkapi dengan baik.

Dalam suratnya kepada jemaat di Efesus, Rasul Paulus membicarakan tentang apa yang diperlukan orang Kristen supaya benar-benar memiliki perlengkapan untuk berperang melawan tentara dunia. Daftar yang dia berikan adalah "ikat pinggang kebenaran", "baju zirah keadilan", "perisai iman", "ketopong keselamatan", dan "pedang Roh" ([Efesus 6:14-17](#)).

Bagaimana dengan wanita Kristen dalam dunia kerja? Perlengkapan apa yang diperlukan supaya dapat mencerminkan Kristus kepada orang-orang di sekitar kita dengan efektif dan efisien? Berikut daftar yang harus diperhatikan.

## Peralatan yang Diperlukan

### Rak buku

Tempat kerja kita harus memunyai ruang untuk firman Tuhan. Akitab adalah penuntun manual kita, tidak peduli pekerjaan apa yang kita lakukan. Penuntun ini lebih penting daripada buku pegangan pekerja, petunjuk manual divisi, atau bahkan brosur kecil tentang "apa yang harus dilakukan pada saat keadaan darurat". Kita harus menemukan tempat untuk firman Tuhan dalam hati kita dan di tempat kerja kita bila kita benar-benar "bekerja" untuk Dia.

### Skala/Pengukur

Kita perlu mengukur hal-hal yang kita katakan dan lakukan sebelum kita mengatakan dan melakukannya. Apakah perkataan dan tindakan kita itu seperti yang Kristus contohkan? Apakah perkataan dan tindakan itu memuliakan Tuhan dan membawa kebaikan bagi orang lain?

### Keranjang Sampah

Akan lebih baik untuk kita membuang luka lama, kekecewaan yang membelenggu, frustrasi-frustrasi kecil, dan iritasi yang terjadi setiap hari supaya tidak mengotori pikiran kita dan membuang energi kita. Keranjang sampah juga merupakan tempat terbaik untuk menyimpan perasaan-perasaan yang tidak terampuni, yang merusak hubungan kerja kita.

### Cermin

Memeriksa balok di mata kita sendiri ([Matius 7:3](#)) menolong kita supaya tidak memusatkan pikiran pada kekurangan dan kegagalan orang lain.

### Cap Pos

Kita perlu dicap dan disegel oleh Roh Kudus dalam setiap langkah kita sebagai surat Kristus ([2 Korintus 3:3](#)) kepada dunia yang belum percaya. Melalui kita, Roh Kudus membawa pesan Kristus dan teladan-Nya kepada orang-orang di sekitar kita. Apakah kita adalah surat yang penuh dengan kabar baik dan harapan bagi orang-orang yang bekerja sama dengan kita? Atau, kita hanyalah surat yang dicap dengan tulisan "prangko kurang" karena kita terlalu sibuk untuk melakukan pekerjaan-Nya?

### Tabungan

Alkitab memanggil kita untuk menyisihkan penghasilan kita untuk pekerjaan Tuhan. Menurut sejarah, perintah Tuhan kepada umat-Nya adalah untuk memenuhi kebutuhan orang yang miskin, lapar, sakit, dan tidak punya rumah. Sebagian dari kita yang



memiliki kemampuan untuk bekerja memiliki kewajiban untuk berbagi dengan mereka yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri.

### Balon

Saat hari demi hari perhatian dan tekanan menenggelamkan kita, kita membutuhkan sesuatu untuk mengangkat hati kita ke tingkat yang lebih tinggi. Sebuah balon mengingatkan kita bahwa kita adalah "orang asing" ([Mazmur 119:19](#)), tidak terikat oleh batasan-batasan dunia.

### Gelas Ukur

Sebagai orang Kristen, tujuan kita bukanlah untuk mengukur seberapa besar hasil yang kita peroleh dari orang lain, tetapi untuk memastikan bahwa kita memberi mereka "takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah keluar" (Lukas 6:38).

### Sepasang Sepatu Lari

Kita harus tetap berlomba. Ada yang terlalu mendesak untuk urusan dengan Tuhan. Kita tidak bisa menunggu sampai orang lain melakukannya atau sampai keadaan aman, atau sampai kita menjadi raksasa rohani atau ahli Alkitab yang bisa menjawab semua pertanyaan. Sekaranglah saatnya bertindak, dan kita berlari -- bukan berjalan -- karena kita mengerjakan Kerajaan Allah.

### Jam Alarm

Tenggelam dalam pekerjaan memang menggiurkan. "Sebab itu baiklah kita jangan tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar." ([1 Tesalonika 5:6](#))

Ada yang harus kita kerjakan. Marilah kita benar-benar diperlengkapi untuk bekerja!

Doa:

Tuhan, terima kasih atas tantangan yang Kau berikan untuk mengerjakan pekerjaan-Mu. Terima kasih Engkau memercayakan kepadaku misi untuk mewakili Engkau di dalam pekerjaanku. Aku mohon Engkau akan melengkapi aku sedemikian rupa dan mengajarku untuk bergantung pada kekuatan-Mu dan tuntunan-Mu. Amin. (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Judul buku: Desktop Devotions for Working Woman

Judul asli artikel: What Every Working Woman Needs

Penulis: Elsa Houtz

Penerbit: Navpress, Colorado 1991

## Pokok Doa:Paskah 2009

1. Mari kita berdoa bagi perayaan Paskah yang akan dirayakan oleh segenap umat Kristen yang ada di Indonesia. Semoga perayaan bisa berjalan lancar sehingga setiap orang yang merayakannya bisa memaknai arti Paskah yang sebenarnya dalam setiap sendi kehidupan mereka.
2. Mari kita berdoa agar keamanan perayaan Paskah di seluruh Indonesia terjaga dengan baik. Kita doakan setiap aparat keamanan yang bertugas dalam menjalankan tugas mereka.

## Stop Press

Situs SABDA Alkitab: Teknologi Untuk Belajar Alkitab

Apakah Anda ingin menggali ayat-ayat firman Tuhan dengan teliti dan mendalam? Apakah Anda ingin mempersiapkan bahan Pelajaran Alkitab secara bertanggung jawab? Tapi, Anda tidak memiliki bahan-bahan dan alat-alat biblika yang lengkap?

Yayasan Lembaga SABDA < <http://www.ylsa.org> > memberikan kabar gembira bagi Anda!

Telah hadir, SABDA Alkitab, sebuah situs Alkitab multiversi dan multibahasa yang berisi bahan-bahan biblika seperti Tafsiran Alkitab, Catatan Kaki, Referensi Silang, Kamus Alkitab, dan Sistem Studi Peta. Tidak hanya itu saja, terdapat pula bahan-bahan pendukung lain seperti Sistem Studi Kata, Biblical Arts (karya seni yang berhubungan dengan Alkitab), Hymns (lagu-lagu himne), Artikel Teologi, Ilustrasi Khotbah, Alkitab Audio, dan sebagainya. Keseluruhan bahan tersebut telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat terintegrasi dalam sebuah sistem komputasi biblika (biblical computation system) dan menjadi alat bantu yang luar biasa untuk mempelajari dan mendalami Alkitab secara bertanggung jawab.

Mempelajari Alkitab adalah tanggung jawab setiap orang percaya. Jadi, sudah saatnya kita meninggalkan alasan-alasan untuk tidak melakukannya. Segeralah kunjungi situs SABDA Alkitab ini di alamat:

- <http://alkitab.sabda.org>

Jika dalam kunjungan ke situs SABDA Alkitab Anda menemukan adanya kerusakan, masalah, kesulitan, atau ingin memberikan saran, silakan melaporkan ke "Laporan Masalah/Saran", yang tersedia di bagian bawah setiap halaman situs SABDA Alkitab ini.

Sampaikan pula kabar gembira ini kepada rekan-rekan Anda!

## Pena Wanita

### Ucapan Terima Kasih

Dari: Melianna Sinta Manurung <melianna.manurung(at)>  
> Syalom, Puji Tuhan, terima kasih buat firman yang telah diberikan,  
> biarlah firman itu menjadi bagian dalam hidupku, diberkatilah  
> semua yang turut ambil bagian dalam milis ini.amin

Redaksi:

Shalom, terima kasih juga mbak Meliana. Kami dari redaksi e-Wanita juga sangat senang dan bersyukur karena e-Wanita bisa menjadi berkat bagi Anda. Tuhan memberkati.

# e-Wanita 010/April/2009: Wanita Karier Menurut Alkitab

## Suara Wanita

Shalom,

Bagaimana dengan perayaan Paskah yang telah Anda lalui? Kami yakin pasti ada banyak berkat yang semakin menguatkan iman percaya kita kepada Kristus, sang Juru Selamat. Masih dalam suasana Paskah, kami ingin mengajak Anda merenungkan makna hubungan kematian Yesus dan penebusan dosa kita dalam kolom Renungan Wanita.

Melengkapi bahan-bahan mengenai karier dalam edisi sebelumnya, kami mengajak Anda mengenal tokoh Maria dari Betania dan saudarinya, Martha, dalam pelayanan mereka. Kiranya melalui artikel tersebut, Sahabat Wanita lebih memahami peran wanita bekerja dalam kehidupan mereka dan dalam Kristus.

Semoga sajian e-Wanita dapat menambah lebih banyak lagi wawasan Anda tentang dunia kerja dan wanita. Selamat membaca dan Tuhan memberkati.

Teriring salam dan doa,  
Yohanna Prita Amelia  
Pemimpin Redaksi e-Wanita  
<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

“ *We are not women of the world. We are women of God. And women of God will be among the greatest heroines of the 21st century.* ”

— Sheri L. Dew —

## Renungan Wanita: Kristus Telah Mati Untuk Orang Berdosa

“ *"Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: 'Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa,' dan di antara mereka akulah yang paling berdosa."* ”

–([1 Timotius 1:15](#))–

Thomas Bileny, yang mati sebagai martir pada tahun 1531, menggambarkan pengalaman keselamatannya.

Jiwaku sakit dan aku merindukan kedamaian, tetapi aku tidak dapat menemukannya di mana pun .... Namun, akhirnya aku mendengar tentang Yesus Kristus. Kemudian, saat pertama kalinya Perjanjian Baru diperkenalkan oleh Erasmus, terang pun datang. Aku membeli kitab itu, karena tertarik dengan bahasa Latinnya daripada firman Tuhan karena pada waktu itu aku tidak mengerti arti "firman Tuhan". Pada pembacaan pertamaku, aku menemukan ayat ini, "Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: 'Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa,' dan di antara mereka akulah yang paling berdosa." Ayat itu, melalui karya Tuhan di dalamku, begitu menerangi jiwaku yang luka hingga tulang-tulangku melompat penuh sukacita dan kegirangan. Seolah-olah, siang tiba-tiba datang memecah malam gelap yang panjang.

Ketika orang mengakui kenyataan mengerikan tentang dosa-dosanya di hadapan Allah, mereka mungkin saja diliputi perasaan putus asa. Mereka tahu bahwa mereka tidak dapat menyelamatkan diri sendiri. Akan tetapi, harapan yang Thomas Bileny temukan, tersedia bagi semua orang. Yesus telah mati untuk semua orang berdosa, dan Dia dapat mengganti keputusan dan ketiadaan harapan dengan percaya diri dan sukacita yang meluap-luap.

Mengakui dosa kita adalah langkah awal keselamatan kita. Kemudian kita harus percaya terhadap Kristus dan menerima anugerah-Nya. Air mata tiada faedahnya, karena kebaikan tak ada padaku, pengampunan telah menyelamatkanku, jika tidak aku pasti mati; dosa telah membuatku gusar, takut memandang wajah Allah. Namun, kini aku adalah orang berdosa yang telah diselamatkan oleh anugerah! (t/Adwin)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Judul buku: *Our Daily Bread*, Large Print-Annual Edition

Judul asli artikel: *Christ Died to Save Sinners*

Penulis: David C. Egner

Penerbit: Yayasan Gloria, Yogyakarta 1996

## Dunia Wanita: Pekerjaan Wanita

Mary Whelchel menjelaskan seberapa banyak peran wanita telah berubah dan bagaimana mereka mengatasi perubahan ini.

Mary Whelchel tidak mengenal wanita karier Kristen sebaik Kristus mengenal mereka, namun dia memahami keadaan mereka yang unik.

Mereka orang Kristen. Mereka bekerja. Mereka wanita. Masing-masing status itu memiliki seperangkat cobaan, penghargaan, tantangan, dan bahkan mungkin tujuan yang tidak dapat dicapai. Tetapi Whelchel -- seorang penulis dan penyiar radio yang memberi konseling pada wanita karier Kristen -- juga memahami bahwa ada teladan Alkitab bagi wanita yang memiliki/melakoni tiga peran (ibu, istri, dan wanita karier) dan harinya menjadi terlalu singkat untuk melakukan peran tersebut sekaligus.

Semenjak Kristus ada di muka bumi, telah ada wanita Kristen yang bekerja. Kita belajar dari salah satu contoh paling awal di pasal 10 kitab Lukas, di mana seorang wanita bernama Marta dengan tergesa-gesa menyiapkan makanan untuk Tuhannya dan mengeluh bahwa saudaranya, Maria, tidak banyak membantu.

Walaupun Yesus menegur Marta dengan teguran yang lembut namun kekal sifatnya, dilema wanita seperti yang dialaminya masih ada hingga kini. Sering kali, yang paling mencolok dalam kehidupan banyak wanita adalah bahwa mereka melakukan dua hal yang bertentangan satu sama lain pada saat yang bersamaan. Whelchel sering mengingatkan wanita-wanita karier Kristen tersebut bahwa Yesus yang menenangkan Marta di sebuah kota kecil Betania adalah Yesus yang sama yang dapat menenangkan Anda di dunia Anda yang terlalu besar.

"Sangat sulit menemukan keseimbangan yang tepat antara pekerjaan, rumah, gereja, dan semua peran lain yang ingin atau sedang dilakoninya," kata Whelchel dalam sebuah wawancara dengan *In Touch*. "Tidak peduli apakah Anda menikah atau tidak, memiliki anak atau tidak, atau Anda adalah orang tua tunggal, semuanya sama -- mencoba menjadi wanita super tapi ternyata Anda tidak bisa, dan terbiasa dengan fakta bahwa Anda harus mengecewakan orang-orang dan Anda tidak bisa menerima semua itu dalam waktu yang bersamaan. Anda tidak dapat membuat semua orang merasa senang. Tidak mungkin."

"Saya pikir semua itu sulit diterima, terutama untuk wanita, karena secara alami, kita adalah pemelihara, pengurus, dan penghibur. Jadi, sulit bagi kita untuk menerima kenyataan bahwa kita tidak dapat melakukan semua hal yang ingin kita lakukan."

Whelchel menjadi pendengar yang berempati dalam program radio nasionalnya, *The Christian Working Woman*, di sekitar empat ratus stasiun radio. Buku keenamnya, *"How To Thrive from 9 to 5"*, menjelaskan bagaimana para wanita dapat melakukan lebih dari sekadar bertahan dalam pekerjaan -- atau di rumah, karena bagi banyak wanita, tempat kerja adalah layaknya tempat peristirahatan.

Bergantung pada prinsip-prinsip Injil dan pengamalaman dilema Marta, secara simbolis Whelchel suka merangkul teman-temannya yang sedang berjuang. Dia mengerti kesulitan yang dirasakan beberapa wanita, mereka lebih mengerti bagaimana "meringankan beban" daripada "berkomunikasi" dengan keluarga mereka, atau mereka lebih mengerti tentang kehidupan anak-anak rekan kerja mereka daripada anak-anak mereka sendiri atau mereka tahu tempat kerja mereka lebih sering rapi daripada tempat tinggal mereka sendiri.

Dan lebih daripada semuanya itu, mereka harus bersiap-siap untuk membersihkan rumah dan mencuci baju pada akhir pekan. Terkadang satu-satunya irama dalam kehidupan mereka datang dari gema dengungan mesin cuci. Bahkan, banyak yang merasa kehidupan mereka membosankan.

Bersandarlah pada Allah dan firman-Nya sebagai tuntunan. Hal ini memang memerlukan waktu -- menyediakan waktu bersama dengan Bapa di surga untuk berbicara pada-Nya dan mendengarkan apa yang ingin dikatakan-Nya pada Anda. Whelchel menyarankan untuk melakukan hal ini sebagai kebiasaan setiap pagi, karena pagi hari, dia percaya, adalah waktu ketika hari Anda dimenangkan atau dikalahkan.

"[Matius 6:33](#) ... Anda tidak dapat mengalahkannya," kata Whelchel. "Ketika 'Anda mencari dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya', maka yang lainnya akan berjalan lancar. Karena kita menempatkan Allah sebagai dasar kehidupan sehari-hari dan mengatakan, 'Apakah prioritas-Mu hari ini, Tuhan?'"

"Menurut saya inilah yang sering kita lewatkan: kita mengira kehendak Allah bersifat jangka panjang, yang tentu saja, benar adanya. Tapi Anda harus menghidupinya setiap hari," katanya. "Anda harus menghadap Allah setiap hari dan berkata, 'Ini jadwalku hari ini. Apa yang tidak Kau inginkan di dalam daftar ini? Apa yang kurang dalam daftarku ini dan ingin Kau tambahkan? di mana aku salah meletakkan prioritasku?'"

Berhentilah mencoba melakukan semuanya. Setelah Anda berdoa dan mengatur daftar prioritas Anda, tetapkan pada rencana. Jangan tiba-tiba merasa sangat jijik pada jendela yang suram saat Anda pulang terlambat karena rapat, serta mencuci begitu Anda selesai menyiapkan makan malam. Anda sedang memakai blus. Bukan jubah "superhero".

"Bukan berarti kita tidak akan pernah lelah. Bukan berarti kita tidak akan letih. Yesus sering merasa lelah dan letih setelah melakukan tugas dari Bapa, tapi Dia juga mengetahui kapan perlu menarik diri dan menyendiri kemudian mengajak murid-murid-Nya untuk memiliki waktu istirahat serta memulihkan diri, dan Dia juga tahu bagaimana mengatakan tidak," kata Whelchel. "Orang-orang akan berkata, 'Mari, ada sebuah kota yang menunggu khotbah-Mu.' dan Dia akan berkata, 'Tidak, aku akan pergi ke kota lain.' Seseorang berkata, 'Hakim, putuskan perselisihan antara aku dan saudara laki-lakiku.' dan Dia berkata, 'Tidak, ini bukan tugasku.' Jadi, Yesus tidak mencoba untuk menjadi semua hal untuk semua orang, dan dia mengecewakan orang-orang."

"Saya merasa sangat lega, pada akhirnya saya mengerti bahwa Anda tidak dikirim untuk mengecewakan orang, tapi untuk melakukan kehendak Allah, Anda akan mengecewakan orang lain," kata Whelchel. "Anda harus mengerti hal itu dan berkata, 'Selama aku menyenangkan Bapa, maka aku tidak perlu khawatir akan apa yang dipikirkan oleh orang lain.'"

Tugas apa pun yang Anda rasa perlu dilakukan, cobalah untuk melakukannya sebaik mungkin. Tapi jangan memaksakan diri untuk menjadi sempurna. Bahkan, ketika kadang kala suami atau bos Anda menuntut Anda melakukan sesuatu tanpa kesalahan sama sekali, Kristus tahu hal itu tidak mungkin.

"Saya mengenal wanita-wanita yang menghabiskan banyak waktu dan tenaga mereka untuk mencoba menjaga rumah mereka benar-benar sempurna. Bagi mereka, dalam pikiran mereka, itu adalah tanda kesuksesan seorang wanita. Namun, Anda tidak akan menemukannya dalam Injil," kata Whelchel. "Mungkin Anda belajar untuk melepaskan beberapa hal dan berkata, 'Kesempurnaan pada akhirnya akan membunuhku di sini.' Sedikit debu di perabotan tidak akan berpengaruh banyak terhadap hidup seseorang."

"Itu adalah sebuah tantangan. Percayalah pada saya, saya tidak mengada-ada. Saya hanya tahu bahwa jika saya berusaha melakukan terlalu banyak hal, maka semuanya akan mulai menjadi penderitaan dalam hidup saya: perjalanan saya dengan Allah, hubungan saya dengan orang lain, produktivitas saya, keefektifan saya untuk Allah. Saya merasa dituntut. Saya mulai marah," kata Whelchel. "Dan kemudian saya berhenti dan berkata, 'Siapa yang membuatmu melakukan semua ini? Kamu sendirilah yang berusaha menjadi wanita super. Jadi berhentilah!'"

Wanita Kristen yang bekerja, akan lebih nyaman dengan rutinitas kerjanya jika setiap hari memiliki dasar saat teduh dengan Allah. Saat-saat ini nilainya akan bertambah setiap waktu. Kemudian, ketika muncul saat untuk mengambil keputusan penting -- haruskah saya pindah kerja; haruskah saya bekerja atau berada di rumah dengan anak saya? -- dia akan tahu prinsip-prinsip alkitabiah yang perlu dilaksanakan sebagai ukuran untuk menentukan pilihan-pilihan.

Tantangan lain untuk wanita Kristen yang bekerja adalah bagaimana bisa bersaksi secara efektif di tempat kerja. Banyak wanita bekerja di dalam bisnis yang didominasi oleh kaum pria atau di lingkungan yang jelas-jelas anti-Kristen. Bersaksi bagi Kristus bisa menjadi masalah yang menjatuhkan, namun Whelchel menyarankan Yesus sebagai Teladan Anda.

Ketika Dia mendekati wanita di sumur (Yohanes 4), Dia tidak mengatakan, "Bertobatlah dan percayalah pada-Ku atau kau akan masuk neraka." Sebaliknya, Dia justru membangun sebuah hubungan, ("Berilah Aku minum." ayat 7), Dia mengeluarkan pernyataan yang menyinggung rasa ingin tahu wanita tersebut, ("tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya." ayat 14), dan kemudian Dia membagikan kebenaran firman Allah padanya ("Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau." ayat 26).



Whelchel juga menyatakan bahwa bersaksi di tempat kerja berarti melakukan pekerjaan Anda sebaik-baiknya, kata Whelchel. "Saya rasa orang Kristen seharusnya memiliki reputasi bahwa mereka dapat melakukan 110 persen. Mereka melakukan lebih. Mereka memberikan apa yang mereka janjikan pada atasannya. Mereka tidak mencuri waktu dari atasannya. Mereka tidak mengomel dan mengeluh tentang atasannya. Sikap seperti itu sangat berbeda dengan orang-orang lain dalam suatu tempat kerja, sehingga sikap ini dapat menjadi sebuah kesaksian yang nampak jelas."

"Setiap hari, pergilah bekerja dengan sikap bersyukur. Saya terus berdoa, 'Tuhan, bantu aku untuk selalu dipenuhi dengan rasa syukur, seperti yang dilakukan Paulus.' Karena jika saya setiap hari bekerja dengan hati bersyukur, fokus pada hal-hal yang baik untuk saya -- yang telah Allah lakukan untuk saya, bahwa hidup ini sangat indah, maka saya akan menjadi orang yang positif. Saya akan dipenuhi dengan rasa syukur, dan jelas bahwa hal itu akan menjadi kesaksian bagi orang-orang di sekitar saya."

Yesus memerhatikan bagaimana orang bertindak, apa yang mereka katakan. Dia tahu bahwa kata-kata dan perbuatan-perbuatan menunjukkan isi hati mereka. Ingat Marta dan Maria di Betania?

Marta sibuk dengan dapurnya, menyiapkan makan malam untuk Tamu pentingnya, berusaha sebaik mungkin memberi kesan yang baik. Sementara itu, di kaki Yesus, saudari Marta -- Maria -- dengan rendah hati dan tenang mendengarkan Allahnya, itu adalah contoh yang berharga dari wanita Kristen bekerja yang merasa terganggu pada zaman dulu dan sekarang.

Dan Yesus berkata dalam [Lukas 10:41-42](#), "Tetapi Tuhan menjawabnya: "Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara, tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya." (t/Yohanna)

Diterjemahkan dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: Christian Women Today

Judul asli artikel: A Woman's Work

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://christianwomentoday.com/workplace/womenswork.html>

## Potret Wanita: Maria dari Betania Wanita yang Telah Memilih Bagian yang Terbaik

Diringkas oleh: Novita Yuniarti

Kehidupan Maria dari Betania merupakan kisah yang menarik untuk disimak. Mengapa? Karena melalui kisah ini, kita belajar untuk memberikan apa yang terbaik dalam hidup kita kepada orang yang sangat mengasihani kita -- Yesus Kristus.

Maria merupakan wanita biasa. Ia memiliki seorang saudara perempuan yang bernama Marta. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya dalam perjalanan, tibalah mereka di sebuah tempat yang bernama Betania. Di tempat ini, Yesus dan para murid-Nya mampir ke rumah Marta dan Maria. Selama berada di rumah tersebut, Marta sibuk mempersiapkan segala sesuatu untuk melayani Yesus dan murid-Nya, namun apa yang dilakukan Maria berbeda. Maria memilih untuk duduk diam di dekat kaki Yesus dan mendengarkan setiap hal yang diajarkan Yesus. Ia juga memiliki hati yang haus dan lapar akan firman Tuhan. Hal ini membuat Maria memiliki tujuan hidup yang jelas. Maria sadar bahwa ia adalah ciptaan Allah, sehingga ia berusaha untuk membangun hubungan yang intim dengan Tuhan. Banyak hal yang berubah sejak Maria membangun hubungan yang intim dengan Tuhan. Saat itu, kehidupan Maria dipenuhi dengan firman Tuhan. Maria juga bertumbuh menuju kepada pengenalan yang benar akan Tuhan. Hati Maria juga dipenuhi oleh ucapan syukur.

Maria juga seorang wanita yang meminyaki kaki Tuhan Yesus dengan minyak narwastu murni mahal dan menyekanya dengan rambutnya. Maria merupakan satu-satunya orang yang mengerti tentang rahasia Allah. Maria tahu dengan tepat apa yang harus ia lakukan. Bau minyak narwastu tersebut telah menjangkau seluruh dunia -- sampai hari ini. Ratusan, ribuan, bahkan jutaan orang di dunia saat ini memuji apa yang telah Maria lakukan. Maria adalah wanita yang telah memilih bagian yang terbaik. (t/Novi)

Diterjemahkan dan diringkas dari:

Judul buku: Her Name Is Woman

Judul asli artikel: Mary of Bethany, a Woman with Insight to Choose the Best Penulis: Gien Karssen Penerbit: Navpress, Colorado 1979

Halaman: 167 -- 171

## Women To Women: Ucapan Terima Kasih dari Mar

David ditangkap tanggal 21 Januari 2007 dan dijatuhi hukuman 4 tahun penjara karena melakukan "aktivitas keagamaan ilegal". Ia ditempatkan di sebuah kamp di Uzbekistan Tengah, berjarak 850 km dari keluarganya. Istri dan ketiga orang putri mereka diizinkan menengok David beberapa kali dalam setahun.

Kepada seluruh mitra doa Open Doors, Mar, istri David menyampaikan pesan ini.

"Kami mengalami kasih dan kesetiaan Tuhan. Ia melindungi dan memberkati kami setiap waktu"

"Peristiwa ini sangat traumatis tapi mengandung berkat bagi kami. Karena peristiwa ini kami semakin dekat dengan Tuhan. Saya melihat anak-anak muda semakin sulit diatur, tapi putri-putri saya sangat baik. Mereka rukun dan saling menguatkan. Pelajaran di sekolah juga baik. Sering saya membawa anak-anak ke penjara. Mereka harus bertemu ayahnya dan mengerti kalau David bukan penjahat, ia menderita bagi Yesus"

"David sering sakit-sakitan tapi sekarang keadaannya membaik. Ia harus bangun pagi-pagi dan bekerja keras. Ketika tak ada lagi kekuatan untuk berdoa, ia merasa ada orang-orang yang mendukungnya dalam doa. Ia fokus pada Tuhan dan keluarga, inilah yang membuatnya bisa kuat di dalam penjara."

"Petugas menyita Alkitabnya, tapi sekarang ia mencatat ayat-ayat yang bisa ia hafalkan dalam sebuah buku. Ia ingin bisa memiliki Alkitab tapi tidak mendapat izin."

"Sering kali sulit bagi saya untuk berpisah dari David. Saya sering mengingatkan teman-teman di gereja untuk menghargai waktu mereka bersama suami. Kita tidak sadar betapa pentingnya hal tersebut, sampai suatu ketika suami kita tidak ada di dekat kita dan kita mulai merasa kehilangan."

"Terima kasih saya ucapkan bagi Saudara-Saudari yang telah berdoa bahkan berpuasa dan mendukung kami sekeluarga. Sekarang saya mengerti makna SATU TUBUH yang ditulis dalam Alkitab. Ketika satu bagian menderita, seluruh bagian turut menderita."

Catatan: Women to Women adalah pelayanan kaum perempuan Open Doors, menggerakkan kaum perempuan untuk berdoa dan melayani kaum perempuan dari gereja yang teraniaya. Hubungi Open Doors < <http://www.opendoors.org/> > hari ini untuk mendapatkan informasi dan keterangan bagaimana pelayanan kaum perempuan di gereja Saudara dapat dikuatkan dan diberkati melalui kesaksian dari kaum perempuan dari gereja yang teraniaya.

Diambil dari:

Nama buletin: Open Doors: Frontline Faith

Edisi: Maret -- April 2009

Penerbit: Yayasan Open Doors, Jakarta 2009  
Halaman: 4

## Edisi Berikutnya

Pelanggan yang setia jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan Mei dengan topik Single. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 11: Wanita dalam Penantian
- e-Wanita 12: Memahami Kehendak Allah

Kami juga mengajak Pelanggan dan Pembaca e-Wanita sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. e-Mail Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu e-Mail Anda di meja redaksi yang beralamat:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkati!

# e-Wanita 011/Mei/2009: Wanita dalam Penantian

## Suara Wanita

Shalom,

Menunggu adalah hal yang sangat membosankan. Namun, dalam banyak hal yang terjadi dalam hidup ini, Tuhan justru menggunakan cara yang satu ini -- menunggu -- untuk memproses kehidupan kita. Salah satunya adalah dalam hal pasangan hidup. Ia mengizinkan Anda untuk "menunggu" dengan tujuan untuk mempersiapkan Anda bertemu dengan orang yang tepat yang telah Ia persiapkan untuk Anda.

Meski demikian, pada kenyataannya, banyak orang yang enggan mengikuti proses ini dan enggan melibatkan Tuhan. dan yang lebih parah lagi, kebanyakan orang menilai seseorang dari penampilan fisiknya saja, dan jika di antara mereka terdapat rasa saling mencintai, itu sudah cukup, serta beranggapan, "Ya, ini adalah jodoh saya."

Padahal, perasaan ini saja tidaklah cukup. Ada hal lain yang perlu Anda pertimbangkan, yaitu "Apakah orang yang Anda cintai memiliki visi yang sama dengan Anda?" Jika ia memiliki visi yang berbeda dengan Anda, Anda perlu memikirkan ulang hubungan yang sudah Anda jalani selama ini. dan jika Anda belum mengetahui jawabannya, sebaiknya Anda menguji dan menggumulinya di hadapan Tuhan, minta agar Tuhan memberikan hikmat kepada Anda, sehingga nantinya Anda dapat mengambil keputusan yang bijaksana. Jadi, tetaplah percaya dan berpengharapan pada Dia, karena Ia tahu kapan waktu yang tepat untuk mempertemukan Anda dengan orang yang telah Ia persiapkan untuk Anda.

Tuhan memberkati!

Staf Redaksi e-Wanita,

Novita Yuniarti

<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

<http://wanita.sabda.org/>

*“ A man needs respect like a woman needs love. ”*

— Barbara Rainey —

## Renungan Wanita: Mencari yang Berkenan

Oleh: Evie Wisnubroto

Bacaan Alkitab: [Roma 12](#)

Salah satu keputusan terpenting yang harus diambil oleh seorang wanita adalah memutuskan siapa yang akan menjadi pendamping hidupnya nanti. Namun, meskipun keputusan ini penting, tidak jarang wanita tergesa-gesa mengambil keputusan untuk bersatu dengan seseorang meskipun dia tidak begitu yakin apakah orang tersebut sesuai dengan kehendak Tuhan.

Allah meminta kita tetap bersukacita dalam pengharapan, bersabar, dan tekun berdoa untuk menjalani kehidupan ini ([Roma 12:12](#)). Pun ketika mencari pasangan hidup; jangan tergesa-gesa dan asal memutuskan hanya karena merasa khawatir terdesak oleh waktu, usia, pandangan masyarakat -- "apa kata dunia", dan sebagainya. Yang terpenting adalah mencari dan mengetahui kehendak Tuhan. Karena secara mendasar, Allah merancang perkawinan hanya untuk dilakukan sekali seumur hidup. Menikah dengan orang yang salah berarti mengalami kekecewaan seumur hidup; tetapi menemukan orang yang tepat, akan mendatangkan tahun-tahun yang dapat dinikmati bersama.

Jika saat ini Anda adalah wanita yang sedang merasa khawatir memutuskan apakah "dia" adalah pasangan hidup yang Allah kehendaki untuk Anda, ingatlah, bahwa Allah hadir dalam setiap pergumulan anak-anak-Nya. Tuhan campur tangan ketika kita bergumul mengenai pasangan hidup. Oleh karena itu, jangan menggunakan kekuatan sendiri dan hikmat dunia dalam mencari pasangan hidup kita ([Roma 12:2](#)). Melalui firman-Nya, Allah telah memberikan banyak petunjuk dan pedoman mencari pasangan hidup yang berkenan di hadapan-Nya. Yang perlu Anda lakukan sebelum "mencari cinta" dari pria yang Anda harapkan adalah puaskan dulu hati Anda dengan cinta dari Tuhan melalui doa dan hubungan yang intim dengan-Nya. Maka Anda akan dapat dengan mudah melihat apakah "si dia" benar-benar sesuai dengan kehendak-Nya untuk menjadi pasangan hidup Anda.

Jadi sekarang, jika Anda sedang merasa khawatir dan tergesa-gesa mencari pasangan hidup, pandanglah cinta-Nya terlebih dahulu. Ia menolong Anda untuk menemukan seseorang yang sungguh berkenan kepada-Nya, yang bersamanya Anda akan menikmati hidup yang memuliakan Tuhan. Tidak perlu terburu-buru, segala sesuatu ada masanya dan indah pada waktunya.

Ayat hari ini:

“ *Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.* ”

– ([Roma 12:2](#))–

## Dunia Wanita: Mencari yang Terbaik dari Allah

“*Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firman-Nya. Jiwaku mengharapkan Tuhan lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi.*”

—(Mazmur 130:5-6)—

### Refleksi

Sering kali, orang bertanya padaku bagaimana aku bisa tetap bersabar terhadap rencana Tuhan dalam hidupku padahal aku masih lajang. Aku telah berbicara banyak tentang hal ini, dan jelas -- pada akhirnya nanti aku ingin menikah. yang sebenarnya adalah ada banyak waktu saat aku merasa lelah menunggu pria yang tepat itu datang. Suatu kali, ibuku menantangku, "Kau harus berserah dan percaya pada Tuhan dalam hal ini," katanya. Aku mulai menangis. Dia benar. Aku bertanya, "Bagaimana kau melepaskan sesuatu yang sangat penting?"

Menyerahkan hal ini pada Tuhan merupakan sebuah proses, tapi aku tidak menginginkan segala sesuatu yang tidak Tuhan inginkan bagiku. Di manakah hidup yang penuh sukacita dan berkelimpahan jika aku mendapat sesuatu yang tidak Dia inginkan untuk hidupku? Melepaskan keinginan ini benar-benar membebaskan. Aku masih percaya Tuhan akan mengabulkan keinginanku, tetapi walaupun tidak aku tetap percaya pada-Nya. Hingga Anda merasakan kebebasan itu, rumput tetangga akan selalu tampak lebih hijau. Jika Anda tidak dapat menyerahkan hal sepenting itu, bahayanya adalah bahwa ketika tiba waktunya Anda akan berpegang teguh pada hal penting itu, Anda hanya akan menyakiti hal yang sudah lama Anda rindukan. Aku sekarang merasa bahwa aku akan dapat menikah sebagai pribadi yang utuh. Sebuah doa yang mengatakan, "Tuhan, aku tidak tahu apa rencana-Mu untuk masa depanku ..., tapi aku menantikan apa pun yang bisa diharapkan, menyadari bahwa Engkau mengenalku lebih baik daripada aku mengenali diriku sendiri," adalah lebih baik daripada, "Tuhan, kapankah Kau akan memberikan pria istimewa itu ke dalam hidupku?" Aku tidak menginginkan sesuatu yang bukan rencana Tuhan. Aku menginginkan yang terbaik yang ada dalam rencana-Nya.

### Melihat Lebih Jauh

Pernahkah Anda menunggu sesuatu dalam waktu yang sangat lama sehingga ketika hal tersebut akhirnya datang, Anda tidak segembira seperti yang Anda bayangkan sebelumnya? Pernahkah Anda sangat ingin membuka hadiah Natal, dan setelah Anda melakukannya, Anda kecewa? Pernahkah Anda mencoba mengantisipasi sebuah kejadian, tapi ketika harinya datang, ternyata Anda tidak terlalu menggebu-gebu? Pernahkah Anda memimpikan sesuatu yang begitu nyata dan menakjubkan sehingga ketika Anda bangun, Anda kecewa menyadari bahwa itu bukanlah sesuatu yang nyata? Pengalaman-pengalaman seperti itu bisa jadi sangat membuat kita frustrasi. Kita tentu tidak ingin pengharapan kita mengecewakan kita dalam pernikahan, dan jika tidak

berhati-hati, kita dapat hidup di dunia fantasi kebahagiaan pernikahan yang tidak akan pernah terwujud dalam kehidupan nyata. di sisi lain, rencana Tuhan untuk kita mungkin jauh di luar bayangan kita selama ini. Nabi Yesaya mengatakan:

“ *"Tidak ada telinga yang mendengar, dan tidak ada mata yang melihat seorang allah yang bertindak bagi orang yang menanti-nantikan dia; hanya Engkau yang berbuat demikian. Engkau menyongsong mereka yang melakukan yang benar dan yang mengingat jalan yang Kautunjukkan!"* ”

–([Yesaya 64:4-5](#))–

Yesaya mengatakan bahwa kunci ketika kita menunggu Dia adalah terus berjalan dengan Allah, melanjutkan hidup, dan melakukan hal-hal yang baik.

## Menerapkannya

Pernahkah Anda menempatkan hidup Anda dan masa depan Anda sepenuhnya ke dalam tangan Tuhan? Jika belum pernah, ketika Anda membuka telapak tangan Anda dan menghadapkannya ke tanah, katakan pada Tuhan bahwa Anda ingin melepaskan kerinduan pribadi Anda. Kemudian balikkan tangan Anda yang terbuka tersebut sehingga menghadap surga, dan katakan pada Bapa bahwa Anda menyerahkan masa depan Anda ke dalam kehendak-Nya atas hidup Anda. Ini memang doa yang menakutkan, tetapi Tuhan jelas akan menghargainya. (t/Yohanna) ==  
 {{{Dunia\_Wanita\_isi}}}

Diterjemahkan dari:

Nama situs: CBN.com

Judul asli artikel: Waiting for God's Best

Penulis: Rebecca St. James

Alamat URL: [http://www.cbn.com/family/DatingSingles/RSJ\\_Waiting.aspx](http://www.cbn.com/family/DatingSingles/RSJ_Waiting.aspx)



## Dunia Wanita 2: Bagaimana Aku Tahu Bahwa Aku Telah Menemukan Orang yang Tepat?

...ketika penampilan bukanlah segalanya...

Anda mengagumi lesung pipitnya dan mengingat lengkung bibirnya saat tersenyum. Anda menyukai seluruh penampilannya. Tetapi bagaimana Anda tahu apakah orang yang Anda sukai ini benar-benar tepat untuk kita?

Kita akui saja: kita semua tertarik pada wajah yang tampan, khususnya seseorang yang badannya harum. Tetapi di luar penampilannya yang menarik, apa lagi yang seharusnya kita pertimbangkan saat mencari orang yang tepat untuk menjalin kasih?

Kita tahu ada gadis-gadis yang berpacaran dengan orang-orang yang benar-benar mereka cintai ... pada akhirnya kecewa. Jelas, bahwa ada hal-hal yang lebih penting dari sekadar wajah dan tubuh.

Saat Anda jatuh cinta kepada seorang pria, bagaimana Anda bisa tahu apakah pria itu adalah orang yang tepat? Berikut lima pertanyaan yang perlu Anda tanyakan pada diri Anda sendiri sebelum Anda berbunga-bunga pada orang yang salah.

### Nilai-nilai apa yang dia miliki?

Tak seorang pun ingin berpacaran dengan orang yang sama, dan sering kali, yang saling tertarik adalah yang berlawanan. Namun, perbedaan-perbedaan yang menyenangkan dalam kepribadian tidak sama dengan perbedaan kepercayaan dan nilai.

Saat perbedaan itu sampai pada nilai-nilai dasar, apa yang pria ini percayai? Apakah Anda mengecam aborsi, sedangkan dia tidak? Ini adalah perbedaan yang sangat besar. Apakah Anda banyak terlibat dalam gereja, tetapi dia ke gereja saja malu? Sekali lagi, ini adalah perbedaan yang besar.

Seberapa dalam dia menghargai kemurnian seksual? Bagaimana dengan film dan musik? Apakah Anda memiliki kepercayaan yang sama tentang pengaruh media terhadap kita?

Memiliki nilai-nilai yang sama adalah salah satu cara terkuat untuk menjaga ikatan dengan seseorang yang Anda sayangi. Bila nilai-nilai yang dianut oleh pria yang Anda sayangi bertentangan dengan nilai-nilai yang Anda anut, itu berarti masalah, baik sekarang maupun yang akan datang.

### Bagaimana dia memperlakukan ibunya?

Semua pria bisa membuat kesan yang baik bila dia mau mencobanya, tetapi bagaimana bila tidak harus melakukannya? Sering kali, pribadi yang sebenarnya akan muncul saat dia bersama keluarganya. dan bila seorang pria memperlakukan ibunya dengan hormat, kemungkinan dia juga akan melakukan hal yang sama kepada kekasihnya.

Kisah berikut menggambarkan situasinya.

Bapak dan Ibu Brown meminta Jarrod untuk mengundang Jennifer makan malam bersama mereka. "Daripada selalu pergi keluar, sekali-kali ajaklah dia ke rumah. Kami akan senang jika bisa lebih mengenalnya," kata ibunya.

Jennifer tiba tepat waktu, dan Jarrod menyambutnya di pintu masuk. Ny. Brown muncul dari dapur untuk menyapanya, kemudian kembali menyiapkan makan malam.

Jarrod duduk-duduk di sofa dan menyalakan televisi. Ny. Brown, dengan tangan yang dipenuhi dengan makanan, harus berjalan dari dan ke ruang makan untuk menyiapkan segala sesuatunya.

Beberapa menit kemudian, telepon berdering, dan setelah berdering untuk yang keempat kalinya, Jarrod berteriak, "Bu, bisa tidak mengangkat teleponnya? Aku sedang menonton TV!"

Apakah Anda melihat ada yang salah dengan kisah itu? Bila Anda adalah Jennifer, apa yang tersirat dalam sikap Jarrod? Apakah dia seorang pria yang sopan? Apakah dia menawarkan untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumah? Apakah dia membukakan pintu untuk ibunya dan memerlukannya sebagai seorang wanita? Saat dia berbicara dengan ibunya, apakah ada kelembutan? Ataupun dia mengasarinya, malu karena ibunya, atau bahkan tampak mengacuhkannya?

Bagaimana seorang pria memperlakukan orang lain secara umum adalah hal yang penting, tetapi bagaimana dia memperlakukan ibunya bisa memberi Anda petunjuk tentang apa yang akan Anda alami bila Anda menjalin hubungan yang serius dengannya.

### **Bagaimana dia memegang tanggung jawab?**

Tidak seorangpun mau menjalin hubungan dengan orang yang tidak bertanggung jawab, dan Anda seharusnya memastikan bahwa orang yang berpacaran dengan Anda menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar sebelum Anda berkomitmen untuk melangkah ke tingkat yang lebih serius.

Mari kita lihat kisah seorang wanita yang pacarnya tidak bertanggung jawab.

Joel sering berkata kepada Stacie bahwa dia akan mampir pada pukul 7 malam sehingga mereka bisa belajar bersama. Tetapi biasanya dia muncul pukul 7.30. Bahkan, Joel selalu terlambat setiap kali mereka janji bertemu.

Semua orang tahu bahwa Joel sangat terampil dalam kerajinan kayu, dan kira-kira 3 minggu yang lalu, guru drama bertanya kepadanya apakah dia bersedia membuat salah satu peralatan untuk semua kegiatan drama di sekolah. Joel menyetujuinya, tetapi dia tidak pernah datang dalam pertemuan perlengkapan drama. Saat Stacie menanyakan hal ini kepadanya, dia mengakui bahwa dia belum mengerjakannya dan mungkin akan memberitahu guru drama bahwa dia benar-benar tidak punya waktu untuk mengerjakannya.

Apakah Anda melihat beberapa tanda peringatan untuk Stacie? Yang lebih penting lagi, apakah Anda melihat Joel adalah pria yang Anda sukai? Bila Anda menginginkan seseorang yang akan terus dapat dipercaya, lihatlah baik-baik beberapa pertanyaan berikut ini.

Apakah dia sering datang terlambat? Tepat waktu adalah bagian dari tanggung jawab. Saya tidak berbicara tentang sekali-kali terlambat -- hal itu terjadi pada setiap orang. Tetapi apakah dia terus mengacaukan jadwalnya sendiri dan datang terlambat?

Apakah dia melakukan apa yang dia katakan? Apakah dia menyelesaikan proyek-proyek yang dikerjakannya? Apakah dia selalu mencari cara yang mudah untuk keluar dari situasi yang sulit? Apakah dia mudah bosan dan beralih ke hal-hal lain?

Hal-hal ini akhirnya akan memengaruhi hubungannya dengan Anda.

### **Apa yang orang lain katakan tentang dia?**

Pendapat orang lain tentang orang yang Anda sukai adalah penting, dan Anda seharusnya memerhatikan apa yang Anda dengar. Saya tidak meminta Anda untuk menyelidiki pendapat umum tentang dia, dan kabar angin selalu salah. Tetapi bila orang dewasa yang dapat dipercaya pun mengatakan hal-hal negatif tentang dia -- atau bahkan menanyakan beberapa pertanyaan penting -- itu artinya Anda harus berhati-hati.

Pikirkan hal ini: para guru, pemimpin pemuda Anda, dan pelatih biasanya sangat dapat diandalkan. Apakah mereka memiliki perhatian yang besar tentang sifat-sifat dari orang yang Anda sukai? Bila ya, daripada membela diri, tanyakan apakah Anda bisa membuat perjanjian untuk duduk bersama mereka dan mendengarkan apa yang harus mereka katakan.

### **Bagaimana hubungannya dengan Yesus Kristus?**

Saya berikan pertanyaan yang paling penting ini di bagian paling akhir. Pertanyaannya adalah: Apakah teman Anda ini punya hubungan dengan Yesus Kristus? Dalam hal ini, apakah dia pernah mengakui diri sebagai orang Kristen? dan bila ya, apakah tindakannya sesuai dengan ucapan-ucapannya? Apakah Anda bisa melihat bukti dari hubungannya dengan Yesus dalam hidupnya?

Bila seseorang ingin berpacaran dengan Anda, Anda perlu memastikan bahwa dia juga memiliki hubungan yang sama dengan Tuhan seperti Anda. Bila dia tidak memiliki iman yang sama, Anda tidak seharusnya berpikir untuk berkencan dengan dia, biarkan dia merasa sepi secara emosional.

Berikut kisah seorang wanita muda yang harus membuat keputusan.

Selama hampir 4 bulan, Ashley membual tentang keinginannya untuk bisa bersama dengan Brent. Jadi dia sangat gembira saat akhirnya Brent mulai memberikan perhatian kepadanya.

"Apa kamu mau piknik hari Minggu pagi besok?" akhirnya Brent bertanya kepadanya. "Aku tahu tempat yang menyenangkan."

"Hari minggu aku biasanya ke gereja, Brent" kata Ashley.

"Apakah kamu tidak bisa sekali-kali melewatkannya?"

Ashley bisa saja melewatkan kebaktian di gereja dan pergi bersama Brent, atau dia tetap pada pendiriannya dan pergi ke gereja seperti biasanya. Atau dia bisa saja menyarankan kepada Brent supaya datang ke gereja bersamanya kemudian piknik bersamanya.

Tetapi masalah yang sebenarnya adalah bukan tentang apakah Brent akan ke gereja dengan Ashley. Banyak pria yang mau pergi ke gereja saat ia suka dengan seseorang. Hal yang paling penting adalah di mana posisinya terhadap Yesus Kristus. Bila orang yang Anda sukai tidak mengenal Tuhan, maka apa yang seharusnya Anda diskusikan sebagai bentuk yang terdalam dari kesamaan bahkan bukanlah bagian dari perkataannya.

Bila Anda berjuang untuk bisa menjadi seperti yang Allah inginkan, Anda akan menghadapi pertempuran yang sulit dengan mengencani orang yang belum percaya Yesus atau seseorang yang imannya tidak seserius Anda. Jangan berkompromi. Tunggulah seorang pria yang memiliki relasi yang sejati dengan Yesus.

## **Kesimpulan**

Jadi, apakah Anda merasa sudah menemukan orang yang tepat bagi Anda? Anda menyukai segala hal tentang dia -- bahkan tawanya yang bodoh! Sekarang, Anda sedang bersenang-senang untuk mengenal dia. Mungkin tampaknya tidak ada yang salah dengan hubungan Anda ini.

Tetapi sebelum Anda membiarkan diri Anda sendiri menjadi terikat sangat emosional, mundurlah, lihatlah baik-baik pria itu, dan secara jujur tanyakan pada diri Anda sendiri pertanyaan-pertanyaan di atas. Mintalah hikmat dari Tuhan untuk bisa melihat hal-hal yang ada dalam diri teman Anda yang tidak ingin Anda lihat.

Jangan berkompromi dengan hal-hal tersebut juga. Pastikan bahwa pria ini memiliki tujuan yang benar dalam berkencan. Jangan membuat komitmen sampai Anda tahu pasti apakah dia benar-benar pria yang Anda inginkan.

Allah mengasihi Anda, dan dia ingin Anda mendapatkan yang terbaik. (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Judul buku: Anybody Got a Clue about Guys

Judul asli artikel: How Do I Know If I've Found the Right One?

Penulis: Susie Shellenberger

Penerbit: Servant Publications, Michigan 1995

Halaman: 175 -- 179

## **Wawasan Wanita: Manfaatkan Status Lajang Anda**

### **Bertanyalah pada orang-orang di sekeliling Anda**

Bertanyalah pada teman Anda yang telah menikah dan cari tahu apa yang sangat mereka rindukan dari masa lajangnya. Apakah pergi berjalan-jalan bersama teman-teman wanita? Apakah saat mengikuti kelas fotografi? Gunakan kesempatan-kesempatan ini sekarang sehingga Anda tidak akan menyesal di kemudian hari.

### **Buatlah daftar**

Apa yang ingin Anda capai di dalam hidup? Menulis sebuah buku? Pergi berjalan-jalan ke Italia? Berpartisipasi dalam sebuah perjalanan misi jangka pendek? Tulislah semua itu dalam sebuah daftar, kemudian pilihlah salah satu dan kerjakanlah. Jangan buang waktu sebelum suami Anda mengatur hidup Anda.

### **Berdoalah**

Pengkotbah 3 mengatakan kepada kita bahwa ada tujuan-tujuan tertentu dari masa-masa dalam hidup ini. Tanyakan kepada Tuhan hal-hal unik apakah yang Dia ingin Anda lakukan atau pelajari dari setiap masa itu. Ketaatan atas hal-hal ini akan mendekatkan Anda kepada-Nya dan menjadikannya sebagai suatu perjalanan yang menyenangkan.

### **Jadilah berkat bagi orang lain**

Karena Anda sekarang belum memusatkan sebagian besar energi Anda untuk suatu hubungan pribadi dengan suami, maka Anda memiliki banyak hal yang bisa dibagikan. Ada kelas-kelas sekolah minggu, keluarga-keluarga pengungsi, dan para tetangga yang hidup dalam kesulitan yang bisa Anda berkat melalui keterlibatan Anda dalam hidup mereka. Sukacita yang akan Anda terima pada akhirnya akan membantu mengusir hari-hari yang sepi.

### **Berjalan-jalanlah**

Ada banyak hal yang bisa dilihat dan dilakukan di dunia yang luas ini dan sekarang adalah saat yang paling tepat bagi Anda untuk melakukannya. Suatu perjalanan bersama teman-teman selalu menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Tidak akan pernah terlambat untuk mengadakan liburan keluarga. Perkaya hidup Anda dengan memperluas batasan-batasannya. (Anda tidak akan pernah tahu siapa yang akan Anda temui.) (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: christianitytoday

Judul asli artikel: Make the Most of Your Singleness

Penulis: Camerin Courtney

Alamat URL: <http://www.christianitytoday.com/tcw/1998/sepoct/8w5094.html>

## **Pokok Doa: Pasangan Hidup**

1. Berdoa bagi setiap orang percaya, khususnya para wanita Kristen yang sedang mencari pasangan hidup. Biarlah mereka tidak khawatir akan hal ini. Berdoa pula agar Tuhan memberi kekuatan dan kesabaran dan tetap percaya bahwa Tuhan akan menolong mereka untuk menemukan pasangan hidup yang sesuai dengan kehendak-Nya.
2. Berdoa bagi para wanita Kristen yang saat ini sedang menjalin hubungan dengan seorang pria, agar mereka dapat menjaga kekudusan hidup mereka di hadapan Tuhan dan terus menyerahkan hubungan mereka kepada Tuhan.

# e-Wanita 012/Mei/2009: Memahami Kehendak Allah

## Suara Wanita

Shalom,

Kita semua pasti mengharapkan Tuhan memberikan apa pun yang kita minta. Hal ini tidaklah salah karena pada dasarnya manusia pasti mengharapkan sesuatu yang terbaik. Namun, kita juga harus mengingat bahwa tidak semua yang kita minta, pasti dikabulkan Tuhan. Apa yang menjadi alasan Tuhan saat mengabulkan (atau tidak) apa yang kita permogulkan? Pada dasarnya tidak ada orang yang tahu jawabannya. Karena itu adalah kedaulatan mutlak yang Allah miliki. yang dapat kita lakukan adalah meletakkan semua permogulan kita di bawah kaki-Nya. Kita juga harus percaya bahwa Tuhan akan memberikan jawaban yang terbaik buat kita. Memahami apa yang menjadi kehendak-Nya dan taat terhadap perintah-Nya adalah lebih baik -- meskipun mungkin tidak seperti yang kita harapkan -- daripada melangkah sendiri menurut apa yang kita kehendaki.

Staf Redaksi e-Wanita,

Novita Yuniarti <http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/> <http://wanita.sabda.org/>

“ *Seorang pria sudah akan setengah jatuh cinta jika seorang wanita mau mendengarkannya dengan penuh pengertian.* ”

—Brendan Francis—



## Renungan Wanita: Yesus: Sahabat Kaum Lajang

Siapakah Anda? Seorang atlet? Musisi? Pekerja lapangan? Administrator dan pengurus organisasi? Ahli komputer? Pengungkap misteri? Teknisi mobil? Pelukis? Pendekor? Sukarelawan?

Dan bagaimana isi hati Anda? Apakah hati Anda terasa kosong? Apakah kadang kala Anda melihat orang lain dan mengharapkan apa yang mereka miliki? Apakah ada rasa sakit karena menanti dambaan jiwa? Apakah hidup Anda benar-benar "terkendali"?

Yesus Kristus adalah sahabat kaum lajang. Dia sendiri, sebagai orang yang melajang, menjalani hidup dengan misi dan tujuan. Hidup membawa-Nya menuju salib, tempat Dia mati menggantikan Anda. Dosa adalah masalah universal. "Semua orang telah berbuat dosa" ([Roma 3:23](#)). Yesus mati untuk membayar hukuman atas dosa Anda. Mulailah mengundang Dia masuk ke dalam hidup Anda. Terimalah Dia sebagai Juru Selamat Anda.

Akan tetapi, tidak hanya menyelamatkan hidup semua orang, termasuk kaum lajang, Yesus juga menjadi sahabat kaum lajang. Anda mungkin sudah memercayai-Nya, tetapi Anda masih bergumul dengan berbagai perasaan: ketidakpuasan, iri, frustrasi, dan kesepian. Sebuah ayat yang indah berkata, "Kepuasan kami berasal dari Allah" ([2 Korintus 3:5](#), versi King James). Kita telah memiliki jaminan bahwa Allah akan memberi semua kasih anugerah yang kita butuhkan untuk melayani-Nya dan hidup bahagia (lihat [2 Korintus 9:8; 12:9](#)).

Bersahabatlah dengan Sahabat kaum lajang. Percayalah kepada Yesus. Letakkan tangan Anda ke dalam genggaman tangan-Nya. Rasakan kepuasan yang berasal dari Dia di dalam hati dan hidup Anda. Persembahkan diri Anda kepada-Nya. Anda akan mendapati bahwa Dia adalah sahabat yang tidak akan pernah meninggalkan atau mengkhianati Anda -- seorang sahabat yang akan memuaskan keinginan Anda yang terdalam.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: Hidup Melajang

Judul asli buku: Singleness: The Misunderstood World of Single Adults

Penulis: David Egnor

Penerjemah: Deesis Edith Mesiani

Penerbit: Gloria, Yogyakarta 1993

Halaman: 47 -- 48

## Dunia Wanita: Kadang-Kadang Anda Mendapatkan Apa yang Tidak Anda Minta ...Dan Itu Tidak Mengapa

Pernahkah Anda berada di tengah-tengah mimpi yang benar-benar indah? Tidak ada awal yang jelas yang bisa Anda ingat. Anda tinggal dalam mimpi itu, dalam dunia mimpi yang dikelilingi oleh pemandangan, suara, dan perasaan yang paling indah. Seperti itu rasanya hidup bersama suami saya. Ini adalah kisah tentang betapa mulianya ketetapan Allah, bahkan saat Anda berlari secepat mungkin dari ketetapan itu. Ya, kisah ini merupakan penghormatan kepada seseorang yang hampir saja saya lepas, sementara banyak wanita lain sudah menunggu untuk mendapatkannya. "Trinia kenapa?" tanya sepupuku yang terkejut di telepon. "Menikah," ibuku mencoba menjelaskan. "Trinia sudah menikah." "O, ya? Kita baru akan percaya saat kita melihat suaminya." Apakah sangat sulit untuk percaya bahwa saya, Trinia Arellano, dan Cain, akhirnya menikah? Saya tidak lagi lajang. Saya sudah lulus dari universitas dan memiliki karier yang baik sebagai perawat militer. Saya bahkan bisa berpergian ke tempat-tempat yang menggoda, indah, dan menarik seperti Seoul, Korea! Sekarang saya punya suami. Kecuali rumah dengan tiang pancang putih (tidak, bukan putih, tetapi warna kulit telur), anjing, dan anak berusia 2,5 tahun, saya telah memenuhi setiap aspek sosial. Saya layak dianggap sebagai orang dewasa yang sejati.

Anak-anak perempuan memimpikan hari pernikahan mereka, dengan kue yang besar, mengenakan baju Cinderella, dan ayah mereka mengantar mereka menuju altar. Saya pun demikian sampai terjadi pengkhianatan dalam sebuah hubungan -- serangan seksual -- 22 tahun lalu. Namun, kisah ini bukanlah tentang "siapa yang memperlakukanku dengan tidak pantas", investigasi polisi yang salah, atau fakta bahwa saya tidak dapat kembali ke masa lalu dan menghapus pengalaman itu. Saya tahu sekarang, melalui pengalaman pribadi, bahwa Tuhan kita adalah Tuhan yang luar biasa. Dia berkuasa menjadikan segala sesuatu indah pada waktu-Nya.

Sayangnya, hal-hal yang menyedihkan terjadi juga kepada kita. Tetapi meskipun luka tak dapat dihindari, saya telah belajar bahwa kepahitan dan kesedihan adalah pilihan. Jadi, saya memilih kesedihan yang luar biasa dan kepahitan yang tak tertahankan selama 3 tahun berikutnya. Tentu saja, seperti kebanyakan para wanita seusia saya, saya memiliki daftar kriteria pria sempurna yang harus dipenuhi. Tentu saja saya sudah membayangkan rumah seperti apa yang akan kami tinggali setelah hari pernikahan kami yang membahagiakan. Saya sudah memberi nama anjing kami, Cornbread. Tetapi tidak akan ada ksatria dengan pakaian baja yang berkilau, wanita cantik berbusana putih, atau bunga-bunga yang menghiasi rambut coklat saya. Tidak, tidak untuk saya. Luka fisik saya telah sembuh, tetapi luka rohani saya masih sangat sangat menyedihkan. Saya berhenti tertawa. Saya hampir tidak pernah tersenyum. Saya tidak lagi percaya bahwa saya bisa bahagia dan dicintai lagi. Hidup menjadi benar-benar gelap. Saya merasa sangat kesepian. Saya tidak dapat lagi percaya kepada siapa pun kecuali Tuhan. Hanya Dialah yang memahami, dan setelah beberapa saat, saya memutuskan bahwa Dialah satu-satunya Pribadi yang pantas diajak berbincang.

Sekarang, saya tahu bahwa hal itu menggelikan. Tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri. Tuhan tidak menciptakan manusia seperti itu. Bila hal itu terjadi, itu hanya terjadi pada saya dan sekumpulan jerapah dan berbagai binatang liar lain yang menghuni bumi ini.

Akhirnya, saya berkata kepada Tuhan, "Saya tidak akan menikah. Saya tidak akan pernah punya anak. Saya sudah menerima itu semua. Bila saya memang harus bersama Yesus saja, maka jadilah demikian." Ok, bila ada wanita lajang lainnya yang mengucapkan mantra ini, berhentilah. Mantra itu sudah ketinggalan zaman.

Seoul, Korea adalah salah satu tempat terindah yang belum pernah saya kunjungi! Pakaian, perabotan, perjalanan, dan semuanya sangat murah! Karena saya hanya sendirian dan tidak memiliki utang, saya ingin sekali berjalan-jalan. Saya selalu bermimpi pergi ke Australia, dan saya hampir dapat pergi ke sana!

"Temui Kapten Jackson. Dia adalah kepala perawat rumah sakit jiwa. Dia baru saja kembali dari Australia. Dia bisa membantumu mengatur perjalanan."

Tidak seorang pun yang mau menyia-nyiakan waktunya, saya pun pergi ke rumah sakit jiwa untuk menemuinya. di sana, saya bertemu seseorang yang memberikan saya alasan untuk kembali ke sana lain waktu.

Singkat cerita, saya berbicara kepadanya -- pembicaraan pertama yang nantinya menjadi banyak obrolan dengan suami masa depan saya. Itu semua adalah karena campur tangan Tuhan. Bakal suami saya sedang duduk di meja depan bersama salah satu tentaranya, memikirkan urusannya sendiri, saat saya datang untuk menanyakan di mana saya dapat menemui Kapten Jackson. Setelah saya tanyakan, Kapten Jackson ternyata bukanlah kepala perawat di bagian yang saya datangi. Dia bahkan tidak bekerja di lantai itu. Dia tidak bekerja di rumah sakit itu. Kalau saja saya tidak mencari orang yang tidak ada pada hari itu, saya tidak akan pernah bertemu dengan Anthony.

Karena pada waktu itu saya takut pada pria (dengan alasan yang masuk akal), kami beberapa kali makan siang bersama, yang berujung pada beberapa kali makan malam. Apa yang kami lakukan itu tidak seperti hubungan kekasih seperti yang pernah saya alami sebelumnya. Dia mengajari saya untuk bisa tertawa lagi. Saya bisa tertawa lepas saat bersama dengan dia. Saya selalu tertawa. Tawa yang dulu hilang, yang akhirnya dapat saya temukan lagi adalah tawa terbaik yang pernah saya alami. Ini adalah hadiah yang sangat berharga. Bahkan sekarang dia membuat saya tertawa. Tawa itu masih seistimewa senyum pertama yang saya perhatikan, saat mencoba untuk tidak tertawa mendengar humor-humor konyolnya.

Kami berdoa bersama, belajar firman Tuhan bersama, dan sangat bahagia. Dunia saya tidak lagi hitam putih. Anthony membuat hidup saya kembali berwarna. Kemudian terjadilah sesuatu yang mengacaukan segalanya, yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Diam-diam saya merasa benar-benar jatuh cinta kepadanya.

Yesus dan saya membicarakan hal ini di tengah-tengah acara sekolah minggu. (Saya tidak memerhatikan sekolah minggu.)

"Inilah orangnya." "Orangnya? Seperti 'orangnya' yang selalu dibicarakan orang-orang itu?" "Dia orangnya." "Tidak, Tuhan. Tidak mungkin dia. Engkau dan aku sudah mendiskusikan hal ini sebelumnya. Saya tidak akan menikah. Bagaimana dengan daftar yang saya buat? Ok, dia memang tampan dan segala macamnyalah, tetapi dia pendek. Dia sudah pernah menikah dan kemudian bercerai, dan dia punya dua anak! dan lagi, saya tahu Engkau Mahatahu dari semuanya, tetapi siapa tahu Engkau belum menyadarinya, warna kulit kami itu berbeda."

Minggu itu kami tidak mempelajari kitab Samuel, tetapi membuka kitab itu. Adalah 1 Samuel, pada bagian di mana Samuel mengurapi anak Isai sebagai raja. Samuel melihat Daud, dan saya yakin hal ini sama dengan seperti yang saya rasakan tentang Anthony. Tuhan memberitahu dia dan saya pada saat yang sama "... jangan perhatikan tinggi badannya atau penampilan luarnya ..." Baiklah, Tuhan, mungkin komentar saya tentang badannya yang pendek itu agak sedikit salah. "Manusia melihat penampilan, Tuhan melihat hati."

Sejak pertemuan kami pada bulan Januari, 6 1/2 bulan berlalu sebelum akhirnya Anthony dan saya menikah pada bulan Juli. Tangan Tuhan ada pada kami. Demikianlah. Saya menemukan alasan untuk mengubah pikiran saya! Pertunangan kami berlangsung selama 3 minggu. Saya tidak punya tujuan, bahkan kami tidak punya uang untuk menikah jauh dari teman-teman dan keluarga kami, tetapi Tuhan mencukupkan segalanya. Bunga-bunga, gereja, foto, video, dan pakaian saya semuanya ditangani oleh para malaikat, anggota gereja kami, dan rekan-rekan kerja kami. Pesta pernikahan kami diadakan di hotel berbintang lima. Bunga segar menghiasi kue rasa pisang saya. Semuanya berasal dari sebuah mimpi. Kami tidak minta sesuatu pun pada siapa pun. Tuhan membuka jendela dan berkat masuk. Peristiwa itu tidak terlupakan. Meskipun kami jauh dari rumah, saya tidak mengubah apa pun.

Pesan moral dari cerita ini? Bila sebuah suara pernah berbicara kepada Anda atas nama seorang pria dengan mata yang indah, itulah Tuhan! Ambil Dia! Serious, nilai moral dari cerita ini adalah jangan pernah melewatkan berkat karena Anda sedang menunggu sesuatu atau seseorang yang mungkin tidak ada. Apakah ini terjadi seperti yang saya rencanakan? Tidak! Tidak mungkin saya dapat bercerita seperti ini bila saya tidak mengalaminya. Kadang-kadang, Anda mendapatkan apa yang tidak Anda minta ... dan itu tidak mengapa. (t/Ratri)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Nama situs: SheLovesGod.com

Judul artikel: Sometimes You Get What You Didn't Ask For...and It's OK!!!

Penulis: Trinia Arellano

Alamat URL:

<http://www.shelovesgod.com/library/article.cfm?articleid=2814&wherefrom=RESULTS>

## Dunia Wanita 2: Surat Terbuka Untuk Para Wanita Kristen

### Pendahuluan

Seorang wanita Kristen akan dengan hati-hati memerhatikan bagaimana melayani kebutuhan pasangannya. Apakah pria dari Tuhan itu sudah hadir dalam hidup Anda, atau masih sedang diusahakan, Anda dapat belajar bagaimana memenuhi kebutuhannya dan mengalami kepenuhan dalam kesetiaan dan kasih. Dengan demikian, nantinya kebutuhan terbesar Anda sebagai wanita Kristen akan terpenuhi juga. Jack Zavada dari Inspiration-for-Singles.com menulis surat terbuka ini untuk para wanita Kristen, memberikan pandangan yang berguna atas kebutuhan pria. Wanita Kristen yang bijaksana akan memerhatikan hal-hal ini.

### Surat terbuka untuk para wanita Kristen

Para wanita Kristen,

Anda mungkin telah mengikuti seminar atau membaca bahwa dalam suatu hubungan, wanita mencari keromantisan dan keintiman, dan pria mencari rasa hormat.

Atas nama pria dalam hidup Anda, saya katakan kepada Anda betapa pentingnya kehormatan bagi kami.

Dari drama komedi situasi, *The Honeymooners*, pada tahun 1950-an hingga *The King of Queens* saat ini, kami para pria telah digambarkan sebagai badut-badut. Mungkin lucu untuk acara televisi, tetapi dalam kehidupan nyata, ini menyakitkan. Kami mungkin melakukan hal-hal yang bodoh atau kekanak-kanakan, tetapi kami bukanlah badut, dan meskipun kami jarang menunjukkan perasaan kami, kami juga memiliki perasaan.

Rasa hormat dari Anda berarti segalanya bagi kami. Kami berjuang. Kami mencoba untuk hidup dalam harapan-harapan Anda yang tinggi kepada kami, tetapi itu bukanlah hal yang mudah. Saat Anda membandingkan kami dengan suami atau pacar teman-teman Anda untuk menunjukkan kekurangan-kekurangan kami, itu membuat kami merasa tidak dihargai. Kami tidak bisa menjadi orang lain. Kami mencoba, dengan bantuan Tuhan, menghidupkan kemampuan kami sendiri.

Kami tidak selalu mendapatkan hormat yang kami inginkan dalam pekerjaan kami. Saat bos benar-benar ingin menjatuhkan kami, dia memperlakukan kami dengan tidak hormat. Kadang-kadang ini tidaklah tampak jelas, tetapi kami masih tetap mendapatkan pesan itu. Kami, para pria, dikenal sangat kuat dalam pekerjaan kami meskipun hari yang keras bisa membuat kami merasa marah.

Saat kami mencoba menjelaskan hal itu kepada Anda, jangan meremehkannya dengan mengatakan bahwa kami terlalu menyendiri. Salah satu alasan kami tidak mau terlalu sering membagikan perasaan kami kepada Anda adalah karena bila kami melakukannya, Anda mungkin menertawakan kami atau mengatai kami bodoh. Kami

tidak memperlakukan Anda seperti itu saat Anda sedih. Bagaimana jika menunjukkan ajaran Alkitab kepada kami?

Anda ingin kami menceritakan hal-hal yang rahasia kepada Anda, tetapi Anda mengatakan sesuatu yang dikatakan oleh teman Anda tentang suaminya. Dia tidak seharusnya menceritakan kepada Anda secara langsung. Saat Anda bersama-sama dengan teman-teman atau saudara perempuan Anda, jangan khianati kepercayaan kami. Saat wanita lain menertawakan keanehan suami atau teman-teman pria mereka, kami mohon jangan bergabung dengan mereka. Kami ingin Anda setia kepada kami. Kami ingin Anda tumbuh bersama kami. Kami ingin Anda menghormati kami.

Kami tahu bahwa wanita lebih cepat dewasa daripada pria, dan kami iri akan hal itu. Saat kami bertingkah kekanak-kanakan -- dan kami terlalu sering melakukannya -- kami mohon jangan mengomeli kami dan jangan menertawakan kami. Tidak ada yang lebih cepat merusak kepercayaan diri pria selain ditertawakan. Bila Anda memperlakukan kami dengan kebaikan dan pengertian, kami akan belajar dari contoh yang Anda berikan.

Kami berusaha melakukan yang terbaik yang kami bisa. Saat kami, para pria, membandingkan diri kami sendiri dengan Yesus dan melihat betapa kecilnya kami, ini sangat membuat kami berkecil hati. Kami berharap kami bisa lebih sabar dan murah hati dan ingin menghibur orang lain, tetapi kami belum bisa sampai ke sana, dan kemajuan kami tampaknya lambat sekali.

Bagi beberapa dari kami, kami bahkan tidak bisa sama seperti ayah kami. Mungkin kami juga tidak bisa sama dengan ayah Anda, tetapi kami tidak perlu Anda ingatkan akan hal itu. Percayalah kepada saya, kami semua sangat sadar pada kekurangan kami.

Kami ingin memiliki relasi yang penuh kasih, yang saling memenuhi seperti yang Anda lakukan, tetapi kami sering kali tidak tahu bagaimana melakukannya. Kami juga tahu bahwa pria tidak secerdik wanita, jadi bila Anda dapat memimpin kami dengan lembut, itu akan sangat membantu.

Sering kali, kami tidak yakin dengan apa yang Anda inginkan. Budaya kami mengatakan bahwa pria harus berhasil dan kaya, tetapi beberapa dari kami, hidupnya tidaklah demikian, dan ada banyak hari di mana kami merasa seperti gagal. Kami memerlukan keyakinan kembali dari Anda bahwa hal-hal itu bukanlah prioritas bagi Anda. Kami perlu Anda mengatakan kepada kami bahwa hati kamilah yang paling Anda butuhkan, bukan rumah yang penuh dengan harta.

Lebih dari itu semua, kami ingin Anda menjadi sahabat kami. Kami ingin tahu bahwa saat kami mengatakan sesuatu yang pribadi, Anda tidak akan mengatakannya kepada siapa pun. Kami ingin Anda merasakan suasana hati kami dan mengampuninya. Kami ingin Anda tertawa bersama kami dan benar-benar menikmati waktu bersama dengan kami.

Bila ada sesuatu yang telah kami pelajari dari Yesus, maka yang kami pelajari adalah kebaikan hati, itulah yang terpenting dalam suatu hubungan baik. Kami ingin Anda bangga, mengagumi, dan memandang kami. Menjadi pria yang Anda inginkan, itulah yang kami usahakan dengan keras.

Itulah arti hormat bagi kami. Dapatkah Anda memberikannya kepada kami? Bila ya, kami akan mengasihi Anda lebih dari yang Anda bayangkan.

Tertanda,  
Pria yang ada dalam hidup Anda. (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: About.com: Christianty

Judul artikel: An Open Letter to Christian Women

Penulis: Jack Zavada

Alamat URL: <http://christianity.about.com/od/womensresources/a/openletterwomen.htm>

## Potret Wanita: Febe

Diringkas oleh: Novita Yuniarti

Febe adalah seorang wanita yang melayani jemaat di Kengkrea. Tugasnya adalah menyampaikan surat yang ditulis oleh Rasul Paulus kepada jemaat di Roma. Karena tugas inilah, ia sering melakukan perjalanan yang cukup panjang dan berbahaya. Namun, di balik semua keadaan ini, Febe sadar betul akan tugasnya. dan dengan tugas ini, Febe memiliki banyak kesempatan untuk mengunjungi negara lain dan bertemu dengan orang Kristen di negara yang ia kunjungi. Dalam melaksanakan tugasnya, ia selalu memiliki hati seorang hamba. Ia melayani setiap orang dengan tulus dan ia menganggap setiap orang yang ia jumpai sebagai saudaranya. Ia adalah seseorang yang melayani orang percaya ketika kekristenen sedang bertumbuh dengan pesat dalam budaya yang berbeda.

Meskipun Febe tidak memiliki suami, namun ia tidak pernah merasa kesepian. Alkitab tidak pernah menceritakan bagaimana Febe menemukan imannya di dalam Kristus. Kita juga tidak pernah tahu apa yang ia lakukan ketika ia menolong orang lain. Apakah ia merelakan rumahnya untuk dijadikan sebagai tempat ibadah, seperti yang dilakukan oleh Lidia dan Priskila. Atau apakah ia memberikan uang dan harta benda yang ia miliki untuk menolong orang lain? Pertanyaan-pertanyaan ini tidak memiliki jawaban yang pasti dan hal ini bukan merupakan hal yang penting. yang Alkitab ceritakan adalah bahwa Febe ialah seorang yang melakukan bermacam-macam tugas dalam melayani jemaat Tuhan. Banyak hal yang telah ia korbankan karena tugas ini. Bagaimanapun, Febe melakukan tugas-tugas yang istimewa -- sebagai seorang wanita yang membantu melayani di rumah Tuhan -- dan tugas utamanya adalah melayani jemaat Tuhan, dan membantu serta menopang pelayanan yang dilakukan oleh Rasul Paulus. Febe selalu berharap ia dapat menjadi seseorang yang dapat memberikan pengaruh yang baik. Karena visi dan imannya kepada Kristus, ia memberikan seluruh hidupnya untuk melayani Tuhan dan sesama. Febe telah menjadi contoh bagi setiap wanita yang telah menyerahkan seluruh kehidupannya untuk melayani Tuhan dan jemaat-Nya. (t/Novi)

Diterjemahkan dan diringkas dari:

Judul buku: Her Name Is Woman

Judul arikel: Phoebe, a Single Woman who Possessed the Antidote to Loneliness

Penulis: Gien Karssen

Penerbit: Navpress, A Ministry of Navigators, Colorado 1978

Halaman: 227 -- 232



## Edisi Berikutnya

Sahabat Wanita yang setia, jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan Juni 2009 dengan topik Istri. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 13: Istri yang Menyenangkan Hati Allah
- e-Wanita 14: Istri yang Menyenangkan Hati Suami

Kami juga mengajak Pelanggan dan Pembaca e-Wanita sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. Kiriman Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu e-mail Anda di meja redaksi yang beralamat di:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkati!

# e-Wanita 013/Juni/2009: Istri yang Menyenangkan Hati Allah

## Suara Wanita

Shalom,

Seorang wanita Kristen yang mengasihi Allah pasti menyadari bahwa peran seorang istri dalam sebuah keluarga tidak hanya menyenangkan hati sang suami, tapi juga menyenangkan hati Allah. Sehubungan dengan itu, kami mengajak Sahabat Wanita membaca sebuah artikel yang berjudul "Di Mana Pun Berada, Seorang Istri Kristen Berkewajiban Memuliakan Allah". Besar harapan kami, artikel ini semakin menguatkan Sahabat Wanita sekalian, khususnya dalam menjalani tugas dan kewajiban sebagai istri yang takut akan Tuhan.

Selain artikel tersebut, kami juga ingin mengajak Anda mengenal sosok Sara dan meneladani kepribadiannya sebagai seorang istri. Kiranya sajian kali ini tidak hanya menjadi berkat bagi Anda, tapi juga segenap keluarga Anda. Tuhan memberkati.

Teriring salam dan doa, Pimpinan Redaksi e-Wanita,

Yohanna Prita Amelia

- <http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

“ Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! ”

--- [Maleakhi 2:15a](#) ---

## Renungan Wanita: Peperangan Seorang Wanita

“TUHAN akan menyerahkan Sisera ke dalam tangan seorang perempuan.”

—(Hakim-hakim 4:9)—

Sebuah teks yang agak tak umum, tapi mungkin ada beberapa orang di dunia ini yang cukup beriman untuk memahaminya. Barak, seorang pria, meski dipanggil untuk berperang, tidak memiliki cukup nyali untuk maju perang kecuali Debora turut bersamanya, demikianlah Allah menetapkan perang itu sebagai peperangan seorang wanita. Dengan cara ini, Dia menegur kelemahan laki-laki, membuat nama-Nya semakin mahsyur, dan mempermalukan musuh umat-Nya.

Allah bisa memakai orang-orang yang lemah. Dia bisa memakai saya. Dia mungkin memakai orang-orang yang biasanya tidak terlibat dalam acara-acara akbar. Dia bisa memakai Anda. Wanita yang membunuh musuh Israel bukanlah wanita Amazon, melainkan seorang istri yang tinggal di dalam tendanya. Dia bukan seorang orator, melainkan seorang wanita yang biasa memerah susu dan membuat mentega. Mungkinkah Allah memakai kita untuk menggenapi rencana-Nya?

Hari ini seseorang mungkin akan berkunjung ke rumah kita, sama seperti Sisera yang singgah ke tendanya Yael. Jangan gunakan kesempatan itu untuk membunuhnya, melainkan untuk menyelamatkannya. Mari kita menyambutnya dengan ramah dan kemudian menceritakan anugerah keselamatan yang sejati dari Tuhan Yesus, Penebus Agung kita, dan mengatakan, "Percayalah dan hiduplah." Siapa tahu pendosa yang keras hati bisa diselamatkan oleh Injil. (t/Setya)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Judul buku: Faith's Check Book

Penulis: C. H. Spurgeon

Penerbit: Whitaker House, Springdale 1992

Halaman: 181

## Dunia Wanita: Di Mana Pun Berada, Seorang Istri Kristen Berkewajiban Memuliakan Allah

Ada pepatah kuno yang kini jarang kita dengar: "Kemurahan hati bermula di rumah." Pepatah ini merupakan nasihat yang bagus bagi kita, para istri.

### Ranjang Pernikahan

Mari kita memulainya dari ranjang. Lingkup pernikahan merupakan hal yang penting bagi semua pernikahan Kristen yang baik. [1 Korintus 7:3-5](#) memberikan nasihat yang terbaik.

"Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya. Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya. Janganlah kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu hendaklah kamu kembali hidup bersama-sama, supaya Iblis jangan menggoda kamu, karena kamu tidak tahan bertarak."

Sikap antusias dan sepenuh hati akan meyakinkan suami kita bahwa kasih kita bagi mereka adalah sungguh-sungguh. Peringatan untuk tidak mementingkan diri sendiri tidak boleh diremehkan. Kesatuan fisik ditahbiskan oleh Tuhan sebagai anugerah bersama yang Allah berikan kepada setiap pasangan; memecah kesatuan itu akan berujung pada godaan yang tidak perlu terjadi.

Yang tidak benar adalah bila kita memandang seks seperti dunia memandangnya. Seks bukanlah sebuah mainan. Tuhan memberikan seks agar bermanfaat bagi setiap pasangan. Seks harus dipandang dengan tanggung jawab, dengan selalu mengingat tujuannya yang ditahbiskan oleh Tuhan, yakni untuk menghasilkan keturunan. Hal ini harus menjadi perhatian pasangan Kristen. Perintah di Kejadian untuk beranak cucu dan bertambah banyak dan memenuhi bumi harus dilakukan oleh semua pasangan dalam seluruh generasi. Generasi modern ini, yang mudah sekali mendapatkan alat kontrasepsi, cenderung melupakan hal ini. Banyak pasangan Kristen yang menunda memiliki anak tanpa alasan yang jelas selain untuk kenyamanan mereka sendiri. Saat mereka merasa bahwa saatnya tepat bagi mereka untuk memiliki anak, si istri telah berusia 35-an tahun. Pada usia tersebut, sering kali tingkat kesuburan telah menurun dan kehamilan sudah sulit terjadi. Beberapa pasangan terlambat menyadari bahwa mereka telah membuang kesempatan untuk memiliki anak. Bertindak dengan penuh tanggung jawab dalam hal ini adalah sesuatu hal yang penting. [Ibrani 13:4](#) memberikan batasan yang jelas tentang kegiatan seksual: "Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah."

## Makanan Jasmani

Hal penting lain di mana seorang istri harus menghormati Allah adalah saat ia berbelanja. Uang benar-benar milik Allah dan Dia mengizinkan kita memakainya untuk memenuhi semua kebutuhan. Belanja harus dilakukan dengan bijaksana, ingatlah hal-hal yang dibutuhkan dan disukai oleh suami Anda. Adalah baik untuk memiliki persediaan makanan kalau-kalau ada tamu yang mendadak datang sehingga kita bisa menaati perintah Injil untuk bermurah hati. Penghasilan yang pas-pasan tidak berarti membuat kita tidak bisa bermurah hati, karena kita diajarkan untuk bermurah hati kepada orang lain tanpa bersungut-sungut. Kita diajarkan untuk menghibur orang asing, dan Lukas mengajarkan kepada kita untuk mengundang orang-orang yang miskin dan yang membutuhkan. Banyak makanan buatan rumah yang bisa disiapkan untuk sejumlah orang dengan biaya lebih murah daripada biaya makan untuk dua orang. Perencanaan dan belanja yang cermat akan membuat Anda dapat melakukan banyak hal dengan sedikit pengeluaran.

Dapur adalah tempat lain di mana istri harus menghormati Allah. Pertimbangan yang matang tentang menu-menu yang mengandung nutrisi untuk keluarga adalah hal yang penting. Waktu yang dihabiskan untuk mencari resep-resep makanan yang baik dan lezat akan menjadi waktu yang berguna. Istri yang mengatakan, "Saya bukan orang yang pandai memasak," menyiratkan kurangnya ketekunan untuk melakukan tugas yang akan menghasilkan sesuatu yang baik.

## Memenangkan Suami Anda

Seorang wanita mungkin menjadi pengikut Kristus setelah menikah, dan suaminya tidak menerima imannya kepada Kristus serta masih menjadi orang yang tak percaya. Bagaimana orang percaya baru menghormati Tuhan di dalam dan di luar rumah? Jawabannya ada di [1 Petrus 2:25](#) hingga 3:1-4.

"Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu. Demikian juga kamu, hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya, jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup istri mereka itu. Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah."

Orang Kristen baru sering kali mencoba mengajak suaminya untuk percaya kepada Kristus. Seorang istri dapat memenangkan suaminya bukan dengan perkataan, melainkan melalui perilakunya yang ilahi. Hal ini terutama menunjuk kepada perilakunya di rumah. Dia memiliki hak istimewa untuk menjadi saksi Kristus yang setia dengan menunjukkan kelembutan yang baru terhadap suaminya; rohnya yang lembut dan tenang, dibarengi dengan tindakan-tindakan yang sesuai terhadap suaminya, akan

membuat suaminya melihat realitas pekerjaan istrinya dan dengan sendirinya membuatnya tertarik untuk mengikut Kristus. Beberapa petobat baru segera berpikir bahwa mereka harus memberikan setengah hidup mereka di gereja dan terlibat dalam berbagai bentuk kegiatan di gereja.

Tidaklah bijaksana bagi seorang wanita yang suaminya belum bertobat untuk banyak terlibat di gereja. Hal tersebut justru akan semakin membuat suaminya jauh dari Kristus. Suami Anda harus menjadi pertimbangan yang utama, tidak peduli seberapa lama dia membutuhkan waktu untuk bisa menjadi pengikut Kristus. Pekalah terhadap kebutuhannya dan jangan abaikan dia. Mulailah tunduk kepadanya karena sekarang Anda sudah menjadi milik Allah. Dia harus dihormati sebagai suami Anda, meskipun dia belum menjadi orang percaya. Mintalah izin darinya untuk waktu yang akan Anda gunakan di gereja; dengan sendirinya dia akan tahu bahwa Anda ingin hadir secara rutin di tempat persekutuan karena sekarang Anda adalah orang percaya. Sebelum Anda bertanya kepada suami Anda tentang masalah-masalah gereja, cobalah terlebih dahulu meminta kepada Tuhan untuk membimbing suami Anda dalam mengambil keputusan, kemudian terimalah ide-ide suami Anda dengan ucapan syukur. Inilah cara untuk menghormati Tuhan. Merasa diri lebih baik dari suami karena Anda sekarang adalah orang Kristen dan merasa bahwa Anda bisa menilai segala sesuatu sendiri tanpa suami Anda adalah hal yang tidak sesuai dengan yang firman Tuhan. Ketaatan Anda adalah kepada Tuhan. Dia yang memberi Anda suami dan Anda adalah penolong yang sepadan baginya, khususnya karena sekarang Anda telah mendapatkan anugerah keselamatan. [1 Petrus 3:1-6](#) menjelaskan hal ini.

## Dandanan yang Ilahi

Alkitab sangat jelas mengatakan bagaimana seorang istri harus berperilaku di gereja. 1 Petrus berlaku di gereja dan di tempat-tempat lainnya. Tuhan dihormati melalui roh istri yang lembut dan tenang di gerejanya. Ini juga ditegaskan dalam surat penggembalaan - para wanita hendaknya berpakaian yang sederhana dan sopan. Pakaian yang aneh tidak tepat untuk istri yang taat, demikian pula dengan perhiasan yang terlalu banyak atau yang terkesan sengaja dipamerkan. [1 Timotius 2:13-15](#) mengatakan, "Seorang wanita harus belajar dalam ketenangan dan penuh ketundukan." Wanita tidak memiliki kuasa atas laki-laki. Mengapa?

"Karena Adam yang pertama dijadikan, kemudian barulah Hawa. Lagipula bukan Adam yang tergoda, melainkan perempuanlah yang tergoda dan jatuh ke dalam dosa. Tetapi perempuan akan diselamatkan karena melahirkan anak, asal ia bertekun dalam iman, kasih, dan kekudusan dengan segala kesederhanaan."

Tuhan memahami posisi wanita dan Dia telah merancang tanggung jawab yang sesuai bagi kita di gereja. Pria bertugas memimpin. Tuhan juga mengerti betapa rapuhnya seorang istri selama masa-masa mengandung dan melahirkan, dan janji-Nya, dengan beberapa syarat, harus diterapkan selama masa mengasuh keluarga. Ingat, [Titus 2:4](#) mengatakan kepada kita bahwa wanita yang lebih tua harus mendukung dan melatih wanita yang lebih muda selama masa itu.

## Wanita di Dunia Kerja

Sekarang ini banyak wanita yang terjun ke dunia kerja, beberapa sebelum melahirkan anak dan beberapa setelah melahirkan anak. Istri yang menghormati Allah akan meminta pendapat suaminya tentang apa yang suaminya pikir baik baginya. Beberapa istri menjadi sangat kelelahan karena bekerja sepanjang hari dan harus mengerjakan pekerjaan rumah. Tuhan memberikan tanggung jawab kepada suami dan istri atas pilihan-pilihan yang mereka buat di dunia kerja di luar rumah. Tanggung jawab utama seorang istri adalah suaminya, kemudian anak-anaknya. Tidak seorang pun yang bisa mengerjakan peran ini selain ia sendiri. Sikap cinta uang mendorong beberapa wanita mencari pekerjaan saat mereka seharusnya mengabdikan diri pada kegiatan-kegiatan yang memuliakan Tuhan. Bila istri bekerja penuh waktu, hampir tidak mungkin baginya untuk mengatur dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah Tuhan rencanakan baginya. Bila kita tidak berhati-hati, masyarakat kita yang matrealistis bisa dengan mudah membawa kita kepada hal-hal yang berbahaya.

Saya memiliki seorang teman yang masih muda dan lajang. Dia mengamati seorang wanita yang telah menikah yang bekerja dengannya. Dia menceritakan kepada saya tentang seorang wanita yang memikirkan pekerjaannya, membicarakan pekerjaannya, dan mengatur segala sesuatu tentang pekerjaannya. Suaminya jarang dia perhatikan. Dia mengatakan bahwa tidak ada bukti bahwa istri dan suami adalah "satu daging".

Salah satu teladan favorit dalam hal istri yang taat adalah almarhumah Bethan Lyoyd-Jones, istri Dr. Martyn Lloyd-Jones. Mereka berdua adalah pasangan muda yang cerdas. Bethan adalah seorang dokter yang berkualitas di London. Suaminya adalah seorang dokter terkemuka di London. Martyn menerima panggilan Tuhan untuk melakukan pelayanan. Mereka mematuhi panggilan itu. Mereka dipanggil untuk melayani dalam suatu wilayah di daerah South Wales, di mana banyak pria di sana adalah penambang. Pendapatan mereka menurun drastis, tetapi Bethan tidak mencoba untuk bekerja; dia tahu suaminya membutuhkannya di rumah sehingga dia merawat anak-anak mereka. Menjelang akhir pelayanan panjang mereka yang berujung di London, dia mengatakan bahwa tugasnya adalah "menjaga agar suaminya tetap di atas mimbar". Mereka berdua percaya bahwa pengabaran Injil membutuhkan kemampuan terbaik mereka dan itulah cara Tuhan menuntun mereka.

## Belajar Patuh

Berkenaan dengan perilaku istri di mana pun mereka berada, sosok Sara, istri Abraham, adalah teladan yang tepat. Abraham berasal dari keluarga yang kaya dan berpengaruh di Kaldesi. Mereka menjalani hari-harinya dengan penuh kenyamanan. Tuhan memanggil mereka untuk pergi ke suatu tempat yang asing. Itu berarti, mereka harus meninggalkan semua kenyamanan tersebut dan menjadi pengembara. Kita tidak mendengar Sara mengeluh atau tidak mau pergi. Setelah mapan di Haran, kemudian mereka harus pindah ke Kanaan. Seperti yang kita ketahui dalam Alkitab, ada banyak orang-orang jahat dan asing yang tinggal di Kanaan. Sara harus menghadapi semua pergolakan itu, namun ia percaya dan menghormati suaminya serta menyebutnya

sebagai tuan. Dia adalah wanita yang cantik, tetapi kita tidak pernah menemuinya tidak patuh.

Saya punya seorang teman yang suaminya bekerja di kantor pemerintah. Suaminya ini mendapat tawaran posisi yang lebih baik di daerah lain. Dia sangat tertarik pada tawaran ini, tetapi istrinya tidak mau pindah rumah. Jelas, tindakannya itu membuat suaminya frustrasi, dan kesaksiannya tentang Kristus rusak karena ketidaksiannya untuk patuh. Siap pindah ke tempat di mana suami Anda akan pindah merupakan sebuah cara yang tepat untuk menunjukkan sikap patuh.

Seorang wanita yang biasanya menghormati suaminya mungkin tergoda untuk menunjukkan sikap tidak hormat di antara teman-temannya atau kerabatnya. Ketika para wanita mengobrol dan obrolan itu mulai "panas", sangatlah mungkin untuk mengatakan hal-hal yang mungkin akan disesali. "Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya" ([1 Petrus 5:8](#)).

Sakit keras di rumah, kapan pun itu terjadi dalam hidup ini, bisa jadi sangat sulit dihadapi. Tuhan memberikan anugerah saat kita memintanya, dan sakit keras di rumah bisa Allah gunakan sebagai saksi yang berkuasa akan anugerah-Nya yang besar. Suami saya merawat seorang wanita yang sakit kanker. Wanita ini adalah orang percaya, tetapi ia jauh dari Tuhan. Dia dan suaminya, bersama-sama dengan anak-anak perempuannya yang berusia remaja, benar-benar menerima anugerah yang sejati saat ia menderita sakit. John, bersama anak perempuan wanita itu, berada di tempat tidur di mana wanita itu berbaring. Kemenangan iman jelas terjadi. Setelah ia meninggal, anak perempuannya berkata, "Ibuku telah bersama Tuhan selama 5 menit, dan wajahnya, yang masih basah oleh air mata, berseri-seri!"

Ada banyak kesempatan -- baik di dalam maupun luar rumah -- bagi istri Kristen untuk memuliakan Tuhan melalui pendekatannya yang ilahi kepada suaminya. "Bagaimanapun juga, bagi kamu masing-masing berlaku: kasihilah isterimu seperti dirimu sendiri dan istri hendaklah menghormati suaminya." ([Efesus 5:33](#)) (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: The Hayletts

Judul asli artikel: Where The Christian Wife Is To Honour The Lord

Penulis: Phyllis Mercer

Alamat URL: [http://www.hayletts.net/fm/fm09\\_wife.html](http://www.hayletts.net/fm/fm09_wife.html)



## Potret Wanita: Sara

Diringkas oleh: Novita Yuniarti

Sara (yang artinya "ibu segala bangsa") merupakan nama yang diberikan Tuhan kepada seorang wanita yang sebelumnya bernama Sarai. Dia adalah istri Abraham. Sebenarnya Sara adalah saudara Abraham (satu bapak, tetapi lain ibu). Dalam Alkitab, khususnya kitab Kejadian, hanya sedikit informasi yang dapat kita peroleh mengenai Sara. Namun karena Abraham, suaminya, memiliki iman yang besar, maka secara tidak langsung Sara juga mendapatkan cukup banyak perhatian. Sebagai seorang manusia, sudah barang tentu Sara memiliki kekurangan maupun kelebihan.

### Kelebihan Sara

#### Ia Bersatu Hati dengan Suaminya

Sara memutuskan mengikuti Abraham dan meninggalkan keluarga serta tanah kelahirannya. Hal ini menunjukkan bahwa Sara taat akan perintah Tuhan. Wanita-wanita Kristen yang menjadi istri hendaknya sehati dengan suaminya. dari kisah Abraham, kita juga melihat bahwa ke mana pun Abraham pergi, ia pasti mendirikan sebuah mezbah bagi Tuhan. di mana suami dan istri bersatu hati dalam doa, maka berkat Tuhan akan turun atas rumah tangga mereka. Mengingat kesehatan dalam rumah tangga sangatlah penting, maka tiap-tiap keluarga Kristen bukan saja perlu mengadakan mezbah doa dalam keluarga, melainkan kesatuan hati antara suami dan istri juga sangat diperlukan.

#### Menghormati Suaminya

Dalam [Kejadian 18:2](#), disebutkan bahwa Sara sangat menghormati suaminya. Bukti rasa hormatnya kepada Abraham ia tunjukkan dengan memanggil Abraham dengan sebutan "tuan". Dengan demikian, sebagai seorang istri, pertama-tama mereka harus menghormati Tuhan Yesus, baru setelah itu menghormati suaminya seperti yang diperbuat oleh Sara.

### Kekurangan Sara

#### Kurang Bijaksana

Pada mulanya Abraham tidak pernah berpikir untuk menjadikan Hagar sebagai istrinya. Ide ini sebenarnya berasal dari Sara sendiri. Meskipun Sara berpendapat bahwa hal ini benar, namun hal ini menunjukkan bahwa Sara kurang memercayai Tuhan. Dengan berbuat demikian, seolah-olah Sara hendak membantu supaya perjanjian Tuhan segera tergenapi. Karena perbuatannya, maka Sara harus menanggung akibatnya, di antaranya ia terpaksa menerima hinaan dari Hagar ketika Hagar tahu dirinya hamil. Pada kemudian hari, Hagar juga sering mengolok-olok Ishak, anak Sara. Selain itu, rumah tangganya juga ikut menderita; tidak ada damai sejahtera dalam keluarga.

Sebagai seorang istri, jangan pernah mengusulkan atau memberi pendapat yang tidak benar, dan jangan pernah membantu suaminya melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.

### **Kurang Percaya akan Janji Tuhan**

Saat Sara mendengar janji yang disampaikan Tuhan mengenai dirinya melalui Abraham, di mana Tuhan akan mengaruniakan kepadanya seorang anak laki-laki, dalam hatinya ia menertawakan janji tersebut. Seorang istri yang tidak percaya kepada janji Tuhan akan merintangikan kuasa dan pekerjaan Tuhan dalam hidupnya. Abraham sangat mengetahui kelemahan Sara. Oleh sebab itu, ketika Tuhan meminta Abraham untuk mempersembahkan Ishak sebagai korban bagi Tuhan, Abraham memilih untuk tidak memberitahunya karena Sara pasti akan menghalangi ketaatan Abraham untuk melakukan perintah Tuhan. Ada banyak keluarga Kristen yang sekalipun tidak menghalangi anaknya untuk percaya kepada Tuhan, namun bila anak-anaknya mendapat panggilan Tuhan untuk mempersembahkan hidup sepenuhnya kepada Tuhan, maka orang tua cenderung tidak menyetujuinya, sehingga berkat yang seharusnya tercurah pada keluarga itu secara melimpah akhirnya hilang.

Hal lain yang dapat kita lihat dari akibat perbuatan Sara adalah saat Hagar memutuskan untuk pergi dari rumah karena tidak tahan akan tekanan-tekanan yang dilakukan oleh Sara. Sebagai wanita Kristen, kita tidak boleh melakukan hal ini mengingat firman Tuhan dalam [Efesus 6:9](#) mengatakan bahwa baik orang-orang yang merdeka maupun seorang hamba, semuanya ada di bawah Tuhan sendiri. Sekalipun Sara memunyai banyak kekurangan, namun dalam Alkitab tertulis bahwa Sara dijadikan salah satu teladan bagi kaum wanita ([1 Petrus 3:5](#)).

Diringkas dari:

Judul buku: Kaum Wanita dalam Perjanjian Lama

Penulis: Dr. Timothy S.K. Dzao

Penerbit: Geredja Santapan Rohani Indonesia Djakarta, Jakarta 1969

Halaman: 17 -- 22

### **Pokok Doa:Menjadi Istri yang Diberkati dan Memberkati**

Doakanlah agar Tuhan memampukan setiap istri untuk melakukan tugas dan kewajibannya sehari-hari, baik terhadap keluarga atau pun lingkungannya. Supaya mereka bisa menjadi berkat bagi lebih banyak orang dan dapat memuliakan nama Tuhan dalam keseharian mereka.

## Stop Press

Baru! Situs Doa: Komunitas Pendoa Syafaat Indonesia  
< <http://doa.sabda.org> >

Anda rindu melihat pemulihan terjadi atas keluarga, gereja, kota, dan bangsa Anda?

Anda ingin belajar lebih banyak tentang doa?

Anda ingin memiliki partner untuk berdoa dan berbagi?

Situs Doa, yang diluncurkan oleh Yayasan Lembaga SABDA <<http://www.ylsa.org>>, adalah tempat yang tepat untuk menjawab kerinduan dan keinginan Anda.

Kami percaya situs Doa, yang dilengkapi dengan Artikel, Renungan, Ilustrasi, Kesaksian, serta Riwayat Tokoh-Tokoh Doa, akan memperluas wawasan dan pengetahuan Anda tentang doa.

Istimewanya, situs ini menyediakan beberapa kalender doa yang bisa Anda pakai sebagai panduan Anda berdoa, baik secara pribadi maupun kelompok. Bagi Anda yang ingin berbagi beban doa, situs Doa juga menyediakan fasilitas untuk mengirimkan permohonan doa agar Anda mendapatkan dukungan doa dari saudara-saudara seiman yang lain.

Khusus bagi Anda yang dilengkapi Tuhan dengan karunia berdoa, situs ini menyediakan fasilitas forum yang mengundang Anda bergabung dalam "Komunitas Pendoa Syafaat Indonesia" untuk berdoa bersama bagi Indonesia. Forum ini disediakan bukan untuk berdiskusi atau berdebat tentang doa, namun untuk menyatukan hati kita dalam berdoa bagi bangsa kita yang tercinta, yaitu Indonesia. Untuk mendaftarkan diri, silakan menghubungi < [doa@sabda.org](mailto:doa@sabda.org) >.

Segera kunjungi situs DOA <<http://doa.sabda.org>>! Ingatlah selalu untuk memberitahukan informasi ini kepada rekan-rekan pendoa yang lain, sehingga kita semua mendapat berkat dan menjadi berkat bagi orang lain. Tuhan memberkati.

# e-Wanita 014/Juni/2009: Istri yang Menyenangkan Hati Suami

## Suara Wanita

Shalom,

Lazimnya, seorang istri tentu saja selalu ingin menyenangkan hati suaminya. Berbagai cara dilakukan, mulai dari memasak, berdandan, hingga melayani suami. Berusaha menyenangkan hati suami boleh-boleh saja, apalagi itu merupakan suatu keharusan. Namun, sebagai seorang istri Kristen, tentu saja prinsipnya berbeda dengan cara dunia pada umumnya. Semua yang kita lakukan untuk menyenangkan hati suami harus sesuai dengan firman Tuhan. Kita harus melihat apa yang Allah inginkan dari seorang istri Kristen sehingga kita dapat menemukan cara yang benar untuk menyenangkan hati suami. Sebagai lanjutan edisi e-Wanita yang lalu, yang membahas tentang istri, kami membagikan beberapa artikel yang kami harap dapat membantu Anda melihat masalah sikap dan tindakan seorang istri Kristen terhadap suaminya dari sudut pandang firman Tuhan. Kiranya menjadi berkat.

Teriring salam dan doa,

Yohanna Prita Amelia <http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

“ *A faithful and loving wife is the jewel of a marriage.* ”

--- Lamar Cole ---

## Renungan Wanita: Istri yang Menjadi Idaman Suami

“ *Istri yang cakap siapakah akan mendapatkannya? Ia lebih berharga daripada permata.* ”

–([Amsal 31:10](#))–

### Istri yang Dapat Dipercaya ([Amsal 31:11](#))

Seorang suami membutuhkan seorang istri yang bersedia mendengarkannya ketika ia sedang mencurahkan isi hatinya. Istri yang diharapkan oleh suami ialah seorang yang dapat menjadi teman hidup yang kepadanya ia bisa membagi kesenangan atau kepahitan hati, keberhasilan atau kegagalan, dan pengharapan atau keputusasaannya. Ia ingin agar istrinya bisa mendengarkan dan mengerti sambil mencari jalan kelepasan dari persoalan-persoalan yang dihadapinya.

Pernikahan dengan penyerahan diri terus-menerus menciptakan iklim keterbukaan bagi suami dan istri sehingga mereka bisa mengeluarkan isi hati mereka secara menyeluruh, baik tubuh dan jiwanya. Jika suami yakin dan tahu bahwa istri itu miliknya dan akan mendampingiya seumur hidup, barulah secara pribadi ia bisa memercayai istrinya sepenuhnya.

### Istri yang Berbuat Baik terhadap Suaminya ([Amsal 31:12](#))

Tentu saja banyak dari segi kehidupan suami yang membuat istri bisa berbuat baik. dan yang ingin kita bahas ialah peranan istri sebagai pencipta dan pengawas atas suasana saling pengertian di dalam rumah tangga.

Pertama, istri yang membantu terwujudnya rencana-rencana atau cita-cita suami. Jika seorang suami merencanakan sesuatu dan istri menentanginya terus-menerus, kemungkinan besar pernikahan mereka akan mengalami jalan buntu. Seorang suami tidak akan meninggalkan istri yang bisa membina hubungan dan dapat dipercaya.

Yang kedua ialah perbuatan baik untuk menciptakan suasana gembira di dalam rumah tangga. Kasihilah suami Anda yang lelah sepulang dari tempat kerja. Jika sambutan Anda tidak menyenangkan, ia justru akan semakin lelah.

Ketiga, menciptakan alam pikiran yang menguntungkan melalui kesabaran, dalam arti menunda sampai besok apa yang mungkin menjadi keributan jika dilaksanakan pada hari ini. Menunda dan menunda sampai Anda lupa. Kesabaran ini juga berarti mengasihi atau menerima orang lain sebagaimana mereka adanya yang jauh dari sempurna.

Sekarang, hiduppkanlah alam pikiran yang menguntungkan, yang memberikan semangat kepada suami untuk menjadi seorang yang sukses. Jadilah penggemar dan

penyokongnya yang terbesar. Banggalah akan dia, dan perlihatkanlah rasa bangga Anda.

Berhati-hati dengan sikap Anda terhadap buah pikiran dan rencana-rencana dari suami Anda. Janganlah berkata, "Tidak bisa. Tidak ada waktu. Tidak sanggup. Bagaimana dengan anak-anak? Saya terlalu lelah. Tidak mungkin." Sebaiknya Anda berkata, "Kedengarannya baik sekali. Mari kita coba kerjakan dan berusaha melaksanakannya. Mari kita pikir dan rencanakan sampai kita mendapat jalan keluarnya."

Kemampuan Anda dapat memenuhi dua persyaratan bagi seorang istri yang menjadi idaman seorang suami, yaitu mengizinkan Tuhan Yesus Kristus masuk dan diam di dalam hidup Anda dan berilah kepada Tuhan kebebasan untuk mengatur kehidupan keluarga Anda.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: Wanita Kristen dalam Mengatasi Pergumulan Hidup

Penulis: Dr. Ruth F. Selan

Penerbit: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1996

Halaman: 20 -- 21

## Dunia Wanita: Menjadi Istri yang Cantik

Kucir. Tali dan pita merah jambu. Taplak meja berenda. Lilin beraroma musim semi. Busa sabun mandi. Krim malam, krim mata, alas bedak, penutup noda, maskara, pensil bibir, pensil mata, lipstik, pengilap bibir, perona mata, dan perona pipi. Karangan bunga. Cangkir teh dan gula padat. Cokelat, cokelat, dan lebih banyak lagi cokelat dengan siraman sirup cokelat di atasnya. Senda gurau dan obrolan wanita.

Sepertinya, saya sudah berhasil membuat para suami takut untuk membaca artikel ini lebih lanjut. Artikel ini adalah rahasia kita. Informasi yang ada di artikel ini hanya untuk kaum wanita saja dan dapat membuat Anda dan teman-teman wanita Anda terus berceloteh selama sehari-hari! Saya hanya menyampaikan fakta-fakta yang saya temukan. Jadi, tanpa berbasa-basi lagi ... mari kita simak.

Bagaimana caranya menjadi cantik hingga suami Anda tidak akan pernah memalingkan pandangannya dari Anda? Bagaimana Anda bisa membuat suami Anda menjadi seorang lelaki romantis seperti yang Anda impikan? Bagaimana caranya agar dia selalu memikirkan Anda dan mau melakukan hal-hal yang romantis untuk Anda? Bagaimana membuat pahlawan Anda mau melakukan apapun untuk Anda karena Anda cantik dan selalu ingin bersama Anda setiap hari? Bagaimana Anda bisa membuatnya mau membetulkan pipa kamar mandi yang bocor dan membuang sampah tanpa diminta? Bagaimana Anda dapat membuatnya mau mengasuh dan membantu menjaga anak-anak serta mengerjakan pekerjaan rumah? Bagaimana Anda dapat membuatnya memerhatikan Anda melebihi perhatiannya kepada pekerjaannya atau hobinya?

Rayu dia. Ya, saudara-saudaraku dalam Kristus, rayulah suami Anda!

John Eldridge dalam bukunya, "Wild at Heart", mengatakan, "Saya katakan pada Anda bahwa gereja benar-benar sudah membuat banyak wanita tak berdaya ketika gereja mengatakan bahwa kecantikan mereka itu sia-sia dan puncak performa kewanitaan mereka adalah ketika 'melayani orang lain'. Puncak performa seorang wanita adalah ketika dia benar-benar menjadi seorang wanita." Kemudian John meneruskan, bahwa jika seorang istri ingin suaminya melakukan sesuatu, dia memunyai beberapa pilihan. "Dia dapat mendesaknya: yang kamu lakukan hanyalah bekerja, bekerja, dan bekerja. Mengapa kamu tidak bangkit dan menjadi seorang pria sejati? Dia juga bisa merengek sembari membuat suaminya merasa lemah: Kupikir kamu adalah pria sejati; tapi kurasa aku salah. Atau dia bisa memakai semua yang dimilikinya sebagai wanita untuk membuat sang suami menggunakan semua yang dimilikinya sebagai seorang lelaki. Seorang wanita bisa menyemangati, menginspirasi, menguatkan ... merayu laki-laki. Tanyakan kepada suami Anda, yang mana yang ia suka."

Saya suka kalimat itu, "Gunakan semua yang seorang wanita miliki untuk membuat lelaki menggunakan semua yang dimilikinya sebagai lelaki." Itulah yang dimaksud dengan menjadi wanita yang cantik di mata pria. Saya bisa menebak apa yang sedang Anda pikirkan, "Kita telah membahas hal-hal seputar seks ini -- mengapa kita membahas topik ini lagi?" Rayuan ini lebih dari sekadar masalah seks. Ini adalah

tentang menjadi cantik, yang menarik hati suami Anda ke dalam kesatuan seperti yang Tuhan kehendaki untuk Anda berdua miliki. Hati pria dipikat oleh kecantikan wanita. Sisi pribadinya yang terdalam tiba-tiba muncul dengan sendirinya ketika dia merasa diinginkan dan disukai.

Seorang wanita merasa sulit memikat suaminya jika dia sendiri tidak merasa dirinya menarik. Patrick Morley dalam bukunya, "What Husbands Wish Their Wives Knew About Men", mengutarakan, "Beberapa suami, meski tidak terlalu terobsesi, ingin istrinya kelihatan cantik. Akan tetapi, dia benar-benar menganggap penampilan istrinya sebagai cermin penilaiannya. Seorang pria ingin merasa bangga terhadap istrinya. yang seorang pria harapkan adalah istrinya memperlihatkan keanggunan dalam penampilannya yang serasi dengan figur dirinya." Dia melanjutkan, "Jika ada seorang istri yang membaca buku ini bisa berkata, 'Jika suami saya meninggal, setelah melewati masa berduka, saya akan menurunkan berat badan hingga 30 pon, memperbaiki tatanan rambut, dan membeli lemari pakaian baru', dia seharusnya yakin bahwa sebenarnya suaminya berharap dia melakukan hal-hal tersebut sekarang."

Karakter seorang wanita juga harus menarik di mata suaminya. [1 Petrus 3:3-6](#) mengatakan bahwa seorang wanita yang ingin memiliki kecantikan sejati harus mempunyai "perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram". Ini tidak berarti dia harus menjadi pendiam terus sepanjang waktu, tapi lebih dari itu, dia harus memancarkan pesona kecantikan sehingga suaminya ingin selalu berada di sisinya. Tuhan menjadikan seorang wanita -- seseorang yang begitu feminin dan memesona di mata pria -- untuk membantu pria memberikan perlindungan dan membuat pria merasa bebas mengekspresikan maskulinitasnya. Seorang wanita begitu feminin dan seorang pria begitu maskulin, dan keduanya menghasilkan sesuatu yang indah.

Seorang istri yang cantik membutuhkan pria. Seorang pria membutuhkan istrinya yang cantik. Tuhan merancang kesatuan ini untuk membuat kita bahagia, membuat kita bersemangat, dan menjawab kerinduan hati kita. [1 Korintus 7:3-5](#) mengatakan, "Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya. Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya. Janganlah kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu hendaklah kamu kembali hidup bersama-sama, supaya Iblis jangan menggoda kamu, karena kamu tidak tahan bertarak."

Penulis Chuck Snyder dalam bukunya, "Men: Some Assembly Required", mengatakan, "Menarik mencari pengertian bahasa Yunani dari 'kembali hidup bersama-sama' dalam ayat di atas. Bahasa Yunaninya adalah "hupotasso-whoopee!" yang berarti tiga kali atau lebih dalam 1 minggu. Jangan salahkan aku hai kaum wanita. Cari tahu sendiri maknanya dalam bahasa Yunaninya.



Mungkin dari situlah kita mendapat istilah "Mari kita memadu kasih!" Apakah Anda ingin menjadi cantik dalam kisah percintaan yang Tuhan tuliskan untuk Anda dan suami Anda? Saya jelas mau. Jadi, mari kita menjadikan diri kita orang yang cantik luar dan dalam, yang tidak takut untuk merayu dan memadu kasih! (t/Setya)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Judul buku: Capture His Heart

Judul bab: Becoming His Beauty

Penulis: Lysa TerKeurst

Penerbit: Moody Press, Chicago 2002

Halaman: 112 -- 115

## Wawasan Wanita: Bagaimana Menjadi Seorang Istri Kristen yang Baik

Apakah Anda terkadang memikirkan apa yang diperlukan untuk dapat memiliki sebuah hubungan pernikahan yang indah sebagai istri Kristen yang baik? Sebenarnya, itu tergantung Anda dan suami Anda sebagai orang Kristen dalam menjalani hubungan Anda dengan Kristus dan bagaimana masing-masing dari Anda dapat menjalankan peran masing-masing untuk dapat saling memenuhi keinginan dan kebutuhan.

Anda dapat menjadi istri yang luar biasa dan memuliakan Tuhan dalam keluarga yang sudah Anda bentuk bersama. Berikut beberapa saran untuk Anda.

1. Lindungilah diri Anda sendiri dan pernikahan Anda. Rencanakan untuk memiliki kebaktian keluarga dan saat teduh bersama Kristus untuk memuji Tuhan dan membangun langkah Anda di dalam Kristus. Pastikan Anda memunyai kesempatan untuk mempelajari Alkitab, memuji Tuhan, dan memberikan hidup Anda yang sesungguhnya. Hidup bahagia (joy) didasarkan pada mencintai Yesus, orang lain, dan diri Anda sendiri ... (Jesus, Others, and Yourself -- JOY). Diri sendiri adalah "bagian yang terakhir, tapi bukan berarti tidak penting", sama halnya dengan "Anda mengasahi orang lain seperti Anda mengasahi diri sendiri". Jadi, kasihilah diri Anda sendiri seperti Anda mengasahi orang lain, dengan demikian Anda memiliki konsep yang benar, yang langsung berasal dari Kristus! Hal ini juga berarti Anda tidak boleh mencoba mengontrol suami Anda atau orang lain, menilai secara salah atau kasar, dan akan mengampuni diri sendiri dan orang lain.
2. Belajarlah untuk berdoa dengan sungguh-sungguh dan efektif. Jagalah kebiasaan pergi ke gereja bersama suami Anda atau sendiri (dengan teman-teman perempuan) jika perlu. Saling mendoakan. Berdoalah bersama dan berdoalah tanpa henti dengan memuliakan Kristus dalam setiap perbuatan dan perkataan Anda .... Hidup kita ada di dalam Kristus dan kehidupan fisik-Nya di bumi ada di dalam kita sekarang. Dia berada di sebelah kanan Allah Bapa, di mana Dia selalu menjadi perantara bagi kita.
3. Anda dapat memiliki hubungan yang bahagia dan awet dengan selalu bersikap riang, positif, dan percaya diri. Mengkritik dan merendahkan diri sendiri di depan suami atau di depan umum adalah salah satu cara untuk menghina selernya dalam hal memilih wanita. Sadarilah bahwa ketika dia bersama Anda, itu semata-mata karena dia memilih Anda dan ingin bersama Anda. Dia merasa Anda cukup seksi meskipun Anda tidak merasa demikian, jadi selalu siaplah untuknya. Ingat bahwa sikap dan kemauan adalah bagian-bagian penting untuk merasa dan menjadi seksi. Harga diri yang rendah membuat lubang dalam hidup Anda yang bisa berdampak buruk bagi pernikahan Anda. Pastikan Anda dapat terus bersenang-senang dan saling membantu supaya bisa memiliki hidup bersama yang menarik.
4. Bayangkan: "Bagaimana jika suami Anda meninggal besok?" Apakah Anda masih tetap akan bertemu dengan teman-teman wanita Anda setidaknya sebulan sekali, bertemu dengan kelompok sel Anda, dan sibuk siang malam? Jika Anda

merasa tidak utuh, maka suami Anda akan selalu berusaha mengisi lubang di dalam hidup Anda. Itulah salah satu hal yang tidak akan dapat dia penuhi, dan Anda mungkin akan merasa kurang dan tidak bahagia jika Anda tidak bisa menjaga relasi Anda dengan keluarga dan teman-teman serta sibuk dan gembira melayani Kristus.

5. Ekspresikan kebutuhan Anda dengan jelas, tapi jangan saling menuduh. Kecuali suami Anda bisa membaca pikiran, jangan harap suami Anda tahu apa yang Anda inginkan. Jika Anda ingin atau membutuhkan sesuatu, mintalah dan diskusikan bersama. Jangan hanya memberi petunjuk-petunjuk -- dan berharap dia dapat menebaknya -- kemudian dia akan memberikannya dan "datang" tanpa komunikasi yang baik, jelas, dan langsung. Jika menurut Anda ada sesuatu yang tidak beres, katakan padanya. Persahabatan dan hubungan Kristen akan berjalan dengan sangat baik bila masing-masing pasangan saling mengekspresikan emosinya dengan kalem pada saat itu tanpa mengungkit-ungkit apa yang telah dilakukan oleh pasangannya. Sering kali, hanya diperlukan kalimat "Aku merasa bingung" atau "Aku merasa sedih" untuk membuatnya mundur dan bertanya, "Mengapa?" Kemudian katakan saja, "Saat kamu membanting pintu, aku merasa terganggu (atau terhina)." Biarkan "Aku merasa" menjadi kata kunci Anda. Hindari berkata "kamu". Misalnya, "Kamu membuat aku sedih." Bertanggungjawablah terhadap perasaan Anda sendiri.
6. Jangan berharap dia akan memberikan mimpi-mimpi Anda. Dia harus terus berusaha mencoba sebaik mungkin, dan begitu juga dengan Anda, tapi tidak satu pun dari Anda yang akan menjadi sempurna. Pengharapan yang tidak tak terbatas justru akan membuat frustrasi setiap orang. Namun, jika Anda berdua tetap berusaha menjaga pernikahan Anda, maka Anda akan selalu saling terlibat dalam kehidupan masing-masing, bahkan ketika salah satu dari Anda agak terlambat menyadarinya. Jika pengharapan Anda terlalu tinggi, sangat idealis atau tidak realistis, Anda harus membuat standar baru yang bisa dicapai. Contohnya, tidak adil bila berharap bisa memiliki banyak harta, suami terus berada di rumah; memasak sendiri alih-alih makan di luar. Jika Anda ingin memiliki lebih banyak waktu bersama, bersiaplah untuk mewujudkan keinginan itu dengan beberapa usaha dan berbagi tugas memasak dan mengerjakan pekerjaan rumah sesering mungkin, terutama jika Anda berdua bekerja di luar rumah.
7. Pilih-pilihlah dalam bertengkar. Mengomel dan rewel dapat menghancurkan sebuah hubungan. Sebagai contoh, selama piring dicuci bersih dan tidak pecah, jangan mengomel bagaimana seharusnya mesin pencuci piring itu digunakan "dengan benar". Biarkan dia melakukannya dengan caranya sendiri. Jangan memusingkan hal-hal sepele. Fokuslah pada hal-hal yang lebih penting dan jangan menjadi seorang pengeluh. Mungkin, sesekali Anda perlu menjelaskan teorinya sambil Anda menunjukkan kepadanya bagaimana Anda melakukannya dan kemudian biarkanlah dia melakukannya sendiri. "Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan," ([Efesus 5:22](#)) tapi hanya sejauh dia tidak melakukan kejahatan, tidak kejam, dan tidak melakukan pelecehan (bukan yang tidak disengaja) terhadap Anda, anak-anak, atau orang lain.
8. Dorong suami Anda untuk melakukan seperti apa yang dikatakan oleh Alkitab: "Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan

telah menyerahkan diri-Nya baginya" ([Efesus 5:25](#)). Jika suami Anda tidak menunjukkan perasaan cintanya, jangan menuntut perhatian atau rasa sayang. Mintalah beberapa bantuan dengan riang dan pilihlah waktu yang tepat untuk memberikan pelukan yang menyenangkan atau ciuman: dia mungkin akan meresponsnya dengan baik, jika dia tidak marah atau saat itu bukanlah waktu dan tempat yang tepat. Bantu dia merasa nyaman dalam menunjukkan rasa sayang tanpa selalu menjurus ke seks, pujian dan kebaikan yang menunjukkan bahwa Anda tergoda pada perhatian, senyuman, dan tawanya, serta katakan sesuatu seperti "rayuan akan membuatku melayang", dan kadang-kadang cobalah "memberi sentuhan" atau bermain "tarik ulur"; bersenang-senanglah dan buat dia terpicat kepada Anda dan berpura-puralah bersikap sedikit malu-malu kepadanya.

9. Jagalah kehidupan seksual Anda agar tetap menarik. Berinisiatiflah untuk mencoba beberapa hal yang benar-benar baru (atau bahkan mengusulkan/mencobanya dengan mesra tanpa meminta) dan diskusikan bersama -- jangan membatasi permainan yang bisa memberikan kesenangan dan sesuatu yang tidak berbahaya saat dia mengusulkan sesuatu yang Anda rasa tidak bisa segera dilakukan. Hal ini akan membuatnya merasa tertolak atau merasa Anda tidak menikmatinya. Setidaknya diskusikanlah hal itu, dan mungkin mencobanya, tapi jangan pernah melakukan apapun yang membuat Anda tidak nyaman setelah mendiskusikannya berdua. Juga, jangan takut mendiskusikan apapun yang menarik bagi Anda. Dalam pernikahan, keintiman fisik sama pentingnya dengan keintiman emosi. Peliharalah keduanya.
10. Terimalah dia, terutama kelakuan dan kebiasaan kecilnya. Terimalah dia apa adanya, sehingga Anda akan memiliki rasa hormat dan syukur yang dalam atas keberadaannya sehingga Anda tidak akan pernah ingin dia berubah karena Anda. Dia memiliki banyak hal yang bisa ditawarkan jika Anda memberinya ruang untuk menjadi dirinya sendiri. Dia adalah seorang pribadi yang bertumbuh, seperti halnya Anda. Bantu dia bertumbuh ke arah yang dipilihnya, dan berikan kepadanya kesempatan untuk membantu Anda. (t/Yohana)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Nama situs: Wiki How

Judul artikel: How to Be a Good Christian Wife

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://www.wikihow.com/Be-a-Good-Christian-Wife>

## Women To Women: Hadiah Terbaik

Bayangkan berjalan di tengah lembah kekelaman tanpa sebuah lampu.

Begitulah yang dirasakan oleh banyak keluarga Kristen di Iran saat mereka terpaksa meninggalkan rumah untuk mengungsi karena perang yang tak berkesudahan. Kekuatan yang didapat melalui firman Tuhan seperti tenggelam di antara tekanan yang dihadapi setiap hari. Ketakutan seperti tidak mau pergi dan kekhawatiran bertumbuh setiap jam seperti hantu yang mengintimidasi. dari tengah-tengah kegalauan muncul sebuah pertanyaan, "Apakah masih ada pengharapan?"

Kekristenan telah tumbuh di Iran sejak kurang lebih 2.000 tahun yang lalu, namun tahun lalu mereka dipaksa untuk meninggalkan rumah-rumah mereka. Banyak yang memutuskan untuk mengungsi dan harus pergi segera hingga mereka tidak membawa apapun selain baju yang melekat di badan.

Andrew White, seorang jemaat dari Gereja Anglikan, menuturkan, "Umat Kristen di Iran belum pernah menghadapi situasi sesulit ini."

Ketika Open Doors datang dan membagikan bantuan kemanusiaan serta Alkitab, hal itu seperti secercah sinar pengharapan bagi umat Kristen, termasuk bagi kaum ibu seperti Ibu Salaam. Ia mendekap Alkitab anak-anak dalam pelukannya dan menarik napas panjang. "Terima kasih untuk bantuan yang diberikan, Alkitab ini adalah hadiah terbaik bagi kami. Putra saya dapat kembali membaca dan mengingat janji-janji Tuhan dan memiliki pengharapan akan masa depan yang indah."

Ibu Salaam dan keluarganya harus meninggalkan Baghdad 1 tahun lalu. Pembunuhan dan penculikan membuatnya perlu memikirkan keselamatan anak-anak dan keluarganya.

Anak-anak langsung berhamburan untuk menerima Alkitab mereka dan langsung membacanya, duduk di atas tumpukan karung-karung beras. Tak jauh dari kerumunan anak-anak itu, ibu-ibu mereka mengawasi dengan bangga -- para ibu yang tidak dapat membelikan Alkitab bagi anak-anak mereka. Kini dengan rasa sukacita, mereka bisa menyaksikan anak-anak yang kembali memiliki pengharapan, seorang Ibu bahkan mencium Alkitab dalam pelukannya.

Open Doors akan terus mengupayakan segala bentuk pelayanan untuk menguatkan gereja di Irak serta para ibu yang terus bergumul untuk melindungi anak-anak mereka. Kami rindu melihat kebenaran kembali hidup dalam hati mereka: "Dalam Tuhan selalu ada pengharapan."

Saat ini, Open Doors terus melayani gereja di tempat-tempat rawan konflik seperti Mosul, menyediakan Alkitab dan buku-buku rohani bagi umat Kristen. Hubungi kantor kami untuk mendapatkan informasi mengenai pelayanan Women to Women.

Catatan: Women to Women adalah pelayanan kaum perempuan Open Doors, yang menggerakkan kaum perempuan untuk berdoa dan melayani kaum perempuan dari gereja yang teraniaya. Hubungi Open Doors < <http://www.opendoors.org/> > hari ini untuk mendapatkan informasi dan keterangan mengenai bagaimana pelayanan kaum perempuan di gereja Saudara dapat dikuatkan dan diberkati melalui kesaksian dari kaum perempuan dari gereja yang teraniaya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Nama buletin: Open Doors: Frontline Faith  
Edisi: Mei -- Juni 2009  
Penulis: Tidak dicantumkan  
Penerbit: Yayasan Open Doors, Jakarta 2009  
Halaman: 4

## Edisi Berikutnya

Sahabat Wanita yang setia jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan Juli 2009 dengan topik Anak. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 15: Mendoakan Anak
- e-Wanita 16: Menjadi Teladan Doa

Kami juga mengajak Sahabat Wanita dan Pelanggan sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. Kiriman Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu e-mail Anda di meja redaksi yang beralamat di:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkati!

# e-Wanita 015/Juli/2009: Mendoakan Anak

## Suara Wanita

Shallom,

Seorang penulis wanita, Stormie Omartian, bersaksi bahwa ia merasa frustrasi karena tidak mampu mengawasi putranya selama 24 jam. Hal ini membuatnya kehilangan damai sejahtera. Dalam kondisi semacam itu, Allah memberi tanggapan dengan membimbing Stormie dan suaminya untuk menjadi orang tua pendoa. Mereka mulai mendoakan putra mereka setiap hari, menyebutkan setiap detail kehidupannya dalam doa. Ketika Anda mulai mendoakan anak Anda, Dia tidak berjanji kepada Anda bahwa hal buruk tidak akan menimpa anak-anak Anda. Namun ketika Anda berdoa, Dia akan memberi Anda kedamaian yang Anda dambakan ([Filipi 4:6-7](#)).

Publikasi e-Wanita edisi 15 secara khusus akan membahas topik mengapa Anda perlu berdoa bagi anak Anda. Ini merupakan tantangan bagi semua orang tua, bahkan bagi mereka yang memiliki anak-anak yang sudah dewasa. Jadi, jangan pernah berhenti menyelubungi anak-anak Anda dengan doa!

Selamat melayani, Tuhan Yesus memberkati.

Staf Redaksi e-Wanita,  
Novita Yuniarti

<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

<http://wanita.sabda.org/>

“ *As in the quiet eventide, i passed her kneeling there, that just one word, my name, i heard my name in mother's prayer.* ”

--- Peter Bilhorn ---

## Renungan Wanita: Doa Seorang Ibu

“ *“Seperti seorang gembala la menggembalakan kawanan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati.”* ”

–([Yesaya 40:11](#), TB)–

Hari yang panjang dan semuanya sudah dirapikan. Minuman terakhir, ciuman terakhir. "Ibu, peluk aku lagi!" terdengar suara kecil memanggil. Ketika Anda sudah selesai mencuci piring dan memunguti mainan, Anda merenungkan kembali hari itu ....

Apakah aku melakukan hal yang benar, apakah aku memberikan waktu yang cukup untuk menyayangi mereka, memola, dan membentuk pikiran mereka? Apakah aku memberitahu mereka apa yang benar, tetapi kemudian melakukan yang salah? Apakah hidupku tidak sesuai dengan apa yang kukatakan?

Kasihilah anak-anakku, ya, Tuhan, seperti Engkau mengasihiku. Aku selalu bisa menghampiri-Mu tanpa syarat. Karena Engkau tak pernah berubah, aku bisa hidup tanpa takut. Aku tahu Engkau mengasihi anak-anakku; kumohon kasihilah mereka melalui aku.

Ketika aku merenungkan bagaimana Engkau datang ke dunia ini dan menjadi salah satu dari kami, dalam hidup-Mu, karya-Mu, Engkau memiliki beban yang harus Engkau pikul. Namun, Engkau tidak pernah terlalu sibuk untuk berbicara dengan seorang anak -- dan Engkau tidak pernah terlalu sibuk untuk bersamaku.

Bolehkah aku katakan kepada mereka, "Ibu punya pekerjaan penting yang harus dilakukan. Jangan mengganggu Ibu," dengan menyadari di dalam batin bahwa itu memang benar. Agar mereka bisa mengenal-Mu dengan melihatku? Tuhan seperti apakah yang mereka kenal?

Tinggallah dekat dengan mereka, Tuhan, seperti halnya Engkau dekat denganku. Dalam hal besar maupun kecil, aku ingin mereka tahu bahwa Engkau selalu ada dan bahwa Engkau mengerti. Aku tahu bahwa Engkau dekat dengan mereka; kumohon kasihilah mereka melalui aku.

Aku percaya akan firman-Mu bahwa Engkau akan memeganku erat;



Genggamanku terlampau lemah jika dibandingkan dengan kekuatan-Mu. Aku menyadari bahwa bukan karena kuatku aku menang, tapi karena aku memercayai janji-Mu padaku.

Peganglah anak-anakku, Tuhan, seperti Engkau memegangku; Engkau tidak memintaku untuk berjanji, demikianlah yang kupercaya. Kabar baik yang telah Engkau berikan, janji yang telah Engkau buat, bahwa Engkau akan memegang anak-anakku, Tuhan, seperti Engkau memegangku. (t/Setya)

## **Dunia Wanita: Kelompok Doa Ibu-Ibu Kristen: Bagaimana Memulai Sebuah Kelompok Doa di Sekolah Anak Anda**

Ide memulai sebuah kelompok doa ibu-ibu Kristen di sekolah negeri anak Anda nampak seperti suatu ide yang cemerlang, tapi Anda perlu berhati-hati sebelum memulainya. Banyak sekolah tidak mendukung kegiatan yang bernuansakan agama tertentu karena takut dianggap mengesampingkan agama yang lain. Meski begitu, mungkin ada banyak ibu-ibu seperti Anda yang tertarik untuk ikut bergabung dengan kelompok seperti ini. Inilah beberapa tips untuk memulai kelompok doa di sekolah anak Anda.

### **Bertemu kepala sekolah**

Jika Anda benar-benar tertarik untuk memulai sebuah kelompok doa Kristen, hal terbaik yang sebaiknya pertama kali Anda lakukan adalah berbicara dengan kepala sekolah. Utarakan ide-ide Anda dan katakan padanya mengapa Anda merasa bahwa ini adalah sebuah ide yang bagus. Banyak kepala sekolah akan menerima ide tersebut, tapi mungkin akan menyarankan agar Anda mengadakan pertemuan di tempat lain daripada sekolah. Selain itu, Anda juga tidak akan diizinkan merekrut anggota atau melakukan promosi dengan memasang poster-poster atau selebaran-selebaran di sekolah.

### **Carilah anggota-anggota Anda**

Hal berikutnya yang akan Anda lakukan adalah menemukan ibu-ibu lain yang tertarik dengan ide ini. Jika Anda tidak diizinkan mengiklankannya di sekolah anak Anda, maka iklan melalui mulut adalah cara terbaik untuk menyebarkan ide Anda. Surat elektronik merupakan cara yang sangat sempurna dan Anda akan segera menemui bahwa ada sekelompok besar orang yang siap untuk bertemu. Pilihan lain adalah mengumumkan kelompok doa ini melalui koran lokal di komunitas Anda.

### **Carilah sebuah tempat pertemuan**

Sekarang Anda harus menemukan sebuah tempat pertemuan. Jika Anda hanya memiliki beberapa anggota, Anda bisa bergiliran memakai rumah setiap anggota. Tapi, jika Anda memiliki kelompok yang anggotanya lebih dari sepuluh orang, mungkin Anda akan membutuhkan lokasi yang lebih besar. Carilah informasi apakah ada gereja di sekitar lingkungan yang dapat memberikan akomodasi untuk kebutuhan tempat ini. Sebagian besar gereja sangat mau menjadi tuan rumah sebuah kelompok doa. Ide lain adalah bertemu pada saat makan siang di sebuah restoran setempat. Beberapa tempat makan bahkan mungkin memiliki sebuah ruang pesta besar yang bisa Anda gunakan untuk kepentingan ini.

### **Bertemu secara teratur**

Setelah Anda menemukan tempat untuk pertemuan dan beberapa anggota, putuskan seberapa sering Anda akan bertemu. Banyak kelompok doa yang berjalan dengan baik

dengan bertemu sebulan sekali. Jika Anda memiliki waktu pertemuan yang teratur (misalnya Senin pertama setiap bulan), maka anggota Anda akan lebih mudah mengingatnya. Jam pertemuan bisa kapan saja asalkan setiap anggota merasa nyaman. Pagi hari sering kali menjadi waktu yang tepat karena anak-anak berada di sekolah dan anak-anak prasekolah belum waktunya tidur siang.

### **Tentukan tujuan kelompok doa Anda**

Selama pertemuan pertama, Anda dapat memutuskan apa yang akan dilakukan. Banyak ibu suka berdoa untuk keluarga yang membutuhkan, untuk anak mereka sendiri, untuk semua anak di sekolah, dan untuk sekolah pada umumnya (setiap pengajar dan petugas administrasi). Anda dapat meminta setiap ibu mengajukan permohonan doa. Bila Anda mau, pertemuan ini bisa dikemas dalam suasana santai (informal).

Fokus utama kelompok doa ibu ini adalah bersatu dalam doa untuk mendorong dan menguatkan anak-anak, berdoa untuk keamanan selama jam sekolah, dan berdoa untuk mereka yang membuat keputusan harian yang berpengaruh terhadap pendidikan murid-murid. Kelompok doa seperti ini telah ada bertahun-tahun di seluruh dunia, dan Anda dapat mengambil peran penting dalam menolong komunitas Anda sendiri. (t/Yohanna)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: [suite101.com](http://suite101.com)

Penulis: Denise Oliveri

Alamat URL: [http://christian-parenting.suite101.com/article.cfm/christian\\_moms\\_prayer\\_group](http://christian-parenting.suite101.com/article.cfm/christian_moms_prayer_group)

## Wawasan Wanita: Bersyukurlah Atas Anak Anda Setiap Kali Anda Berdoa

Berdoalah untuk putra Anda. Biarkan dia mendengar ucapan syukur Anda kepada Tuhan atas keberadaan mereka. Tidak ada yang dapat menyampaikan rasa kasih yang lebih intim atau mendalam selain ucapan syukur itu. "Tuhan mengasihimu dan aku juga." Itu adalah pemikiran yang bijak untuk disampaikan kepada putra-putri Anda sesering mungkin. Tegaskan kebenaran itu untuk Tuhan dan putra Anda dengan mengatakan:

Terima kasih Tuhan telah mengirimkan Jessica kepada keluarga kami untuk menjadi putri kami. Kami tahu bahwa dia adalah putri-Mu dan putri kami yang berharga.

Terima kasih Tuhan untuk sifat-sifat luar biasa anak Anda.

Bapa surgawi, kami sangat bersyukur Engkau telah memberikan Billy untuk menjadi bagian dari keluarga kami. Setiap hari, kami mengagumi cara-Mu membentuknya.

Bersyukurlah kepada Tuhan atas prestasi-prestasi anak Anda.

Terima kasih Tuhan karena telah membantu Paul mencetak dua gol dalam pertandingan sepak bolanya hari ini. Terima kasih, Engkau memberinya tubuh yang kuat dan energi untuk berlari dan bermain dengan sangat baik.

Bersyukurlah kepada Tuhan atas keberanian tindakan dan moral anak Anda.

Bapa Surgawi, aku bersyukur Engkau menolong Kirsten untuk melakukan apa yang benar hari ini, berkata jujur meskipun itu sulit dilakukan. Terima kasih Engkau memberanikan dirinya untuk tidak berbohong.

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk teman-teman, guru-guru, dan anggota keluarga anak Anda.

Terima kasih Bapa Surgawi karena telah memberikan Colton seorang pelatih kasti yang baik dan teman-teman bermain bola. Terima kasih juga karena mengizinkan taman kanak-kanak milik Joe mensponsori tim.

Tuhan, kami bersyukur Bibi Sue bisa mengunjungi kami selama

beberapa hari. Kiranya Engkau membuat perjalannya aman dan tolong kami agar kami bisa bersenang-senang dengannya selama dia ada di sini. Kami tahu dia sangat menyayangi kami semua. Tolong kami menunjukkan kepadanya betapa kami sangat menyayanginya. Terima kasih atas Bibi Sue kami.

Bersyukurlah kepada Tuhan yang telah melindungi anak Anda dan memberinya kesehatan.

Bapa, terima kasih telah menjaga Carolina sewaktu dia bermain hari ini. Terima kasih telah memberinya kesehatan. Terima kasih telah membuatnya ingat untuk menggosok gigi tanpa aku ingatkan.

Anda tidak bisa bersama anak Anda selamanya. Tak satu orang tua pun yang tahu berapa hari, bulan, atau tahun lagi dia akan tinggal bersama anaknya. Jagalah agar hati anak Anda tetap terbuka untuk menerima kasih Allah.

Mintalah kepada Tuhan untuk menolong anak Anda dalam masalah dan kebutuhan mereka.

Tuhan Allah, aku mohon kepada-Mu malam ini untuk menolong Tammi agar ia tahu apa yang harus dia lakukan dan apa yang harus dia katakan kepada Brenda, temannya. Buatlah dia berani bicara dan memberi tahu Brenda apa yang ia rasakan atas sikap Brenda yang memberontak terhadap orang tuanya.

Pada waktu Anda berdoa dengan anak Anda, berdoalah agar Tuhan menjadikan Anda orang tua yang penuh kasih.

Bapa Surgawi, terima kasih telah memercayakan Carla menjadi putri kami. Tolonglah aku agar aku bisa menjadi orang tua yang baik untuknya. Bantu aku menemukan cara-cara baru untuk menunjukkan kepadanya betapa aku menyayanginya dan menghargainya.

Terakhir, berikan kesempatan kepada putra-putri Anda untuk berdoa bagi Anda. Saat Anda merasa terpuruk dan menghadapi masalah dengan pekerjaan atau merasa kurang enak badan atau sakit, mintalah agar anak Anda berdoa bagi Anda. Biarkan dia tahu bahwa doanya sangat berarti.

Jam-jam doa Anda dengan anak Anda bisa menjadi momen-momen yang paling hangat yang bisa Anda nikmati bersamanya. Manfaatkan waktu-waktu itu untuk mengungkapkan kasih Anda dan kasih Allah bagi anak Anda. (t/Setya)

Diterjemahkan dari:

Judul buku: *Ways to Say I Love You to Those You Love the Most*

Penulis: Stephen Arterburn, Carl Dreizler, dan Jan Dargatz

Penerbit: Galahad Books, New York 1994

Halaman: 187 -- 190

## Pokok Doa:Orang Tua

1. Doakan para orang tua di Indonesia, agar Tuhan memberi mereka hati yang senantiasa berdoa bagi anak-anak mereka.
2. Berdoa juga agar di tengah kesibukan orang tua yang bekerja, mereka dapat meluangkan waktu untuk bersekutu dan berdoa bersama anak-anak mereka.
3. Doakan juga agar setiap orang tua dapat menjadi teladan dan contoh yang baik bagi anak-anak mereka dan dapat membimbing anak-anak mereka untuk mengenal Kristus lebih dalam.

# e-Wanita 016/Juli/2009: Menjadi Teladan Doa

## Suara Wanita

Shalom,

Menjadi orang tua tidaklah mudah, karena mereka "dituntut" untuk menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka. Hal ini bukan hal yang mudah karena sebagai orang tua, kita hanyalah manusia biasa yang memiliki kelamahan dan kelebihan.

Publikasi e-Wanita edisi 16 secara khusus membahas beberapa hal yang berkenaan tentang bagaimana memberi teladan bagi anak-anak. Dalam renungan berjudul "Menjadi Orang Tua yang Berhasil", kita diajarkan untuk selalu memberi pengaruh yang positif bagi anak-anak kita ketimbang menjadi orang tua yang penuntut. Kemudian, melanjutkan topik edisi sebelumnya, kami ingin mengajak Anda untuk memberikan teladan doa kepada anak-anak sejak usia dini melalui kolom artikel yang berjudul "Teladanilah Sikap yang Benar Terhadap Doa". Sedangkan dalam kolom Potret Wanita, kami ingin mengajak Anda mengenal seorang ibu -- Salome, yang secara luar biasa telah membawa kedua anaknya kepada Kristus. Kami berharap Anda bisa belajar banyak dari sosok ibu yang satu ini. Kiranya seluruh sajian dalam edisi ini menggugah kita untuk selalu bersukacita dalam menjalani tugas yang sulit ini, yaitu menjadi teladan bagi anak-anak kita. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Wanita,

Yohanna Prita Amelia

<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

<http://wanita.sabda.org/>

“ *Everytime you smile at someone, it is an action for love, a gift to that person, a beautiful thing.* ”

--- Mother Teresa ---

## Renungan Wanita: Orang Tua yang Berhasil

Acuan: [Keluaran 13:3-10, 14-16](#)

“ *"Pada hari itu harus kauberitahukan kepada anakmu laki-laki: Ibadah ini adalah karena mengingat apa yang dibuat Tuhan kepadaku."* ”

–([Keluaran 13:8](#))–

Anak-anak adalah individu yang suka menuruti kemauan sendiri. Cara terbaik untuk membuat mereka mau menurut dengan senang hati adalah dengan memberi pengaruh positif ke dalam kehidupan mereka.

Dwight D. Eisenhower menggunakan sebuah cara yang jelas dan mudah untuk mendemonstrasikan seni kepemimpinan, yang sesuai dengan topik kita. Ia meletakkan sehelai benang di atas meja dan berkata, "Tariklah benang itu, maka ia akan mengikuti jalan yang Anda inginkan, tetapi doronglah benang itu maka ia tak akan pergi ke mana-mana." Mungkin sampai batas tertentu kita dapat membentuk kelakuan melalui tekanan dari luar, tetapi jika anak-anak remaja kita tidak menghargai nilai-nilai yang kita berikan, tindakan mereka tak akan mencerminkan kekristenan. Mereka seperti seorang anak kecil yang dipaksa ayahnya untuk duduk. Setelah terpaksa menurut, ia menengadah dengan memberontak, sambil berkata, "Mungkin di luar aku terlihat duduk, tetapi di dalam aku tetap berdiri!"

Untuk dapat memenangkan hati anak-anak, kita harus memberi teladan iman dan kasih terus-menerus. Nasihat, disiplin, dan bimbingan dapat berpengaruh lebih besar dalam mengarahkan tindakan mereka daripada teguran keras yang menyalakan api pemberontakan dan kemarahan.

Kita juga harus menceritakan kepada anak-anak remaja kita apa artinya Allah bagi kita. Setelah Israel dibebaskan dari perbudakan di Mesir, anak-anak lelaki Ibrani pasti sangat terkesan ketika para ayah menceritakan tentang kelepasan ajaib yang mereka alami. Kesaksian pribadi para ayah meninggalkan kenangan yang tak terlupakan dalam pikiran para remaja itu.

Memelihara anak adalah tugas yang berat, tetapi satu hal yang pasti: orang tua yang selalu memberi pengaruh positif akan jauh lebih berhasil daripada orang tua yang selalu menuntut. (DJD)

Latihlah seorang anak di jalan yang harus ia lalui. Tetapi pastikan dulu bahwa Anda juga telah melewati jalan itu.



Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul buku: Agenda Pribadi 2000: Renungan Harian  
Penyusun: Litbang Literatur Gloria  
Penerbit: Yayasan Gloria, Yogyakarta 2000  
Halaman: Tidak dicantumkan

## Dunia Wanita: Teladanilah Sikap yang Benar Terhadap Doa

Kelihatannya memang mudah bagi kita untuk mengajarkan sesuatu kepada anak-anak kita apabila kita melakukannya dengan kontinu. Namun demikian, mentoring mengandung makna yang lebih dalam. Memang benar bahwa kita harus dengan sepenuh hati mengajar dan memberikan teladan sepanjang hari. Namun, kita tidak boleh lupa bahwa kita harus melakukannya sepanjang hari. Mengajarkan sesuatu kepada anak-anak kita sementara kita tidak siap untuk itu menjadikan mereka semakin sulit untuk dikendalikan. Hal ini patut digarisbawahi.

Sikap, spontanitas, dan reaksi kita merupakan indikator dari apa yang kita yakini. Anak-anak seolah-olah memiliki naluri untuk membaca sikap kita dan menelusurinya ke dalam hati kita.

Jika doa masih menjadi beban bagi kita, kita dapat memohon agar Allah membantu kita untuk belajar menikmatinya. Doa tidak boleh menjadi sesuatu yang menjengkelkan. Sebaliknya, doa seharusnya menjadi "suntikan" pemberi semangat dalam hidup kita. Tujuan doa adalah untuk mendatangkan berkat, peluang, dan kesenangan di dalam hidup kita.

Apabila kita berhasil menemukan makna doa yang sesungguhnya, kita harus mewariskannya kepada anak-anak kita. Berikut ini adalah beberapa kiat yang mungkin dapat menolong.

### Luangkanlah waktu untuk Allah

Apabila Anda melakukan ini secara teratur, maka akan terjadi perubahan dalam diri Anda. Pemazmur mengatakan bahwa kita akan dipenuhi dengan sukacita yang melimpah-limpah ([Mazmur 16:11](#); 21:16). dan melalui doa serta permohonan kita, "damai sejahtera yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Yesus Kristus" ([Filipi 4:6-7](#)). Anda akan menyaksikan perubahan ini terjadi di dalam diri Anda sehingga Anda dapat memberikan dorongan kepada anak-anak Anda mengenai manfaat doa.

### Bertukar pendapat

Setiap selesai berdoa, alangkah baiknya jika Anda berbagi dengan anak-anak Anda mengenai apa yang telah Anda pelajari atau alami selama berdoa. Mungkin Anda dapat menceritakan apa yang pertama terlintas dalam benak Anda pada saat berdoa, apa saja yang dapat Anda serahkan kepada Allah karena Anda tahu bahwa Anda dapat mengandalkan pertolongan-Nya, atau mengenai damai sejahtera yang Anda rasakan pada saat berdoa.

## Pilihlah waktu yang tepat

Membatalkan acara makan malam karena Anda ingin berdoa akan menjadi bumerang. Hal ini sangat jelas, tetapi terkadang Anda melanggar prinsip mendasar ini karena Anda tidak mengerti bahwa ada hal-hal tertentu yang sangat berarti bagi anak-anak Anda. Jika Anda mengingat prinsip ini, Anda akan sadar pada saat Anda menatap wajah mereka atau mengamati reaksi mereka ketika Anda memilih saat yang tidak tepat. Lebih baik jika Anda menundanya dan memilih waktu lain yang lebih tepat. Saat yang tepat untuk menerangkan arti penting dari doa adalah sebelum kita mulai berdoa bersama anak-anak kita sebelum tidur. Berbicara mengenai doa sebelum tidur, sebaiknya Anda tidak menunjukkan sikap terpaksa, lalu marah-marah dan melakukannya asal-asalan supaya Anda bisa segera beristirahat. Jika demikian halnya, lebih baik jika Anda meminta suami/istri Anda yang melakukannya (tetapi jangan sampai anak-anak Anda mendengar hal itu, mereka akan salah mengartikannya). Atau Anda dapat memohon agar Allah memberikan kekuatan, mengingatkan arti pentingnya doa, dan menggunakan sisa tenaga Anda untuk menyemangati diri Anda.

## Manfaatkanlah waktu yang Ada

Apabila anak-anak Anda meminta Anda untuk berdoa bersama atau mendoakan sesuatu bagi mereka, berikan pujian dan mulailah berbicaralah tentang Allah sehubungan dengan topik tersebut. Mungkin Anda sibuk atau sedang terburu-buru, tetapi apabila anak-anak Anda meminta Anda untuk berdoa, bukan hanya pekerjaan Anda berhasil, tetapi ini adalah saat yang terbaik untuk berdoa dan mendidik. Mereka siap untuk belajar!

## Lakukan tanya jawab

Apabila Allah menjawab doa salah seorang anggota keluarga, apakah itu penting atau kurang penting, rayakanlah! Bersyukurlah kepada Allah dan bahaslah atau lakukan sesuatu untuk merayakannya, misalnya makan-makan di tempat favorit, merencanakan rekreasi bersama, atau undanglah teman-teman mereka untuk ikut merayakannya. Setiap keberhasilan yang Anda raih patut dirayakan. Setiap doa yang dijawab merupakan suatu prestasi, dan untuk mengenangnya, kita patut merayakannya. Semua itu akan menambah disiplin kita dalam proses belajar ini.

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul buku: Cara Mengajar Anak Anda Berdoa  
Judul asli buku: Teaching Your Child How to Pray  
Penulis: Rick Osborne  
Penerjemah: Anne Natanael, S.E.  
Penerbit: Gospel Press, Batam Centre  
Halaman: 116 -- 118

## Potret Wanita: Salome: Ibu yang Menginginkan Anak-Anaknya (Yakobus dan Yohanes) Menjadi Orang-Orang Terdekat Yesus

Ibu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, hidup pada zaman Yesus. Anak-anaknya satu generasi dengan Tuhan kita. Ketiganya menjadi pengikut Yesus. Malahan, ibu ini adalah salah satu dari perempuan-perempuan yang mencukupi keperluan Tuhan kita. Namanya adalah Salome ([Matius 27:56](#); [Markus 15:40-41](#); [Markus 16:1](#)). Injil Tuhan tentang kerajaan surga sangat mengesankan Salome, begitu pula anak-anaknya. Seperti hampir semua orang, ia tengah menunggu-nunggu kedatangan Mesias, Raja Penyelamat, untuk membebaskan tanah yang sekarang disebut Palestina dari kekuasaan Romawi.

Walaupun latar belakang Yesus hanyalah seorang tukang kayu, Salome menaruh percaya pada Dia. Suatu hari, pada tahun ketiga penginjilan-Nya, Yesus berjalan ke Yerusalem bersama para pengikut-Nya. dan ketika berada di sana, untuk kedua kalinya Ia menubuatkan kematian-Nya ([Markus 10:32-34](#)). Menangkap kesempatan, bersama anak-anaknya ibu ini mendekati Tuhan. Ia berlutut di hadapan Yesus dan mengajukan permohonan khusus. Katanya, "Berilah perintah, supaya kedua anakku ini boleh duduk kelak di dalam kerajaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu." ([Matius 20:21](#))

Salome memunyai iman yang besar. Walaupun Yesus sama sekali tidak memperlihatkan kerajaan yang Ia bicarakan, ia sudah melihat cukup banyak mukjizat untuk mengetahui bahwa tak ada yang mustahil bagi Yesus. Segala yang dikatakan Sang Guru pastilah benar. Ketika Yesus memulai pemerintahan-Nya, ibu ini tahu bahwa ia menginginkan anak-anaknya menjadi orang-orang terdekat-Nya. Sebagaimana Yakobus dan Yohanes sendiri, ia ingin agar mereka duduk tepat di sebelah Sang Raja sehingga mereka bisa "mendapat bagian dalam kemuliaan dan kekuasaan Kristus dan menjadi yang terbesar dalam kerajaan Tuhan".

Yesus mengingatkan mereka pada kenyataan. Lagipula, kerajaan Yesus bukanlah seperti kerajaan dunia. Ia bertanya kepada ibu dan anak, apakah mereka tahu apa yang mereka minta. dan Ia membetulkan gagasan salah kaprah mereka tentang kebesaran ([Matius 20:22-28](#); [Markus 10:38-45](#)). Meskipun demikian, iman Salome tidak tergoyahkan. Ia mempertahankan imannya dan tetap menjadi pengikut setia. Seorang perempuan yang kurang beriman pasti sudah berpaling dari Tuhan. Tetapi ibu ini bukanlah orang yang tidak mengenal Kitab Suci -- yang kita sebut Perjanjian Lama. Ia adalah seorang murid Firman. dan jauh sebelum bertemu dengan Anak Allah, Salome sudah mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan pikirannya.

Kasih ini menular pada anak-anaknya. Yohanes adalah contoh yang sempurna. Ia adalah murid Yohanes Pembaptis sebelum Yesus memulai penginjilan-Nya. Yohanes Pembaptis bukanlah penginjil yang sembarangan, yang tinggal di padang gurun. Suatu hari, ketika Yesus berada di sekitar tempat Yohanes Pembaptis sedang membaptis,

Yohanes dan temannya berinisiatif untuk mengikuti Yesus ke tempat Ia tinggal dan melewati hari itu bersama-Nya ([Yohanes 1:35-39](#)). Beberapa bulan kemudian, Yesus datang ke tempat asal Yohanes. Begitu Tuhan memanggil dia dan kakaknya Yakobus untuk mengikuti-Nya, mereka langsung meninggalkan segalanya dan pergi mengikuti Dia ([Matius 4:21-22](#); [Markus 1:19-20](#)).

Yakobus dan Yohanes mengasihi Yesus. Kadang-kadang, mereka terlalu berlebihan. Pernah Yesus ditolak di suatu desa. Seketika itu juga, anak-anak Zebedeus merasa sangat tersinggung. Mereka mengutip bacaan dari Kitab Suci dan bertanya kepada Yesus apakah mereka perlu menurunkan api dari langit, "seperti yang dilakukan Elia" (Lukas 9:54-56). Ini bisa membantu kita memahami mengapa Yesus memberikan tempat khusus dalam hati-Nya untuk anak-anak Zebedeus. Mereka adalah anggota "lingkaran terdalam-Nya" dan merupakan dua dari tiga murid yang paling dekat dengan-Nya. Kapan saja Tuhan tidak ingin sendirian atau tidak ingin berada dalam kumpulan orang banyak, Ia akan mengajak kedua kakak beradik ini dan seorang rasul lainnya menemani-Nya ([Markus 5:37-43](#); [9:2-13](#); [Matius 26:37-46](#)). Juga ada pengertian di antara para rasul bahwa Yohanes adalah "murid yang dikasihi Yesus" ([Yohanes 13:21-25](#)).

Yohanes adalah satu-satunya murid yang tidak meninggalkan Yesus selama masa sengsara-Nya. Sama seperti ibunya, yang menolak untuk meninggalkan Anak Allah selagi Ia menanggung dosa dunia di atas kayu salib, Yohanes tinggal sedekat mungkin dengan Guru, Tuhan, dan Tuannya. Beberapa tahun kemudian, Yohanes menulis, "Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: "Ibu, inilah anakmu!" Kemudian kepada murid-Nya: "Inilah ibumu!" ([Yohanes 19:26-27](#)). Anak-anak Zebedeus ini terus melayani Tuhan yang telah bangkit, sepanjang hidup mereka. Yakobus adalah rasul pertama yang menjadi martir ([Kisah Para Rasul 12:2](#)). Yohanes yang terakhir. dari antara semua rasul, dialah yang paling lama melayani Kristus. Yohanes menulis lima dari enam puluh kitab dalam Alkitab. Tema tentang kasih ada di mana-mana dalam tulisannya. Dalam Injil Yohanes, ia menulis tentang kasih Allah dan kasih Anak-Nya, Yesus Kristus.

Dalam 1, 2, 3 Yohanes, surat-suratnya kepada gereja awal, Yohanes juga menulis tentang kasih di antara saudara-saudara seiman. Dalam Wahyu, Yohanes menceritakan penglihatannya yang memberi kita gambaran tentang sejarah dunia ini. Semua tulisannya memantulkan sesuatu yang disebut Yesus sebagai hukum yang terutama ([Matius 22:34-40](#)). Tulisan-tulisannya membantu kita bahkan sampai pada hari ini dan menarik kita untuk mendekat pada Yesus, sebagaimana mereka menarik semua percaya, sampai pada hari Tuhan datang dengan seluruh kemegahan dan kemuliaan-Nya untuk membalas semua orang sesuai dengan perbuatannya ([Wahyu 22:12](#)).

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama majalah: Warta Sejati, Edisi 48/1 -- 2006

Judul asli artikel: Ibu yang Menginginkan Anak-Anaknya Menjadi Orang-orang Terdekat

Yesus: Ibu Yakobus dan Yohanes

Penulis: Susan Estrada

Penerbit: Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati, Jakarta

Halaman: 12 -- 14

Catatan: Jika Sahabat Wanita ingin membaca artikel ini seutuhnya, Anda bisa mengaksesnya melalui situs Wanita di alamat:

- [http://wanita.sabda.org/para\\_ibu\\_dalam\\_alkitab](http://wanita.sabda.org/para_ibu_dalam_alkitab)

## Stop Press

**Info: In-Christ.Net: Komunitas dan Kolaborasi Untuk Saling Memperlengkapi**

< <http://in-christ.net/> >

Telah hadir bagi Anda semua, situs In-Christ.Net dengan wajah dan fasilitas yang baru! Kini, situs In-Christ.Net tampil semakin mantap dalam menjadi infrastruktur bagi komunitas bidang-bidang pelayanan Kristen dan kolaborasi antarpelayan Tuhan melalui media internet. Mengapa? Karena situs In-Christ.Net kini ...

1. Lebih lengkap! Kini, situs In-Christ.Net tampil dengan satu fasilitas baru, yakni Forum. di sini, Anda dapat membuat topik baru dan berdiskusi dengan anggota-anggota lain di bawah kategori-kategori yang sudah disediakan. Hal ini tentu sangat mendukung sekali untuk menciptakan suatu interaksi yang hidup!
2. Lebih menyatu! Teknologi-teknologi yang digunakan di situs ini (drupal, smf, dan wiki) kini lebih terintegrasi satu sama lain. Pengunjung dapat lebih mudah memanfaatkan semua fasilitas yang ada.
3. Lebih mudah navigasinya! Perubahan tampilan halaman muka situs In-Christ.Net lebih menyeluruh sifatnya. Semua fasilitas dapat diakses dengan mudah dari halaman muka. Hal yang sama juga berlaku pada halaman bagian dalam. Pengunjung tidak akan mengalami kesulitan dalam menjelajahi situs ini sesuai dengan kebutuhannya.

Bergabunglah sekarang juga dalam situs In-Christ.Net. Pilih komunitas umum maupun komunitas khusus yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Sesuai dengan motto In-Christ.Net, yaitu "Equipping One Another", kami percaya umat Tuhan akan berkembang pesat jika bersatu dan saling memperlengkapi untuk menciptakan kolaborasi antarkomunitas yang dinamis dan memuliakan nama Tuhan. Segeralah bergabung, berpartisipasi, dan berbagi berkat dalam situs In-Christ.Net! Mari saling berkolaborasi dan membangun pelayanan bersama tanpa dihalangi oleh waktu, tempat, ruang, atau tembok-tembok organisasi dalam situs In-Christ.Net.

## Edisi Berikutnya

Sahabat Wanita yang setia jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan Agustus dengan topik Kepemimpinan. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 17: Kepemimpinan Yesus
- e-Wanita 18: Saat Wanita Menjadi Pemimpin

Kami juga mengajak Pelanggan dan Pembaca e-Wanita sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. Kiriman Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu e-mail Anda di meja redaksi yang beralamat di:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkati!

# e-Wanita 017/Agustus/2009: Kepemimpinan Yesus

## Suara Wanita

Shalom,

Bulan Agustus merupakan bulan yang spesial bagi bangsa Indonesia. Pada bulan ini, seluruh rakyat merayakan kemerdekaan negara Indonesia tercinta. Kemerdekaan ini merupakan hasil dari tetesan darah, cucuran keringat, dan pemikiran dari setiap pahlawan bangsa. Mereka semua, tanpa memedulikan pangkat dan derajat, berani menjadi pemimpin untuk membawa bangsa ini menuju gerbang kebebasan dari penjajahan bangsa lain.

Ya, untuk mengisi kemerdekaan ini, kita semua, termasuk Sahabat Wanita, harus berani tampil menjadi pemimpin agar dapat terus membawa bangsa ini untuk tetap menjadi bangsa yang merdeka. Sebagai orang Kristen, tentunya teladan kepemimpinan yang sejati adalah kepemimpinan Yesus. Kita dapat belajar mengenai hal ini dalam artikel yang berjudul "The Golden Rule". Selain itu, kami juga mengajak Anda merenungkan bimbingan Roh Kudus dalam hidup kita melalui kolom Renungan Wanita yang menyajikan sebuah renungan berjudul "Kepemimpinan Pembimbing Kita". Sebagai penutup, jangan lewatkan tips bagaimana membuat perencanaan yang dapat menjadi salah satu cara untuk menolong kita menjadi orang yang teratur dan disiplin. Kiranya menjadi berkat.

Selamat menyambut kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-64.

Teriring salam dan doa,

Yohanna Prita Amelia

<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

*“ Memimpin adalah melayani, tidak lebih dan tidak kurang. ”*

— Anne Malraux —



## Renungan Wanita: Kepemimpinan Pembimbing Kita

“*Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran.*”

– ([Yohanes 16:13](#))–

Kebenaran itu seperti gua yang sangat besar yang ingin kita masuki, namun kita tak mampu melewatinya sendiri. di pintu masuk gua itu, tampak jelas dan terang. Tetapi jika kita ingin melangkah lebih dalam dan menjelajah tempat-tempat tersembunyi yang paling dalam, kita harus memiliki seorang pembimbing, atau kita akan tersesat. Roh Kudus, yang benar-benar mengetahui seluruh kebenaran, adalah Sang Pembimbing yang ditetapkan bagi seluruh orang yang benar-benar percaya, dan Dia akan memimpin mereka supaya mereka bisa mengungkap kebenaran tersebut, dari satu bagian ke bagian berikutnya, sehingga mereka melihat kedalaman Allah, dan rahasia-Nya menjadi tersingkap dengan jelas bagi mereka.

Betapa bermanfaatnya hal ini bagi orang-orang yang menyelidiki kebenaran dengan kerendahan hati! Kita ingin mengetahui kebenaran dan masuk ke dalamnya. Kita menyadari kecenderungan kita untuk berbuat salah dan kita merasa sangat membutuhkan seorang pembimbing. Kita bersukacita karena Roh Kudus datang dan tinggal di dalam kita. Dia berkenan merendahkan diri menjadi Pembimbing kita, dan kita dengan senang hati menerima pimpinan-Nya. Kita ingin mempelajari "seluruh kebenaran" agar kita tidak berat sebelah dan tidak seimbang. Kita tidak ingin menjadi orang yang tak memahami bagian-bagian dari pewahyuan; jika tidak demikian, kita akan kehilangan berkat atau melakukan dosa. Roh Allah sudah datang sehingga Dia akan membimbing kita ke dalam seluruh kebenaran; mari kita dengan hati yang taat mendengarkan sabda-Nya dan mengikuti pimpinan-Nya. (t/Setya)

Diterjemahkan dari:

Judul buku: Faith's Check Book

Judul asli artikel: The Leadership of Our Guide

Penulis: C.H. Spurgeon

Penerbit: Whitaker House, Pennsylvania 1992

Halaman: 288

## Dunia Wanita: The Golden Rule

“ *Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang lain perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka.* ”

—(Matius 7:12)—

"The Golden Rule" atau Pedoman Emas merupakan strategi hubungan antarmanusia yang paling kuat, yang pernah ada dalam sejarah dunia. Walaupun sudah ada selama beribu-ribu tahun dan dituliskan oleh tokoh-tokoh spiritual seperti Confusius dan Buddha jauh sebelum Yesus menuliskannya, pedoman emas ini tetap menjadi prinsip masa kini. Pelaksanaan aturan ini akan menghasilkan sesuatu yang berharga. Tujuan memperlakukan orang lain sama seperti kita ingin diperlakukan adalah untuk menghormati orang lain sebagai insan yang berharga secara inheren (spiritual), sebagai ciptaan ajaib yang unik, tidak peduli dengan ketidaksempurnaan dan ketidakberhargaan mereka dalam masyarakatnya. Setiap orang adalah unik, tidak ada duanya.

Pikirkanlah sejenak bagaimana Anda diperlakukan oleh bermacam-macam figur kekuasaan selama hidup Anda. Menurut saya, Anda akan mengenali adanya fakta sederhana ini, yaitu ketika Anda diperlakukan dengan tidak hormat dan tidak berharga, maka bukan saja Anda yang memandang diri Anda jelek, tapi juga pemimpin Anda. Para pemimpin ini adalah ketika untuknya Anda rela menempuh jarak tambahan sepanjang 1 mil, orang itu justru berjalan lebih jauh dari 1 mil tambahan tersebut untuk Anda; orang yang tetap menaruh kepercayaan kepada Anda ketika Anda mengacaukan keadaan; dan orang yang mengenali potensi dan nilai Anda sebagai orang yang unik.

Herb Kelleher, seorang CEO (Chief Executive Officer) Southwest Airlines, telah menunjukkan kerelaannya untuk menjalani jarak yang lebih jauh dari 1 mil tambahan itu bagi para karyawan di perusahaannya. Dia telah membuat prioritas untuk mengingat nama karyawannya, ikut memberi kontribusi dan bekerja bersama dengan mereka ketika ada situasi yang membutuhkan bantuannya. Dia memerhatikan bagasi tas penumpang dan memberi salam kepada penumpang dalam kostum "Bunny", si Kelinci Paskah. Dia telah menunjukkan tingkat pengecualian yang sesungguhnya untuk memerhatikan, menghibur karyawannya, dan memberi tanggapan pada mereka. Mungkin, contoh paling dramatis tentang komitmen pada pimpinan yang mereka cintai itu terjadi ketika mereka mengumpulkan uang sebesar \$160.000 untuk memasang iklan pada "Hari Para Boss" dalam USA Today. Dalam iklan itu, mereka menyatakan terima kasihnya pada Kelleher karena ia bukan hanya seorang bos, namun juga karena telah menjadi sahabat mereka.

Cara Anda memperlakukan orang lain dapat menjadi bentuk pemenuhan diri. Sebagai seorang pemimpin, Anda akan menemukan yang Anda cari dalam diri orang lain. Mereka akan melakukannya sama seperti atau kurang dari pengharapan Anda. Pedoman Emas menantang kita untuk memberikan orang lain kesempatan dan tanggapan yang sama seperti yang kita inginkan dari orang lain. Banyak penelitian yang

telah memastikan dampak ramalan pemenuhan diri Pygmalion. Penelitian yang paling terkenal tentang ini adalah penelitian yang diadakan di ruang kelas oleh Robert Resenthal dan Lenore Jacobson (1). Keduanya adalah psikolog Harvard. Mereka membagi siswa secara acak ke dalam kelompok tinggi dan rendah berdasarkan tingkat IQ yang sebenarnya fiktif. Setelah guru mereka mengumumkan siapa saja yang masuk ke dalam kelompok IQ tinggi dan IQ rendah, guru itu memberi perhatian khusus pada kelompok IQ "tinggi". Mereka memberi beberapa pertanyaan kepada kelompok ini. Mereka menunggu jawabannya dalam waktu yang cukup lama dan secara umum memberi perhatian istimewa pada mereka. Akibatnya, siswa-siswa kelompok ini menjadi yang lebih baik dan memiliki kemampuan tinggi. Bayangkanlah apa yang akan terjadi jika semua siswa diperlakukan sebagai orang yang istimewa (karena mereka memang istimewa) seperti kita juga ingin diperlakukan istimewa (karena kita juga istimewa).

Yesus menganjurkan Pedoman Emas, namun Dia juga melangkah lebih jauh. Dia menyarankan kita supaya kita memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan, walaupun mereka tidak pantas diperlakukan demikian dan telah melakukan hal-hal yang menyakitkan kita. Dia menganjurkan, jika mereka menyerang kita (menampar kita di pipi kiri, kita seharusnya tidak menyerang balik, tapi justru mengizinkan mereka untuk menyerang dengan memberikan pipi kanan). "... siapapun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu" ([Matius 5:39](#)). Pendekatan ini memang pasif, tapi memunyai kekuatan yang sangat besar dan telah teruji sepanjang zaman, dan kemudian muncul kembali dalam lembaran sejarah yang dramatis, seperti dalam ajaran Mahatma Gandhi. Filosofinya yang sama ini menunjukkan hasil beberapa tahun kemudian, yaitu pergantian kekuasaan revolusioner besar yang mengubah wajah India selamanya.

Akhirnya, ajaran Yesus melebihi semua interpretasi normal tentang Pedoman Emas. Dia mengorbankan hidup-Nya untuk orang lain, sebuah tindakan yang berada di atas pemahaman komprehensif kita tentang Pedoman Emas dalam hidup kita sehari-hari. Bagaimanapun juga, hidup dan memimpin berdasarkan Pedoman Emas pada tingkat yang sesuai dengan perkembangan zaman, menawarkan kita potensi untuk mendapatkan beberapa hasil yang kokoh.

Dalam sesi tanya jawab usai ceramah tentang kepemimpinan, seorang peserta menyampaikan kisah nyata menakutkan yang terjadi karena adanya suatu kekeliruan. Peserta itu, seorang administrator sekolah, menceritakan pengalamannya pribadinya. Kisahnya diawali dengan idenya untuk mengirimkan surat pujian pada orang tua atau wali murid di sekolahnya yang putra atau putrinya telah menerima minimal tiga nilai terbaik semester sebelumnya. Ide itu kedengarannya hebat bagi peserta lainnya sampai ia menceritakan kelanjutannya. Asistennya mendapat tidak saja daftar siswa yang memenuhi kriteria itu, tapi juga menerima daftar lainnya. Asistennya tanpa sengaja juga mengambil daftar yang berisikan nama-nama siswa yang tingkah lakunya buruk. Siswa-siswa ini direncanakan akan dipindahkan ke sekolah anak-anak nakal. Surat pujian dilayangkan pada keluarga-keluarga siswa yang namanya tercantum pada kedua daftar. Menurut Anda, apa yang terjadi? Semua siswa yang namanya tercantum dalam daftar sekolah anak-anak nakal masuk mendapat nilai terbaik pada semester berikutnya.

Banyak di antara mereka baru pertama kalinya mendapat perhatian lebih dan diperlakukan seolah-olah mereka adalah anak yang istimewa. Konsekuensinya adalah mereka menjadi orang yang istimewa dan menikmati hidup dengan perlakuan yang mereka terima.

Pelajaran penting dari cerita itu bukanlah agar kita memberi penghargaan pada orang-orang yang berperilaku jelek. Namun, disarankan supaya kita memberi orang lain manfaat yang sama seperti yang ingin kita terima. Sedikit empati akan membantu kita memahami orang lain. Apa yang kita rasakan pada saat kita berada dalam posisi atau situasi orang lain? Bagaimana kita memberi respons terhadap semua situasi ketika kita mengikuti prinsip, "Lakukanlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan oleh mereka?" Manakala Anda bertindak sesuai dengan prinsip ini, Anda akan menemukan adanya "zat kimia" yang kuat dilepaskan dari dalam diri Anda dan penerima tindakan Anda. Hasilnya bisa lebih berharga daripada emas.

Pedoman emas adalah suatu pedoman yang bernilai tinggi untuk kepemimpinan.

Catatan:

- Robert Rosenthal dan Lenore Jacobson, *Pygmalion in the Classroom; teacher Expectations and Pupils's Intellectual Development* (New York: Holt, Rinehart dan Winston, 1968).

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: *The Leadership Wisdom of Jesus*

Penulis: Charles C. Manz

Penerjemah: Rene Johanes

Penerbit: PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta 2004

Halaman: 69 -- 72

## Wawasan Wanita: Langkah-Langkah Perencanaan

Dalam membuat perencanaan yang baik, seorang pemimpin perlu sebelumnya mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut.

- "Apakah" yang harus dikerjakan? Tetapkan objek yang jelas secara lebih spesifik, termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan sumber dayanya.
- "Mengapa" hal tersebut harus dikerjakan? Selidiki seberapa jauh kepentingan (urgency) melaksanakan proyek tersebut.
- "Di manakah" hal tersebut dikerjakan? Tetapkan lokasinya, ukurannya, jaraknya, lingkungannya, dll.. Pertimbangkan alternatif-alternatif lain sebagai pembanding.
- "Bilamana" hal tersebut dikerjakan? Agar diatur waktu pelaksanaannya dan jangan berbenturan dengan kegiatan lainnya.
- "Siapakah" yang harus mengerjakannya? Tetapkan siapa yang dilibatkan; dan sebagai apa kedudukannya, persyaratan apa yang diperlukan, misalnya usianya, jenis kelamin, keterampilan yang diperlukan, dll..
- "Bagaimana" cara mengerjakannya? Tetapkan metode yang paling sesuai untuk melakukan pekerjaan tersebut.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: How to Become A Christian Leader: Prinsip-prinsip Kepemimpinan Kristen

Judul asli artikel: Kecakapan Pemimpin Kristen

Penulis: Pdt. Prof. Dr. Ir. Bambang Yudho, M.Sc., M.A., Ph.D.

Penerbit: ANDI, Yogyakarta 2006

Halaman: 62 -- 63

## Pokok Doa:Menjadi Seorang Pemimpin Wanita

1. Doakan setiap wanita Indonesia yang diberi kesempatan oleh Allah untuk memimpin di berbagai bidang, kiranya mereka bisa meletakkan iman percaya kepada Kristus sebagai dasar kepemimpinan.
2. Doakan supaya dalam setiap tindakan, mereka bisa menjadi cermin dan berkat bagi setiap orang di lingkungan mereka.
3. Doakan mereka supaya bisa menjadi saksi Kristus melalui tindakan dan teladan kepemimpinan mereka.

# e-Wanita 018/Agustus/2009: Saat Wanita Menjadi Pemimpin

## Suara Wanita

Shalom,

Gaung keriaan perayaan HUT negara kita tercinta masih terasa. Saat ini pun, Merah Putih mungkin masih berkibar-kibar di seluruh penjuru negeri. Kiranya perayaan yang sudah lalu terus membakar semangat Sahabat Wanita semua untuk terus memimpin di depan dalam mengemban amanat Kristus bagi tanah pusaka.

Masih melanjutkan tema yang sama dengan edisi sebelumnya, yaitu "Kepemimpinan", kami mengajak Sahabat Wanita sekalian memahami hakikat kepemimpinan seorang wanita. Tidak hanya melalui kolom renungan dan artikel saja, tapi kami juga ingin mengajak Anda mengenal lebih dalam lagi seorang pemimpin wanita dari zaman Perjanjian Lama yang bernama Debora. Kepemimpinan Debora merupakan sebuah prestasi yang luar biasa di tengah dominasi kepemimpinan kaum pria pada zaman tersebut. Kiranya sajian-sajian dalam edisi ini semakin meneguhkan tekad Sahabat Wanita sekalian untuk mau terus dipakai Tuhan bagi kemuliaan-Nya.

Teriring salam dan doa,

Yohanna Prita Amelia

<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

<http://wanita.sabda.org/>

“ *Seorang pemimpin sejati berjuang paling depan, tapi paling belakang dalam menyelamatkan diri.* ”

— Cory Aquino —

## Renungan Wanita: Apakah Anda Memiliki Hati Seorang Hamba?

Jangan bohong! Kita semua bergumul dengan masalah ini dan itu karena kita adalah manusia. Kita egois dengan waktu kita dan menginginkan semua hal selalu berjalan dengan baik.

Hadapilah kenyataan! Hidup tidak akan selalu dalam keadaan baik. Kita akan bergumul dengan permasalahan-permasalahan yang baik dan yang buruk selama kita masih bernapas. Hanya ketika kita tiba di surga saja pergumulan kita akan menjadi sejarah! Secara harfiah ....

Kembali ke pokok masalah! Apakah Anda memiliki hati seorang hamba terhadap orang lain? Apakah Anda menginginkannya? dan jika Anda memilikinya, apakah hal itu akan membantu Anda menghadapi pergumulan sehari-hari?

Jika Anda telah memiliki hati yang melayani, bagus! Jika Anda perhatikan, perilaku ini akan menguntungkan Anda lebih dari apa yang Anda ketahui dan akan menolong Anda menjalani kehidupan lebih dari yang bisa Anda bayangkan.

Mari kita lihat [Lukas 18:14](#), "Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."

Mari kita juga melihat wanita dalam [Lukas 7:44-50](#), "Dan sambil berpaling kepada perempuan itu, Ia berkata kepada Simon: 'Engkau lihat perempuan ini? Aku masuk ke rumahmu, namun engkau tidak memberikan Aku air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi dia membasahi kaki-Ku dengan air mata dan menyekanya dengan rambutnya. Engkau tidak mencium Aku, tetapi sejak Aku masuk ia tiada henti-hentinya mencium kaki-Ku. Engkau tidak meminyaki kepala-Ku dengan minyak, tetapi dia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi. Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni, sedikit juga ia berbuat kasih.' Lalu Ia berkata kepada perempuan itu: 'Dosamu telah diampuni.' dan mereka, yang duduk makan bersama Dia, berpikir dalam hati mereka: 'Siapakah Ia ini, sehingga Ia dapat mengampuni dosa?' Tetapi Yesus berkata kepada perempuan itu: 'Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!'"

Wanita ini merendahkan dirinya untuk melayani Yesus dan dibebaskan dari dosa yang ada dalam hidupnya. Lalu kesimpulannya, [Matius 7:12](#), "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Anda suka dilayani, bukan? Jadi, mengapa tidak melayani orang lain terlebih dahulu. Rendahkan diri Anda terhadap orang lain. Lihatlah orang lain dan di dalam hati tanyakan pertanyaan ini pada diri Anda sendiri: "Apa yang bisa kulakukan untukmu?" dan kemudian lakukanlah.

Cobalah ini selama seminggu dan Anda akan melihat hal-hal luar biasa terjadi di sekitar Anda. Pergumulan Anda tidak akan menjadi sangat penting lagi ketika Anda tidak lagi memikirkan diri sendiri dan mulai memerhatikan orang lain! Tetapkan hati Anda untuk menjadi hamba Kristus bagi orang lain. (t/Yohanna)



## Dunia Wanita: Saat Perempuan Mengambil Alih

"Sure God created man before woman, but then you always make a rough draft before the final masterpiece." (San Xavier del Bac)

Kalimat tadi tidak diucapkan oleh seorang pemimpin perempuan sekaliber Indira Gandhi, Golda Meir, Margaret Thatcher, Gloria Macapagal Arroyo, atau pun Megawati Soekarnoputri, tetapi justru ditorehkan oleh seorang biarawan yang mendobrak daerah garang di padang kering untuk memberitakan berita kasih.

Tentu kita bertanya, "Kok aneh, ya?" Biarawan yang sederhana ini tentunya memiliki landasan kuat untuk berani menuliskan sesuatu yang kelihatannya agak menyentuh bidang "teologis" dan "psikis" yang tidak pada jalur yang biasa. Aspek teologis menjadi suatu benturan tatkala kalimat itu ditulis oleh profesional macam saya, tapi ketika kalimat sederhana namun dalam tentang perempuan ini ditulis oleh seorang teolog, tentunya orang awam tidak berani menggugat.

Tucson, Arizona adalah daerah kejam saat ia melanglang ke sana. Perjalanan misi dari Meksiko menuju daerah baru ini mendapat banyak tantangan dari penduduk asli. Pemberitaan soal kasih, pengampunan, dan berita sukacita tidak dilakukan secara langsung, tetapi menggunakan sarana komunikasi sosial, yang menekankan aspek peningkatan kesejahteraan ekonomi di dunia nyata.

Konsep ketuhanan ia sederhanakan bukan dengan pendekatan teologis yang sulit dimengerti suku Indian di sana, namun dengan pendekatan sosiologis dan perbaikan kualitas kehidupan dalam konteks kehidupan dalam dunia ini. Tuhan Mahakasih berarti setiap hari akan ada makanan di meja mereka.

Perjuangan yang tak kenal lelah menyebabkan masyarakat sekitar menjadi percaya bahwa ada Tuhan "di sana" yang membuat kualitas kehidupan mereka membaik. Pendidikan mulai diperjuangkan. Kemampuan baca tulis dan pemberdayaan ekonomi keluarga menunjukkan hasil yang bahkan mengejutkan masyarakatnya sendiri.

Dalam perubahan tersebut, Xavier menemukan bahwa kunci sukses perubahan dalam masyarakat adalah para perempuan, bukan para laki-laki. Laki-laki memang sangat mudah memahami sesuatu, karena dari asalnya mereka diciptakan dengan kekuatan yang terletak dalam akal. Laki-laki memang kuat secara fisik, namun menyangkut perubahan paradigma dan perubahan perilaku, mereka juga cepat berubah.

Perempuan ternyata bereaksi sebaliknya. Mereka lambat berubah, bukan karena daya pikiran yang harus ditundukkan, tapi juga emosi mereka terletak di ujung hati. Rasa curiga akan ajaran asing oleh orang asing selalu yang pertama muncul. Selebihnya, tatkala mereka melihat bahwa ada "sesuatu yang baik untuk ia dan anak-anaknya" (ini juga yang membedakan laki-laki dan perempuan karena biasanya laki-laki hanya memikirkan diri sendiri), mereka ikut berubah.

Bahkan, setelah mengalami perubahan dan merasakan bahwa perubahan itu membawa kebaikan bagi ia dan anak-anak serta lingkungan, perempuan akan sangat mudah diajak menjadi agen perubahan. Tanpa upah dan insentif, perempuan akan menjadi corong "gosip" yang baik; selayaknya kodrat mereka.

Potensi inilah yang dilihat Xavier dalam memultiplikasi konsep perubahan. Perempuan ditunjuk menjadi pemimpin kelompok dalam komunitas masing-masing. Hasilnya, tercermin pada kesimpulan yang ia toreh dengan sederhana: "A final masterpiece is coming."

Kepiawaian pemimpin perempuan tetap dirasakan sampai saat ini. Di banyak organisasi, kepemimpinan perempuan selalu menorehkan hasil yang amat berbeda dengan kepemimpinan laki-laki. Ini bukan soal kompetensi, melainkan memang pendekatan "gender" dengan fokus perhatian dan titik pusat kompetensi yang berbeda.

Laki-laki lebih mengandalkan "hand" dan "head", sedangkan perempuan lebih mengandalkan "head" dan "heart". Bukan berarti laki-laki tanpa hati, dan perempuan tidak punya tangan. Tidak. Laki-laki dan perempuan menggunakan ketiganya, hanya titik kekuatan secara umum memang berbeda.

Kita merasakan betapa berbedanya kita ketika dipimpin oleh presiden perempuan. Tak jarang muncul guyonan macam "Itulah kalau presidennya laki-laki," ujar Ibu Megakarti, mantan presiden di Republik Mimpi. Pendekatan kepemimpinan dalam rapat kabinet maupun pendekatan tat kala berhadapan dengan sektor swasta menghadirkan pesan dan kesan yang berbeda.

Filipina juga merasakan gejolak perekonomian menghantam serta pertahanan dan keamanan yang berbeda ketika dipimpin oleh Presiden Aquino dibandingkan oleh Presiden Marcos. Inggris merasakan kehilangan sentuhan "tangan besi" ketika harus dipimpin oleh Tony Blair.

Meg, begitu panggilan Margaret Whitman, bos e-Bay, mengejutkan para laki-laki yang merasa dominan di sektor teknologi informasi. Pameo bahwa TI adalah dunianya laki-laki runtuh setelah Meg mampu membuat e-Bay menjadi pujaan pialang-pialang Wall Street.

Ada tiga kunci sukses kepemimpinan perempuan yang menjadi "masterpiece" yang sulit digantikan oleh pemimpin laki-laki, yakni:

Pertama, kelembutan. Laki-laki kadang dianggap sukses sebagai pemimpin ketika anak buahnya takut dan menyeganinya. Tak jarang jurus marah, mengancam, dan tekanan dengan otot mereka lancarkan. Akibatnya, banyak bawahan yang stres berat. Perempuan umumnya memiliki konsep yang berbeda dalam merebut hati anak buahnya. Bukan dengan gaya "yang" seperti pemimpin laki-laki, tapi gaya "yin" yang sangat menyejukkan.

Kelembutan inilah yang membuat banyak anak buah merasa mendapatkan ibu baru, yang mengasuh dan "menyusui" mereka. Selalu ada koneksi lebih dari sekedar komando. Hubungan menjadi personal. Akibatnya, ketika pemimpin perempuan itu sukses, bawahannya rela mati demi Sang Ibu.

Kedua, intuisi. Perempuan pemimpin memiliki kodrat intuisi yang jauh lebih dalam dan cepat dibandingkan laki-laki. "Perasaan saya," atau "My gut feeling tells me," adalah frasa yang jarang diucapkan laki-laki karena sering dianggap sebagai kelemahan dan tidak ilmiah, tetapi terkadang memang ada benarnya dan di luar ranah logika.

Saya sering mengalami saya harus mengakui bahwa feeling saya kadang mengalahkan daya analisis saya. Sering kali, rekan kerja saya yang perempuan mampu menangkap sinyal penolakan atau antusiasme dari calon pelanggan. Kadang setelah berinteraksi selama 30 menit, rekan saya bisa mengatakan "Sudahlah, jangan buang waktu kita," padahal otak saya mengatakan "Wah, ini kelas kakap!" Atau, ketika saya merasa ini bukan sasaran yang patut dikejar, rekan saya berbisik "Ini kelas kakap, Pak," yang acap kali pada akhirnya membuat saya terkagum-kagum.

Ketiga, ketegasan. Banyak yang berpikir laki-laki lebih tegas dibanding perempuan. Ketegasan sering direlasikan dengan olah tubuh semacam intonasi suara, kecepatan mengambil keputusan, keberanian mengambil resiko. Itu hanyalah faktor-faktor luar. Faktor yang lebih mendalam dari ketegasan merujuk pada kemampuan berprinsip terus dan terus mempertahankannya walaupun dilawan banyak pihak. Tidak mudah terombang-ambing karena rayuan atau konsep baru. Tegas berarti berani menoreh garis batas antara putih dan hitam. Tegas artinya mampu berperilaku secara berbeda seperti terang dan gelap. Tidak bercampur dan tidak kompromi, serta berani menghadapi konsekuensinya.

Banyak pemimpin perempuan yang dijuluki "Perempuan Tangan Besi" walaupun pendekatan mereka ada yang lembut juga. Indira Gandhi dan Golda Meir adalah contoh yang luar biasa memimpin dua bangsa yang kuat karakternya, dan sukses mengantarkan keduanya menjadi bangsa yang disegani. Tjut Nyak Dien, pahlawan nasional dari Aceh, juga menunjukkan kualitasnya yang membuat kawan dan lawan menjadi segan. Ibu Kartini, kendati lembut, tegas dalam memulihkan hak perempuan untuk pendidikan, dan belum ada bandingannya sampai sekarang.

Itu sebabnya, Salomo banyak menulis tentang perempuan. Bukan sekadar pameo, "Di balik setiap laki-laki yang sukses, selalu ada perempuan yang sukses," tetapi "Perempuan yang sukses selalu melahirkan laki-laki yang sukses."

Betsyeba, ibu Salomo, Azuba, ibu Yosafat, lalu Zibya, ibu Yoas, Abi, ibu Hizkia, dan masih banyak lagi yang menunjukkan ibu sebagai pemimpin perempuan dalam keluarga, memiliki kharisma khusus yang mampu mendidik anak menjadi pemimpin yang sukses, mendampingi suami menjadi kepala keluarga yang sukses, serta memimpin diri sendiri menjadi pribadi yang sukses.

Karena kekagumannya pada kekuatan "masterpiece", Salomo mendedikasikan Amsal 31 khusus untuk menulis tentang perempuan. Memang, perempuan dicipta dari tulang rusuk laki-laki, tetapi tulang rusuk lebih baik kualitasnya dari debu. Laki-laki perlu jujur dan mengakui: "Perempuan bisa hidup tanpa laki-laki, tapi laki-laki tidak."

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Nama majalah: Get Life (Tahun IV, Edisi 36)  
Penulis: Paulus Bambang W.S.  
Penerbit: GetmeDia, Bandung 2008  
Halaman: 30 -- 32

## Potret Wanita: Debora - Wanita Dalam Alkitab

### [Hakim-Hakim 4-5](#)

Setelah kematian Yosua, pria yang memimpin bangsa Israel ke tanah Kanaan, Allah mengangkat hakim-hakim untuk memimpin dan memerintah Israel.

Hakim yang pertama dipakai Allah adalah Otniel, Ehud, dan Samgar (Hakim-hakim 3). Kemudian Debora.

Debora memimpin bangsa Israel. Siapa bilang wanita tidak bisa memimpin? Inilah satu dari sekian banyak wanita yang dipanggil dan dipakai sendiri oleh Allah. Dia sangat dihormati. Kualitas kepemimpinannya tidak diragukan lagi. Dia juga seorang nabi, dan wanita yang sudah menikah mungkin juga dapat memerhatikan bahwa dia adalah seorang wanita yang sudah menikah (Hakim-hakim 4). Pernikahan tidak pernah dirancang untuk menghalangi pelayanan wanita; pernikahan justru dirancang untuk mendukungnya.

Tugas-tugas dan pelayanan Debora sama dengan tugas dan pelayanan hakim-hakim Israel lainnya, bahkan lebih banyak.

- Dia adalah pemimpin suatu bangsa.
- Dia membantu menyelesaikan perselisihan mereka.
- Dia juga seorang nabi yang memberikan petunjuk Tuhan kepada bangsanya.
- Dia dihormati oleh semua orang.
- Dia dipanggil oleh Allah.
- Tanah yang ditinggali bangsa Israel menjadi damai selama 40 tahun karena pelayanannya. (Hakim-hakim 4 dan 5)
- Jika Debora ditempatkan dalam konteks sekarang, dia akan menduduki posisi pendeta, nabi, dan pengajar.

Ini adalah panggilan dan anugerah Allah dalam hidup seseorang yang membawa mereka terlibat dalam pelayanan Tuhan. Jenis kelamin Anda tidak dapat menghalanginya. Ketika Anda membaktikan diri kepada Tuhan dan mencari wajah-Nya, Anda akan dipersiapkan untuk menggenapi rencana-Nya dalam hidup Anda.

Debora memerintahkan Barak, pemimpin prajurit di Israel, untuk menyerang Sisera, panglima tentara musuh yang melawan Israel. Barak takut untuk maju berperang dan mendesak Debora untuk ikut serta dengannya. Dia yakin bahwa kehadiran Debora akan menjamin kemenangan. Inilah rasa hormat dan kepercayaan yang dimiliki orang Israel pada sosok Debora. Dia adalah wanita kepunyaan Allah dan semua orang mengetahuinya.

Wanita jangan sampai meremehkan diri mereka sendiri. Debora tidak mau keberadaannya sebagai wanita merintanginya pelayanannya. Dia adalah hakim wanita pertama (dan satu-satunya) di Israel. Walaupun kenyataannya dia hidup pada satu

masa di mana pria nampaknya mendominasi segala hal, dia tidak membiarkan kenyataan ini menghalanginya.

Debora tidak menjadi sombong atau pun memendam rasa iri terhadap pria. Ini adalah sikap yang salah yang dimiliki beberapa wanita pada masa sekarang ini. Ingatlah Rachel. Luka dan kepahitan di dalam hati Anda akan menghancurkan Anda dan menghalangi pelayanan Anda.

Gerakan liberalisme wanita dan feminisme yang meluas di dunia saat ini lebih banyak mengakibatkan dampak buruk daripada dampak baiknya karena mereka menanamkan bibit perselisihan. Gerakan-gerakan itu membuat wanita menentang pria. Gerakan ini tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.

Sikap taatlah yang akan memberi Anda jalan. Semua orang akan menghormati dan memerhatikan pelayanan Anda ketika mereka melihat kasih dan sifat Allah terpancar dari diri Anda. Anda, para wanita, perhatikanlah hal ini.

Barak tidak membunuh Sisera. Yael -- seorang wanita -- yang melakukannya. Debora sudah menubuatkan kejadian itu sebelumnya. (t/Setya)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: The Living Word Library

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://www.wordlibrary.co.uk/article.php?id=157&type=bible>

## Edisi Berikutnya

Sahabat Wanita yang setia jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan September dengan topik Kesehatan. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 19: Kesehatan Menurut Alkitab
- e-Wanita 20: Menjaga Kesehatan Secara Alkitabiah

Kami juga mengajak Pelanggan dan Pembaca e-Wanita sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. Kiriman Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu e-mail Anda di meja redaksi yang beralamat di:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkati!

# e-Wanita 019/September/2009: Kesehatan Menurut Alkitab

## Suara Wanita

Shalom,

Tentu kita sudah tidak asing lagi dengan istilah "mens sana in corpore sano". Pepatah latin yang memiliki arti kurang lebih "dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat pula" nampaknya tidak bisa dilepaskan dari dunia kesehatan. Apalagi zaman sekarang orang berlomba-lomba menjaga kondisi tubuh mereka, mulai dari berolahraga, berdiet, mengonsumsi multivitamin, maupun cara-cara lain yang tidak bisa disebutkan semua di sini.

Saat ini, orang-orang memiliki kesadaran yang lebih untuk menjaga kesehatan mereka daripada dulu. Hal ini mungkin dipicu dengan keadaan bumi sendiri yang semakin tidak kondusif dengan berbagai macam masalah lingkungan dan pada akhirnya berimbas pada tubuh kita. Sebenarnya, apa yang Alkitab katakan tentang hidup sehat?

Nah, edisi e-Wanita kali ini akan mencoba menjawab pertanyaan tersebut. Semoga sajian yang telah kami siapkan bisa menjawab pertanyaan di atas dan menambah wawasan kita. Akhir kata, kami segenap Redaksi e-Wanita mengucapkan selamat membaca dan Tuhan memberkati!

Teriring salam dan doa,  
Yohanna Prita Amelia  
Pimpinan Redaksi e-Wanita  
<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>  
<http://wanita.sabda.org/>

“ *Laughter at oneself is always proof that God has healed us in the touchy places.* ”

— Eugenia Price —

## Renungan Wanita: Sudahkah Anda Minum Vitamin Hari Ini?

“ *Betapa manisnya janji-Mu itu bagi langit-langitku, lebih dari pada madu bagi mulutku.* ”

–[Mazmur 119:103](#)–

Baru-baru ini, saya dan istri saya merasakan perlunya minum vitamin demi kesehatan kami. Ketika saya merenungkan tentang vitamin, perenungan ini membuat saya berpikir bahwa minum vitamin itu seperti pendekatan yang dewasa untuk membaca firman Tuhan. Pertama kali saya menjadi orang Kristen, saya ingat membaca setiap pasal dan mendapatkan pencerahan setiap kali saya membacanya! Seiring dengan pertumbuhan saya di dalam Tuhan, saat membaca firman-Nya, terkadang saya masih merasa mendapatkan pencerahan, tetapi sekarang lebih seperti minum vitamin. Apa maksudnya?

Mengapa kita harus minum vitamin? Kita meminumnya untuk mendapatkan manfaat jangka panjang bagi tubuh kita. Minum vitamin tidak akan langsung menghasilkan adrenalin atau energi yang meluap-luap, tetapi seiring berjalannya waktu, dengan meminumnya secara teratur, vitamin akan menguatkan sistem daya tahan tubuh kita dan meningkatkan kesehatan kita secara umum. Kita pun dapat menjadi sehat!

Konsumsi firman Tuhan setiap hari dan Anda akan tahu bahwa efek jangka panjang dari membaca Alkitab secara rutin akan meningkatkan kesehatan rohani Anda dan membuat Anda menjadi sehat. Meskipun Anda mungkin tidak mendapatkan pencerahan setiap kali Anda membaca firman Tuhan, yakinlah bahwa hal itu akan meningkatkan daya tahan Anda terhadap serangan keraguan, ketidakpercayaan, dan tipu muslihat! Seperti yang Alkitab katakan, "Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus." Karena itu, minumlah "vitamin" Anda hari ini. Tidakkah Anda sadar, ada banyak tugas yang harus dikerjakan! (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: Worthy Devotions

Judul asli artikel: Have you taken your vitamin today!

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://www.worthydevotions.com/christian-devotional/have-you-taken-your-vitamin-today>



## Dunia Wanita: Apa yang Alkitab Katakan Tentang Hidup Sehat?

“ *"Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, -- dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!"* ”

—([1 Korintus 6:19-20](#))—

Jadi, jelas tubuh kita adalah bait Roh Kudus. Ini saja sudah bisa menjadi alasan yang cukup bagi kita untuk memedulikan tubuh kita! Akankah tubuh kita yang adalah bait Roh Kudus ini kita isi atau kita "hiasi" dengan minyak atau lemak dan "sampah-sampah" yang kotor? Tentunya tidak! Apalagi, diri kita bukanlah milik kita sendiri lagi; kita telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar, sehingga kita mempunyai tanggung jawab untuk memuliakan Allah dengan tubuh kita yang sehat ini.

Jika Tuhan ingin menggunakan kita dalam tugas-Nya, maka kita harus menjadi sehat dan energik dalam melaksanakan kehendak-Nya. Ini adalah tanda hormat kita kepada-Nya.

"Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati" ([Roma 12:1](#))

Jadi jelas, tubuh kitalah yang diminta untuk dipersembahkan kepada Tuhan sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan, bukan semata-mata roh dan jiwa. Jika kita benar-benar mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan kita, kita pasti akan mempersembahkan kepada-Nya sesuatu yang terbaik, termasuk tubuh kita sehingga kita akan menjaga agar tubuh kita tetap fit untuk pekerjaan-Nya. Ini adalah tanda hormat dan kasih kita kepada-Nya.

"... but do not let this freedom become an excuse for letting your physical desires control you ...." (Gal. 5:13, GNB)

"... tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa (dengan membiarkan keinginan fisik atau tubuhmu mengendalikanmu) ...." ([Galatia 5:13](#))

Kemerdekaan yang kita miliki dalam Kristus adalah kemerdekaan dari dosa dan kemerdekaan dari masa lalu kita. Hidup baru kita dalam Kristus adalah salah satu sukacita, tetapi bukanlah salah satu dari sikap tidak bertanggung jawab kita. Salah satu buah roh adalah pengendalian diri (self-control) ([Galatia 5:22](#)). Jadi, biarkan roh yang mengendalikan kita, bukan keinginan tubuh/fisik kita yang mengendalikan kita.

Berapa banyak orang yang sedang diperbudak atau dikendalikan oleh keinginan (bukan kebutuhan) tubuhnya akan cokelat, kopi, teh, dan sebagainya yang sebenarnya secara ilmiah telah dibuktikan bahwa makanan dan minuman ini tidak berguna karena hanya untuk kepuasan keinginan saja; bahkan bahan-bahan ini bisa membahayakan tubuh kita karena sifat adiktif (ketagihan) yang ditimbulkannya.

“ *Segala sesuatu diperbolehkan. Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna.* ”

–(1 Korintus 10:23)–

“ *Segala sesuatu halal bagiku, tetapi bukan semuanya berguna. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apa pun.* ”

–(1 Korintus 6:12)–

Karena segala sesuatu diperbolehkan (bebas), Tuhan justru menempatkan tanggung jawab yang lebih banyak pada kita untuk memilih dan membuat keputusan sendiri dengan bijaksana. Kita memiliki hukum-hukum yang lebih sedikit dalam Perjanjian Baru, tetapi lebih banyak tanggung jawab untuk melakukan hal yang benar, dan semua hal yang diperkenankan untuk kita lakukan belum tentu berguna. Kita diharapkan untuk menunjukkan perhatian pada pilihan-pilihan dan keputusan-keputusan itu, bahkan yang menyangkut makanan sekalipun. Orang-orang yang mengatakan bahwa memakan makanan kesehatan akan menimbulkan perbudakan pada diri mereka, hanya berusaha menemukan alasan bagi kurangnya pengendalian diri mereka dan kelakuan-kelakuan mereka yang negatif. Orang-orang Kristen seharusnya bersikap positif terhadap makanan yang bermanfaat yang Tuhan sediakan bagi kita di Taman Eden ([Kejadian 1:29](#)).

Penting sekali bagi kita untuk bersikap menghargai makanan yang telah diciptakan oleh Tuhan sebagai makanan dan membatasi atau tidak mengonsumsi makanan yang sudah diolah dan dikembangkan oleh manusia.

Ingatlah selalu tiga prinsip di bawah ini:

## Prinsip I

Makanlah hanya zat-zat/bahan-bahan yang Allah ciptakan sebagai makanan. Hindarilah apa yang tidak diciptakan sebagai makanan.

- "Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji (padi-padian, polong-polongan, dan kacang-kacangan) di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji (buah-buahan); itulah akan menjadi makananmu." ([Kejadian 1:29](#))

- "... tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu" ([Kejadian 3:18b](#)). Selada, kol, brokoli, bayam, asparagus, kangkung, dan lain-lain, serta umbi-umbian, ubi jalar, kentang, wortel, dan sebagainya)

## Prinsip II:

Sebanyak mungkin, makanlah makanan sebagaimana makanan itu diciptakan, sebelum diubah/diolah/dikembangkan menjadi sesuatu yang manusia pikir bisa menjadi lebih baik.

“ *“Ada jalan yang disangka orang lurus [benar], tetapi ujungnya menuju maut.”* ”

–([Amsal 14:12; 16:25](#))–

Dalam budaya kita yang konsumtif dan haus kesenangan, kita sering menambahkan bahan-bahan tambahan untuk makanan, bahan-bahan kimia sebagai pengawet, pemutih, perasa, dan sebagainya, dan mengolah makanan sehingga makanan tersebut tidak lagi memunyai zat-zat gizi seperti yang pertama kali dirancang Tuhan. Contoh: sayur dan buah kalengan, sosis, kornet, "hot dog", ham, "bacon", ayam olahan, roti "whole wheat", roti putih, beras merah, beras putih, dan sebagainya.

## Prinsip III

Hindarilah kecanduan makanan. Jangan biarkan satu pun makanan atau pun minuman menjadi allahmu.

“ *“Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.”* ”

–([Keluaran 20:3](#))–

Contoh: kecanduan/ketagihan.

- zat-zat kimia: alkohol, obat-obatan, tembakau.
- makanan/minuman: kafein, teh, lemak, gula, garam.

“ *“Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit mana pun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku, Tuhanlah yang menyembuhkan engkau.”* ”

–([Keluaran 15:26](#))–

Ayat ini menjelaskan salah satu penyebab timbulnya penyakit, yaitu bahwa sering kali kita tidak menaruh perhatian pada instruksi-instruksi Tuhan mengenai hidup sehat. Banyak orang mengatakan bahwa hukum-hukum makanan pada Perjanjian Lama adalah sebuah simbol belaka tentang kesucian dan tidak memiliki hubungan yang

sebenarnya dengan kesehatan. Kenyataannya, sekarang ini telah banyak penelitian ilmiah yang membuktikan bahwa benar hukum-hukum mengenai makanan yang diatur Tuhan bagi kesehatan fisik umat yang telah dipilih-Nya adalah terbukti erat kaitannya dengan kesehatan dan bukanlah sebuah perayaan ritual belaka.

Berikut ini adalah beberapa contoh hukum kesehatan yang ada di dalam Alkitab yang ternyata telah dibuktikan secara ilmiah (berdasarkan ilmu kedokteran):

Pertama, dalam sesaat, orang-orang kusta diperintahkan untuk tinggal di luar tembok kota dan tidak berhubungan dengan penduduk biasa. Walaupun kenyataan bahwa penyakit itu bisa menular belum diketahui pada saat itu, Tuhan tahu dan memerintahkan orang-orang Yahudi sesuai dengan itu. Perintah Allah kepada Musa ini terdapat di dalam Imam 13 dan 14.

Kedua, [Kejadian 17:12](#) mengatakan, "Anak yang berumur delapan hari haruslah disunat, yakni setiap laki-laki di antara kamu, turun-temurun; ...." Ketika kita taat pada perintah ini, yaitu penyunatan baru dilakukan pada hari kedelapan, risiko perdarahan selama penyunatan turun secara drastis. Sebaliknya, bisa terjadi komplikasi yang berbahaya akibat perdarahan tersebut jika waktu penyunatan dilakukan lebih awal dari hari kedelapan, karena penelitian telah membuktikan bahwa vitamin K (suatu zat yang berperan dalam proses pembekuan darah) kadarnya paling rendah adalah pada hari kedua sampai hari kelima bayi baru lahir. Setelah hari kelima sampai hari ketujuh, barulah bayi baru lahir membentuk cukup vitamin K yang memungkinkan dilakukannya penyunatan agar tidak terjadi perdarahan.

Ketiga, [Imamat 3:17](#) mengatakan, "Inilah suatu ketetapan untuk selamanya bagi kamu turun-temurun di segala tempat kediamanmu: janganlah sekali-kali kamu makan lemak dan darah." Ayat-ayat yang lain yang meneguhkan ini adalah [Imamat 7:23-27](#), [Imamat 17:10](#), dan [Kejadian 9:4](#).

Saat ini ilmu kedokteran telah membuktikan bahwa memakan lemak yang jenuh dapat menyebabkan penyakit jantung dan kanker. Memakan darah adalah tidak sehat karena darah mengangkut infeksi (oleh bakteri, virus, dan sebagainya), dan toksin-toksin yang beredar/bersirkulasi dalam darah yang masuk ke tubuh binatang. (Ingat kalau kita sakit, dokter akan menganjurkan kita untuk periksa darah di laboratorium untuk mengetahui jenis kuman atau mikroorganisme apa yang terkandung di dalam darah itu sehingga dapat menentukan diagnosa penyakit). Jika manusia makan darah binatang, mereka akan tercemar oleh infeksi-infeksi dan toksin-toksin ini. Oleh karena itu, jika ingin makan daging, masaklah dengan baik, jika ingin makan "steak", pilihlah yang matang!

Alkitab juga mengungkap tentang jenis daging yang dapat dimakan dengan aman, yaitu dari hewan yang "bersih/halal" (baca [Imamat 11:3;11:9; 11:13-20](#)). Sedangkan hewan yang "tidak bersih/haram", misalnya babi, sangat tidak aman mengingat dagingnya sangat berlemak, padahal toksin-toksin pada babi terutama tertumpuk pada lemaknya. Lemak pada babi ini tidak dapat dipisahkan atau diisolasi dari dagingnya seperti halnya pada sapi (hewan "bersih"), tapi terdispersi/tersebar ke dalam dagingnya. Produk-

produk babi -- seperti bologna, bacon, lunch meat -- sering kali sangat mengandung lemak yang tinggi.

Salah satu tokoh dalam Alkitab yang memilih makanan yang murni dan sehat adalah Daniel. Ia memilih untuk hanya memakan sayuran dan menolak makanan yang mahal dari meja raja. Ketiga temannya, Sadrah, Mesakh, dan Abednego, melakukan hal yang sama. Setelah mereka makan sayuran selama 10 hari dan minum air, mereka lebih kuat dan sehat daripada orang-orang yang memakan makanan mewah. Sejak itu, para penjaga membiarkan mereka melanjutkan memakan sayuran daripada memakan apa yang telah disediakan oleh raja.

#### [Daniel 1:15, 20](#)

- "Setelah lewat 10 hari, ternyata mereka lebih sehat (they looked healthier, NIV) dan lebih bergizi (better nourished, NIV) dari seluruh orang muda yang telah makan santapan raja."
- "Dalam tiap-tiap hal yang memerlukan kebijaksanaan dan pengertian, yang ditanyakan raja kepada mereka, didapatinya bahwa mereka sepuluh kali lebih cerdas daripada semua orang berilmu dan semua ahli jampi di seluruh kerajaannya."

Diambil dan disunting seperlunya dari: Judul buku: Rahasia Umur Panjang Penulis: dr. Elizabeth Subrata Penerbit: Adonai Publishing, Jakarta Barat 2004 Halaman: i -- viii

## Wawasan Wanita: Lima Cara Untuk Tidur yang Lebih Baik

### Apakah Anda mengalami kesulitan untuk tidur nyenyak?

Apa yang akan Anda baca mungkin akan membuat perubahan besar pada masa depan kesehatan Anda! Beristirahat dengan baik adalah hal yang penting untuk kesehatan kita dan merupakan kunci utama untuk menjalani gaya hidup yang energik.

### Berikut beberapa manfaat tidur yang nyenyak

- Anda akan tampak dan merasakan yang terbaik dari diri Anda.
- Dengan istirahat yang cukup, Anda akan menjadi lebih mudah dalam berinteraksi dengan orang lain.
- Anda akan mengemudi dengan lebih baik dan tidak akan mengantuk saat mengemudi.
- Lebih sigap dan kreatif dalam pekerjaan.
- Anda tidak mudah stres.
- Memiliki kemampuan yang lebih untuk memerangi penyakit.
- Anda akan lebih menikmati hidup.

Berikut beberapa kunci untuk mendapatkan waktu tidur yang lebih baik pada malam hari.

### Atur Jam Tidur Anda

Tentukan jadwal tidur dengan menentukan waktu yang Anda butuhkan untuk dapat tidur dan cobalah untuk menepatinya. Ini karena kita semua adalah makhluk yang cenderung melakukan sesuatu sesuai dengan kebiasaan.

Cobalah untuk tidak terlalu sering tidur secara berlebihan karena kebiasaan ini cenderung mengacaukan jam tidur Anda. Jika Anda lelah, cobalah tidur siang sejenak. Namun, tidur siang tersebut seharusnya tidak lebih lama dari kira-kira satu setengah jam, karena jika lebih lama, Anda tidak akan bisa tidur lebih awal malam harinya.

### Bijaksanalah Terhadap Apa yang Anda Makan dan Minum

Minum terlalu banyak cairan pada sore menjelang malam dan malam hari dapat membuat Anda terbangun pada malam hari untuk pergi ke kamar kecil. Tidak hanya itu saja, mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung kafein sebelum jam tidur juga dapat membuat Anda terjaga berjam-jam. Jadi, akan lebih bijaksana untuk menghindari kopi, teh, minuman ringan, dan cokelat sebelum tidur. Namun, secangkir minuman nonkafein hangat dapat membuat Anda merasa rileks.

## Siapkan Ruang Tidur Anda

Anda memegang kendali terhadap sejumlah faktor di ruang tidur Anda yang akan membuat atau menghancurkan suatu tidur malam yang nyenyak.

Salah satu dari faktor-faktor tersebut adalah suhu dalam kamar Anda. Sesuaikan suhu kamar tidur Anda sehingga cukup kondusif untuk tidur. Biasanya, yang paling baik adalah mengatur suhu ruangan tidur dalam posisi sejuk, namun pastikan Anda memiliki cukup selimut di atas tempat tidur Anda.

Hal yang lain adalah kegelapan kamar tidur Anda. Banyak orang lebih suka tidur jika kamarnya benar-benar gelap, maka matikan lampu kamar kecuali lampu tidur.

Kemudian, salah satu faktor kuncinya adalah tempat tidur Anda. Belilah kasur terbaik yang bisa Anda beli karena Anda akan menghabiskan banyak waktu dari hidup Anda di tempat tersebut.

Ketenangan adalah hal yang sangat penting bagi istirahat kita. Cobalah untuk meminimalisir suara berisik. Jika hal tersebut tidak mungkin dilakukan, pertimbangkan untuk memakai penutup telinga.

Putarlah musik yang tenang dan hindari menonton televisi sebelum waktu tidur. Adegan-adegan kekerasan bisa membuat kita sulit tidur dan bermimpi buruk!

Rancanglah kamar tidur Anda menjadi salah satu tempat yang damai di rumah Anda. Pisahkan pekerjaan Anda dari daerah kamar tidur sehingga tubuh Anda tahu bahwa tempat tidur adalah tempat untuk beristirahat - bukan untuk bekerja. (t/Yohanna)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: Christian Mommies

Judul asli artikel: 5 Keys to Better Sleep

Penulis: Patricia Wagner

Alamat URL: <http://www.christian-mommies.com/special-features/just-for-moms/5-keys-to-better-sleep/>

## Pokok Doa: Waktu dan Kesehatan

1. Berdoa agar setiap orang percaya, khususnya para wanita Kristen, dapat mengatur waktu mereka secara bijaksana, sehingga mereka dapat memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat guna menjaga kesehatan mereka.
2. Doakan agar para wanita Kristen yang saat ini sedang mengalami gangguan kesehatan, agar Tuhan memberi kekuatan dan kesembuhan kepada mereka, sehingga dengan kondisi tubuh yang sehat, mereka dapat melaksanakan aktivitas mereka sehari-hari dengan baik.

# e-Wanita 020/September/2009: Menjaga Kesehatan yang Alkitabiah

## Suara Wanita

Shalom,

Tubuh kita adalah bait suci, oleh karena itu kita harus menjaganya tetap bersih. Bagaimana caranya? Tentu saja dengan menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga kesehatan kita. Banyak cara bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan kita, mulai dari berolahraga, makan makanan berserat tinggi, banyak minum air putih, dan masih banyak lagi. Tapi masih ada sebuah cara lagi yang bisa Anda coba, yaitu menjaga ritme rohani. Apakah yang dimaksud dengan ritme rohani? Jawabannya bisa Sahabat Wanita temukan dalam kolom artikel edisi kali ini yang mengangkat masalah kesehatan. Tanpa ingin menahan Sahabat Wanita lebih lama lagi, silakan menyimak edisi e-Wanita 20 ini dan Tuhan memberkati.

Teriring salam dan doa,

Yohanna Prita Amelia

Pimpinan Redaksi e-Wanita

<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

<http://wanita.sabda.org/>

*“ God called me, and God knows best when a life should be spent ”*

— Ida Scudder —



## Renungan Wanita: Kesehatan

### [1 Korintus 13](#)

Boleh jadi saya seorang ilmuwan terkenal atau dokter ahli dan ruangan kantor saya penuh dengan ijazah-ijazah dan diploma, mungkin saya dikenal sebagai guru yang andal dan pembicara yang menakjubkan, tetapi apabila saya tidak memunyai kasih, maka semuanya itu hanya bagaikan gong atau bel yang nyaring bunyinya.

Mungkin saya diberi kemampuan sebagai dokter ahli riset, membuat diagnosa yang sulit dan mengerti semua misteri tubuh manusia, dan saya bisa berkomunikasi dengan para pasien, memberitahukan agar mereka memilih cara hidup yang lebih baik, tetapi apabila saya tidak memunyai kasih, saya adalah seorang yang tidak berarti.

Saya bisa menginventasikan semua uang saya untuk membangun fasilitas-fasilitas yang terbaik dan membeli peralatan canggih, saya bisa menyediakan staf yang terbaik untuk melayani pasien, saya bisa mengorbankan semua waktu saya untuk mereka bahkan mengabaikan diri dan keluarga, tetapi bila saya tidak memunyai kasih, itu tidak berguna sama sekali. Kasih adalah obat alami. Kasih itu alami dan tidak menurunkan sistem kekebalan tubuh, tetapi menaikkannya.

Kasih bisa dicampur dengan obat-obat lain; kasih adalah katalisator terkenal. Kasih menyembuhkan rasa sakit dan memberikan hidup yang terbaik. Kasih bisa diterima oleh siapa saja, ia tidak menimbulkan reaksi alergi. Obat-obat baru bermunculan dan lenyap. Apa yang kemarin dianggap baik, mungkin hari ini tidak ada gunanya. Apa yang hari ini manjur, mungkin besok tidak ada manfaatnya. Tetapi kasih telah melewati tes waktu; kasih selalu bermanfaat.

Kita sekarang mengerti sesuatu hanya sebagian-sebagian saja, dan terapi sering hanya merupakan bahan percobaan, karena bakat pengetahuan dan penemuan-penemuan hanya sebagian-sebagian. Apabila segala sesuatu bisa dimengerti, maka kita akan menyadari nilai kasih yang sebenarnya. Kasih adalah sumber yang terbaik yang bisa membentuk hubungan antarpasien, kerabat, dan sahabat-sahabat. Kasih akan menolong kita berperilaku tidak seperti anak-anak, tetapi sebagai orang dewasa yang matang.

Sekarang ini banyak kebenaran yang tampak samar-samar bagi para profesional kesehatan. Kita masih belum mengerti bagaimana Roh Kudus bekerja dalam kehidupan kita. Tetapi pada suatu hari nanti, kita akan melihat segala sesuatunya dengan jelas.

Tetapi di dalamnya tetap ada tiga pengobatan dasar, yaitu iman, pengharapan, dan kasih, dan yang paling besar di antaranya adalah kasih.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: Rumah Renungan

Penulis: Hans Diehl

Alamat URL: <http://www.rumahrenungan.com/2009/04/kesehatan.html>

## Dunia Wanita: Ritme Rohani: Resep Untuk Hidup Sehat

Ulang tahun saya yang ke-41 adalah momen yang lebih baik saya lupakan. Saya menghabiskannya dengan tidur-tiduran di tempat tidur rumah sakit sambil berpikir bahwa saya sekarat. Selama beberapa tahun sebelumnya, sebagai Direktur Kesehatan Mercy Ships, saya telah bekerja di Afrika, Asia, serta Amerika Tengah dan Selatan mengelola penjangkauan dengan mengadakan operasi bibir sumbing dan langit-langit mulut, operasi mata, dan operasi luka bakar bagi orang-orang miskin. Sering kali, saya kewalahan memenuhi kebutuhan orang-orang di sekitar saya dan dalam merespons beban pekerjaan saya yang menumpuk untuk menjangkau orang sebanyak mungkin. Saya tidak hanya membakar lilin di kedua ujungnya, tapi juga di tengah-tengahnya.

Kini tubuh saya memberontak. Penyebab utamanya tak pelak lagi adalah virus, tapi saya juga tahu bahwa sakit ini adalah puncak dari gaya hidup saya yang penuh tekanan dan stres. Selama masa pemulihan yang panjang, saya menghabiskan banyak waktu sambil bertanya-tanya: "Bisakah saya menghindari semua ini?" Tekanan untuk terlibat dalam kegiatan gereja dan doa menambah stres dan rasa bersalah saya. Kedisiplinan rohani pun lenyap saat saya merasa kelelahan. Hidup saya tidak seirama lagi dengan ritme Allah dan bahkan saya tidak lagi memerhatikannya.

### Ketidakselarasan Ritme

Ironisnya, saya tidak sendirian. Banyak orang Kristen yang dibanjiri dengan tuntutan-tuntutan yang menguras banyak waktu dan tenaga. Ritme yang diperuntukkan bagi Tuhan dikaburkan oleh dunia yang mengatakan bahwa kita tidak boleh bersantai-santai atau berhenti sejenak. dan kita tidak menyadari betapa tidak sehatnya hidup kita.

Saya dan suami tidak bertumbuh dengan suatu tradisi liturgis, tapi beberapa waktu terakhir ini kami melihat perayaan-perayaan tahunan gereja diisi dengan ritual-ritual yang megah untuk memperteguh iman kami dan memberikan ritme yang sehat untuk semua hal yang kami lakukan. Saya yakin kekhawatiran kita akan kebiasaan agamawi dan dampak bergesernya ritme yang terfokus pada kehidupan, kematian, dan kebangkitan Kristus membuat kita terbuka terhadap ritual dan ritme sekuler yang semakin membentuk hidup kita. Kita tidak lagi berpuasa selama masa pra-Paskah, tapi sebaliknya justru menggebu-gebu untuk berdiet. Pola hidup kita sepertinya lebih dipengaruhi oleh obral besar-besaran atau pertandingan final sepakbola daripada perayaan keagamaan kita. Akibatnya, hidup kita menderita.

### Mempelajari Ritme Yesus

Setelah jatuh sakit, saya bertanya pada diri sendiri: "Apa yang menentukan ritme kehidupan Yesus?" Dia memikul beban seluruh dunia di atas bahu-Nya. Dia pasti diserbu dengan permintaan-permintaan orang banyak. Dia bisa menghabiskan 24 jam sehari untuk menyembuhkan dan berkhotbah. Herannya, Dia sepertinya tidak pernah kelihatan stres atau terbebani. Ketika saya duduk di ranjang rumah sakit sambil merenungkan kehidupan saya yang penuh beban, saya sadar bahwa bila Yesus

sebenarnya menawarkan kehidupan yang berkelimpahan, maka pola hidup-Nya harus menjadi teladan bagi pola hidup saya.

### **Doa**

Yesus mencontohkan empat dasar ritme kehidupan -- apa yang saya sebut dengan ritme rohani -- yang saya yakin penting untuk hidup sehat. Pada intinya adalah kehidupan rohani-Nya yang memancarkan hubungan pribadi-Nya yang akrab dengan Tuhan dan menetapkan fokus untuk hal-hal lain yang Dia lakukan. Kadangkala Yesus beristirahat sepanjang hari untuk mendengarkan Allah dan menyesuaikan tindakan-Nya sesuai petunjuk Allah. Dia tidak pernah membuat keputusan besar tanpa menyediakan waktu minimal satu malam untuk mendengarkan Allah melalui doa. Betapa berkurangnya tekanan yang kita alami saat kita memprioritaskan doa seperti ini dan menyerahkan waktu kita kepada Tuhan untuk membuat komitmen lain? Doa yang dinaikkan sepanjang hari akan menghubungkan kita kembali dengan Allah dan memperbaharui energi rohani kita. Mendengarkan suara Tuhan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan dan doa yang biasa kita panjatkan lambat laun bisa mengembalikan fokus yang akan membawa kita semakin dekat dengan Allah dan rencana-Nya atas kita.

### **Bergabung dengan Komunitas**

Prioritas kedua Yesus adalah komunitas. Dia menghabiskan lebih banyak waktu untuk membentuk satu keluarga di antara para pengikut-Nya daripada berkhotbah atau menyembuhkan orang. Biasanya Dia tinggal bersama dengan murid-murid-Nya atau berada di antara sekelompok orang sambil mengajar dan menjangkau orang-orang itu dengan belas kasih dan kasih Allah. Menjadi orang Kristen berarti masuk ke suatu komunitas -- pertama-tama dengan Tuhan, selanjutnya juga dengan umat Allah yang lain -- dengan saudara-saudari dari berbagai suku, bangsa, dan budaya. Selain itu, menjadi orang Kristen berarti masuk ke dalam satu komunitas bersama dengan orang-orang miskin, cacat, telantar, dan tersingkir. Yesus dan para pengikut-Nya pun tidak hanya bekerja bersama-sama. Mereka juga menikmati makanan lezat, persekutuan, dan perayaan. Menurut salah seorang teolog, N.T. Wright, ke mana pun Yesus pergi, selalu ada pesta. Menyediakan waktu untuk teman-teman dan keluarga, menyemangati rekan sepeleayanan dan saudara seiman, terlibat dalam pelayanan di antara orang-orang miskin, menyatakan iman dengan penuh kegembiraan dan persekutuan; semua itu seharusnya menjadi bagian dari ritme rohani kita.

### **Bekerja bagi Tuhan**

Ritme ketiga yang memacu kehidupan Yesus adalah bekerja, tapi bukan untuk menyediakan makanan sehari-hari -- untuk itu Dia mendorong para pengikut-Nya untuk percaya kepada Allah. Dia juga tidak mengumpulkan kekayaan untuk diri-Nya sendiri -- bahkan Dia memiliki perkataan yang cukup tajam untuk disampaikan kepada orang-orang yang terfokus pada hal tersebut. Karya Yesus difokuskan untuk melayani Allah dan tujuan Kerajaan Allah, dan Dia menasihatkan bahwa sebagai wakil Allah, pekerjaan

kita seharusnya mencerminkan prioritas ini. Kita dimaksudkan untuk menjadi pembawa harapan, kesembuhan, dan keselamatan; menolong orang-orang di sekitar kita untuk memandang satu tempat yang tidak akan ada lagi ratap tangis atau kelaparan atau rasa sakit. Hal ini tidak berarti bahwa kita semua harus menjadi pendeta atau penginjil, tapi ini berarti bahwa apa yang menjadi prioritas Allah menjadi prioritas kita, yang secara sederhana bisa berarti menguatkan mahasiswa lain di kampus atau menawarkan bantuan kepada orang yang lebih tua di lingkungan Anda.

### **Belajar Beristirahat - Mukjizat Allah**

Satu kelegaan besar ketika saya mengetahui Yesus pun juga menganggap istirahat sebagai ritme hidup yang penting. Dia menguatkan para pengikut-Nya dengan berfirman, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)). Baik tidur yang teratur maupun hari Sabat keduanya menghubungkan kita dengan ritme yang menyegarkan dan memperbaharui. Istirahat malam yang baik ternyata meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan penelitian akhir-akhir ini mengatakan bahwa tidur siang bisa sangat meningkatkan produktivitas kita sehingga kita bisa menyelesaikan lebih banyak tugas saat kita bekerja seharian.

Jika Yesus tidak memberi kita beban berat untuk ditanggung, dari mana tekanan dalam hidup kita itu muncul? Menjadi pengikut Yesus merupakan suatu undangan kepada suatu kehidupan dengan ritme yang berbeda. Bergabunglah dalam retreat doa dengan seorang teman atau pasangan Anda. Perhatikanlah bagaimana Anda memprioritaskan waktu Anda dan temukan sendiri ritme rohani Allah bagi Anda. Undanglah Allah untuk membuka jalan ke gaya hidup yang tekanan hidupnya lebih rendah yang melegakan dan tidak melelahkan.

### **Anda bisa meminta Roh Allah untuk mengatur ritme dalam hidup Anda**

Pada waktu Anda menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat Anda, Roh Allah akan mengambil alih hidup Anda. Dia rindu memenuhi Anda dan menguatkan Anda. Serahkan kendali hidup Anda hari ini kepada-Nya -- mintalah Dia untuk menentukan langkah Anda. Dia akan memberi Anda hikmat dan kedamaian dari waktu ke waktu.

Di bawah ini adalah doa yang disarankan. Ketika Anda berdoa, ingatlah bahwa Allah tidak lebih memerhatikan kata-kata Anda daripada maksud hati Anda.

"Ya Bapa, aku memerlukan-Mu. Aku tahu bahwa aku telah berdosa terhadap Engkau karena menentukan arah hidupku sendiri. Aku bersyukur Engkau telah mengampuni dosa-dosaku melalui kematian Kristus di kayu salib untukku. Kini aku mengundang Kristus untuk mengambil alih kembali otoritas dalam hidupku. Penuhi aku dengan Roh Kudus seperti yang Kau kehendaki agar aku dipenuhi, dan seperti yang Kau janjikan dalam firman-Mu bahwa Engkau akan melakukannya jika aku memintanya dengan iman. Aku berdoa dalam nama Yesus. Sebagai pernyataan imanku, aku bersyukur

kepada-Mu karena Engkau telah menuntun hidupku dan memenuhiku dengan Roh Kudus. Amin." (t/Setya)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: Christian Women Today

Judul asli artikel: Sacred Rhythms: Prescription for a Healthy Life

Penulis: Christine Sine, M.D.

Alamat URL: <http://christianwomentoday.com/health/rhythm.html>

## Potret Wanita: Iman Wanita yang Mengalami Pendarahan

Saya tidak tahu dengan Anda, tapi terkadang saya bisa menjadi orang yang pesimis. Maksud saya, jika Anda datang kepada saya dan mengatakan bahwa Anda menemukan sepasang sepatu "Nine West" di keranjang diskon yang harganya hanya \$4.99, bisa dipastikan, saya akan bersikeras bahwa Anda berbohong sampai saya melihat nota pembeliannya. Jika seseorang mengatakan pada saya bahwa mereka akan mengajak saya berpesiar selama 2 minggu, saya mungkin tidak akan terlalu antusias hingga saya benar-benar berada di atas kapal. Apa yang bisa saya katakan? Saya tidak suka dikecewakan. Tapi ada seorang wanita yang tidak seperti saya, seorang wanita yang memiliki iman yang mengagumkan ... sangat mengagumkan hingga kisahnya dimasukkan ke dalam Alkitab di tiga tempat yang berbeda. Segera ambil Alkitab Anda dan bukalah [Matius 9:20-22](#), [Markus 5:25-34](#), atau [Lukas 8:43-48](#).

Baiklah, sekarang Anda telah membaca dari sumbernya, saya akan menceritakan versi saya sendiri pada Anda. Wanita malang ini telah menderita pendarahan selama 12 tahun. Hmm, itu lebih dari setengah hidup saya -- waktu yang lama! Dapatkah Anda membayangkan rasa sakit yang telah dirasakan dan betapa lemahnya wanita ini? Jika Anda pernah mengalami pendarahan lebih dari beberapa menit, Anda tahu bahwa itu benar-benar menguras darah. Dia pasti sangat kelelahan setiap waktu. Tapi inilah bagian terburuknya. Pada masa itu, jika Anda pendarahan, Anda dianggap tidak bersih (najis). Oleh sebab itu, tidak ada seorang pun yang bahkan mau menyentuh wanita itu ... dan dia tidak diizinkan untuk menyentuh orang lain -- itulah hukumnya. Maka selama 12 tahun, ia mengalami pendarahan tanpa pelukan, tidak ada tepukan di punggung, tidak ada usapan di rambut. Sentuhan manusia dapat menenangkan ... maksud saya, apakah ada seorang wanita yang tidak mau dipeluk ketika sedang kesakitan? Ada beberapa hal yang tidak pernah dapat kita atasi.

Begitulah wanita itu ketika Yesus berjalan melewatinya. Ketika itu, Yesus sedang tergesa-gesa karena Yairus membutuhkan-Nya untuk datang ke rumahnya oleh karena anak perempuannya sedang sekarat. Yesus juga dikelilingi oleh kerumunan orang yang sangat banyak. Dia tidak punya waktu untuk menumpahkan kisah sedihnya pada Yesus dengan harapan bahwa Yesus akan menyembuhkannya, seperti banyak mukjizat yang telah dilakukan-Nya. Satu-satunya waktu yang dimilikinya dengan Yesus adalah hanya untuk menyentuhnya selagi Dia sedang berjalan ... dan mungkin, hanya MUNGKIN dia akan disembuhkan. Tapi ingat ... dia tidak diizinkan untuk menyentuh orang lain.

Ketika Yesus berjalan, wanita ini dipenuhi dengan iman, mengulurkan tangannya, dan menyentuh jubah Yesus sewaktu Dia sedang berjalan. Alkitab mengatakan, "Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya." (Markus 5:29). WOW, SEKETIKA ITU JUGA pendarahannya langsung berhenti dan dia tidak merasa kesakitan lagi. Hanya dengan menyentuh pakaian Yesus. Benar-benar sebuah sukacita! Benar-benar sebuah kebebasan! Tapi tunggu sebentar ... Yesus berhenti dan berbalik. Oh tidak. Apakah Dia tahu bahwa wanita itu telah menyentuhnya? Apakah dia akan dipenjara karena telah melanggar hukum?

Yesus bertanya, "Siapa yang menjamah jubah-Ku?" Baiklah ... saya tidak tahu dengan Anda, tapi jika saya sedang berjalan di tengah kerumunan orang banyak dan saya merasa sesuatu bergesekan dengan baju saya, saya cukup yakin bahwa saya tidak akan memedulikannya. Tapi Yesus tahu bahwa ada sesuatu yang berbeda dengan sentuhan ini. Sedikit ketakutan, sang wanita maju ke depan. Dia tahu bahwa jika Yesus tahu seseorang telah menyentuh jubah-Nya, maka Yesus juga pasti tahu bahwa dialah yang telah menyentuh-Nya.

Dan dia melakukan apa yang akan dilakukan wanita normal dalam situasi di mana dia pikir dia akan mengalami kesulitan. Dia menangis ... dia jatuh di kaki Allah kita dan menumpahkan ceritanya sambil menangis. Ketika dia selesai, dia melihat ke atas, dan saya percaya bahwa dia melihat sepasang mata yang paling teduh yang dapat Anda bayangkan. Dia tidak marah. Sama sekali tidak. Yesus tergerak oleh imannya.

Saya tidak memiliki catatan Alkitab tentang cerita ini. Maksud saya, kisah-kisah seperti ini jelas-jelas menyatakan bahwa pria lah yang menulis Alkitab. Tidak ada banyak detail dan tentu saja tidak ada banyak kata-kata yang menyentuh perasaan. Tapi ini adalah kisah yang menyentuh!! dan semua yang dapat diberikan Matius, Markus, dan Lukas pada saya adalah ketika Yesus berkata, "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!" Jangan salah menilai saya. Itu adalah kata-kata yang memiliki kekuatan, dan saya percaya bahwa Yesus mengatakannya!! Tapi saya juga ingin tahu bahwa Yesus meletakkan tangannya di wajah wanita tersebut dan membantunya berdiri. Saya ingin tahu bahwa Dia memeluknya dan KEMUDIAN Dia mengatakan padanya bahwa imannya telah menyembuhkannya! Ketika saya sampai di surga, Matius, Markus, Lukas, dan saya akan membicarakan tentang menulis deskriptif yang baik. (Hanya bercanda ... tidak juga ... tapi, siapa tahu? Mungkin waktu itu saya tidak akan peduli lagi karena saya bisa langsung bertanya pada wanita tersebut!)

Hal lain yang menunjukkan bahwa penulis kitab Injil adalah pria tercermin dalam mukjizat berikutnya yang ditulis dalam Alkitab. Tapi mari kita fokus sejenak pada wanita itu dan membayangkan bagaimana kejadiannya pada waktu itu. Beberapa menit sebelumnya, dia sakit, pendarahan, tidak bersih (najis), dan menderita. Setelah satu sentuhan dari Yesus dan karena imannya kepada Yesus, dia disembuhkan. Dia telah bersih. dan dia tidak lagi kesakitan. Saya membayangkan bahwa ketika Yesus berjalan, wanita ini jatuh tersungkur. (Karena, ingat, Yesus membantu dia berdiri ... ini hanya pendapat saya, jadi terserah bagaimana penilaian Anda). Saya percaya bahwa dia merasa benar-benar terbungkus dengan hadirat Allah dan benar-benar bersyukur. Imannya telah memberinya bukti nyata.

Lalu apa yang sebenarnya bisa kita pelajari dari iman wanita yang mengagumkan ini? Apakah Anda harus membuat janji dulu untuk datang kepada Yesus? Tidak. Apakah Yesus PERNAH terlalu sibuk untuk kita? Tidak pernah. Dia selalu ada di sana untuk kita ketika kita membutuhkan-Nya. Apa yang harus kita lakukan adalah beriman dan mendekat kepada-Nya. (t/Yohanna)



Diterjemahkan dari:

Nama situs: Team Jesus

Judul asli artikel: A Bleeding Woman of Faith

Penulis: Michelle Myers

Alamat URL: <http://teamjesuswins.blogspot.com/2007/04/bleeding-woman-of-faith.html>

## Edisi Berikutnya

Sahabat Wanita yang setia, jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan Oktober 2009 dengan topik Temperamen. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 21: Memahami Temperamen
- e-Wanita 22: Temperamen yang Diubahkan

Kami juga mengajak Sahabat Wanita dan Pelanggan sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. Kiriman Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu e-mail Anda di meja redaksi kami yang beralamat di:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkati!

# e-Wanita 021/Oktober/2009: Memahami Temperamen

## Suara Wanita

Shalom,

Temperamen, apa yang ada di benak Sahabat Wanita ketika mendengar istilah ini? Apakah menurut Anda temperamen bisa disamakan dengan watak, karakter, atau sifat manusia? Ternyata tidak. Temperamen tidak sama dengan watak, karakter, atau pun sifat manusia. Lalu apa yang dimaksud dengan temperamen? Edisi e-Wanita kali ini akan menjawabnya.

Melalui edisi ini, kami ingin mengajak Sahabat Wanita sekalian untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan temperamen melalui kolom Dunia Wanita yang memuat sebuah artikel dengan judul "Apa Itu Temperamen". Selain itu, tips tentang bagaimana bergaul dengan orang-orang yang memiliki temperamen yang berbeda dengan kita juga telah diselipkan. Karena itu, kami harap Anda mendapat berkat dari edisi ini dan semakin tertarik memahami masalah temperamen, salah satunya dengan menyimak edisi e-Wanita berikutnya, yang masih di bawah tema yang sama.

Selamat membaca dan Tuhan memberkati!

Teriring salam dan doa,

Yohanna Prita Amelia  
Pimpinan Redaksi e-Wanita  
<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>  
<http://wanita.sabda.org/>

“ *However softly we speak, God is near enough to hear us.* ”

— St. Teresa of Avila —

## Renungan Wanita: Kemarahan

"Gadis Kristen yang baik tidak pernah marah" adalah sebuah kalimat yang pernah saya dengar ketika masih kecil. Orang-orang Kristen tidak pernah marah. Jadi jika saya merasa kesal, saya akan memendamnya. Saya ingat saat sedang bekerja, fotografer berita saya tidak mendapatkan jumlah gambar yang cukup untuk berita yang akan saya bawakan pukul 6. Saya sangat marah. Apakah saya mengatakan padanya, "Saya sangat kecewa. Lain kali, saya akan sangat menghargai jika kamu bisa mendapatkan jumlah gambar yang cukup tanpa saya minta. Saya akan mencoba mengingatkanmu, tapi saya kecewa karena berita saya jadi tidak sebagus yang seharusnya."

Tidak. Sebaliknya, saya mengambil dompet, mengeluarkan uang receh, dan dengan segera pergi ke sebuah mesin penjual permen dan mengisap lima permen.

Saya sedang mencoba mengatasi kemarahan dengan makan sesuatu sebanyak-banyaknya dan melarikan diri, namun hal ini hanya meningkatkan kemarahan saya terhadap diri saya sendiri. Saya merasa sangat bersalah karena telah lepas kendali. Saya telah belajar bahwa kemarahan adalah salah satu emosi pemberian Tuhan. Jika saya marah, saya harus mengekspresikan dan melepaskannya.

Alkitab tidak berkata, "Jangan marah." Alkitab berkata, "Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa." Dengan kata lain, jangan memendam kemarahan. Hadapilah dan kemudian tidurlah.

### Wanita yang baik bisa marah

Bagaimana Anda menghadapi kemarahan dari hari ke hari? Jika Anda merasakan emosi tersebut keluar, bicarakan hal itu. Hadapilah kemarahan Anda.

*“Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu.”*

—([Efesus 4:26](#))—

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Judul buku: Food for the Hungry Heart

Penulis: Cynthia Rowland McClure

Penerbit: Thomas Nelson, Inc., Tennessee 1991

Tanggal Renungan: 6 Januari

## Dunia Wanita: Apa Itu Temperamen

Temperamen adalah kombinasi sifat-sifat yang kita warisi dari orang tua kita. Tidak ada seorang pun yang tahu di mana letak temperamen, tetapi tampaknya ia ada di suatu tempat dalam pikiran atau pusat emosi (sering dirujuk sebagai hati). dari sana, bersama-sama dengan ciri-ciri manusia lainnya, dihasilkan penampakan dasar. Sebagian besar dari kita lebih menyadari ekspresinya daripada fungsinya.

Temperamen seseorang membuat ia ramah dan ekstrover, atau murung dan introver. Temperamen mendorong sebagian orang menyukai seni dan musik, sementara yang lain menyukai olahraga atau industri. Anak-anak yang lahir dari orang tua yang sama mungkin mempunyai temperamen yang berbeda sama sekali (saya pernah bertemu musisi terkenal yang saudara kandungnya tidak tahu nada).

Temperamen bukanlah satu-satunya hal yang memengaruhi perilaku kita. Keluarga, pendidikan, jenis kelamin, dan motivasi juga besar pengaruhnya terhadap tindakan-tindakan di sepanjang hidup kita. Akan tetapi, temperamen mendominasi hidup kita tidak hanya karena ia memengaruhi kita pada awalnya, tetapi sebagaimana struktur tubuh, warna mata, dan ciri fisik lainnya, temperamen juga bersifat menetap dalam kehidupan kita. Seorang ekstrover tetap seorang ekstrover. Mungkin dia bisa mengurangi ekspresi ekstrovernya, tetapi dia akan selalu merupakan seorang yang ramah. Demikian juga, meskipun seorang introver dapat hilang sifat pemalunya dan bertindak lebih agresif, dia tidak akan pernah berubah menjadi ekstrover.

Temperamen menjadi garis pedoman perilaku setiap orang -- pola-pola yang akan memengaruhi seseorang sepanjang hidupnya. Pada satu sisi adalah kekuatannya, dan di sisi lain adalah kelemahannya. Manfaat utama mempelajari empat temperamen dasar adalah untuk menemukan kekuatan dan kelemahan kita yang paling nyata, sehingga dengan pertolongan Allah kita dapat mengatasi kelemahan dan memanfaatkan kekuatannya. Dengan demikian, kita dapat mencapai tujuan hidup kita secara maksimal.

Temperamen, yang diturunkan melalui gen, jelas dipengaruhi oleh kejatuhan Adam. Itulah mengapa kita semua mempunyai keinginan untuk melakukan yang baik, sementara pada saat yang sama mempunyai dorongan untuk melakukan yang jahat. Rasul Paulus merasakan hal tersebut ketika menulis, "Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik. Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat. Jadi jika aku berbuat apa yang tidak aku kehendaki, maka bukan lagi aku yang memperbuatnya, tetapi dosa yang diam di dalam aku." ([Rm. 7:18-20](#))

Paulus membedakan antara dirinya dan kekuatan yang tidak dapat dikendalikan yang ada dalam dirinya dengan menyatakan, "Bukan lagi aku yang melakukannya, tetapi dosa yang diam di dalam aku." "Aku" dalam pribadi Paulus adalah jiwa, kehendak, dan pikiran manusia. "Dosa" yang tinggal di dalam dirinya adalah sifat manusia yang dia

(seperti halnya semua manusia) warisi dari orang tuanya. Bagian dari sifat manusia itu adalah temperamen. Dalam hal ini, kemungkinan besar Paulus bertemperamen kolerik-melankolik. dan meskipun Roh Kudus membuat banyak perubahan di dalam hidupnya, kemauannya yang kuat dan kecerdasannya yang tidak diragukan terlihat jelas dalam sepanjang hidupnya.

Sifat dasar yang kita warisi dari orang tua kita, oleh firman Tuhan disebutkan dengan banyak istilah, misalnya "manusia alami", "daging", "manusia lama", dan "daging yang binasa". Sifat dasar inilah yang menghasilkan dorongan-dorongan dasar dalam diri kita sementara kita memuaskan keinginan kita. Untuk memahami dengan tepat sifat dasar yang mengendalikan tindakan dan reaksi kita, maka kita harus membedakan antara temperamen, karakter, dan kepribadian.

Temperamen adalah kombinasi sifat-sifat bawaan sejak lahir yang di bawah sadar memengaruhi perilaku manusia. Sifat-sifat tersebut dibentuk secara genetis dalam basis bangsa, ras, jenis kelamin, dan faktor keturunan lainnya yang diturunkan lewat gen. Beberapa psikolog menyatakan bahwa kita mungkin mendapatkan gen dari kakek nenek kita sebanyak gen dari orang tua kita. Itulah mengapa beberapa anak-anak lebih mirip dengan kakek nenek mereka daripada dengan orang tua mereka. Penyebaran sifat-sifat temperamen tidak dapat diperkirakan sama seperti warna bola mata dan ukuran tubuh.

Karakter adalah diri Anda yang sebenarnya. Alkitab menyebutnya sebagai "manusia batiniah yang tersembunyi". Karakter merupakan temperamen yang telah diubah karena masa kanak-kanak, pendidikan, sikap dasar, kepercayaan, prinsip-prinsip, dan motivasi. Kadang-kadang karakter disebut "jiwa", yang terdiri dari pikiran, emosi, dan kehendak.

Kepribadian adalah ekspresi luar dari diri kita, yang bisa sama atau tidak sama dengan karakter kita, tergantung pada seberapa asli kita. Kepribadian sering kali merupakan bagian luar yang tampak menyenangkan dari karakter yang tidak menyenangkan atau yang lemah. Tindakan kebanyakan orang sebagian didasarkan pada pemikiran mereka tentang "bagaimana seharusnya seseorang menjadi", dan bukan berdasarkan "siapa diri mereka yang sebenarnya". Itulah penyebab kekacauan mental dan spiritual. Hal itu disebabkan karena keinginan seseorang mengikuti pendapat kebanyakan orang tentang perilaku yang dapat diterima. Alkitab mengatakan kepada kita, "Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati," dan "Dari hati manusia terpancarlah kehidupannya." Tempat untuk mengubah perilaku adalah di dalam diri seseorang, bukan di luar dirinya.

Sebagai kesimpulan, temperamen adalah kombinasi sifat-sifat yang kita miliki sejak lahir; karakter adalah temperamen kita yang telah "diubah"; dan kepribadian adalah "wajah yang kita tunjukkan kepada orang lain". dari ketiganya, temperamenlah yang paling besar pengaruhnya terhadap perilaku kita.

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul buku: Ketika Anda Merasa Salah Memilih Pasangan  
Judul asli buku: Opposites Attract  
Penulis: Tim LaHaye  
Penerjemah: Dwi Prabantini  
Penerbit: ANDI, Yogyakarta 2000  
Halaman: 31 -- 36

## Wawasan Wanita: Tips Bergaul Dengan Orang yang Memiliki Temperamen Berbeda

### Bergaul dengan Orang Sanguin

Orang sanguin umumnya adalah tipe orang yang suka bercerita. Karena itu, sediakan "telinga" Anda jika ingin menjadi teman baik mereka. Kadang, kalau kita mau mendengarkan, banyak cerita-cerita atau lelucon-lelucon menarik yang mereka lontarkan. Memang kadang mereka bisa menceritakan hal itu sampai berkali-kali (kita sampai bosan mendengarnya), tapi usahakan untuk menjadi pendengar yang baik.

Orang sanguin kelemahannya adalah pelupa, oleh karena itu jangan mudah sakit hati kalau mereka lupa menepati janji. Percayalah! Itu tidak mereka sengaja. Sekalipun sudah dinasihati berulang-ulang, mereka tetap saja mengulangi kesalahan yang sama, belajarlah untuk memaafkan dan menerima mereka apa adanya, karena tidak mudah bagi mereka untuk berubah. Intinya, jangan mudah sakit hati kalau janji-janji mereka kepada Anda tidak ditepati.

Anda bisa saja memberi masukan atau jalan keluar. Mereka pasti senang. Intinya, jika ingin menjadi teman baik bagi orang sanguin, jangan pernah mengkritik mereka dan menjatuhkan mereka di muka umum. Mereka paling benci diperlakukan seperti itu.

### Bergaul dengan Orang Koleris

Orang koleris tidak peka, jadi kita jangan menuntut mereka berlebihan untuk selalu mengerti perasaan kita. Sifat mereka yang egois kadang membuat mereka cenderung lebih memikirkan dirinya sendiri. Kita perlu bersabar menghadapi mereka. Lebih baik kita berbicara dengan mereka secara langsung saja, karena mereka tidak suka bertele-tele dan berbicara "ngalor-ngidul" tidak karuan.

Orang koleris bukanlah pendengar yang baik, oleh karena itu jangan marah jika mereka sering tidak sabar mendengarkan semua "curhat-curhat" Anda. Bukan karena mereka tidak sayang dan tidak peduli, tapi mereka memang tersiksa kalau diminta mendengarkan. Pilihlah waktu yang tepat untuk bercerita. Misalnya waktu makan berdua saja. Kalau dia sedang memiliki banyak pekerjaan, jangan harap dia akan mendengarkan cerita Anda.

Banyak-banyaklah mengalah jika berteman baik dengan orang koleris. Karena jika Anda meminta mereka mengalah, sepertinya malah akan menjadi debat dan bersitegang urat leher. Intinya, Anda harus sabar menghadapi keegoisan dan ketidakpekaan mereka.

### Bergaul dengan Orang Melankolis

Orang melankolis memiliki pembawaan pesimis. Jadi, apa pun selalu mereka pandang dari sisi negatif. Kalau ingin bergaul dengan mereka, coba mengerti sisi sensitif perasaan mereka. Sekalipun mereka pesimis, bukan berarti mereka tidak memiliki tujuan hidup. Mereka suka mendengarkan pendapat orang lain, jadi cobalah untuk memberi saran dan masukan pada mereka.

Kemudian, mereka adalah orang yang sangat menepati janji. Jadi kalau Anda ingin bergaul dengan mereka, belajarlah untuk menepati janji dan perkataan Anda. Misalkan Anda seorang yang pelupa, mintalah tolong pada mereka untuk mengingatkan Anda, mereka pasti senang sekali menolong. Kalaupun Anda ingin membatalkan, cobalah menghubungi mereka atau memberi tahu sebelumnya, supaya mereka tidak sakit hati dan kepercayaannya pada Anda hilang.

Karena mereka adalah orang yang tidak percaya diri, banyak-banyaklah memotivasi dan memberi semangat pada mereka. Pada dasarnya mereka cerdas, hanya membutuhkan motivasi dan diyakinkan saja. Usahakan jangan menertawakan mereka jika mereka gagal, tapi berilah kritik membangun. Mereka pasti senang menerima saran dan masukan.

### **Bergaul dengan Orang Phlegmatis**

Sepertinya lebih mudah bergaul dengan orang phlegmatis, karena mereka tidak memiliki banyak keinginan. Walaupun begitu, kita tetap harus menaruh respek pada perasaan mereka. Mereka cenderung tertutup, jadi jangan pernah memaksa mereka untuk bercerita pada Anda. Jika mereka sudah merasa nyaman, mereka pasti akan bercerita.

Jika ingin bergaul dengan orang phlegmatis, usahakan untuk tidak mudah emosi melihat gaya mereka yang santai dan lamban itu. Terutama kalau sudah membuat janji, mereka jarang bisa tepat waktu, jadi maklumi saja. Kemudian mereka adalah tipe yang cinta damai, jadi jangan pernah meributkan hal-hal kecil. Kalaupun kita tidak suka dengan sikap mereka, lebih baik dibicarakan baik-baik, tidak perlu marah-marah di depan mereka. Percayalah! Mereka sangat menghargai persahabatan, bahkan lebih dari diri mereka sendiri.

Intinya, kita bisa menjadi sahabat untuk semua orang jika kita mengetahui cara untuk mengerti temperamen mereka dan bersikap tepat dan bijaksana. Semua temperamen itu baik. Tidak ada yang lebih dari yang lain. Jadi, kita perlu dewasa jika melihat perbedaan. Jadikan hal tersebut kekayaan dalam berhubungan.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: T-More Online

Judul asli artikel: Tips Bergaul Dengan Orang yang Beda Temperamen

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://www.tmore-online.com/tmore/content/rubric/37/362>



## Pokok Doa: Temperamen yang Diperbaharui

1. Doakan agar setiap wanita Kristen memiliki hati yang bersedia untuk diproses dan dibentuk, sehingga melalui proses tersebut karakter-karakter ilahi terpancar melalui kehidupan mereka.
2. Doakan juga agar setiap wanita Kristen memiliki sikap yang baik dan dapat memahami setiap perbedaan yang ada dalam diri orang-orang yang mereka jumpai setiap hari, serta dapat menjadi berkat melalui kehidupan mereka setiap hari.

## Info: Perayaan 15 Tahun SABDA 1 - 9 Oktober 2009

Puji Tuhan, tepat tanggal 1 Oktober 2009 yang lalu, SABDA genap berusia 15 tahun. Sebagai rasa syukur kami atas penyertaan Tuhan dan kesetiaan Anda mendukung pelayanan kami, maka selama bulan Oktober 2009, YLSA telah mempersiapkan rangkaian kegiatan untuk memeriahkan 15th SABDA. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan, yaitu:

- 1 Oktober 2009 = Peluncuran Facebook SABDA (<http://fb.sabda.org/>)
- 1 Oktober 2009 = Informasi Lomba "15 Tahun SABDA" (<http://fb.sabda.org/lomba>)
- 1 Oktober 2009 = Posting Blog "Perayaan 15 Tahun SABDA" di Blog SABDA (<http://blog.sabda.org/2009/10/01/perayaan-15-tahun-sabda/>)
- 2 Oktober 2009 = Peluncuran SABDA Labs (<http://labs.sabda.org/>)
- 2 Oktober 2009 = Peluncuran Gadget "Search SABDA Alkitab" ([http://labs.sabda.org/index.php/Search\\_Alkitab](http://labs.sabda.org/index.php/Search_Alkitab)) (<http://alkitab.sabda.org/download.php>)

Untuk minggu berikutnya, kami meminta dukungan doa dari Anda semua, agar kegiatan yang telah kami persiapkan dapat berjalan dengan baik. Adapun kegiatan yang akan kami lakukan selama seminggu ke depan adalah:

- 5 - 9 Oktober 2009 = Situs SABDA Alkitab Pindah ke Server Baru
- 7 Oktober 2009 = Peluncuran SABDA exe
- 9 Oktober 2009 = Peluncuran Fitur Baru di Situs SABDA Alkitab (expository)
- 9 Oktober 2009 = Peluncuran Tutorial "SABDA Alkitab"
- 9 Oktober 2009 = Info SABDA.net

Jika Anda ingin mendapatkan informasi lebih lanjut tentang perayaan "15 Tahun SABDA" dan bagaimana Anda bisa berpartisipasi, silakan berkunjung ke:

- <http://fb.sabda.org/info.php>

atau menulis email ke:

- < [fb@sabda.org](mailto:fb@sabda.org) >

## Women To Women: Hidup Baru

Kesaksian seorang perempuan yang mengalami pemulihan. "Sulit menjadi perempuan sekaligus pengungsi di saat yang bersamaan ...."

Banyak pengungsi di Sudan. Karena status, akhirnya mereka tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah maupun LSM. Banyak pula dari pengungsi di Sudan Utara adalah umat Kristen yang melarikan diri dari konflik berkepanjangan di Sudan Selatan. Mereka sulit bertahan di tengah tekanan.

Dua proyek OD tengah berlangsung untuk menguatkan para pengungsi, khususnya kaum perempuan yang harus menjadi tiang penopang dalam keluarga. Melalui kursus keterampilan, banyak kaum perempuan yang diperlengkapi untuk dapat menjadi tulang punggung keluarga. Mereka merintis usaha kecil seperti menjahit dan membuat barang-barang kerajinan. Berikut ini adalah kesaksian dari Mary. Hidupnya dipulihkan dan diubahkan setelah ia menerima bantuan dari proyek SED (Sosial Economic Development) Open Doors.

Ketika pertama kali Mary mengikuti kelas keterampilan Open Doors pada tahun 2002, ia tidak pernah membayangkan pelatihan (training) yang ia ikuti akan mengubah hidupnya. Mary tidak pernah menyelesaikan studi formalnya, namun ia dapat menjadi tulang punggung keluarganya. Mimpi menjadi kenyataan bagi Mary. Melalui pinjaman lunak sebesar 350 dolar Amerika yang diterimanya, Mary memulai sebuah usaha kecil yang lambat laun bertumbuh. Ia menjual barang-barang kebutuhan anak-anak dan baju-baju. Orang-orang di sekitarnya mengagumi keuletan Mary. Pertolongan Tuhan dan tangan kanan-Nya yang membawa kemenangan dirasakan Mary sangat berperan dalam kehidupannya. Mary adalah seorang perempuan yang rendah hati. Ia bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Sebagai penerima bantuan dari proyek SED Open Doors, Mary berusaha keras untuk bisa memenuhi kewajibannya. Terkadang ia harus pergi ke Mesir untuk membeli barang-barang baru yang bisa menunjang usahanya. Sebelum mengikuti training, Mary tidak pernah membayangkan ia bisa hidup tanpa bergantung kepada orang lain. Setelah selesai mengikuti training, Mary mengerti bagaimana seharusnya ia mengelola uangnya. Mary bahkan berencana untuk membeli sebuah mobil untuk memasarkan barang-barang dagangannya.

Mary adalah seorang perempuan yang tidak pernah berhenti belajar dan ia menginspirasi banyak kaum perempuan untuk bergabung dengan training-training yang diadakan oleh Open Doors. "Saya belajar banyak hal melalui kursus dan training Open Doors," ujar Mary. "Menurut saya, talenta berbisnis adalah pemberian Tuhan," tambahnya.

### Pokok Doa

1. Berdoalah bagi Mary agar Tuhan terus menguatkan imannya.
2. Berdoalah agar Mary dipakai Tuhan menjadi garam dan terang di tengah komunitasnya, khususnya di tengah kaum perempuan.

3. Berdoalah bagi usaha Mary agar Tuhan terus memberkati usaha dan jerih lelahnya.
4. Berdoalah agar seiring bertumbuhnya usaha yang dirintis Mary, imannya juga terus bertumbuh.

Catatan: Women to Women adalah pelayanan kaum perempuan Open Doors, menggerakkan kaum perempuan untuk berdoa dan melayani kaum perempuan dari gereja yang teraniaya. Hubungi Open Doors < <http://www.opendoors.org/> > hari ini untuk mendapatkan informasi dan keterangan bagaimana pelayanan kaum perempuan di gereja Saudara dapat dikuatkan dan diberkati melalui kesaksian dari kaum perempuan dari gereja yang teraniaya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Nama buletin: Open Doors, Januari -- Februari 2009  
Penulis: Tidak dicantumkan  
Halaman: 10 -- 11

# e-Wanita 022/Oktober/2009: Temperamen yang Diubah

## Suara Wanita

Shalom,

Seperti yang telah redaksi janjikan pada edisi sebelumnya, edisi 22 ini hadir untuk melanjutkan pembahasan tentang temperamen. Namun, kali ini kami ingin lebih menyoroti peranan Roh Kudus dalam mengubah temperamen seseorang.

Dari Alkitab sendiri, kita bisa melihat karya Roh Kudus yang luar biasa dalam mengubah temperamen seseorang dalam kehidupan pelayanannya, misalnya Paulus dan Petrus. dari kedua tokoh ini, kita bisa belajar bagaimana Tuhan melalui Roh Kudus bekerja untuk mengubah temperamen mereka. Semoga sajian-sajian kali ini bisa menambah wawasan Sahabat Wanita sekalian dan terutama untuk lebih memahami temperamen yang diubah oleh Roh Kudus. Secara khusus, kami juga menyajikan sebuah tips khusus berjudul "Beberapa Petunjuk untuk Mempelajari Alkitab". Hal ini dilakukan dalam rangka memeriahkan ulang tahun pelayanan YLSA yang ke-15 dalam bidang "Biblical Computing". Kiranya menjadi berkat pula bagi Anda. Informasi lebih lengkap mengenai perayaan 15 tahun SABDA dapat Anda simak melalui <http://fb.sabda.org/>.

Teriring salam dan doa,

Yohanna Prita Amelia  
Pimpinan Redaksi e-Wanita  
<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>  
<http://wanita.sabda.org/>

“ *God knows everything, He cares about everything, He can manage everything, and He loves us. What more could we ask?* ”

— Hannah Whitall Smith —

## Renungan Wanita: Mengasihani Diri Atau Bersukacita?

Bacaan: [Filipi 4:1-8](#)

Temperamen kita tampaknya sudah melekat semenjak lahir. Sebagian dari kita ada yang tampak selalu bergembira, sementara yang lain kelihatan murung. Namun, bagaimana kita menanggapi ujian hidup juga memengaruhi watak kita secara keseluruhan.

Misalnya, Fanny Crosby kehilangan penglihatannya ketika baru berusia 6 minggu. Ia mencapai usia 90-an, dan ia telah menggubah ribuan pujian yang digemari banyak orang. Pada ulang tahunnya yang ke-92, dengan gembira ia berkata, "Jika ada orang di dunia ini yang lebih bahagia daripada saya, bawalah orang itu kemari supaya saya bisa menyalaminya."

Apa yang memungkinkan Fanny Crosby mengalami sukacita yang demikian besar dalam situasi yang bagi kebanyakan orang merupakan "tragedi"? Sejak usia dini, ia memilih untuk "bersukacita senantiasa dalam Tuhan" ([Filipi 4:4](#)). Sebenarnya, Fanny hanya melaksanakan sebuah keputusan yang dibuatnya ketika baru berusia 8 tahun: "Betapa banyak rahmat yang saya nikmati tetapi tidak dapat dinikmati orang lain. Menangis dan mengeluh karena buta? Saya tidak akan dan tidak bisa berbuat demikian."

Ingatlah bahwa "sukacita karena Tuhan itulah perlindunganmu" ([Nehemia 8:11](#)). Juga bersukacitalah dalam pengajaran Yesus yang mengatakan dalam [Yohanes 15:11](#), "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh." Ketika dihadapkan pada pilihan antara mengasihani diri atau bersukacita, marilah kita memilih untuk bersukacita.

**DARIPADA MENGELUHKAN DURI-DURI PADA TANGKAI BUNGA MAWAR,  
BERSYUKURLAH UNTUK MAWAR DI ANTARA DURI-DURI ITU**

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: SABDA

Penulis: Vernon Grounds

Alamat URL: <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh/2003/08/12/>

## Dunia Wanita: Temperamen yang Diubahkan

### Terminologi

Temperamen adalah kombinasi pembawaan yang kita warisi dari orang tua kita. Pembawaan ini diwariskan melalui gen. Secara sadar atau pun sering kali tidak sadar, temperamen memengaruhi seluruh aspek tindakan kita. Temperamen yang telah "dibudayakan" melalui pembentukan lingkungan disebut sebagai karakter. Sedangkan kepribadian adalah "sosok" yang kita tampilkan dalam relasi dengan orang lain. Bisa jadi, kepribadian sebagai "sosok" yang kita tampilkan berbeda dengan karakter kita yang sesungguhnya. Hal ini bergantung pada kejujuran kita dalam menampilkan diri.

Dengan mengerti secara sekilas perbedaan antara temperamen, karakter, dan kepribadian, kita mendapati bahwa temperamen adalah "bahan dasar" yang membentuk karakter dan pada akhirnya kepribadian kita.

### Teori Empat Temperamen

Teori yang sekarang mungkin paling terkenal berkenaan dengan temperamen adalah teori empat temperamen. Teori empat temperamen pertama kali dikemukakan oleh Hipokrates (460 -- 370 SM). Hipokrates mengemukakan bahwa pada dasarnya manusia terbagi atas empat golongan temperamen: Sanguin, Koleris, Melankolis, dan Flegmatis. Temperamen yang dimiliki oleh seseorang, menurut Hipokrates bergantung pada "cairan" yang ada di dalam tubuhnya: darah, empedu hitam, empedu kuning, dan flegma.

Dalam perkembangannya, pemikiran Hipokrates pertama kali dimunculkan di Eropa oleh seorang filsuf tenar bernama Immanuel Kant pada tahun 1798. Setelah Immanuel Kant, teori empat kepribadian digemakan oleh Dr. W. Wundt, yang mengadakan penelitian saksama tentang hal ini pada tahun 1879. Teori yang sama diadopsi oleh seorang teolog besar Inggris, yaitu Alexander Whyte, untuk menganalisa tokoh-tokoh yang ada di dalam Alkitab. Pemikiran Hipokrates ini kembali dimunculkan pada abad ke-20 oleh tokoh-tokoh seperti Tim Lahaye dan Florence Littauer, dan mengalami "booming", yang mungkin sama sekali tidak pernah terpikirkan oleh Hipokrates.

### Mengenal Empat Temperamen

Berikut ini akan dipaparkan karakteristik -- positif maupun negatif - dari masing-masing temperamen. Daftar ini disusun berdasarkan analisa La Haye dan Littauer.

Beberapa karakteristik positif dari temperamen sanguin adalah: ramah, optimis, impulsif, bersahabat, menyenangkan, mudah terharu, rasa humor yang baik, periang, tulus, ekspresif, penuh rasa ingin tahu, dan baik di panggung. Sementara karakteristik negatifnya adalah: egois, sulit berkonsentrasi, resah, tidak disiplin, mudah patah semangat, emosional, polos, dan labil.

Karakteristik positif dari temperamen koleris adalah: berbakat pemimpin, dinamis, berkemauan kuat, memancarkan keyakinan, visioner, tegas, disiplin. Sisi negatifnya adalah: cepat "panas", dingin (tidak sensitif), sarkastis, tidak simpatik.

Karakteristik positif dari temperamen melankolis adalah: analitis, tekun, artistik, sensitif, idealis, dan teratur. Sedangkan sisi negatifnya adalah: perfeksionis, pesimistis, berprasangka, menyimpan kebencian, dan labil.

Karakteristik positif dari temperamen flegmatis adalah: rendah hati, mudah bergaul, tenang, konsisten, cinta damai, dan efisien. Sementara, karakteristik negatifnya adalah: lamban, pesimistis, keras kepala, kurang motivasi, dan cenderung kurang ekspresif.

Empat jenis temperamen tersebut adalah temperamen dasar yang memengaruhi seseorang. Pada kenyataannya, tidak ada seorang pun yang hanya mempunyai satu jenis temperamen. Setidaknya, setiap orang adalah perpaduan yang unik antara dua atau bahkan mungkin tiga jenis temperamen. La Haye mendaftarkan setidaknya ada dua belas perpaduan temperamen, yaitu: San-Kol, San-Mel, San-Fleg, Kol-San, Kol-Mel, Kol-Fleg, Mel-San, Mel-Kol, Mel-Fleg, Fleg-San, Fleg-Kol, dan Fleg-Mel.

Perpaduan antara beberapa jenis temperamen ini tentunya mempunyai implikasi yang nyata pada daftar kekuatan atau pun kelemahan seseorang. Satu hal yang mendasar yang menjadi jelas bagi kita adalah bahwa tiap-tiap manusia adalah pribadi yang unik dan tidak ada duanya.

## Diubahkan Oleh Kuasa Tuhan

Apabila kita menggunakan teori empat temperamen untuk menganalisa tokoh-tokoh dalam Alkitab, maka kita mendapati satu kenyataan yang menarik.

Kita akan mendapati Petrus si Sanguin, Paulus si Koleris, Musa si Melankolis, dan Abraham si Flegmatis adalah orang-orang yang dipakai Tuhan dengan luar biasa. Tuhan telah memakai mereka dengan segala kelebihan dan keterbatasan yang mereka miliki.

Bagaimana Tuhan bisa memakai mereka menjadi alat untuk kemuliaan-Nya?

Tuhan tidak mengubah temperamen mereka. Tuhan tidak menjadikan mereka "orang lain". yang Tuhan lakukan adalah mentransformasi temperamen tersebut.

Transformasi temperamen diberikan Tuhan dengan kepenuhan kehadiran Roh-Nya yang kudus. Petrus adalah tetap seorang sanguin, tetapi seorang sanguin yang dipenuhi oleh Roh Allah. Demikian juga dengan Paulus, Musa, dan Abraham.

Masing-masing menjadi pribadi yang optimal dengan temperamen masing-masing oleh karena kehadiran Tuhan di dalam kehidupannya.

Sebagai contohnya, mari kita perhatikan apa yang terjadi dengan Petrus.

Karakteristik Petrus yang sanguin terlihat ketika ia untuk pertama kalinya mendengar panggilan Mesias ([Mat. 4:20](#)). Secara spontan, ia segera berjalan mengikut Yesus. Kecepatannya dalam bertindak juga terlihat ketika ia melihat Yesus berjalan di atas air. Ia berkata, "Suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air" ([Mat. 14:28-29](#)). Sifat spontan dari Petrus juga terlihat ketika ia melihat Yesus mengalami transfigurasi. Petrus segera mengusulkan untuk membangun tempat kediaman bagi Elia, Musa, dan Kristus ([Mat. 17:1-13](#)). Demikian juga, ketika prajurit-prajurit Romawi menangkap Yesus, Petrus segera menghunuskan pedangnya ([Yoh. 18:10](#)).

Salah satu karakteristik sanguin yang jelas terlihat dalam pribadi Petrus adalah kelugasannya dalam berbicara. Ketika para murid bergumul tentang siapakah Yesus, Petrus segera berbicara dengan lugas tentang siapakah Yesus dan Yesus memuji kelugasan Petrus ini ([Mat. 16:13-20](#)). Petrus, si sanguin ini adalah "orang panggung" yang selalu tampil dengan spontanitas dan kelugasannya dalam berbicara dan mengambil tindakan.

Sisi negatif dari karakteristik sanguin yang terlihat dalam kehidupan Petrus adalah sifat mudah berubahnya. Penyangkalannya terhadap Yesus hingga tiga kali menunjukkan betapa mudah berubahnya Petrus ([Mat. 26:69-70](#)).

Padahal sebelumnya dengan arogan ia menyatakan bahwa meskipun semua murid meninggalkan Yesus, ia akan tetap tinggal ([Mat. 26:31](#)). Arogansi Petrus ini muncul dari kecenderungannya yang bergerak ke arah kepentingan diri sendiri atau egoistis ([Mat. 19:27](#)).

Tetapi, Petrus pascaturunnya Roh Kudus adalah Petrus yang diubahkan.

Dari hati dan bibir yang labil, telah diubahkan Allah untuk menjadi pengkhotbah besar dengan hasil yang besar pula ([Kis. 4:4](#)). Emosi Petrus pun juga mengalami suatu perubahan yang luar biasa -- dari pribadi yang meledak-ledak menjadi seorang yang tenang dan mampu bersikap bijaksana.

Perhatikan reaksinya ketika ia ditantang oleh para imam untuk tidak memberitakan Yesus Kristus, Petrus dengan sangat tenang dan bijaksana mengatakan, "... Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia ..." (1). Demikian juga akhir kehidupan Petrus. Petrus bukan lagi seorang yang labil, tetapi dengan mantap ia menghadapi kematiannya di Roma.

Bagaimana Perubahan Itu Terjadi?

Paulus menyatakan dalam [2 Kor. 5:17](#), "Jadi siapa dalam Kristus adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." Apa yang hendak dikatakan Paulus adalah hadirnya suatu natur baru di dalam diri setiap orang Kristen. Natur illahi dihadirkan Allah di dalam diri setiap orang Kristen. Natur ilahi ini tidak akan



melenyapkan temperamen yang ada, tetapi akan memperlengkapi dan mentransformasinya. Bukti kehadiran dari natur ini dijelaskan oleh Paulus dalam [Gal. 5:22-23](#).

Paulus menyatakannya, "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran (tahan menderita, KJV), kemurahan (kelembutan, KJV), kebaikan, kesetiaan (iman, KJV), kelemahlembutan (tidak melawan, KJV), dan penguasaan diri." Seorang sanguin telah dilahirkan dengan rasa kasih, sukacita, dan kebaikan; sehingga Roh Kudus hanya akan memurnikan karakter ini seturut dengan kehendak-Nya. Roh Kudus perlu "memasok" damai sejahtera untuk orang sanguin yang mudah gelisah.

Demikian juga tahan menderita ganti mudah menyerah, kelembutan ganti sikap "grusa-grusu", sikap tidak melawan ganti egoistis, iman ganti rasa takut/kurang aman, dan yang terutama adalah penguasaan diri ganti kurang disiplin.

Orang koleris yang sudah dilahirkan dengan disiplin, tahan menderita, dan ketekunan, membutuhkan pemurnian oleh kuasa Allah dalam hal-hal tersebut.

Kebutuhan utama yang harus "dipasok" oleh Roh Kudus adalah rasa kasih dan belas kasihan yang akan memungkinkannya lebih sensitif terhadap perasaan orang lain. Demikian juga ia membutuhkan damai sejahtera ganti ketergesaan, kelembutan ganti sikap sarkastis, sikap tidak melawan ganti kecenderungan untuk memberontak, dan iman ganti kepercayaan terhadap diri sendiri.

Seorang melankolis dilahirkan dengan sikap lembut, penguasaan diri, dan tahan menderita. Tinggal bagaimana Roh Allah memaksimalkan karakter bawaan ini. Kebutuhan utama seorang melankolis adalah kasih terhadap diri sendiri dan orang lain sebagai ganti dari sikap perfeksionisnya. Sukacita ganti kecenderungannya yang muram, damai sejahtera ganti kecenderungan sikap mengkritik atau pun menghakimi, serta iman ganti kekhawatiran yang terus menguasainya.

Seorang flegmatis yang dilahirkan dengan kelembutan dan keramahan hanya memerlukan pemenuhan Roh Allah di dalam kehidupannya sehingga karakter tersebut betul-betul menjadi berkat bagi orang lain.

Kebutuhan utama yang harus "dipasok" oleh Roh Allah adalah kasih dan belas kasihan terhadap yang lain. Demikian juga daya tahan ganti kecenderungan cepat menyerah.

Iman ganti segala kekhawatiran yang ada, dan penguasaan diri ganti kecenderungan untuk aman.

Dalam pemenuhan yang terus-menerus oleh Roh Kudus, maka keempat temperamen ini akan menjadi temperamen yang diubah (ditransformasikan) oleh Allah.

Pemenuhan ini tentunya menuntut kehidupan yang dipimpin oleh Roh Allah.

Seperti yang dinyatakan oleh Paulus, "Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin Roh." ([Gal. 5:25;](#))

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama milis: permata-gbcp

Penulis: Wahyu Pramudya

Alamat URL: <http://groups.yahoo.com/group/permata-gbcp/message/2882>

## Potret Wanita: Elisabet -- Wanita Dalam Alkitab

[Lukas 1:5-80](#)

Elisabet adalah seorang wanita yang saleh. Perhatikan kesaksian Alkitab mengenai karakternya.

"Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat." ([Lukas 1:6](#))

Inilah wanita benar yang menaati segala perintah Tuhan. Dia tidak tidak memiliki anak, namun tidak berdosa. Berapa kali Anda membuat kesalahan mengaitkan doa yang tak terjawab dalam hidup Anda dengan akibat dosa atau kesalahan Anda?

Ada bermacam-macam penyebab kemandulan. Dalam hal ini, kemandulan bukanlah dosa atau pun pekerjaan roh jahat. Ini berkaitan dengan panggilan agung Tuhan.

Elisabet dan suaminya begitu menanti-nantikan lahirnya seorang anak. Mereka sudah berdoa untuk hal ini ([Lukas 1:13](#)) dan budaya pada waktu itu mengharuskan mereka memiliki anak ([Lukas 1:25](#)).

Penantian yang bertahun-tahun membuat harapan mereka akan lahirnya sang buah hati menjadi surut. Zakharia, suami Elisabet, tidak memercayai malaikat yang datang kepadanya membawa kabar bahwa mereka akan mendapatkan seorang anak ([Lukas 1:13-18](#)). Apakah Anda menyalahkannya?

Komitmen dan pengabdian Elisabet dan Zakharia kepada Tuhan tidak didasarkan pada apa yang telah Dia lakukan (atau tidak lakukan), tapi pada kasih mereka kepada-Nya. Mereka mengasihi Tuhan. Banyak orang berhenti melayani karena keadaan yang kurang menyenangkan.

Elisabet memunyai peran yang sangat penting dalam rencana Allah. Jika dia "menyerah" pada Tuhan karena kemandulannya, dia akan menghalangi "peran yang Tuhan berikan" kepadanya. Mungkin kita tidak selalu bisa memahami Allah, namun kita tidak boleh berhenti percaya kepada-Nya.

Tugas Elisabet dalam membesarkan Yohanes Pembaptis merupakan tugas yang sangat penting. Semua ibu akan merasa sangat terberkati untuk mendapat hak istimewa membesarkan anak-anak yang mengerjakan pelayanan yang sangat penting. Seberapa sering pelayanan yang penting ini tidak diperhatikan.

Beberapa wanita menjadi "jengkel" kepada Allah karena mereka pikir mereka telah "menyia-nyikan" hidup mereka untuk membesarkan anak-anak sementara orang lain bisa terlibat lebih banyak dalam "pelayanan yang bermanfaat". Salah besar.

Allah memerintahkan Elisabet untuk membesarkan Yohanes pada waktu yang tepat. Dia percaya pada Elisabet dan untuk itulah Dia memberikan Yohanes kepadanya.

Dengan Apakah Allah Memercayai Anda?

Hal yang indah dari hidup Elisabet adalah bahwa Allah memakainya sebagai gambaran yang jelas tentang pelayanan Kristen. Jangan lupa bahwa Elisabet mungkin cukup tua untuk menjadi ibunya Maria. Namun mereka berdua mendapatkan anak pada saat yang bersamaan. Elisabet mendapat anak 6 bulan sebelum Maria melahirkan.

- Usia bukanlah penghalang bagi pelayanan atau berkat Allah. Tetaplah mengasihi Tuhan dari hati yang murni, dan kehendak-Nya bagi hidup Anda akan dipenuhi.
- Pada waktu kelahiran Yesus, ada dua generasi, diwakili oleh Maria (mungkin kurang dari 20 tahun) dan Elisabet (mungkin lebih dari 60 tahun). Kristus datang untuk menjembatani jurang pemisah antargenerasi ini. Tentu saja agar setiap pelayanan benar-benar berdampak, pelayanan itu harus menjangkau segala generasi. Anak-anak, orang tua, kakek-nenek dan kakek-nenek buyut, semuanya dijamah dengan belas kasihan Allah.

Bersyukurlah kepada Tuhan atas Elisabet!

Melalui kesedihan, kepedihan, dan doa yang tak terjawab, muncullah seorang wanita yang membawa berkat. (t/Setya)

Diterjemahkan dari:

Nama situs: World Library

Judul asli artikel: Elizabeth - Women of the Bible

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://www.wordlibrary.co.uk/article.php?id=158&type=bible>

## **Wawasan Wanita: Beberapa Petunjuk Untuk Mempelajari Alkitab**

Dalam banyak hal, mempelajari Alkitab itu sama dengan mempelajari sejarah, kesusastraan, bahasa, atau ilmu pengetahuan. Kita memakai disiplin mental yang sama. Tetapi dalam satu hal yang penting, mempelajari Alkitab sama sekali berlainan. Misalnya, kita dapat belajar matematika tanpa matematika itu mengubah hidup kita. Tetapi ketika kita mempelajari Alkitab, kita menghadapi persoalan-persoalan moral. Hidup kita dapat berubah melalui pendalaman Alkitab, dan ini merupakan hal yang khas.

Kita memerlukan lima alat pokok untuk mempelajari Alkitab:

1. Sebuah Alkitab yang baik yang merupakan terjemahan yang tepat dan ada pembagian paragraf.
2. Sebuah konkordansi Alkitab yang lengkap.
3. Kamus Alkitab untuk mencari bahan latar belakang.
4. Atlas Alkitab untuk mengetahui di mana terjadinya peristiwa-peristiwa itu.
5. Satu jilid tafsiran Alkitab untuk melihat apa kata orang lain tentang bagian itu.

Saya mengajukan tiga pertanyaan dasar ketika saya mempelajari Alkitab.

### **Pengamatan**

Apa yang saya lihat? Apa yang terjadi dalam episode itu? Apakah itu suatu mukjizata atau suatu perumpamaan? di mana peristiwanya terjadi? Kapan terjadi? Siapa orang-orangnya?

### **Penafsiran**

Apakah artinya? Mengapa bagian ini masuk dalam Alkitab? Di manakah kedudukannya dalam tinjauan umum pengajaran alkitabiah secara luas?

### **Penerapan**

Bagaimana kerjanya dalam hidup saya? Apakah pengaruh episode ini terhadap saya? Bagaimana saya dapat menerapkannya dalam keluarga, kantor, dan sekolah?

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: Pola Hidup Kristen

Penulis: Howard Hendricks

Penerjemah: Tidak dicantumkan

Penerbit: Kerjasama Yayasan Gandum Mas, Yayasan Kalam Hidup, Lembaga Literatur Baptis, dan YAKIN 2002

Halaman: 624 -- 625

## Stop Press

### Perayaan 15 Tahun SABDA 19 -- 23 Oktober 2009

Banyak sukacita mewarnai minggu ketiga perayaan 15 Tahun SABDA. Selain jumlah fan SABDA yang sudah melewati angka 1.000, peluncuran Aplikasi Facebook SABDA Ayat juga telah mendapat sambutan yang hangat dari para penggunanya. Bagi Anda yang ingin facebooknya dihiasi dengan tampilan ayat setiap hari secara otomatis, silakan menambahkan aplikasi SABDA Ayat melalui URL berikut ini.

- [http://apps.facebook.com/sabda\\_ayat/](http://apps.facebook.com/sabda_ayat/)

Sementara itu, masih ada beberapa kendala untuk peluncuran Tutorial SABDA Alkitab dan upgrade situs SABDA.net. Kami mohon dukungan doa dari Anda semua agar kedua proyek tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Memasuki perayaan minggu ke-3 ini, ada beberapa acara yang akan YLSA laksanakan, yaitu:

- Peluncuran CD Image SABDA (ISO)
- Dimulainya Pemilihan (Polling) Karya Slogan, Desain Stiker SABDA, dan Desain T-Shirt SABDA
- Peluncuran Gadget "AYATIZER"
- Peluncuran upgrade CD Alkitab Audio (TB dan BIS)

Doakan agar semua rencana tersebut berjalan dengan lancar dan menjadi berkat bagi banyak orang.

Terima kasih, Tuhan memberkati.

## Women To Women: Helen B.: "Terima Kasih Untuk Doa-Doa Saudara"

Penyanyi rohani dari Eritrea, Helen B., bersama putrinya yang berusia 14 tahun mengunjungi negeri Belanda atas undangan Amnesty Internasional. Mereka turut ambil bagian dalam sebuah festival musik gospel di mana Helen bernyanyi bersama grup band dari Eritrea. Dalam kesempatan tersebut, Helen menggerakkan orang-orang yang hadir untuk berdiri bagi kebebasan beragama di negara mereka.

Banyak umat Kristen di Eritrea yang saat ini menderita di kontainer-kontainer metal, dan Helen pernah melalui saat-saat ketika ia dipenjara dalam kontainer selama beberapa tahun.

Ketika ia berada dalam penjara, Open Doors bersama dengan lembaga misi dan organisasi internasional lainnya berupaya untuk membawanya keluar dari Eritrea. Akhirnya ia mendapat kesempatan untuk tinggal di sebuah negara di Eropa. "Terima kasih untuk doa-doa Saudara," katanya. "Tidak hanya saudara-saudara saya yang berada di kontainer-kontainer yang menderita, namun juga keluarga dan orang-orang yang mereka kasihi turut menderita karenanya."

Helen berada dalam penjara di Eritrea selama dua setengah tahun tanpa tuduhan yang jelas. Selama di penjara, dia menderita akibat penganiayaan yang menekannya untuk menyangkal iman. Tapi ia menolak. Saat ini ia masih menanggung risiko dari pilihan yang ia ambil, Helen tidak dapat berjalan dengan normal karena kakinya mengalami gangguan akibat penganiayaan di penjara.

Jika kelompok doa Saudara di gereja atau persekutuan telah berdoa dan mengirim surat bagi Helen B. melalui kampanye doa dan kampanye penulisan surat, bantulah kami dengan menyebarkan pesan terima kasih dari Helen kepada teman-teman Saudara yang juga telah berdoa baginya.

Surat dari Helen,

Saudara-Saudariku terkasih,

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Amnesty International dan Open Doors untuk segala upaya dan kerja keras yang telah dilakukan untuk menolong saya.

Terima kasih atas segala upaya hingga kami akhirnya bebas. Namun masih banyak pekerjaan untuk menolong mereka yang masih dipenjara. Saat ini mereka tidak bisa bersuara untuk hak asasi mereka, dan bukan hanya mereka yang dipenjara saja yang menderita, orang-orang yang mereka kasihi, keluarga, dan kerabat mereka pun turut menderita.

Bagi Saudara yang telah mendengar tentang penderitaan yang dihadapi oleh saudara-saudari kita di Eritrea, saya memohon agar Saudara mau menjadi suara bagi mereka, berdiri bersama mereka dalam doa dan pengharapan.

Dalam kesempatan ini pula saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semuanya yang telah mengirimkan kartu dan surat kepada saya. Saya mengasihi Saudara semua dan Saudara adalah bagian dari keberhasilan yang saya raih saat ini.

Damai Kristus menyertai kita semua.

Catatan: Women to Women adalah pelayanan kaum perempuan Open Doors, menggerakkan kaum perempuan untuk berdoa dan melayani kaum perempuan dari gereja yang teraniaya. Hubungi Open Doors < <http://www.opendoors.org/> > hari ini untuk mendapatkan informasi dan keterangan tentang bagaimana pelayanan kaum perempuan di gereja Saudara dapat dikuatkan dan diberkati melalui kesaksian dari kaum perempuan dari gereja yang teraniaya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama buletin: Open Doors, November -- Desember 2008, Vol. 20

Penulis: Tidak dicantumkan

Halaman: Tidak dicantumkan

## Edisi Berikutnya

Sahabat Wanita yang setia jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan November 2009 dengan topik Depresi. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 23: Mengenali Depresi
- e-Wanita 24: Mengalahkan Depresi

Kami juga mengajak Sahabat Wanita dan Pelanggan sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. Kiriman Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu email Anda di meja redaksi yang beralamat:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkati!



# e-Wanita 023/November/2009: Mengenal Depresi

## Suara Wanita

Shalom,

Setiap insan, termasuk kaum hawa, pasti pernah mengalami depresi. Bahkan dalam bukunya yang berjudul "The Courage To Be Yourself", Sue Patton Thoele mengatakan bahwa depresi merupakan salah satu penyakit klasik wanita. Sayangnya, terkadang kita tidak menyadari sinyal-sinyal depresi yang dikirimkan ke tubuh kita, sehingga kita pun tidak siap mengantisipasi dampaknya.

Nah, pada edisi inilah kami ingin mengajak Sahabat Wanita untuk mengenali gejala depresi sehingga Sahabat Wanita bisa melakukan sesuatu sebelum depresi itu berlarut-larut. Kami sangat berharap edisi ini bisa membantu Sahabat Wanita sekalian.

Selamat membaca, Tuhan memberkati.

Pimpinan Redaksi e-Wanita,

Yohanna Prita Amelia

<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

<http://wanita.sabda.org/>

*“ Cara terbaik untuk keluar dari suatu persoalan adalah memecahkannya ”*

— Brendan Francis —

## Renungan Wanita: Tertunduk Karena Depresi

Acuan: [Yosua 7:1-11](#)

Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Yosua: "Bangunlah! Mengapa engkau sujud demikian?" ([Yosua 7:10](#))

Orang-orang kudus yang terkenal sekalipun dapat juga dihinggapi perasaan tak berdaya dan putus asa. F.E. Marsh menulis sesuatu tentang hal ini: "Alkitab mencatat beberapa pengalaman hamba-hamba Allah yang mengalami depresi. Catatan berikut dapat menolong kita menghindari akibat negatif tersebut. Daud berkata, 'Pada suatu hari aku akan binasa oleh tangan Saul' ([1 Samuel 27:1](#)). Ayub dalam penderitaannya bertanya, 'Mengapa aku tidak mati waktu aku lahir?' ([Ayub 3:11](#)). Yeremia berteriak, 'Ya, Tuhan, lihatlah betapa besar ketakutanku' ([Ratapan 1:20](#)). Elia berseru, 'Ya Tuhan, ambillah nyawaku' (1 Raja-raja 19:4)."

Yosua berputus asa karena bangsa Israel kalah melawan tentara Ai. Namun kemudian, ia menyadari bahwa krisis itu bukan disebabkan oleh ketidaksetiaan Allah, tetapi akibat dosa di antara umat. Seseorang sudah melanggar perintah Allah untuk tidak mengambil jarahan apa pun dari kota Yerikho yang dikalahkan ([Yosua 6:18](#)). Tuhan tidak dapat memberkati bangsa Israel atau pun memberikan kemenangan tambahan kepada mereka dalam menduduki tanah Kanaan bila orang yang bersalah belum ditemukan dan disiplin belum ditegakkan.

Banyak orang bersikap seperti Yosua saat mengalami kesukaran. Mereka bersujud dengan muka sampai ke tanah sambil menaburkan debu di atas kepalanya. Mereka menjadi putus asa, seolah tak ada harapan lagi. Sebagai orang Kristen kita harus bangkit, persis seperti perintah Tuhan kepada Yosua. Kita harus menemukan masalah yang sebenarnya dan kemudian memecahkannya dengan pertolongan dan anugerah-Nya.

Setan sangat senang bila melihat anak Allah tertunduk karena depresi. Biarlah keyakinan akan kesetiaan Tuhan yang tak pernah goyah menguatkan hati Anda. Berbarislah dengan tegap sebagai laskar yang memiliki kuasa Allah. -HGB

Selesaikanlah masalah Anda dan keputusan Anda akan tersingkir.

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul buku: Agenda Pribadi 2000: Renungan Harian  
Penulis: Tidak dicantumkan  
Penerbit: Yayasan Gloria, Yogyakarta  
Tanggal: 17 -- 23 Juni

## Dunia Wanita: Bagaimana Mengenali Depresi

Diringkas oleh: Yohanna Prita Amelia

Jika kita ingin mengendalikan depresi, maka kita harus mengenali gejalanya. Depresi bukanlah suatu penyakit yang bisa dikenali menggunakan bantuan termometer. Sering kali, depresi datang berangsur-angsur dan tidak diharapkan, sehingga beberapa wanita tidak dapat melihat penyebabnya.

Kadang, depresi tersembunyi dan tidak dapat dilihat oleh orang yang sedang mengalaminya atau orang lain. Depresi yang pertama kali saya alami adalah ketika saya enggan bangun pagi. Saya bukanlah tipe orang yang suka bangun siang, namun karena tidak mengetahui apa pun mengenai depresi, maka saya tidak menyadari perubahan kebiasaan saya tersebut.

Depresi dapat berbentuk apa saja. Setiap orang bisa mengalami depresi yang berbeda-beda, bahkan 1 orang bisa mengalami beberapa kali depresi yang berbeda. Wanita terkadang tidak menyadari bahwa dirinya sedang mengalami depresi. Oleh karena itu sangat penting bagi kita untuk mengenali gejala depresi supaya kita bisa melakukan sesuatu. Berikut adalah beberapa gejala depresi yang umumnya dialami oleh wanita.

### Merasa Sedih

Gejala umum yang dialami oleh orang yang depresi adalah merasa kesal, rendah diri, dan sedih. Wanita yang sedang depresi biasanya merasa sangat sedih, seperti jatuh ke lubang yang dalam dan sendirian, wajahnya ditekuk, matanya sayu, dan raut wajahnya berkerut. Biasanya mereka tidak akan melakukan apa pun selain bersedih, mereka akan membiarkan rumah dalam keadaan berantakan, dan tidak peduli dengan penampilannya. Namun ada juga beberapa wanita yang tetap melakukan aktivitas seperti biasanya, tapi rasa sedih yang mereka rasakan akan memperlambat ritme kerja mereka. Wanita adalah makhluk yang sensitif dan perasa sehingga terkadang mereka suka merasa sedih. Tapi jika perasaan ini berlarut-larut lebih dari 2 minggu, maka kemungkinan besar Anda sedang mengalami depresi.

### Perubahan Pola Tidur

Gejala fisik yang paling umum terjadi pada seseorang yang sedang depresi adalah perubahan pola tidur. Pola yang terjadi bisa bermacam-macam, misalnya tiba-tiba terbangun pada malam hari, insomnia, bangun pagi-pagi sekali dan tidak tahu harus melakukan apa, atau bahkan tidur terlalu lama. Orang yang mengalami depresi mudah terjaga dan suara yang kecil sekalipun dapat mengganggu tidur mereka.

### Perubahan Pola Makan

Pola makan yang berubah adalah sebuah gejala depresi. Ada dua pola makan yang dialami wanita yang sedang depresi. Pertama, kehilangan selera makan dan penurunan berat badan. Kedua, mengisi perutnya dengan paksa, tanpa merasa nafsu makannya bertambah dan berakibat pada meningkatnya berat badan.

### **Perubahan Keinginan Seksual**

Wanita yang mengalami depresi akan merasa hubungan seksual menjadi kurang menarik dan menyenangkan daripada biasanya. Siklus menstruasinya bisa saja berhenti atau tetap normal. Tapi seperti halnya dengan makanan, ada juga beberapa wanita yang justru melampiaskan depresinya melalui hubungan seksual.

### **Merasa Kelelahan**

Sering sekali ditemui bahwa wanita yang mengalami depresi merasa lelah dan kehilangan energinya. Setiap wanita memang sering merasa lelah, tapi bedanya mereka tahu apa yang menyebabkan mereka lelah. Sedangkan wanita yang mengalami depresi akan terus-menerus mengeluh kalau dia kehilangan tenaganya tanpa tahu apa penyebabnya.

### **Sulit Berkonsentrasi dan Membuat Keputusan**

Seseorang yang sedang depresi tidak dapat berpikir dengan jernih. Terkadang, mereka sulit memberikan perhatian kepada orang lain, misalnya ketika mengobrol. Bahkan, mereka akan selalu merasa apa pun keputusan yang mereka ambil adalah salah. Karena itu, sangat tidak bijaksana membuat keputusan pada masa ini, pikiran yang tidak jernih akan menghasilkan kesalahan yang tidak perlu terjadi.

### **Merasa Lebih Gugup dan Lesu**

Ketika merasa depresi rasa gugup akan meningkat, biasanya ditunjukkan dengan berjalan mondar-mandir, omongan yang diulang-ulang, dan tidak bisa diam. Wanita yang sedang depresi biasanya juga akan menjadi lebih lambat, mereka akan lebih lambat berpikir, berbicara, bergerak, dan bahkan mengingat kembali beberapa peristiwa yang telah berlalu.

### **Merasa Mudah Marah dan Kesal**

Gejala ini merupakan gejala yang paling masuk akal di antara semua gejala yang ada, siapa yang tidak akan menjadi mudah marah jika dia sulit tidur, kelelahan, dan tidak enak makan? Tekanan dari orang-orang di sekitarnya juga akan membuat perasaannya semakin tidak menentu dan pada akhirnya akan menyebabkan ledakan emosi. Bagi beberapa wanita yang lebih suka memendam perasaan, dia akan mengarahkan kemarahannya kepada dirinya sendiri.

## **Kehilangan Semangat dan Pesimis**

Rasa pesimis dan kehilangan semangat yang berlebihan pada orang yang biasanya berpikiran positif adalah salah satu tanda depresi. Biasanya mereka akan menanggapi suatu hal dengan pandangan negatif atau memberikan kesan melankolis. dan ketika mereka mencoba mengatasi hal itu, sedikit saja gangguan akan membuat mereka kembali kehilangan semangat.

## **Merasa Tidak Berharga**

Wanita-wanita yang mengalami depresi adalah wanita yang memiliki penghargaan diri yang rendah. Mereka memiliki gambar diri yang negatif dan memandang dirinya sendiri rendah. Mereka merasa bahwa orang lain belum pernah mengalami masalah seperti yang dialaminya. Mereka merasa bersalah karena tidak bisa memenuhi harapan orang lain atau dirinya sendiri. Rasa bersalah merupakan bagian hidup kita sebagai manusia, tapi seperti halnya poin-poin sebelumnya, wanita yang sedang depresi membesarkan perasaan tersebut dengan cara dan pandangan yang keliru.

## **Merasa Berkekurangan**

Gejala ini mirip dengan merasa tidak berharga. Wanita yang depresi akan selalu merasa kurang dan mengkritik dirinya sendiri. Mereka akan melihat dirinya kurang cakap merawat anak, penampilannya kurang menarik, tidak terlalu pintar, dsb.. Secara tiba-tiba mereka akan menyadari bahwa ternyata selama ini mereka tidak semenarik dan sebaik apa yang selama ini mereka kira.

## **Memikirkan Sesuatu yang Tidak Menyenangkan Pada Masa Lalu**

Individu yang sedang depresi biasanya akan sangat introspektif. Mereka akan mengingat-ingat kembali setiap kesalahan yang mereka lakukan dulu, baik itu yang nyata maupun yang ada di pikiran mereka sendiri.

## **Menangis Lebih Banyak dari Biasanya**

Rasa depresi yang menyerang akan membuat seorang wanita lebih sering menangis atau setidaknya meningkatkan keinginan untuk menangis. Bagi wanita yang sudah sering menangis, intensitas untuk menangis akan meningkat, termasuk ketika mereka mengingat apa yang telah mereka lakukan sebelumnya. Sedangkan bagi wanita lainnya bisa berarti hanya menangis untuk hal-hal yang biasanya tidak pernah mereka tangisi.

## **Lebih Banyak Membutuhkan Bantuan Daripada Biasanya**

Wanita-wanita yang merasa depresi akan merasa lebih banyak membutuhkan bantuan atau perasaan aman dari orang lain. Dia merasa membutuhkan dukungan emosional, dia sangat membutuhkan perhatian dan rasa aman dari orang lain. Dia ingin agar teman, suami, atau orang lain mengerti betapa menyedihkan keadaannya dan mereka

datang menolong. Biasanya untuk mendapat perhatian tersebut dia justru memberikan kesan bahwa dia tidak membutuhkan orang lain lagi, misalnya dengan cara menarik diri dari pergaulan dan keluarganya. Pada beberapa kasus orang Kristen, mereka sangat ingin Yesus datang dan menarik mereka dari depresi yang sedang dihadapi. Tapi rasa rendah diri yang menekan akan membuat mereka tidak merasakan kehadiran Bapa dan malah meragukan keselamatan yang mereka miliki.

## **Mengalami Keluhan-Keluhan Fisik yang Tidak Dapat Dijelaskan Secara Medis**

Tidak jarang wanita yang sedang depresi akan mengalami beberapa keluhan fisik, di antaranya adalah sakit kepala, leher kaku, sembelit, keram otot, dan jantung yang berdebar-debar. Tidak semua wanita mengalami keluhan yang sama, setiap wanita bisa menderita keluhan yang berbeda. Sayangnya, jarang sekali ada wanita yang menyadari bahwa apa yang mereka alami mungkin saja disebabkan oleh depresi. Mereka lebih suka mengakui bahwa mereka sedang sakit fisik daripada mengakui bahwa mereka sedang depresi.

## **Mulut Terasa Kering atau Rasanya Tidak Enak**

Masih berhubungan dengan keluhan fisik, kebanyakan wanita yang mengalami depresi akan menderita kulit kering dan lidah terasa pahit dalam kurun waktu yang lama. Untuk mengatasinya, mereka akan minum minuman ringan, kopi, teh, atau minuman yang dapat menghilangkan rasa pahit di lidah. Walau tampak remeh, namun ini merupakan salah satu indikasi gejala depresi.

## **Merasa Putus Asa**

Seorang ahli yang bernama Dr. David Burns mengatakan bahwa rasa putus asa merupakan salah satu gejala depresi. Wanita yang mengalami depresi akan merasa segala sesuatu tidak akan menjadi lebih baik lagi. Mereka akan merasa terperangkap dalam siklus yang berputar-putar tanpa ada jalan keluar.

## **Ingin Bunuh Diri**

Jika seorang wanita sampai memiliki keinginan untuk bunuh diri, maka depresi yang dirasakannya adalah sebuah depresi yang serius. Hal ini bisa terjadi karena dia merasa hidupnya sudah tidak berarti lagi, sehingga tidak menemukan apa gunanya dia hidup lebih lama.

Seperti yang telah dijabarkan, kita bisa melihat bahwa depresi bisa menyebabkan serangan secara fisik, mental, dan emosional. Seharusnya wanita tidak perlu merasakan semua gejala di atas, jika dari awal dia sudah bisa mendeteksi gejala-gejala depresi yang sedang dialaminya dan mengambil langkah untuk segera mengatasi depresinya. (t/Yohanna)

Diterjemahkan dan diringkas dari:  
Judul buku: Understanding a Woman's Depression  
Judul asli artikel: How To Recognize Depression  
Penulis: Brenda Poinsett  
Penerbit: S+U Publishers, Singapore 1984  
Halaman: 19 -- 28

## Potret Wanita: Hana: Depresi yang Terangkatkan

Hana, ibu Nabi Samuel, adalah wanita mandul. Keputusasaannya untuk memiliki anak telah membuatnya mengalami depresi. Dia menangis, kehilangan selera makan, dan merasa patah hati. Walaupun dia memiliki hubungan pernikahan yang penuh cinta kasih dan dukungan, dia tidak dapat menemukan kedamaian. Pada hari raya tahunan di Bait Allah (tempat ibadah orang-orang Yahudi kuno), depresinya tak dapat dia kendalikan. Dia menumpahkan rasa sakit hatinya dalam doa.

"Berilah saya seorang putra, dan saya akan menyerahkannya," dia melakukan penawaran dengan Tuhan. Terisak, terguncang, dan dalam keheningan mengucapkan permohonannya, dia memohon agar Allah tidak melupakan dia dan mengasihani kepedihannya. Perilakunya yang aneh membuat imam-imam berpikir bahwa dia sedang mabuk.

Tetapi Hana menjawab: "Bukan, Tuanku, aku seorang perempuan yang sangat bersusah hati; anggur atau pun minuman yang memabukkan tidak kuminum, melainkan aku mencurahkan isi hatiku di hadapan TUHAN. Janganlah anggap hambamu ini seorang perempuan dursila; sebab karena besarnya cemas dan sakit hati aku berbicara demikian lama."

Ayat itu tidak menunjukkan bahwa Hana menerima wahyu khusus dari Tuhan sebagai respons dari permohonannya yang emosional. Eli, sang imam, memberkatinya, tapi hal itu adalah sebuah respons yang biasa atas seorang pemohon; bukan sebuah janji pertolongan. Meskipun demikian, Hana mendapatkan selera makannya kembali dan ekspresinya berubah. Dia tidak tampak sedang depresi lagi ketika pulang ke rumah. Pada waktunya, Samuel pun lahir. Untuk memenuhi janjinya, Hana menyerahkan anaknya yang masih kecil ke rumah ibadah untuk melayani Allah seumur hidupnya, jauh dari dirinya.

Bahkan pada zaman yang maju ini, yang melibatkan ilmu pengetahuan dalam hal kesuburan, wanita yang tidak subur masih memohon kepada Tuhan agar memiliki anak. Mereka bisa melihat penderitaan Hana. Tapi bagaimana jika Tuhan menjawab doa mereka dengan lebih banyak penantian dan antisipasi, tidak dengan seorang anak? Apakah ini berarti mereka salah menerapkan permohonan Hana dalam mendapatkan apa yang mereka inginkan? Apakah mereka dihukum dengan merasakan ketidakpuasan dan depresi? Apakah itu yang pesan yang tersirat dari kisah Hana? Bagaimana tawar-menawar dengan Tuhan?

Hana adalah seorang manusia. Seperti saya, dia sedang kacau balau! Adalah kesalahpahaman jika ada anggapan bahwa semua yang dia lakukan dalam kisah itu benar. Ia bersalah dalam masa-masa sulitnya, ia melakukan tawar-menawar dengan Tuhan dan menjadikannya doa iman. Kita pun demikian, kita berpikir bahwa jalan keluar dari depresi kita adalah mendapatkan apa yang kita inginkan! Bukankah dengan cara tersebut depresi Hana terangkat? Kita bisa meratapi apa yang tidak kita miliki; menyia-



nyiaikan kehidupan yang penuh sukacita dan berbuah dengan melakukan tawar-menawar yang penuh ratap dengan Yang Maha Kuasa.

Saat kita berpikir bahwa kunci keberhasilan Hana adalah negosiasinya dalam doa, kita tidak menangkap kekuatannya yang sebenarnya -- imannya ketika dia kembali ke rumah dengan perubahan sikap, masih menantikan jawaban dari Tuhan. Dia pulang ke rumah dengan ketetapan hati untuk menerima apa pun jawaban Tuhan. Dia merasa tenteram karena dia percaya akan kerinduan hatinya yang paling natural kepada kasih Bapa. Hal itu terbukti ketika dia membawa Samuel ke rumah ibadah dan meninggalkannya untuk melayani di sana. Dia bersukacita! Dia meninggalkan putranya, namun ia bahagia. Depresinya tidak kembali! Dia telah belajar bahwa Allah turut campur betapa pun gelapnya situasi yang ada.

Hana berjuang melawan depresi karena dia tidak dapat memiliki anak, tapi dia telah mengalahkan depresinya bahkan sebelum Allah memberinya seorang anak.  
(t/Yohanna)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Nama situs: The Happy Surprise

Judul asli artikel: Hannah: Depression lifted

Penulis: Kbonikowsky

Alamat URL: <http://kbonikowsky.wordpress.com/2008/04/18/hannah-depression-lifted/>

## **Pokok Doa: Mengandalkan Tuhan Dalam Segala Hal**

1. Doakan agar setiap wanita Kristen diberikan hikmat dan bijaksana ketika mereka harus mengalami masa-masa depresi sehingga hal tersebut tidak menjerumuskan mereka dalam persoalan yang lebih besar lagi. Biarlah dengan pertolongan Tuhan mereka terlepas dari dampak-dampak buruk depresi.
2. Biarlah para wanita Kristen benar-benar mengandalkan hidup mereka kepada Tuhan dan tetap menaruh pengharapan mereka kepada Kristus.

## Stop Press

Dapatkan Kumpulan Bahan Natal di [natal.sabda.org](http://natal.sabda.org)

Bulan November telah tiba. Kami yakin Anda yang aktif di pelayanan pasti sudah mulai berpikir untuk mempersiapkan Natal, bukan? Nah, dengan gembira kami menginformasikan bahwa Yayasan Lembaga SABDA telah menyediakan wadah di situs "[natal.sabda.org](http://natal.sabda.org)" bagi setiap pelayan Tuhan agar bisa saling berbagi bahan-bahan Natal dalam bahasa Indonesia. Ada banyak bahan yang bisa didapatkan, seperti Renungan Natal, Artikel Natal, Cerita/Kesaksian Natal, Drama Natal, Puisi Natal, Tips Natal, Bahan Mengajar Natal, Blog Natal, Resensi Buku Natal, Review Situs Natal, e-Cards Natal, Gambar/Desain Natal, Lagu Natal, dan bahkan sarana diskusi tentang topik Natal.

Yang istimewa adalah situs "[natal.sabda.org](http://natal.sabda.org)" dirancang sebagai situs yang interaktif, sehingga pengunjung dapat mendaftarkan diri untuk berpartisipasi aktif dengan mengirimkan tulisan, menulis blog, memberikan komentar, dan mengucapkan selamat Natal kepada rekan pengunjung lain. Jadi, tunggu apa lagi? Segera kunjungi situs "[natal.sabda.org](http://natal.sabda.org)". Mari berbagi berkat pada perayaan hari kedatangan Kristus ke dunia 2000 tahun yang lalu ini dengan menjadi berkat bagi kemuliaan nama-Nya.

- <http://natal.sabda.org/>

# e-Wanita 024/November/2009: Mengalahkan Depresi

## Suara Wanita

Shalom,

Setelah kita mengenali gejala-gejala depresi pada edisi e-Wanita yang lalu, kini kami mengajak Sahabat Wanita untuk mengalahkan depresi tersebut. Memang tidak mudah, apalagi ketika pikiran kita dipenuhi oleh pikiran-pikiran negatif. Tapi kami percaya obat yang paling manjur ketika kita merasa seluruh dunia berbalik melawan kita adalah bersandar pada Allah. Seperti halnya yang tertuang dalam renungan kali ini, yang berjudul "Aku Sangat Letih".

Kami juga ingin mengajak Sahabat Wanita menolong teman, saudara, atau orang lain yang saat ini mungkin sedang bersedih atau mengalami kemunduran. Oleh karena itu, kami juga menyelipkan sebuah tips tentang bagaimana memberi penguatan pada orang lain dengan cara-cara sederhana. Selain itu, dalam rangka gerakan YLSA Peduli Lingkungan, dalam edisi ini kami selipkan pula satu tips yang berkenaan dengan peran wanita dalam melestarikan lingkungan. Kami berharap Sahabat Wanita bisa kembali memetik berkat dari edisi e-Wanita 24 ini. Selamat membaca dan Tuhan memberkati.

Teriring salam dan doa, Pimpinan Redaksi e-Wanita

Yohanna Prita Amelia

<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

<http://wanita.sabda.org/>

<http://fb.sabda.org/wanita>

“ *Kita memang tidak bisa mengubah arah angin, tapi jangan khawatir, kita masih bisa menyesuaikan layarnya.* ”

— Bertha Calloway —

## Renungan Wanita: Aku Sangat Letih

Engkau, yang berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu," sekarang aku datang kepada-Mu.

Karena aku benar-benar letih. Aku benar-benar merasa letih, mental maupun fisik. Aku benar-benar tak berdaya, dicengkeram dengan tekanan. Aku terlalu lelah untuk makan. Terlalu lelah untuk berpikir. Terlalu lelah untuk tidur. Rasanya aku sudah dekat dengan titik kepenatan.

Tuhan, biarkanlah kasih-Mu yang memulihkan mengalir di dalamku.

Kurasakan kasih-Mu menenangkan keteganganku. Terima kasih. Kurasakan tubuhku menjadi rileks. Terima kasih. Kurasakan pikiranku mulai tenang dan teduh dan terasa tanpa beban.

Terima kasih telah memberiku kelegaan, ya Tuhan, yang telah membebaskanku. Kini aku tak lagi merasa penat dan sangat kelelahan, tapi merasa terbebas, tak terbeban, dan ringan saat aku masuk ke tempat peristirahatan-Mu yang memulihkan. (t/Setya)

Diterjemahkan dari:

Judul buku: I've Got to Talk to Somebody, God

Judul asli artikel: I am So Tired

Penulis: Marjorie Holmes

Penerbit: Doubleday & Company, Inc., New York 1969

Halaman: 65

## Dunia Wanita: Depresi

Depresi adalah penyakit klasik para wanita. Mengapa? Ganti dua huruf depan kata "depression" (depresi) sehingga menjadi "expression" (ekspresi). Bila kita tidak mengekspresikan apa yang kita rasakan -- apa yang mengganggu kita -- dengan cara yang membangun dan memulihkan, sangat sering hasilnya adalah depresi: cara wanita menangis tanpa air mata.

Depresi itu seperti kabut yang mengelilingi Anda, membatasi kemampuan Anda untuk melihat apa yang benar-benar Anda rasakan. Sering kali saat kita depresi, ada sesuatu yang perlu kita lakukan, tetapi kita takut melakukannya.

Beberapa jenis depresi merupakan hal yang wajar. Saat Anda mengalami kehilangan, kemunduran, mimpi buruk, wajar bila Anda mengalami sedikit depresi. Depresi adalah salah satu dari lima tahap normal kesedihan, seperti yang dijelaskan oleh Dr. Elizabeth Kubler-Ross dalam bukunya, "On Death & Dying". Tetapi kebanyakan depresi, apalagi depresi kronis (kecuali karena ketidakseimbangan kimiawi), merupakan suatu tanda bahwa Anda bersembunyi dari sesuatu atau menghindari melakukan sesuatu. dan sering kali, "sesuatu" itu adalah kemarahan.

Dalam dunia psikologi, ada suatu ungkapan lama: "Depresi adalah kemarahan yang diputarbalikkan." Kurang lebih ungkapan ini benar, tetapi depresi juga bisa jadi merupakan bentuk pemutarbalikkan hal lain. Saya tidak mengenal Anda, tetapi ketika saya remaja saya tidak boleh mengungkapkan kemarahan. Dalam keluarga kami, kami tidak mengakui kemarahan yang ada. Saya merasakannya, dalam diri saya sendiri dan dalam diri orang tua serta saudara perempuan saya, tetapi kami tidak mengakuinya. Kami menguncinya di kamar mandi, tempat kemarahan itu menjadi semakin besar.

Saya ingat, ketika remaja saya pernah marah. Saat berjalan ke kamar mandi saya, saya terpeleset oleh ceceran air di lantai yang saudara perempuan saya tinggalkan. Saya mengumpat. Ketika saya melihat ke belakang atas peristiwa itu, saya merasa bahwa kemarahan saya sangatlah masuk akal dan teriakan serta umpatan satu atau dua kata itu sangat berguna. Tetapi hukuman atas pengungkapan kemarahan saya adalah larangan menghadiri pesta dansa yang saya tunggu-tunggu. Ibu saya juga tidak mau berbicara dengan saya sepanjang hari itu. Saya pun belajar menyembunyikan kemarahan saya untuk menghindari penolakan dan hukuman.

Gadis yang baik tidak berbicara seperti itu!

Gadis yang baik tidak bertindak agresif.

Gadis yang baik tidak memberontak.

Gadis yang baik tidak marah kepada orang-orang yang mereka kasahi.

Gadis yang baik mau belajar untuk menjadi orang yang menjadi korban, dikasihani.

Gadis yang baik mau belajar mengungkapkan kemarahan mereka dengandiam-diam, dengan cara berpura-pura.

Gadis yang baik mau tertekan.

Gadis yang baik mau dilumpuhkan oleh semua perasaan yang menindas mereka dan rasa bersalah mereka karena menempatkan perasaan itu sebagai hal yang utama.

Bila Anda depresi, periksa dan lihatlah lebih dalam lagi apakah yang Anda rasakan sebenarnya adalah kemarahan. Kemarahan itu alami -- kemarahan adalah cara untuk mengatakan kepada diri Anda sendiri, "Hei, ada yang tidak beres!" Dalam budaya kita, kemarahan dan depresi dianggap "tidak baik". Kita percaya bahwa orang normal harus selalu tenang dan bahagia.

Kita hanya benar-benar depresi ketika kita tidak peduli pada perasaan kita. Bila kita peduli pada perasaan-perasaan kita dan memperlakukannya dengan baik, meskipun itu perasaan sedih, kita berada dalam proses pemulihan yang sangat sehat.

Jangan menyebut diri Anda sendiri atau membiarkan orang lain menyebut Anda sebagai orang yang depresi bila sebenarnya pada waktu itu Anda sedang mengalami perasaan yang sesungguhnya. Saya tidak berbicara tentang berkubang dalam pengasihannya akan diri sendiri -- itu merugikan diri sendiri. Saya berbicara tentang mengungkapkan ketakutan dan kemarahan Anda dan menghadapi semuanya itu. Bila Anda merasa depresi, perjelaslah: Apa yang Anda rasakan? Sebutkan. Keluarkan perasaan itu.

Marge mengalami depresi dan tidak tahu apa sebabnya. Dengan pendalaman yang lembut, kami mengungkap bahwa perasaan dia yang sebenarnya adalah kesedihan. Dia sedih atas kenyataan bahwa dia menikah dan suaminya tidak mampu memahami berbagai perasaan dan kebutuhannya. Dia merasa sendirian, frustrasi, dan tidak sehat. Dia menutupi kesedihan dan kesepiannya dengan depresi yang samar-samar karena dia takut bila dia menyuarakan perasaannya yang sebenarnya, suaminya akan meninggalkan dia.

Hasil dari kerja sama kami dalam terapi, dia menemukan apa yang tidak dia dapatkan dalam pernikahan dan dia dapat menemukan cara untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Dia memilih untuk mempertahankan pernikahannya dan berkonsentrasi pada berbagai sisi positif pernikahannya. Dia melepaskan ketergantungannya pada suaminya yang sia-sia -- harapannya bahwa suaminya akan memenuhi semua kebutuhannya. Sebagai gantinya, dia belajar mengoperasikan komputer, membuka bisnis sendiri, mulai membangun hubungan baru, berhubungan kembali dengan teman-temannya yang sudah lama ditinggalkannya. Depresi yang dialami Marge merupakan suatu petunjuk berharga bahwa dia menutupi perasaan-perasaan yang penting dan membatasi hidupnya.

Sulit bagi kita untuk menerima luapan kemarahan orang lain. Itulah salah satu alasan mengapa sangat penting bagi kita untuk belajar berhenti menutupi kemarahan, menggenggamnya sampai kemarahan itu menjadi depresi yang merusak diri sendiri atau menjadi ledakan yang tak terkendali. Menghantam pasangan atau memukul anjing bukanlah tindakan yang membangun, tetapi memukul karung tinju, memukul tempat

tidur Anda, atau bermain permainan yang agresif, "squash" misalnya, adalah tindakan yang membangun.

Bila Anda tidak memberi kesempatan kepada diri Anda sendiri untuk peduli pada perasaan Anda, bagaimana Anda dapat mengekspresikannya? Sekali lagi:

1. Sadarilah apa yang ada di balik perasaan depresi Anda.
2. Kenalilah hal itu dalam diri Anda dan pada orang lain. Ungkapkan itu dengan cara yang membangun. Berteriak di jalan bebas hambatan tidak akan melukai Anda atau orang yang membuat Anda depresi.
3. Terimalah kemarahan, ketakutan atau perasaan tersembunyi apa saja yang Anda rasakan. Anda adalah manusia; karena itu Anda akan memiliki seluruh perasaan manusia, tidak peduli apakah Anda mau menerimanya atau tidak.

Ketika Anda menggabungkan ketiga kunci ini dalam hidup Anda, topeng ketakutan perlahan-lahan akan hilang. (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Judul buku: The Courage To Be Yourself

Judul asli artikel: Depression

Penulis: Sue Patton Thoele

Penerbit: Pyramid Press, Inc., California 1988

Halaman: 48 -- 52

## Wawasan Wanita: Cara-Cara Untuk Menguatkan

Sebuah peribahasa Indian kuno, "Anda tidak pernah tahu bagaimana perasaan orang lain sampai Anda berjalan sejauh 1 mil dengan memakai sepatu sandalnya", mengajarkan sebuah pelajaran yang berharga.

Setiap hari tekanan bisa membuat orang kehilangan keberanian, semangat, dan kadang harapan. Sulit mengemban tanggung jawab-tanggung jawab kita tanpa ada harapan.

Tanpa keberanian, kita mungkin merasa tidak dicintai, tidak diinginkan, dan tidak diperlukan.

Sementara setiap orang mengalami keputusasaan dan kekhawatiran, beberapa orang dapat mengatasinya dengan lebih baik daripada yang lainnya. Orang-orang yang berada "di posisi atas" bisa menyediakan sebuah pelayanan yang penting bagi mereka yang mencoba mengatasi masalah-masalahnya.

Pertimbangkan beberapa cara berikut ini untuk menguatkan semangat orang lain, memberi harapan atau janji, dan mengangkat mereka.

1. Ucapkan sebuah kata bijak pada orang yang pendiam dan lugu yang mungkin membutuhkan seorang teman.
2. Tulislah sebuah pesan pada seseorang yang telah memberkati Anda melalui sebuah lagu, senyuman, kalimat yang menguatkan, atau sikap yang baik kepada salah satu anggota keluarga Anda. Tunjukkan rasa terima kasih Anda.
3. Berikan bunga segar yang dipetik dari kebun Anda untuk mengatakan: "Saya mengingatmu."
4. Sebagai seorang pemimpin, ekspresikan penghargaan di depan umum untuk mereka yang telah membantu Anda "mewujudkan sesuatu". Jangan lupa mengekspresikan penghargaan kepada wanita-wanita yang telah setia menghadiri persekutuan wanita.
5. Berdoalah untuk mereka yang bekerja bagi Anda. Sebut nama mereka di hadapan Tuhan.
6. Biarkan orang yang disakiti tahu bahwa Anda peduli. Senyum yang tulus dan jabatan tangan atau pelukan bisa sangat berarti.
7. Kenalilah wanita-wanita yang mulai berperan aktif di persekutuan wanita.
8. Berikan pengakuan melalui kata-kata yang menguatkan kepada pembawa renungan yang Anda dengarkan. Biarkan mereka tahu penghargaan Anda.
9. Yakinkan bahwa pendeta Anda, istrinya, dan keluarganya tahu bahwa mereka dicintai dan dihargai.
10. Jika seseorang tampaknya gagal dalam mengerjakan tugas tertentu, temukan sesuatu untuk melontarkan pujian. Ini akan membantu menenangkan dan mungkin dia akan terinspirasi untuk mencoba lagi.
11. Tawarkan diri untuk duduk bersama anak-anak kecil atau orang-orang berusia lanjut yang membutuhkan perhatian penuh. Hal ini akan melegakan orang yang bertanggung jawab dan memberikan waktu pribadi.



12. Libatkan seorang teman sebagai tamu dalam aktivitas Anda di rumah. Kunjungilah mereka sesekali.
13. Bagikan beberapa biskuit atau roti yang baru matang kepada tetangga Anda.
14. Tawarkan diri untuk membantu atau menyediakan transportasi untuk seseorang yang membutuhkan pertolongan.
15. Bacakan sebuah buku untuk orang-orang yang telah lanjut usia atau rekamlah sebuah buku untuk mereka putar. Pilihlah topik-topik yang sedang hangat dibicarakan.
16. Teleponlah secara rutin orang-orang yang hidup sendiri. Tanyakan keadaan mereka. Sediakan waktu untuk berbicara dengan mereka. Tinggalkan mereka dengan kata atau pikiran yang baik.
17. Bantulah orang yang tidak memiliki pekerjaan dalam mencari pekerjaan. Jika mereka perlu mengasah kemampuan, tawarkan bantuan.
18. Pekalah terhadap bimbingan Roh Kudus.

Banyak orang yang tidak mau membagikan kesakitan-kesakitan, masalah-masalah, dan kesulitan-kesulitan mereka dengan orang lain. Meskipun demikian, saat Anda mendengarkan suara Roh Kudus, Dia dapat mengarahkan tindakan dan kata-kata Anda untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Menguatkan orang lain adalah jalan dua arah. Ketika Anda memberi orang lain, Anda mulai merasakan kekuatan dan harapan bagi diri sendiri. Apa yang Anda berikan biasanya akan kembali pada Anda.

Jika Anda menjadi korban keputusasaan, ingatlah Raja Daud dalam [1 Samuel 30:6](#), "Tetapi Daud menguatkan kepercayaannya kepada TUHAN, Allahnya." Berdoa dan membaca Alkitab selalu mengangkat kita ke atas dan memberi kita harapan!  
(t/Yohanna)

Diterjemahkan dan disesuaikan dari:

Nama situs: Leaders Unlimited

Judul asli artikel: Ways To Encourage

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: [http://leadersunlimited.ag.org/devotionals/ways\\_to\\_encourage.cfm](http://leadersunlimited.ag.org/devotionals/ways_to_encourage.cfm)

## Wawasan Wanita 2: Perempuan dan Lingkungan

Diringkas oleh: Davida Welni Dana

Posisi wanita yang masih selalu dipinggirkan di sebagian besar belahan dunia mungkin sama dengan yang dialami oleh bumi kita. Perlakuan yang kurang baik terhadap wanita merupakan gambaran bahwa baik bumi maupun perempuan mendapatkan perlakuan yang kurang baik sehingga mengakibatkan kerusakan dan penindasan. Di bumi, pembangunan yang dijalankan cenderung tidak memerhatikan faktor keberlangsungan lingkungan hidup yang baik. Sebagai akibatnya, kerusakan lingkungan yang terjadi semakin parah.

Meskipun mendapat perlakuan yang hampir sama, wanita harus diikutsertakan dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini perlu agar perempuan memahami betapa pentingnya lingkungan sehingga perempuan akan menjaga dan memelihara lingkungan. Dengan pemahaman tersebut, perempuan akan mempunyai andil besar untuk menjaga, memelihara lingkungan dengan baik dan juga dapat menjaga kebersihan lingkungan dari lingkup yang paling kecil.

Perempuan memiliki keterkaitan yang erat dengan lingkungan. Dalam perannya sebagai pengelola rumah tangga, mereka lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan dan sumber daya alam. Dampak kerusakan lingkungan pun lebih sering dirasakan oleh perempuan. Contoh sederhana adalah ketersediaan air. Berkurangnya ketersediaan air lebih dirasakan kaum perempuan karena mereka merupakan pemakai air terbesar dalam rumah tangga.

Apa yang dapat dilakukan perempuan untuk terlibat dalam pelestarian lingkungan?

1. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Secara aktif, perempuan dapat dilibatkan secara langsung dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan cara memisahkan sampah rumah tangga berdasarkan jenisnya. Sampah dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu sampah organik dan nonorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah diuraikan oleh alam (proses penguraiannya memerlukan waktu singkat). Contohnya adalah sisa makanan dan sayuran. Sampah nonorganik adalah sampah yang sulit teruraikan oleh alam (proses penguraiannya memerlukan waktu lama). Contoh sampah nonorganik adalah plastik. Penanganan yang paling sesuai bagi sampah nonorganik adalah daur ulang (recycle) dan pemakaian ulang (reuse)
2. Produk Rumah Tangga Ramah Lingkungan  
Perempuan memiliki peran dengan menentukan produk rumah tangga yang ramah lingkungan. Untuk memilih produk rumah tangga, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, memilih produk pembersih yang menggunakan bahan aktif biodegradable. Bahan ini termasuk dalam kategori ramah lingkungan karena dapat terurai oleh pengolah limbah dan proses alamiah. Kedua, menghindari produk yang mengandung merkuri. Merkuri merupakan logam

berbahaya yang sering ditambahkan dalam beberapa produk, seperti kosmetik, cat, dan baterai.

Selain memilih produk rumah tangga ramah lingkungan, kepedulian perempuan dalam mengelola lingkungan juga dapat dilakukan dengan memilih alat-alat rumah tangga yang ramah lingkungan. Dalam memilih peralatan rumah tangga, utamakan untuk produk yang hemat energi. Sebaiknya, pilih juga alat pendingin (AC, kulkas) non-CFC karena bahan tersebut berpotensi merusak ozon.

### 3. Pendidik Lingkungan

Seorang perempuan atau ibu merupakan media edukasi pertama bagi anak-anak. Melalui ibu, pendidikan dan penyadaran mengenai kepedulian terhadap lingkungan dapat ditanamkan pada anak-anak sejak dini. Dari penerapan pola pengelolaan sampah dan pemilihan produk yang ramah lingkungan yang dilakukan dalam sebuah keluarga, anak akan ikut terbiasa dalam menjaga lingkungannya. Dan jika nantinya kebiasaan dan kesadaran ini mengakar dalam diri anak-anak, maka pada masa depan akan terbentuk generasi yang peduli pada lingkungan.

Diringkas dari:

Nama situs: Pelita Online

Penulis: Ida

Alamat URL: [http://www.lkts.org/pelita-online/index.php?option=com\\_content&view=article&id=102:perempuan-dan-lingkungan&catid=54:februari-2008&Itemid=2](http://www.lkts.org/pelita-online/index.php?option=com_content&view=article&id=102:perempuan-dan-lingkungan&catid=54:februari-2008&Itemid=2)

## Edisi Berikutnya

Sahabat Wanita yang setia jangan lupa membaca edisi e-Wanita bulan Desember 2009 dengan topik Natal. Adapun temanya adalah:

- e-Wanita 25: Natal Pertama
- e-Wanita 26: Natal yang Tak Berkesudahan

Kami juga mengajak Sahabat Wanita dan Pelanggan sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. Kiriman Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu e-mail Anda di meja redaksi yang beralamat di:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Selamat melayani, Tuhan memberkatii!

# e-Wanita 025/Desember/2009: Natal Pertama

## Suara Wanita

Shalom,

Apa pendapat Sahabat Wanita ketika membaca topik e-Wanita kali ini? Apa yang tebersit di pikiran Sahabat Wanita ketika ada yang menanyakan pada Sahabat Wanita, "Kapan Natal pertama Anda?"

Natal pertama dalam hal ini bukan hanya merujuk pada fakta sejarah bahwa 2.000 tahun yang lalu Kristus lahir ke dunia. Natal pertama yang dimaksud di sini adalah ketika Kristus lahir di hati Sahabat Wanita. Ya, Natal pertama adalah waktu ketika Sahabat Wanita membuka pintu hati kemudian membaringkan Bayi Kudus itu di hati Sahabat Wanita dan membiarkan-Nya berdiam di sana untuk memimpin dan membimbing hidup kita. Sejak saat itu, hidup Sahabat Wanita bukan lagi tentang Anda, tapi hidup Anda adalah Dia. Kami mengajak Sahabat Wanita semua menyimak edisi Natal sepanjang bulan Desember ini. Kiranya menjadi berkat Natal yang indah bagi kita semua dan terpujilah Dia selama-lamanya.

Teriring salam dan doa,

Yohanna Prita Amelia

<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

<http://wanita.sabda.org/>

<http://fb.sabda.org/wanita/>

“ *God gave me gift. I will do all I can to show him how grateful I am to Him.* ”

— Grace Livingstone Hill —

## Renungan Wanita: Tempat Bagi Yesus

“ *Tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.* ”

—([Lukas 2:7](#))—

Kalimat "tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan" mengingatkan saya pada sebuah liburan keluarga bertahun-tahun yang lampau. Kami sekeluarga telah melakukan perjalanan sepanjang hari, dan saya sedang mencari sebuah motel untuk tempat kami menginap. Saat kami menyusuri jalan raya, harapan kami berulang kali kandas ketika melihat papan penanda bertuliskan "TIDAK ADA TEMPAT".

Sebagai seorang ayah, yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan keluarga, saya menjadi frustrasi dan kecil hati. Lalu saya berpikir tentang Maria dan Yusuf. Betapa jauh lebih buruk keadaan mereka ketika tiba di Bethlehem dan menemukan tidak ada satu kamar pun yang tersedia! Saya bisa membayangkan Yusuf yang memohon kepada pengelola penginapan, memberitahukan kepadanya tentang keadaan Maria, dan betapa mereka sangat membutuhkan tempat bagi Maria untuk melahirkan bayinya. Namun "tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan". Jadi saat Yesus dilahirkan, ibu-Nya "membungkus-Nya dengan kain lampin, dan membaringkan-Nya di dalam palungan" ([Lukas 2:7](#)).

Sekarang, 2.000 tahun kemudian, jutaan orang tidak memiliki tempat bagi Yesus. Walaupun mereka dengan antusias turut ambil bagian dalam perayaan Natal, mereka tetap tidak memperbolehkan-Nya masuk ke dalam hidup mereka. Papan penanda bertuliskan "TIDAK ADA TEMPAT" tertera di sana.

Bagaimana dengan Anda? Adakah tempat bagi Yesus dalam hidup Anda? Tidak ada saat yang lebih baik dari saat ini untuk mendedikasikan kembali hidup Anda kepada-Nya atau untuk menerima-Nya sebagai Juru Selamat Anda!

Adakah tempat bagi Yesus,  
yang telah menanggung beban dosamu?  
Yesus telah mengetuk hatimu,  
akankah kau mempersilakan-Nya masuk?

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama buletin: Santapan Rohani: Hadiah Terindah, Edisi Desember 2007, Hari 2

Penulis: Richard W. De Haan

Penerjemah: Joseph

Penerbit: RBC Ministries, Jakarta 2007

Halaman: Tidak Dicantumkan

## Dunia Wanita: Pengabaran Injil Pertama

Malam itu menjelang Natal. Sepanjang hari hujan turun rintik-rintik. Angin bertiup agak kencang. Brrrr ..., dingin! Kebaktian di gereja sudah selesai. dan orang-orang cepat pulang ke rumahnya masing-masing.

Rumah keluarga Hasibuan dihiasi indah. Halomoan dan Ida senang sekali. Mereka duduk di atas tikar dekat pohon terang, menikmati hiasan-hiasan. dan terutama ... bungkus-bungkus di bawah pohon terang. Mereka tahu, itu hadiah-hadiah yang sebentar akan dibagi.

"Kami siap, Ayah," kata Halomoan.

"Ya," sambung Ida, "cerita yang paling berkesan bagiku ialah bagaimana Tuhan Yesus dilahirkan."

"Tahukah kalian mengapa pada waktu Natal, kita selalu menghiasi pohon den (pohon cemara)?" tanya ayah.

Kedua anak menggelengkan kepala. Ibu tersenyum, lalu bertanya, "Di sekolah, Ibu Guru tak menceritakannya?"

Jawab Halomoan, "Aku sudah kelas lima, tapi belum pernah mendengar itu!"

"Apalagi aku, baru kelas tiga!" sambung Ida.

Ayah mulai menjelaskan, "Ayah tak tahu secara tepat, siapa yang mulai menggunakan pohon den pada perayaan Natal. Tetapi yang pasti ialah bahwa 300 tahun yang lalu, ada seorang di Jerman bernama Martin Luther. Ia seorang pendeta. dan ia mengajar banyak tentang Tuhan Yesus. Juga kepada anak-anak.

Martin Luther sendiri mempunyai 6 anak. Pada suatu waktu, selagi merayakan Natal, Martin Luther menebang sebuah pohon den kecil. Ia menempatkannya di rumahnya dan menghiasinya dengan lilin. Malam harinya, lilin-lilin itu dinyalakan dan seluruh keluarga duduk mengelilinginya."

"Sama seperti kita ini, ya Ibu?" Ida menyela.

"Ssst! Diam kau, Ayah masih bercerita," sentik Halomoan.

Ayah tersenyum dan melanjutkan, "Martin Luther menceritakan kepada keluarganya, bahwa pohon den yang selalu segar bugar itu mengingatkan kita akan hidup yang kekal. Yaitu, barang siapa yang percaya kepada Tuhan Yesus, ia memperoleh hidup yang kekal."

Ayah memandang kedua anaknya, lalu bertanya, "Halomoan, kau anak cerdas. Ayah sudah menceritakan asal mula pohon terang ini. Kalau orang Kristen menghiasi pohon terang pada Natal, sebagai tanda apa kita melakukan hal itu?"

Halomoan tidak serentak menjawab, ia berpikir-pikir ....

Kata Ida, "Kelahiran Tuhan Yesus!"

"Ssst! Diam kau, Ayah masih bercerita," sentak Halomoan.

Ia berpikir sejenak lagi, lalu menjawab, "Pohon terang ini adalah tanda kepercayaan kita akan Tuhan Yesus, bukan?"

"Benar," kata ayah, "kalau keluarga Kristen memakai pohon terang, itu bukan saja sekadar sebagai peringatan kelahiran Tuhan Yesus. Martin Luther menggunakannya dalam perayaan keluarganya untuk mengajar anak-anaknya tentang iman dan hidup yang kekal."

"Lalu, lilin-lilin itu tanda apa, Pak?" tanya Halomoan.

Jawab ayah, "Lilin-lilin yang menyala itu mengingatkan kita akan langit cerah penuh dengan bintang-bintang dan malaikat-malaikat, pada malam Natal pertama. Pada malam itulah Tuhan Yesus dilahirkan. Jelas?"

"Ayah," tanya Ida, "cerita itu bagus juga, tetapi Ida ingin dengar cerita Natal yang asli."

"Baiklah," jawab ayah. "Malam ini Ayah ceritakan tentang pengabar-pengabar Injil yang pertama."

"Pengabar-pengabar Injil?"

Ida mengomel lagi, "Ida mau dengar cerita Natal, Yah."

"Sabar dulu," kata ayah, "nanti kalian akan mengerti bahwa ini sungguh-sungguh cerita Natal asli." Lalu mulailah ayah dengan ceritanya.

Sekitar 1.900 tahun lebih yang lampau, ada seorang wanita muda di kota Nazaret. Namanya Maria. Ia akan kawin dengan Yusuf. Mereka sedang sibuk menyiapkan segala sesuatu untuk pesta perkawinannya.

Sekali peristiwa, Maria sendirian di rumah. Ia didatangi oleh malaikat Tuhan. Kata malaikat Tuhan, "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." Maria agak takut. Ia sungguh percaya kepada Tuhan dan rajin beribadah.

Karena itu, ia tak mengerti mengapa malaikat datang kepadanya dengan pesan aneh.

Malaikat itu menenangkannya, "Kau tak usah takut Maria, sebab Tuhan sangat sayang kepadamu. Kau akan menjadi ibu seorang anak, yang harus diberi nama Yesus. Dialah yang akan menyelamatkan dunia. Semua itu akan terjadi dengan kuasa Roh Kudus."

Maria adalah seorang wanita Yahudi. dan ia tahu bahwa tiap orang Yahudi sejak zaman dulu menanti-nantikan kedatangan seorang Pembebas dari penjajahan asing. Raja Yahudi itu merupakan Juru Selamat bagi seluruh bangsa. Bukankah aneh bahwa Tuhan memilihnya menjadi ibu Juru Selamat itu? Pada zaman purbakala, telah ada nubuat bahwa Juru Selamat akan dilahirkan di kota Bethlehem. Tetapi Maria dan Yusuf tinggal di kota Nazaret. Wah, itu lebih dari 200 km jaraknya. Dan tidak ada alasan sama sekali untuk mengadakan perjalanan sejauh itu. Bagaimana bisa anak itu nantinya dilahirkan di Bethlehem?

Tepat pada waktunya, kaisar kerajaan Roma mengeluarkan perintah supaya setiap penduduk harus kembali ke tempat kelahirannya. Supaya disensus di sana. Karena itu, Yusuf dan Maria terpaksa mengadakan perjalanan sejauh itu sebab semua famili Yusuf berasal dari Bethlehem.

Pada zaman itu belum ada bis atau kereta api. Apa lagi pesawat terbang. Perjalanan pada waktu itu berarti jalan kaki atau naik keledai. Hanya orang kaya yang dapat naik kereta atau kuda. Yusuf adalah tukang kayu biasa. Mereka menggunakan keledai. Maria menunggangnya dan Yusuf berjalan.

Setibanya di Bethlehem, Yusuf berusaha mendapatkan tempat dalam penginapan. Tetapi semuanya penuh. Maria sudah letih dan Yusuf kecewa. Ada seorang pemilik penginapan yang baik. Memang semua kamar sudah penuh. Tetapi ia menawarkan tempat dalam sebuah kandang di belakang rumah. Kandang itu tidak dipakai, dan tempatnya hangat. Wah, Maria dan Yusuf sungguh senang mendapat tempat untuk bermalam. Masih ada begitu banyak tamu lain yang juga belum mendapatkan tempat bermalam. Mereka bersyukur kepada Tuhan, lalu tidur.

Malam itu juga ada beberapa gembala di padang sedang menjaga kawanan dombanya. Mereka sedang bercakap-cakap tentang orang banyak yang berduyun-duyun datang ke Bethlehem. Tak disangka bahwa begitu banyak rakyat yang adalah keturunan dari Bethlehem. Sementara mereka bercakap-cakap, langit menjadi terang benderang. Heranlah gembala-gembala itu. Wah! Terkejutlah mereka. Ada malaikat yang mendekati mereka. Apa katanya?

"Janganlah takut kawan-kawan. Kusampaikan berita kesukaan. Malam ini lahir di Bethlehem Sang Juru Selamat, yaitu Kristus Tuhan."

Gembala-gembala itu heran sekali atas berita itu. Benarkah itu?

Mimpikah mereka? Masa malaikat khusus datang kepada mereka untuk menyampaikan berita seperti itu? Apalagi lahirnya Sang Juru Selamat!



Malaikat melanjutkan, "Kalian akan menjumpai Bayi itu terbaring dalam palungan dan dibungkus kain lampin."

Aneh sekali. Tempat kelahiran sang Juru Selamat rupanya di kandang hewan? Gembala-gembala masih berpikir-pikir tentang apa yang didengarnya dari malaikat itu, tiba-tiba langit itu penuh dengan ribuan malaikat. Serupa suatu biduan besar mereka menyanyi, "Muliakan Allah di tempat mahatinggi. Damai di atas bumi untuk orang yang berkenan kepadanya."

Terpesona betul gembala-gembala itu. Wah, luar biasa betul pengalaman ini. Luar biasa pula berita yang didengarnya.

Langit gelap kembali dan tenang seperti semula.

"Mari kita ke Bethlehem," ajak salah seorang gembala. "Kita harus memeriksa apa yang telah terjadi di sana. Apakah cocok dengan pesan malaikat tadi."

Berduyun-duyun mereka memasuki kota. Tenang sekali di sana.

Bagaimana mencari bayi yang baru lahir itu? Semua rumah penuh sesak. Demikian juga penginapan-penginapan. Pendeknya mereka berusaha dan berhasil juga.

Bayi itu dijumpainya, terbungkus dengan kain lampin, terbaring dalam palungan. di situ ada Yusuf dan Maria, orang tuanya. Begitulah para gembala bersujud dan menyembah di depan palungan. Mereka mengucapkan "s'lamat bahagia" kepada Yusuf dan Maria. Ya, mereka memuji-muji Tuhan karena Juru Selamat itu sudah ada.

Gembala-gembala tidak menyimpan berita kesukaan itu. Mereka ingin supaya semua orang di Bethlehem dan sekitarnya mengetahuinya. Siapa saja yang dijumpainya, terus diceritakan tentang kelahiran Sang Juru Selamat.

Tentu ada orang-orang yang kurang percaya dengan berita itu. Apalagi kalau diceritakan oleh gembala-gembala biasa. Bagaimana bisa!

"Saksikan sendiri!" dan gembala-gembala memberi petunjuk letaknya kandang itu. Lalu datanglah orang berduyun-duyun ke kandang itu untuk menyambut Juru Selamat. Gembala-gembala terus berkeliling di kota Bethlehem malam itu.

Waktu mereka kembali ke padang, hari sudah siang. Siapa saja yang ditemuinya, kepadanya disampaikan berita kesukaan itu.

Sepanjang hari, mereka sibuk menjumpai orang-orang untuk memberitahukan tentang kelahiran Juru Selamat. dan bukan saja hari itu saja. Pada hari-hari berikutnya pun mereka tidak jemu untuk mendapatkan orang-orang, agar berita kesukaan itu disampaikan juga kepada yang belum mendengarnya.

Kata Bapak Hasibuan, "Inilah cerita tentang gembala-gembala. Merekalah pengabar-pengabar Injil yang pertama. Mereka mendengar tentang Tuhan Yesus. Mereka mencari dan menjumpai Tuhan Yesus. Mereka menyembah-Nya. dan mereka pergi keluar mendapatkan orang-orang lain untuk mengabarkan berita kesukaan."

"Waduh," sambut Ida, "indah sekali cerita itu. Aku tak menyangka gembala-gembala menceritakan kelahiran Tuhan Yesus kepada orang lain."

"Kusangka Pak, gembala-gembala itu kembali lagi ke padang dan melanjutkan tugasnya," sambung kakaknya.

Ibu menjelaskan kepada kedua anaknya, "Tuhan sudah menunjukkan jalan kepada gembala-gembala itu. Begitu juga sekarang, Tuhan menunjukkan jalan kepada kita. Yakni melalui pengabaran Injil. dan kalau kita menjumpai Tuhan, itu berarti kita percaya kepada Tuhan Yesus. Lalu Tuhan ingin supaya kita tidak tinggal diam. Tetapi mengabarkan Injil itu kepada orang-orang lain juga. Sama seperti yang gembala-gembala perbuat."

"Oh," kata Halomoan, "seperti cerita bersambung saja nih."

"Apa itu?" tanya adiknya.

"Iyaaa, masakan kau tak tahu. Gembala menceritakannya. Lalu orang yang mendengar itu menceritakannya lagi kepada yang lain. Jadi, sambung-menyambung sampai semua orang mendengarnya. Bukan begitu, Pak?"

"Ya, ya," ayah mengangguk. "Kita juga mesti begitu. Menceritakannya terus-menerus kepada yang belum mendengarnya. Hanya dengan demikian, kita menjadi bahagia sama seperti gembala-gembala itu pada Natal pertama."

"Hai!" kata Halomoan, "sekarang aku mengerti Pak, mengapa tadi Bapak menyebut gembala itu pengabar Injil pertama. Ya, ya, mereka betul-betul pengabar injil."

"Kita juga?" tanya Ida.

"Ya Ida," sambung Ibu, "kita juga!"

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul buku: Liturgi Natal untuk Keluarga  
Judul asli artikel: Pekabaran Injil Pertama  
Penulis: Pdt. D.R. Maitimoe  
Penerbit: BPK Gunung Mulia, Jakarta 1992  
Halaman: 13 -- 19

## Wawasan Wanita: Miliki Malam Kudus Pribadi

Malam kudus, sunyi senyap,  
dunia terlelap -- Kidung Jemaat 92:1

Buat sebuah malam kudus untuk Anda sendiri. Kalau rumah Anda penuh dengan anggota keluarga, malam sunyi senyap Anda mungkin perlu dilakukan pada saat-saat menjelang fajar. Atau mintalah pasangan Anda membawa anak-anak pergi berbelanja untuk Natal. Bahkan Anda mungkin bisa memilih "fajar sunyi" saja.

### Saat Teduh

Jam berapa pun yang Anda pilih untuk menikmati keheningan, ciptakan suasana tenang setidaknya selama 1 jam, di mana Anda bisa menikmati hiasan Natal Anda pribadi. dan melakukan saat teduh pribadi untuk merenung, bersyukur, dan berdoa sendirian.

- Pasang lagu Natal kesayangan Anda.
- Nyalakan api di perapian atau buat "perapian" dengan sejumlah lilin.
- Tuangkan segelas eggnog (minuman dari telur kocok, susu, dan rempah-rempah atau minuman Natal kesukaan Anda.)
- Padamkan semua lampu di ruangan, kecuali lampu di pohon Natal.
- Duduklah dan bersantai sebentar.

Dengarkan baik-baik lirik lagu Natal dan lagu-lagu yang Anda pilih untuk diputar. Pandang dalam-dalam ke api menyala. Amati permainan cahaya dan bayangan di ruangan. Teguk minuman Anda perlahan-lahan.

Putuskan untuk tersenyum. Renungkan hal-hal yang membuat hati Anda merasakan sukacita. Hal apa yang membuat Anda bersyukur? Dalam hal apa Anda merasa diberkati?

### Saat Berdoa

Dalam keheningan malam Anda, ucapkan doa Anda. Mungkin Anda menemukan diri Anda berbisik. Mungkin Anda menemukan diri Anda menyuarakan doa Anda dalam satu kata -- "kesehatan", "kedamaian", "perbaikan", "pengampunan". Mungkin doa Anda hanya berisi urutan nama-nama orang yang Anda sayangi yang diucapkan perlahan-lahan. Mungkin Anda menemukan diri Anda diselubungi dengan kesunyian yang suci, terpesona, dan bahkan terharu dalam hadirat-Nya. Biarkan doa Anda mengalir apa adanya, tidak perlu seperti apa yang biasa Anda katakan atau lakukan saat berdoa. Biarkan hati Anda membawa Anda dalam jalan baru menuju hadirat-Nya.

Kalau memungkinkan, biarkan musik mengalun sampai habis. Biarkan lilin menyala sampai meleleh seluruhnya. Biarkan perapian padam dengan sendirinya. Nikmati minuman Anda sampai tetesan terakhir. Di tengah kesibukan dan suasana ramai masa liburan, alangkah pentingnya untuk menenangkan diri kita ... dan untuk mendengar.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: 52 Cara Sederhana Membuat Natal Menjadi Istimewa

Judul asli buku: 52 Simple Ways to Make Christmas Special

Penulis: Jan Dargatz

Penerjemah: Esther S. Mandjani

Penerbit: Interaksara, Batam 1999

Halaman: 25 -- 27

## **Pokok Doa:Natal 2009**

1. Doakan agar melalui momentum Natal tahun ini, para wanita Kristen dapat lebih memahami makna Natal yang sesungguhnya bagi hidup mereka.
2. Berdoa juga agar Natal tahun ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para wanita Kristen untuk saling berbagi kasih bersama keluarga, kerabat, dan bahkan mereka yang dianggap "sampah" masyarakat.

## Women To Women: "Tuhan Aku Percaya"

Ketika membaca kisah Mary Nayak dari Kandhamal, Orissa, saya sedang mendengarkan sebuah lagu yang dinyanyikan oleh Edward Chen:

“ *"Saat ku tak melihat jalan-Mu, saat ku tak mengerti rencana-Mu, namun tetap kupegang janji-Mu, pengharapanku hanya pada-Mu, hatiku percaya, hatiku percaya, hatiku percaya, slalu kupercaya."* ”

Lagu ini membuat kesaksian Mary Nayak semakin menyentuh hati saya -- izinkan saya membagikan kisah Mary Nayak pada Saudara.

Mary Nayak tinggal di sebuah tempat bernama Kandhamal, Orissa, dengan suaminya, seorang pendeta, dan dua anak mereka. Pada suatu hari Minggu setelah ibadah, sebuah kelompok besar berjumlah 700 -- 800 orang mendekati desa mereka dan menyerang umat Kristen. Terjadi kepanikan, semua orang berlarian untuk menyelamatkan diri mereka, masuk ke dalam hutan. Mary dan anak-anaknya akhirnya dapat bertemu lagi dengan Pendeta Nayak di dalam hutan dan tinggal di sana selama 3 hari tanpa makan dan minum.

Beberapa hari kemudian, kaum perempuan berkumpul di hutan untuk berdoa dan berpuasa. Tiba-tiba sebuah kelompok berjumlah 20 -- 25 orang datang kemudian menimpuki mereka dengan batu-batu besar. Sebuah batu menghantam pundak Mary hingga ia rebah ke tanah, mereka terus memukuli Mary Nayak hingga sekarat. Saat suami Mary Nayak menyadari istrinya telah menjadi sasaran serangan, ia langsung menyusul istrinya ke tempat kejadian dan membawa Mary Nayak pulang ke rumah. Akhirnya mereka memutuskan untuk meninggalkan Kandhamal. Mereka pergi ke tempat lain hanya dengan mengenakan baju yang melekat di tubuh saat itu juga.

Dalam perjalanan, mereka terjebak dalam kerusuhan dan menyaksikan rumah-rumah orang Kristen dibakar. Mary tidak dapat berjalan, suaminya harus memapahnya menuju ke stasiun kereta. Mereka tiba di distrik Koraput dengan bantuan seorang laki-laki. Ketika situasi di Kandhamal tidak juga membaik, keluarga ini memutuskan untuk pindah ke Jagaldapur dekat negara bagian Chattisgarh. di sanalah mereka bertemu Open Doors melalui sebuah seminar.

Mary mulai pulih dari "shock" dan luka-lukanya. Melalui konsultasi dengan dokter, Open Doors melihat keperluan bagi Mary melewati sesi trauma konseling. Ketika bertemu dengan Open Doors, keluarga ini belum memiliki sumber pendapatan yang pasti dan sangat sedih melihat anak-anak mereka yang tidak dapat melanjutkan sekolah. Mereka tinggal pada sebuah rumah kontrakan yang dibiayai oleh gereja lokal, tapi belum jelas sampai berapa lama mereka bisa tinggal di sana.

Sepanjang perjalanan kisahnya, Mary terus beriman pada Tuhan. Dalam hatinya ia tahu, Tuhan menjaganya dan keluarganya. Inilah kunci kekuatan yang keluar dari dalam

hati yang memampukannya melewati tantangan dan pergumulannya satu per satu. Ia bersaksi, Tuhan telah memurnikannya melalui proses dan tantangan yang ia lewati. Seperti Mary beriman pada Tuhan, kami mengetuk hati kaum perempuan di seluruh dunia untuk beriman pada Tuhan dan berdiri bagi gereja yang teraniaya.

Ibu Marpaung di Jakarta merasakan Tuhan telah menempatkan kerinduan dalam hatinya untuk berdiri bagi perempuan-perempuan seperti Mary Nayak. Ia berkata, "Kaum perempuan di Indonesia memiliki hati bagi kaum perempuan dari gereja yang teraniaya. Mari, berdoa bagi mereka, menulis surat untuk mereka, pergi mengunjungi mereka. Pelayanan ini menguatkan mereka. Mari melayani bersama kami!"

Maukah Saudara mengingat Mary dan ribuan perempuan lain yang teraniaya karena iman mereka? Berdoa pada Tuhan agar Ia menyediakan apa yang mereka perlukan, menghibur ketika mereka susah hati, menguatkan ketika mereka takut hingga kesaksian mereka terus menyinarkan terang Kristus meski di tengah tekanan. Sekarang, dapatkan Saudara mendengar Mary Nayak bernyanyi: "Tuhan, Aku Percaya ..."?

Catatan: Women to Women adalah pelayanan kaum perempuan Open Doors, menjadi suara bagi perempuan yang teraniaya karena iman mereka. Ibu dan kelompok doa akan diinspirasi dan diberkati oleh kesaksian mereka. Begitu banyak pelajaran berharga yang bisa didapatkan melalui perjalanan iman mereka. Hubungi Open Doors < <http://www.opendoors.org/> > untuk mendapatkan informasi dan materi yang dapat membantu Anda.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama buletin: Open Doors, November -- Desember 2009

Penulis: Melani Pedro

Halaman: 4 -- 5

# e-Wanita 026/Desember/2009: Natal yang Tak Berkesudahan

## Suara Wanita

Shalom,

Minggu depan adalah minggu yang istimewa karena kita akan merayakan kelahiran Tuhan dan Juru Selamat kita Yesus Kristus. Semoga peringatan Natal ini semakin meneguhkan iman kita pada janji keselamatan yang diberikan oleh Allah melalui Yesus Kristus. Menyambut hari kelahiran Juru Selamat kita, segenap Redaksi e-Wanita mengucapkan:

**SELAMAT HARI NATAL 2009**

Dan untuk menutup edisi-edisi tahun 2009 ini, segenap redaksi juga mengucapkan:

**SELAMAT TAHUN BARU 2010**

Kiranya damai dan penyertaan Allah senantiasa memberi sukacita dalam hati Sahabat Wanita untuk menyambut dan mengisi tahun yang akan datang. Tuhan memberkati.

Teriring salam dan doa, Pimpinan Redaksi e-Wanita

Yohanna Prita Amelia

<http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita/>

<http://wanita.sabda.org/>

<http://fb.sabda.org/wanita>

“ *If God has called you, do not spend time looking over your shoulder to see who is following you.* ”

— Corrie ten Boom —

## Renungan Wanita: Mari Rayakan Natal Sepanjang Tahun

“ *Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.* ”

—(Lukas 22:19)—

Kita bersukacita Natal akan segera tiba, dengan dihiasi lampu-lampu yang terang dan kegembiraan yang besar. Ini adalah saat yang paling membahagiakan dan menyenangkan dalam setahun. Kita merayakan Natal dengan penuh ketulusan, sukacita, dan kegembiraan atas kelahiran bayi Yesus untuk menyelamatkan dunia.

Apakah perlu mempermasalahkan pada bulan apa Dia lahir? Kapan tepatnya hari Natal yang pertama? Apakah bulan Juli atau September? Mei atau Desember? yang penting adalah kita ingat.

Kita menikmati semua pemandangan dan musim yang menyenangkan, namun kita tidak boleh lupa pada alasan Natal yang indah. Dia datang untuk memberi hidup kepada semua pria dan wanita. Dia datang untuk memberi tahu kita bahwa Dia akan datang kembali. Dia datang untuk meyakinkan kita bahwa dosa kita sudah diampuni, sehingga Dia dapat membawa kita hidup bersama-Nya di surga.

Kasih, kedamaian, dan ketulusan bukan hanya untuk saat Natal saja. Sepanjang tahun hendaknya kita menyapa orang lain dengan perkataan yang manis dan senyuman. Hidup kita hendaknya penuh dengan pujian dan pemberian yang indah. Kebaikan harus menjadi gaya hidup kita yang paling utama. Dia memberi kita hati yang penuh kasih dan lagu-lagu yang riang, agar kita bisa merayakan Natal sepanjang tahun. (t/Setya)

Diterjemahkan dari:

Judul buku: *Close to Home: A Daily Devotional for Women by Women*

Judul asli artikel: *Let's Keep Christmas All Year Long*

Penulis: Lillian Musgrave

Penerbit: Review and Herald Publishing Association

Halaman: 382 -- 383



## Dunia Wanita: Dalam Dia Ada Hidup

Saya selalu menyukai cerita kelahiran Kristus yang ditulis Lukas dan Matius. Tetapi cara Yohanes menuliskan tentang kedatangan-Nya selalu membangkitkan semangat saya. "Pada mulanya adalah Firman ... Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita ...", "Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia" ([Yohanes 1:1, 14; 1:4](#)).

"Dalam Dia ada hidup". Kata-kata yang agung. Tetapi saya rasa ada saat-saat kita semua merasa terang yang dibicarakan Yohanes hampir tidak bersinar dalam kehidupan kita sehari-hari -- waktu kelahiran Yesus sepertinya hampir-hampir tidak memberi dampak yang nyata di dunia, juga dalam hati kita.

Saya mengalami perasaan seperti itu pada suatu malam Natal, kesempatan yang jarang terjadi bagi Norman dan saya untuk berlibur. Pada malam Natal, kami berada di London. Kami makan di sebuah rumah makan favorit kami, tetapi kami tidak merasakan suasana Natal. Lalu kami berjalan-jalan di tempat-tempat yang cukup sepi di London. Waktu itu udaranya sangat dingin menusuk. Beberapa orang yang berpapasan dengan kami tampak sedih dan mengalami kesepian seperti yang saya rasakan.

Lalu sayup-sayup kami mendengar nyanyian dari kejauhan. Kami terus berjalan dan suara itu menjadi semakin jelas. dan bertambah keras. Kami membelok di suatu sudut, dan sampailah kami di Lapangan Trafalgar. Tempat itu penuh sesak dengan orang! Ada ribuan orang; mereka bernyanyi sekuat-kuatnya. Mereka bernyanyi "Kesukaan Bagi Dunia!", diiringi dengan musik yang gegap gempita yang dimainkan oleh sekelompok pemusik dari Bala Keselamatan. "Tuhan melimpahkan kesukaan, Saudara-Saudara!" Angin menepis semprotan dari air mancur dingin yang mengenai orang-orang yang sedang bernyanyi, tetapi itu tidak menghilangkan kegembiraan mereka. Wajah mereka bersinar waktu mereka bernyanyi, "Dengarlah! Bentara malaikat bernyanyi, 'Mulia bagi Raja yang baru lahir.'" Pada malam yang dingin ini, kehidupan orang diubahkan. Diubah secara ajaib oleh Roh Kristus yang lahir bertahun-tahun yang lalu di Bethlehem.

Norman dan saya mulai ikut bernyanyi. Dalam sekejap, kelesuan yang saya rasakan telah hilang. Dalam Dia ada hidup, Norman dan saya sepertinya menyanyi di tengah suasana Natal. Hidup yang berharga. Hidup yang seharusnya dijalani dengan kekuatan dan semangat. Dalam Dia ada hidup. Mulia bagi Raja yang baru lahir!

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul buku: Kisah Nyata Seputar Natal  
Judul asli buku: The New Guideposts Christmas Treasury  
Penulis: Ruth Stafford Peale  
Penerjemah: Ir. Ny. Christine Sujana  
Penerbit: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1998  
Halaman: 140 -- 141

## Potret Wanita: Hana, Wanita yang Teguh Ketika Patah Hati

“ *Hana membiarkan hatinya yang remuk memaksa dia untuk datang kepada Tuhan .... Kita yang sedang mengalami berbagai tragedi -- khususnya Anda, para janda -- ketahuilah bahwa tidak ada yang dapat menyembuhkan luka seperti jika kita mendekatkan diri kepada Tuhan.* ”

—(Eugenia Price)—

Ayat:

[Yeremia 49:11](#)

[Mazmur 147:3](#)

[Lukas 2:22-27a](#)

[Lukas 2:36-38](#)

### Bisakah Seseorang Mati Karena Patah Hati?

Para dokter di Inggris yang mempelajari kasus-kasus yang dialami oleh sebagian besar duda, menemukan bahwa beberapa dari mereka mati pada 6 bulan pertama setelah kematian istri mereka -- 50 persen dari mereka mengalami gagal jantung.

Kehidupan Hana, nabi perempuan (nabiah) itu, sepertinya tidak ada harapan. Bahkan hari ini (saat buku ini ditulis -- Red), seorang janda di Timur Tengah hampir-hampir dibuang ke kuburan ketika suaminya mati. Satu-satunya hal yang bisa dilakukan oleh wanita yang tidak punya anak seperti Hana pada waktu ia ditinggal mati suaminya adalah kembali ke rumah orang tuanya dan menunggu suami kedua atau kematiannya.

Kebahagiaan pernikahan Hana hanya berlangsung selama 7 tahun. Komentator Alkitab mengatakan bahwa dia telah menjadi janda selama lebih dari 60 tahun. Dia menjadi nabiah atas suku Asyer dari Galilea. Ini adalah suku yang diremehkan sehingga dikatakan, "Tidak ada nabi yang berasal dari Galilea."

Nabi biasanya adalah pria. Jarang ada seorang nabiah. Alkitab mencatat sedikit nabiah -- Miriam, Debora, Hulda, dan Noaja dalam Perjanjian Lama; dan keempat anak perempuan penginjil Filipus dalam Perjanjian Baru.

### Hana berada di antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru

Ini merupakan suatu kehormatan bagi seorang nabiah. Seorang wanita yang menyampaikan firman Allah kepada umat-Nya, seperti halnya nabi pria, merupakan seseorang yang memiliki suatu hak yang sangat istimewa. Hana termasuk dalam kelompok yang terpilih itu.

Para janda sering berpikir, "Ketika suami saya mati, hidup saya berhenti." Hana memiliki cara pandang yang berbeda. Dia tidak melarikan diri ke dalam pengasingan dan pengasihanan diri setelah badai besar melanda hidupnya. Dia tidak menjadi beban bagi saudara-saudaranya. Dia tidak menjadi wanita yang kesepian yang hidupnya menjadi tidak berguna ataupun menjadi seseorang yang dikasihani oleh orang lain, namun tidak seorang pun tahu bagaimana menolongnya.

Hana tidak melarikan diri kepada masa lalunya. Ini adalah salah satu bahaya terbesar yang harus dihadapi oleh para janda; hanya mereka yang telah kehilangan teman hidupnya, seperti Hana, yang tahu betapa seriusnya musibah kematian suami mereka berdampak bagi kehidupan rohani mereka.

Ketika kesatuan pasangan suami istri putus, yang tersisa adalah seseorang yang terbagi menjadi dua. Bahkan dalam relasi pernikahan yang singkat sekalipun, orang yang masih tinggal tidak pernah menjadi pribadi yang sama seperti sebelumnya. Dia menjadi orang yang terbagi menjadi dua.

Apakah Hana merasa nyaman dengan pemikiran bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan kita? Apakah Hana mengharapkan bahwa Dia akan memberikan Diri-Nya sendiri sebagai ganti dari apa yang Dia ambil? Sangat mungkin sekali. Seseorang harus memiliki keberanian dan kebijaksanaan untuk bisa memiliki sikap seperti itu. Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa tidak ada seorang pun yang bisa masuk ke Kerajaan Allah bila ia membiarkan perhatiannya dibelokkan dari pekerjaan yang sudah direncanakan Allah baginya (Luk. 9:62, FAYH)!

Hana mendekatkan diri kepada Tuhan. Dia membaktikan dirinya untuk melayani Tuhan di Bait-Nya. Dia berdoa dan berpuasa. Dia mau memberikan lebih banyak perhatian kepada Tuhan daripada kepada dirinya sendiri dan menjadikan pekerjaan Tuhan sebagai prioritas utama.

Ketika seorang janda berani meninggalkan sendiri masa lalunya, ketika ia tidak tergantung pada kenangan akan kebahagiaan yang sesungguhnya, dan ketika ia berani menghadapi masa sekarang dan masa depan bersama Tuhan, suatu damai sejahtera yang luar biasa membanjiri hatinya. Ia tidak lagi berada dalam kehidupan sebagai orang yang kehilangan, tetapi sebagai orang yang nyaman. Ia bisa menenangkan orang lain dalam masalah-masalah dan dukacita karena ia sendiri telah ditenangkan oleh Allah.

Hana mengerjakan pekerjaan Tuhan tidak hanya pada siang hari, tetapi juga pada malam hari. di samping semua kegiatannya, dia tidak lupa memerhatikan umatnya. Tugas ini termasuk membuat orang lain bahagia. Soren Kierkegaard pernah mengatakan, "Pintu kebahagiaan terbuka keluar ... kepada orang lain."

Pada masa Hana, dunia ini gelap, suram, dan tanpa harapan. Masalah-masalah yang dihadapi umat Allah menjadi terlalu berat untuk dipikul. Oleh sebab itu, banyak orang secara sadar atau tidak mencari penebusan yang hanya ada pada Allah -- Mesias yang akan datang.

## Tiba-Tiba, Hari Besar Itu Datang. Yesus Lahir!

Ketika Yusuf dan Maria membawa Anak pertama mereka ke Bait Allah untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan seperti hukum yang berlaku pada masa itu, di sana mereka tidak hanya menemui imam Simeon, orang yang tahu bahwa dirinya tidak akan mati sebelum melihat Mesias, tetapi mereka juga bertemu Hana. Tuhan, yang telah memeliharanya dengan sangat setia selama bertahun-tahun, melihat bahwa Hana tidak akan melewatkan begitu saja saat-saat penting itu. Wanita yang pada umumnya tidak akan memiliki kesempatan dalam hidupnya karena latar belakangnya, status janda dan usianya, pada waktu itu menjadi seseorang yang paling memiliki hak istimewa di dunia. Bersama-sama dengan Simeon, dia diizinkan bertemu dengan Anak itu dan menyembah Dia.

Ini merupakan peristiwa yang luar biasa dalam hidupnya, jawaban dari doanya selama bertahun-tahun. Ini adalah peristiwa terbesar sepanjang masa, peristiwa yang sangat ditunggu-tunggu dunia -- Mesias datang!

Sudah biasa bagi Hana untuk melakukan dua hal. Pertama, dia bersama-sama dengan Simeon memuji dan menyembah Tuhan karena Penebus yang dirindukan oleh umatnya, dunia, dan dosa-dosanya sendiri, telah datang. Kedua, dia memutuskan tidak mungkin merahasiakan berita bahagia ini untuk dirinya sendiri. Ada orang yang berkata, "Bersaksi adalah memberi perhatian pada Tuhan Yesus Kristus dan kemudian mengatakan kepada orang lain apa yang sudah Anda lihat." Inilah respons Hana.

Ini membuktikan betapa dalamnya Hana mengenal umatnya. Dia mengenal semua orang di Yerusalem yang mencari Juru Selamat. Dia pergi dan mengatakan kepada umatnya tentang apa yang telah dilihatnya.

Orang yang mengabarkan tentang Yesus Kristus ini bukanlah seorang pria muda yang fasih bicara, melainkan seorang wanita yang sudah tua. Dia adalah seseorang yang telah mengalami apa yang para pemazmur telah tulis tentang Tuhan, "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka" ([Mazmur 147:3](#)). (t/Ratri)

Diterjemahkan dari:

Judul buku: Her Name is Woman

Judul asli artikel: Anna, a Woman Who wasn't Destroyed by a Broken Heart

Penulis: Gien Karssen

Penerbit: Navpress, Colorado 1975

Halaman: 149 -- 152

## Wawasan Wanita: Sebuah Peringatan Pada Hari Natal

Lebih dari 15 tahun yang lalu, kami menerima sebuah kartu Natal yang lain daripada yang lain. Pesan yang tertulis tidak sama dengan kartu Natal pada umumnya, tetapi mungkin kartu itu mencerminkan semangat Natal yang lebih baik daripada kartu-kartu lainnya. Sejak itu, kartu itu selalu dikeluarkan dari laci dan digantung di papan di dapur setiap tahun. Pada kartu itu tertulis:

Tahun ini ...

selesaikan perselisihan,  
temui teman yang sudah terlupakan,  
hilangkan kecurigaan dan gantilah dengan kepercayaan,  
tulislah surat yang bersahabat,  
bagikan berkat yang berharga,  
berikan jawaban yang lembut,  
berikan semangat pada para remaja,  
tunjukkan kesetiaan dalam perkataan dan perbuatan,  
tepatilah janji,  
sediakan waktu luang,  
singkirkan dendam,  
ampunilah musuh Anda,  
dengarkanlah keluhan orang lain,  
mintalah maaf bila bersalah,  
cobalah untuk mengerti,  
hilangkan rasa iri,  
periksa tuntutan Anda pada orang lain,  
pikirkan orang lain lebih dahulu,  
hargailah orang lain,  
bersikaplah ramah dan lemah lembut,  
tertawalah sedikit,  
tertawalah sedikit lebih banyak,  
merasalah yakin,  
tolaklah rasa benci,  
lawanlah kepuasan terhadap diri sendiri,  
nyatakanlah rasa terima kasih Anda,  
sambutlah seorang asing ke rumah Anda,  
senangkanlah hati seorang anak,  
nikmatilah keindahan alam,  
nyatakanlah kasih Anda secara terbuka,  
nyatakanlah lagi, dan  
nyatakanlah sekali lagi.

(Ruth A. Ritchie)

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul buku: Kisah-kisah Nyata Seputar Natal  
Judul asli buku: The New Guideposts Christmas Treasury  
Penulis: Ruth A. Ritchie  
Penerjemah: Ir. Ny. Christine Sujana  
Penerbit: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1998  
Halaman: 139

## Kesaksian Wanita: Acara Minum Teh Natal

Menjadi orang yang pernah mengalami mukjizat berarti menjadi orang yang diubah. Itulah yang terjadi pada diriku pada bulan Desember 1993.

Pada bulan itu, aku mulai rajin ke gereja. Sebelumnya, aku jarang ke gereja semenjak masa kanak-kanakku. Tapi, tidak ada seorang pun yang memaksaku sehingga aku rajin pergi ke gereja. Agar aku lebih terlibat di gerejaku yang baru, Gereja Crossroads Baptist, aku bergabung dengan program pelayanan wanita. Agar lebih terlibat di dalamnya, aku membantu acara minum teh tahunan saat Natal secara sukarela.

Kelihatannya, aku bisa mengatur tugasku. Aku mendapat tugas untuk mempersiapkan makanan pada acara minum teh. Kusiapkan 220 roti lapis (sandwich) dan 220 kue kecil. Aku bersemangat. Selain jarang ke gereja, aku juga jarang menjadi pekerja sukarela dalam hidupku. Inilah kesempatanku untuk terjun dan betul-betul membantu dengan cara yang hebat. Aku bermaksud untuk mengerjakannya dengan sempurna.

Seminggu sebelum acara minum teh, aku memutuskan untuk membuat 220 kue gulung "angel food" kecil. Aku melihat resepnya di salah satu buku resepku. Biasanya, aku tidak memunyai waktu untuk mengerjakan hal semacam ini. Sekarang, aku mendapat kesempatan untuk itu. Kue-kue itu kelihatan indah dalam gambar dan cara membuatnya pun cukup mudah.

Caranya, ambil satu bongkah kue "angel food" dan potong memanjang menjadi empat lempeng. Olesi lempengan-lempengan itu dengan selai. Kemudian, gulung setiap lempeng lalu potong menjadi dua untuk membuat gulungan jeli mini. Setiap bongkah kue dapat dibuat menjadi delapan gulung jeli. Jadi, aku akan membutuhkan ... tiga puluh bongkah kue "angel food" untuk 220 orang. Untuk mencoba resep itu, aku memakai sebongkah kue "angel food" yang kubeli di toko bahan makanan. Rupanya, kue itu tidak terlalu jelek jadinya.

Aku memesan tiga puluh bongkah kue "angel food" dari toko roti setempat. Aku berencana untuk membuat kue-kue itu pada Kamis dan Jumat, jadi masih ada waktu untuk acara minum teh pada Sabtu sore. Aku mengambil kue "angel food" tersebut di toko roti pada Kamis pagi. Segera sesudah sampai di rumah, aku menggulung lengan bajuku dan mulai bekerja. Ini akan menjadi sesuatu yang hebat!

Ternyata, kondisinya tidak seperti yang kuharapkan. Kue "angel food" itu kurang matang di bagian tengahnya! Sambil berusaha untuk tidak panik, aku berlari kembali ke toko roti. Mereka cukup pemaaf dan mengatakan bahwa mereka masih punya dua puluh kue di lemari pembeku. Sisa sepuluh kue tersebut akan mereka panggang dan siap keesokan harinya. Aku merasa lega. Kemudian, aku berkendara pulang dan membawa dua puluh bongkah kue "angel food".

Lalu, mimpi buruk pun mulai terjadi. Ternyata, kue-kue itu tidak seperti yang kupakai sebagai percobaan. Pisaunya lengket. Kue-kuenya pecah. Hasilnya suatu malapetaka.

Pada pukul 2.00 pagi, aku menyelesaikan 160 gulungan jeli yang hasilnya menyedihkan. Aku ingin menangis. Aku mengharapkan masakanku akan sukses dan mendapatkan pujian di acara minum teh Natal itu. Aku sudah berjanji untuk mewujudkannya. Namun hasilnya 160 gulungan jeli yang remuk, bergerigi, dan bentuknya cacat.

Pada Jumat pagi, aku memutuskan untuk memulai dari awal dengan kue "angel food" yang baru. Kutelepon toko roti setempat dan kubatalkan pesanan sepuluh bongkah "angel food"ku. Lalu aku mulai berkendara ke setiap toko roti di dalam kota. Banyak di antara toko-toko itu memunyai kue "angel food" berbentuk pipa. Tetapi, mereka jarang menyediakan kue berbentuk bongkahan. Setiap orang mengatakan bahwa mereka dapat memanggang kue berbentuk bongkahan tanpa gagal. Tetapi, aku sudah tidak punya waktu untuk itu. Acara minum teh diadakan keesokan harinya. Aku menjadi panik. Tinggal satu toko roti lagi. Ini adalah kesempatanku yang terakhir.

Aku belum lama menjadi jemaat gereja. Berdoa merupakan sesuatu yang belum menjadi kebiasaanku. Aku berpikir bahwa berdoa hanya untuk hal-hal yang besar. Anda tidak perlu merepotkan Tuhan untuk hal-hal yang kecil. Tetapi, dengan air mata bercucuran, aku mulai berdoa ketika aku berkendara menuju toko roti yang terakhir. "Tuhan yang terkasih, tolonglah supaya di sini ada kue 'angel food'. Bukan yang model pipa, tetapi model bongkahan, Tuhan. Tolonglah Tuhan. Acara teh Natal ini untuk-Mu." Kuparkir mobilku dan aku berjalan masuk ke toko roti. Ketika aku berjalan lewat pintu kaca sorong, terdapat deretan bongkahan kue "angel food" tepat di depanku. Aku sangat gembira. Kasir toko itu pasti mengira bahwa seorang wanita gila baru saja berjalan memasuki tokonya. Kue-kue ini adalah kue "angel food" yang paling lembut dan paling halus. Aku belum pernah melihat kue yang sebagus itu. Dengan menahan napas, aku mulai menghitung. Ada 17 kue di atas rak. Hatiku ciut. "Apakah Anda masih punya stok kue ini?" aku bertanya pada kasir.

"Biasanya kami tidak menjual yang semacam ini," jawabnya. "Kue-kue ini baru saja sampai beberapa menit yang lalu. Aku baru sempat mengeluarkan 17 kue. Tentu saja, kami punya lebih banyak di belakang. Akan saya ambilkan." Kuisi mobilku dengan kue-kue "angel food" tersebut. Dalam perjalanan pulang, aku menangis karena kegirangan, bukan karena kegagalan.

Ketika aku memasang kembali meja kerjaku di dapur, aku tahu bahwa ini sudah hampir berakhir. Aku tidak merepotkan diri untuk menghitung. Aku tahu bahwa aku tidak punya kue ekstra untuk gagal. Bila ternyata nanti hasilnya kurang, aku memutuskan untuk membawa beberapa kue jelek yang kubuat sebelumnya dan akan kusajikan di mejaku. Pisauku memotong kue-kue yang baru itu seperti memotong mentega. Gulungan jeli kecil yang kubuat kali ini secantik gambar di dalam buku masak. Aku bekerja sepanjang siang dan sore dengan pisauku dan botol-botol selai. Aku menyelesaikan kue-kue yang terakhir pada Jumat malam pukul sepuluh. Lelah tetapi puas, aku mulai menghitung si kecil yang cantik satu demi satu. Tahukah Anda, berapa banyak kue yang kumiliki? Tepat 220 ... 220 gulungan jeli "angel food" yang cantik. Tidak lebih dan tidak kurang.



Empat tahun kemudian, aku masih terpesona oleh cerita ini. Aku masih mengeluarkan air mata bila kuingat acara minum teh Natalku yang pertama. Tuhan telah mengirim kue-kue "angel food" dari surga kepadaku. Tuhan pasti terlibat dalam setiap mukjizat. Aku pun tahu bahwa Ia juga terlibat dalam mukjizat yang kualami. Aku tidak sama seperti sebelumnya. Saat ini, hidupku dipenuhi perasaan damai. Ini hanya bisa kuperoleh karena iman kepada Tuhan. Cinta Tuhan ada di sekeliling kita. Cinta-Nya dapat ditemukan pada beberapa hal yang paling kecil. Selamat Natal. Jika suatu saat Anda datang ke kotaku, silakan singgah di acara minum teh Natal kami. Sekarang, aku menjadi penanggung jawab acara itu.

Diambil dan disunting seperlunya dari:  
Judul buku: The Magic of Christmas Miracle  
Penulis: Lynne Hall (Mukilteo, Washington)  
Penerjemah: Bambang Soemantri  
Penerbit: PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta 2002  
Halaman: 182 -- 186

## Edisi Berikutnya

Bersyukur edisi-edisi e-Wanita selama 2009 sudah selesai diterbitkan. Kiranya edisi-edisi tersebut bisa menjadi berkat bagi Sahabat Wanita dan semakin menyemangati Sahabat Wanita dalam melayani Tuhan dan sesama. Menyambut tahun 2010, e-Wanita akan tetap menyapa Sahabat Wanita. Pada bulan Januari nanti, redaksi akan menyajikan topik:

- e-Wanita 27: Peran Wanita di Gereja
- e-Wanita 28: Pelayanan Wanita di Gereja

Redaksi juga terus mengajak Sahabat Wanita dan Pelanggan sekalian untuk mengirimkan cerita, kesaksian, dan pokok doa. Kiriman Anda akan kami publikasikan setiap bulannya melalui kolom Surat Anda, supaya menjadi berkat bagi orang lain. Kami tunggu e-mail Anda di meja redaksi yang beralamat di:

- [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)

Sampai bertemu pada tahun yang baru, 2010!

**Publikasi e-Wanita 2009**

Redaksi: Christiana Ratri Yuliani, Fitri Nurhana, Novita Yuniarti, Truly Almendo Pasaribu.

© 2008–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA \(http://www.ylsa.org\)](http://www.ylsa.org)

Terbit perdana : 25 November 2008  
 Kontak Redaksi e-Wanita : [wanita@sabda.org](mailto:wanita@sabda.org)  
 Arsip Publikasi e-Wanita : <http://www.sabda.org/publikasi/e-wanita>  
 Berlangganan Gratis Publikasi e-Wanita : [berlangganan@sabda.org](mailto:berlangganan@sabda.org) atau SMS: 08812-979-100

**Sumber Bahan untuk Wanita**

- Situs Wanita Kristen : <http://wanita.sabda.org>
- Facebook e-Wanita : <http://facebook.com/sabdawanita>
- Twitter e-Wanita : <http://twitter.com/sabdawanita>

**Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)** adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

**YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:**

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

**Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA**

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

**Rekening YLSA:**

**Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo**  
**a.n. Dra. Yulia Oeniyati**  
**No. Rekening: 0790266579**

Download PDF bundel tahunan e-Wanita, termasuk indeks e-Wanita dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>